

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/*FORMERLY* PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2025/
*30 SEPTEMBER 2025***

DAN/*AND*

**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025/
*FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2025***

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025:		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2025:</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----	1 - 4	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN -----	5 - 6	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN -----	7 - 8	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN -----	9 - 10	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----	11 - 247	<i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN -----	248 - 256	<i>SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION</i>

BANK SMBC INDONESIA

Menara SMBC CBD Mega Kuningan,
Jakarta 12950, Indonesia
Tel: +6221 1500 365
www.smbci.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025
PT BANK SMBC INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Henoeh Munandar
Alamat Kantor : Menara SMBC
CBD Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 - 5.6
Jakarta 12950
Alamat Rumah : Puri Permai I Blok W 1 No. 7
RT 009/RW 002
Kel. Kembangan Selatan, Kec. Kembangan
Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 30026200
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hanna Tantani
Alamat Kantor : Menara SMBC
CBD Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 - 5.6
Jakarta 12950
Alamat Rumah : Jl. Pegangsaan Indah Barat A1/40
Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading
Jakarta Utara
Nomor Telepon : (021) 30026200
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank SMBC Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank SMBC Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank SMBC Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank SMBC Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank SMBC Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Henoeh Munandar
Office address : Menara SMBC
CBD Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 - 5.6
Jakarta 12950
Residential address : Puri Permai I Blok W 1 No. 7
RT 009/RW 002
Kel. Kembangan Selatan, Kec. Kembangan
Jakarta Barat
Telephone : (021) 30026200
Title : President Director
2. Name : Hanna Tantani
Office address : Menara SMBC
CBD Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 - 5.6
Jakarta 12950
Residential address : Jl. Pegangsaan Indah Barat A1/40
Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telephone : (021) 30026200
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank SMBC Indonesia Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Bank SMBC Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Bank SMBC Indonesia Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The consolidated financial statements of PT Bank SMBC Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Bank SMBC Indonesia Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta,
29 Oktober/October 2025

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Henoch Munandar **Hanna Tantani**
 Direktur Utama Direktur/
 President Director Director

 KANTOR PUSAT - JAKARTA

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET				ASSETS
Kas	2h, 4	1,125,327	1,379,647	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2h, 2j, 5	6,526,733	9,443,461	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain:				Current accounts with other banks
- Pihak ketiga		1,189,287	509,209	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 40	495,905	525,792	Related parties -
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2i	(161)	(37)	Less: Allowance for impairment losses
	2h, 2j, 6	1,685,031	1,034,964	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain		3,451,755	12,694,705	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima		167	1,033	Accrued interest/margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2i	(2)	(582)	Less: Allowance for impairment losses
	2h, 2k, 7	3,451,920	12,695,156	
Efek-efek		25,638,880	27,981,308	Securities
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima		203,818	193,642	Accrued interest/margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2i	(77)	(593)	Less: Allowance for impairment losses
	2h, 2l, 8	25,842,621	28,174,357	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)		1,336,141	468,188	Securities purchased under resale agreements (<i>reverse repo</i>)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2i	1,501	594	Accrued interest income
	2h, 2m, 9	1,337,642	468,782	
Tagihan derivatif				Derivative receivables
- Pihak ketiga		1,320,790	1,372,880	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 40	258,514	375,245	Related parties -
	2h, 2o, 10	1,579,304	1,748,125	
Tagihan akseptasi		2,847,673	3,334,619	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2i	(483)	(17,078)	Less: Allowance for impairment losses
	2h, 2p, 11	2,847,190	3,317,541	
Pinjaman yang diberikan:				Loans:
- Pihak ketiga		145,450,575	139,362,461	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 40	368,460	437,775	Related parties -
Pembiayaan/piutang syariah:				Sharia financing/receivables:
- Pihak ketiga		9,802,914	10,171,759	Third parties -
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima		804,267	762,335	Accrued interest/margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2i	(3,704,768)	(3,922,680)	Less: Allowance for impairment losses
	2h, 2q, 12	152,721,448	146,811,650	
Piutang pembiayaan:				Financing receivables:
- Pihak ketiga		30,600,736	29,432,622	Third parties -
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2i	(1,721,359)	(1,970,930)	Less: Allowance for impairment losses
	2r, 13	28,879,377	27,461,692	
Dipindahkan		225,996,593	232,535,375	Carry forward

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pindahan		225,996,593	232,535,375	Carried forward
Penyertaan saham				Investment in shares
- Pihak ketiga		31,922	52,785	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 40	22,500	22,500	Related parties -
	2h, 2s	54,422	75,285	
Beban dibayar dimuka	2t, 2ak, 14	1,223,219	1,075,266	Prepayments
Klaim pengembalian pajak	2ae, 15a	545,801	525,930	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	2ae, 15f	334,721	370,403	Deferred tax assets
Aset tetap		6,104,400	6,058,147	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(3,913,373)	(3,773,725)	Less: Accumulated depreciation
	2u, 2aj, 16	2,191,027	2,284,422	
Aset takberwujud dan goodwill				Intangible assets and goodwill
- Aset takberwujud		5,183,157	5,097,520	Intangible assets -
- Goodwill		1,098,209	1,098,209	Goodwill -
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(3,594,904)	(3,386,613)	Less: Accumulated amortization
	2v, 17	2,686,462	2,809,116	
Aset lain-lain		1,678,914	1,609,959	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(212,172)	(189,329)	Less: Allowance for impairment losses
	2i 2h, 2w, 18	1,466,742	1,420,630	
JUMLAH ASET		234,498,987	241,096,427	TOTAL ASSETS
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2h, 19	80,926	48,898	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	2af	19,913	18,825	Undistributed revenue sharing
Simpanan nasabah				Deposits from customers
- Pihak ketiga		110,642,037	111,396,668	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 40	249,863	321,791	Related parties -
Beban bunga yang masih harus dibayar		216,621	267,398	Accrued interest expenses
	2h, 2x, 20	111,108,521	111,985,857	
Simpanan dari bank-bank lain				Deposits from other banks
- Pihak ketiga		227,764	58,472	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 40	624,341	699,242	Related parties -
Beban bunga yang masih harus dibayar		3	-	Accrued interest expenses
	2h, 2x, 21	852,108	757,714	
Liabilitas derivatif				Derivative payables
- Pihak ketiga		1,151,404	1,537,568	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 40	12,344	21,273	Related parties -
	2h, 2o, 10	1,163,748	1,558,841	
Dipindahkan		113,225,216	114,370,135	Carry forward

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
LIABILITAS (lanjutan)				LIABILITIES (continued)
Pindahan		113,225,216	114,370,135	Carried forward
Liabilitas akseptasi				Acceptance payables
- Pihak ketiga		2,401,548	2,998,823	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 40	104,024	163,558	Related parties -
	2h, 2p, 11	2,505,572	3,162,381	
Utang pajak:				Taxes payables:
- Pajak penghasilan badan		56,508	78,170	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain		163,863	147,690	Other taxes -
	2ae, 15b	220,371	225,860	
Efek-efek yang diterbitkan:				Securities issued:
- Utang obligasi	22	6,791,873	2,939,924	Bonds payable -
Beban bunga yang masih harus dibayar		28,688	21,117	Accrued interest expenses
	1d, 2h, 2y	6,820,561	2,961,041	
Pinjaman yang diterima:				Borrowings:
- Pihak ketiga		24,153,006	27,074,681	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 40	16,165,050	22,452,525	Related parties -
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(75,550)	(113,321)	Unamortized transaction costs
Beban bunga yang masih harus dibayar		165,319	244,342	Accrued interest expenses
	2h, 2z, 23	40,407,825	49,658,227	
Akrual	2h, 24	427,980	561,383	Accruals
Pinjaman subordinasi		3,333,000	3,219,000	Subordinated loans
Beban bunga yang masih harus dibayar		9,113	10,069	Accrued interest expenses
	2g, 2h, 2ab, 25, 40	3,342,113	3,229,069	
Liabilitas imbalan kerja karyawan:				Employee benefits liabilities:
- Imbalan kerja jangka pendek		567,253	613,452	Short-term employee benefits -
- Imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya		482,851	452,955	Post-employment benefits and - other long-term employee benefits
	2aa, 26	1,050,104	1,066,407	
Liabilitas sewa	2ai	257,180	335,275	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	2h, 2i, 27	1,266,869	1,181,258	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		169,523,791	176,751,036	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank				Non-bank
Tabungan mudharabah				Mudharabah saving deposits
- Pihak ketiga		1,012,871	972,327	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 40	5,453	4,295	Related parties -
		1,018,324	976,622	
Deposito mudharabah				Mudharabah time deposits
- Pihak ketiga		8,396,417	8,593,793	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 40	28,159	28,937	Related parties -
		8,424,576	8,622,730	
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	2ac, 28	9,442,900	9,599,352	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar Rp 300.000				Authorized capital of Rp 300,000
terdiri dari: 15.000.000.000 saham				consists of: 15,000,000,000 shares
dengan nilai nominal				with par value of
Rp 20 (nilai penuh) per saham				Rp 20 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid-up capital
sebesar 10.645.945.748 saham				of 10,645,945,748 shares
(31 Desember 2024: 10.645.945.748				(31 December 2024: 10,645,945,748
saham)	2ad, 29	212,919	212,919	shares)
Tambahan modal disetor	1b	17,562,271	17,561,631	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi aset tetap	2s	940,515	940,515	Reserve on revaluation of fixed assets
Lindung nilai arus kas		(182,018)	9,266	Cash flow hedge
Cadangan nilai wajar - bersih	2l	72,430	12,646	Fair value reserve - net
Transaksi dengan kepentingan non- pengendali	1f	(24,267)	(24,267)	Transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan		42,953	42,953	Appropriated -
- Belum dicadangkan		29,661,909	28,750,910	Unappropriated -
		<u>29,704,862</u>	<u>28,793,863</u>	
Komponen ekuitas lainnya	2ac	260,801	260,801	Other equity components
		<u>48,547,513</u>	<u>47,767,374</u>	
Kepentingan non-pengendali	2f	6,984,783	6,978,665	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		55,532,296	54,746,039	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		234,498,987	241,096,427	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode berakhir 30 September/ Periods ended 30 September		
		2025	2024 ¹⁾	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga		14,268,344	13,152,702	Interest income
Pendapatan syariah		3,924,133	4,067,172	Sharia income
	2g, 2af, 31, 40	18,192,477	17,219,874	
Beban bunga		(5,888,202)	(5,854,135)	Interest expenses
Beban syariah		(367,467)	(382,525)	Sharia expenses
	2g, 2af, 32, 40	(6,255,669)	(6,236,660)	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH BERSIH		11,936,808	10,983,214	NET INTEREST AND SHARIA INCOME
Provisi dan komisi:				Fee and commission:
Pendapatan provisi dan komisi	2ag,33	1,517,752	1,275,537	Fee and commission income
Beban provisi dan komisi	2ag,34	(445,957)	(558,201)	Fee and commission expense
		1,071,795	717,336	
Pendapatan operasional:				Operating income:
Pendapatan operasional lainnya	2ag, 35	442,676	366,270	Other operating income
Keuntungan dari selisih kurs dan transaksi derivatif bersih	2e, 2o	305,304	341,292	Net gains on foreign exchange and derivative transactions
		747,980	707,562	
Beban operasional:				Operating expenses:
Beban kepegawaian	2g, 2y, 36, 40	(4,189,399)	(3,569,797)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	37	(2,801,347)	(2,749,885)	General and administrative expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	2i, 38	(4,003,669)	(2,765,127)	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	39	(510,795)	(401,020)	Other operating expenses
		(11,505,210)	(9,485,829)	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH		2,251,373	2,922,283	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional		10,631	12,089	Non-operating income
Beban non-operasional		(4,899)	(3,152)	Non-operating expenses
		5,732	8,937	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2,257,105	2,931,220	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ae, 15c	(509,401)	(636,288)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		1,747,704	2,294,932	NET INCOME

¹⁾ Setelah reklasifikasi (Catatan 49)

¹⁾ After reclassification (Note 49)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode berakhir 30 September/ Periods ended 30 September		
		2025	2024 ¹⁾	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Lindung arus kas:				Cash flow hedge:
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar		(1,144,352)	(77,234)	Effective portion of changes in fair value
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi		784,333	-	Amount transferred to profit or loss
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2l	76,586	35,888	Unrealized gains on fair value changes of securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	2ae, 15f	41,246	(564)	Income tax relating to items that will be reclassified to profit or loss
		<u>(242,187)</u>	<u>(41,910)</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		<u>(242,187)</u>	<u>(41,910)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF INCOME TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK		<u>1,505,517</u>	<u>2,253,022</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF INCOME TAX
LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1,473,596	1,994,177	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		274,108	300,755	Non-controlling interest
		<u>1,747,704</u>	<u>2,294,932</u>	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1,342,096	1,980,289	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		163,421	272,733	Non-controlling interest
		<u>1,505,517</u>	<u>2,253,022</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM (NILAI PENUH)	2ah, 43			EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)
Dasar		<u>138</u>	<u>201</u>	Basic
Dilusan		<u>138</u>	<u>201</u>	Diluted

¹⁾ Setelah reklasifikasi (Catatan 49)

¹⁾ After reclassification (Note 49)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent														
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan revaluasi aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	Cadangan nilai wajar - bersih/ Fair value reserve - net	Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedge	Transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Transaction with non-controlling interest	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saham treasuri/ Treasury shares	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo tanggal 1 Januari 2025	212,919	17,561,631	940,515	12,646	9,266	(24,267)	42,953	28,750,910	260,801	-	47,767,374	6,978,665	54,746,039	Balance as of 1 January 2025
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1,473,596	-	-	1,473,596	274,108	1,747,704	Net profit for the period
Penghasilan komprehensif lainnya, bersih setelah pajak: Lindung nilai arus kas Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(191,284)	-	-	-	-	-	(191,284)	(110,640)	(301,924)	Other comprehensive income, net of tax: Cash flow hedge Changes in fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income
21	-	-	-	59,784	-	-	-	-	-	-	59,784	(47)	59,737	
Jumlah laba komprehensif selama periode berjalan	-	-	-	59,784	(191,284)	-	-	1,473,596	-	-	1,342,096	163,421	1,505,517	Total comprehensive income during the period
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	(562,597)	-	-	(562,597)	(157,327)	(719,924)	Dividend payment
Pembayaran kompensasi dari saham treasuri Entitas Anak	1c,2ad	640	-	-	-	-	-	-	-	-	640	24	664	Payments of compensation from treasury shares Subsidiary
Saldo tanggal 30 September 2025	212,919	17,562,271	940,515	72,430	(182,018)	(24,267)	42,953	29,661,909	260,801	-	48,547,513	6,984,783	55,532,296	Balance as of 30 September 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent														
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan revaluasi aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	Cadangan nilai wajar - bersih/ Fair value reserve - net	Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedge	Transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Transaction with non- controlling interest	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saham tresuri/ Treasury shares	Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo tanggal 1 Januari 2024	162,982	11,162,238	954,224	2,906	-	(24,267)	32,596	26,369,641	260,801	(254,695)	38,666,426	2,616,678	41,283,104	Balance as of 1 January 2024
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1,994,177	-	-	1,994,177	300,755	2,294,932	Net profit for the period
Penghasilan komprehensif lainnya, bersih setelah pajak:														Other comprehensive income, net of tax:
Lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(41,899)	-	-	-	-	-	(41,899)	(28,004)	(69,903)	Cash flow hedge
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui														Changes in fair value of financial assets measured at fair value
penghasilan komprehensif lain	2l	-	-	28,011	-	-	-	-	-	-	28,011	(18)	27,993	through other comprehensive income
Revaluasi aset tetap		-	(19,179)	-	-	-	-	19,179	-	-	-	-	-	Revaluation of fixed assets
Jumlah laba komprehensif selama periode berjalan	-	-	(19,179)	28,011	(41,899)	-	-	2,013,356	-	-	1,980,289	272,733	2,253,022	Total comprehensive income during the period
Penambahan Cadangan Wajib	-	-	-	-	-	-	10,357	(10,357)	-	-	-	-	-	Addition of Appropriated Retained Earnings
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	(471,667)	-	-	(471,667)	(212,316)	(683,983)	Dividend payment
Akuisisi Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,151,860	4,151,860	Acquisition of Subsidiaries
Right Issues	51,783	6,650,492	-	-	-	-	-	-	-	-	6,702,275	-	6,702,275	Right Issues
Penarikan saham tresuri	1c	(1,846)	(252,849)	-	-	-	-	-	-	254,695	-	-	-	Withdrawal of treasury shares
Pembayaran kompensasi dari saham tresuri	1c,2ab	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Payments of compensation from treasury shares
Entitas Anak	-	1,182	-	-	-	-	-	-	-	-	1,182	37	1,219	Subsidiary
Saldo tanggal 30 September 2024	212,919	17,561,063	935,045	30,917	(41,899)	(24,267)	42,953	27,900,973	260,801	-	46,878,505	6,828,992	53,707,497	Balance as of 30 September 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Periode berakhir 30 September/ Periods ended 30 September		
	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	14,178,546	13,220,572	Receipt from interest
Penerimaan dari pendapatan syariah	3,961,782	4,173,750	Receipt from sharia income
Pembayaran beban bunga	(7,745,452)	(8,723,148)	Payments of interest expense
Pembayaran hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(366,379)	(385,211)	Payments of third parties' shares on return of temporary syirkah funds
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	2,309,854	1,811,114	Receipt from other operating income
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	114,236	193,855	Recovery from written-off loans
Pembayaran beban kepegawaian	(4,205,702)	(3,685,547)	Payments of personnel expenses
Pembayaran beban operasional lainnya	(5,181,217)	(4,001,671)	Payments of other operating expenses
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	15,349	(223,944)	Other receipts (payments)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(488,698)	(572,377)	Payments of corporate income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset operasi, liabilitas operasi dan dana syirkah temporer	2,592,319	1,807,393	Cash flows before changes in operating assets, operating liabilities and temporary syirkah funds
Perubahan dalam aset operasi, liabilitas operasi, dan dana syirkah temporer:			Changes in operating assets, operating liabilities, and temporary syirkah funds:
(Kenaikan) penurunan aset operasi:			(Increase) decrease in operating assets:
Tagihan derivatif	(191,198)	(22,027)	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	486,946	(284,517)	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan	(7,850,083)	8,754,457	Loans
Pembiayaan/piutang syariah	(310,267)	(310,981)	Sharia financing/receivables
Piutang pembiayaan	(2,977,215)	(2,167,612)	Financing receivables
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	32,028	29,230	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	(826,559)	5,369,521	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	94,391	(10,017,014)	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	(395,093)	493,334	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	(656,809)	757,536	Acceptance payables
Penurunan dana syirkah temporer	(156,452)	(172,670)	Decrease in temporary syirkah funds
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(10,157,992)	4,236,650	Net cash flows (used in) provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek	(18,204,765)	(22,994,049)	Purchase of securities
Penjualan efek-efek	22,598,498	11,451,712	Proceeds from sale of securities
Akuisisi entitas anak – setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	(5,519,887)	Acquisition of subsidiaries - net of cash obtained
Pembelian aset tetap	(217,039)	(146,372)	Purchases of fixed assets
Perolehan aset hak guna	-	(14,038)	Acquisition of right-of-use assets
Perolehan aset takberwujud	17 (248,512)	(287,695)	Acquisition of intangible assets
Hasil dari penjualan aset tetap	16 5,991	34,065	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	3,934,173	(17,476,264)	Net cash flows provided from (used in) investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode berakhir 30 September/ Periods ended 30 September		
		2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas efek yang diterbitkan		4,116,050	1,055,060	Proceeds of securities issued
Pelunasan atas efek yang diterbitkan		(255,270)	(480,000)	Settlement of securities issued
Pembayaran biaya emisi atas surat berharga yang diterbitkan		(10,097)	(5,949)	Payments of emission cost of securities issued
Penerimaan dari pinjaman yang diterima		11,950,082	8,430,993	Proceeds from borrowings
Pembayaran angsuran dan pelunasan pinjaman yang diterima		(19,386,127)	(7,245,134)	Installment payments and settlement of borrowings
Hasil <i>right issues</i>	1c	-	6,702,275	Proceeds from right issues
Penjualan saham treasuri ke publik		664	1,219	Sales of treasury shares to public
Pembayaran dividen		(719,901)	(683,958)	Payments of dividend
Pembayaran pokok liabilitas sewa		(68,282)	(59,437)	Payments of lease liabilities principals
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		(4,372,881)	7,715,069	Net cash flows (used in) provided from financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(10,596,700)	(5,524,545)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		32,529	(34,332)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		26,168,004	23,472,990	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		15,603,833	17,914,113	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	1,125,327	1,134,337	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	6,526,733	7,870,182	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	6	1,685,192	1,664,452	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	7a	3,451,755	4,690,740	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	8i	2,814,826	2,554,402	Securities
		15,603,833	17,914,113	
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS				SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Pembelian aset tetap yang masih terutang		(3,743)	(592)	Purchases of fixed assets which are still payable

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (secara individu disebut "SMBCI" atau "Bank") yang berdomisili di Jakarta Selatan sebelumnya bernama PT BANK BTPN Tbk. Perubahan nama ini dituangkan dalam akta notaris No. 43 tanggal 29 Agustus 2024 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0054625.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 29 Agustus 2024, di mana Bank resmi mengubah namanya menjadi PT Bank SMBC Indonesia Tbk efektif pada tanggal 2 Oktober 2024.

PT BANK BTPN Tbk sebelumnya bernama PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional berdasarkan akta notaris No. 31 tanggal 16 Februari 1985 dari Notaris Komar Andasasmita, S.H. Akta ini telah diubah dengan akta notaris No. 12 tanggal 13 Juli 1985 dari Notaris Dedeh Ramdah Sukarna, S.H. Anggaran Dasar telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C2-4583HT01.01TH.85 tanggal 25 Juli 1985, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1148 Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 1985.

Bank diberikan izin untuk melanjutkan usaha bank sebagai kelanjutan usaha dari Perkumpulan Bank Pegawai Pensiunan Militer ("BAPEMIL") yang telah beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Februari 1959. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-955/KM.17/1993 tanggal 22 Maret 1993 dan surat Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd tanggal 22 April 1993. Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan Unit Usaha Syariah melalui surat Bank Indonesia No. 10/2/DPIP/Prz/Bd tanggal 17 Januari 2008 yang telah dipindahkan ke PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (anak perusahaan Bank) setelah pemisahan pada tanggal 14 Juli 2014.

Bank memperoleh izin melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing berdasarkan surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 382/PB.12/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang pemberian izin melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing. Bank mulai melakukan kegiatan usaha sebagai bank devisa pada tanggal 16 Februari 2016.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (individually referred to as "SMBCI" or the "Bank") domiciled in South Jakarta formerly under the name of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional formerly under the name of PT BANK BTPN Tbk. This name change is stated in notarial deed No. 43 dated 29 August 2024 made by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree Number AHU-0054625.AH.01.02.Year 2024 dated 29 August 2024, where the Bank formally changed its name to PT Bank SMBC Indonesia Tbk, effective on 2 October 2024.

PT BANK BTPN Tbk, formerly under the name of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional based on notarial deed No. 31 dated 16 February 1985 of Notary Komar Andasasmita, S.H. The deed was amended by notarial deed No. 12 dated 13 July 1985 of Notary Dedeh Ramdah Sukarna, S.H. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-4583HT01.01TH.85 dated 25 July 1985 and published in Supplement No. 1148 to State Gazette No. 76 dated 20 September 1985.

The Bank was given permission to carry on the bank business as a continuity from Association of Bank Pegawai Pensiunan Militer ("BAPEMIL") which commenced its commercial operations on 16 February 1959. The Bank obtained its license to operate as a commercial bank based on the Decree of Ministry of Finance of the Republic Indonesia No. Kep-955/KM.17/1993 dated 22 March 1993 and the letter of Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd dated 22 April 1993. The Bank also obtained a license to operate its Sharia Business Unit by the letter of Bank Indonesia No. 10/2/DPIP/Prz/Bd dated 17 January 2008 which has been transferred to PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (the Bank's subsidiary) after a spin-off on 14 July 2014.

The Bank obtained its license to conduct foreign exchange activities based on the Decree of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 382/PB.12/2015 dated 22 December 2015 regarding approval in conducting foreign exchange activities. The Bank started to operate as a foreign exchange bank on 16 February 2016.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Bank memperoleh persetujuan dari OJK sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (Operasional) berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-6/KS.1/2025 tanggal 24 Juni 2025 tentang Persetujuan Bank sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan Operasional atas Konglomerasi Keuangan SMBC, yang disampaikan oleh OJK dengan surat No. SR-11/KS.13/2025 tanggal 8 Juli 2025 dengan struktur Konglomerasi Keuangan SMBC sebagai berikut:

- a. PT Bank SMBC Indonesia Tbk sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan ("PIKK");
- b. PT Bank BTPN Syariah sebagai Anggota;
- c. PT BTPN Syariah Ventura sebagai Anggota;
- d. PT Oto Multiartha sebagai Anggota; dan
- e. PT Summit Oto Finance sebagai Anggota.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar terakhir sehubungan dengan penunjukan Bank sebagai PIKK Operasional dituangkan dalam Akta Nomor 27 tanggal 14 Juli 2025 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0187261 tanggal 17 Juli 2025.

Perubahan Anggaran Dasar Bank dalam rangka Peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan Bank sehubungan dengan Pelaksanaan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II sesuai dengan Keputusan RUPS Luar Biasa Bank tanggal 7 Desember 2023 sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris Nomor 55 tanggal 21 Maret 2024 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0069408 tanggal 21 Maret 2024 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT BANK BTPN Tbk.

Susunan Dewan Komisaris terakhir Bank sebagaimana dituangkan ke dalam Akta Nomor 25 tanggal 22 April 2025 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0210284 tanggal 28 April 2025 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank SMBC Indonesia Tbk.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Bank obtained approval from the OJK as a Financial Conglomerate Holding Company (Operational) based on the OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-6/KS.1/2025 dated 24 June 2025 regarding the Approval of the Bank as an Operational Financial Conglomerate Holding Company for the SMBC Financial Conglomerate, which was submitted by the OJK in letter No. SR-11/KS.13/2025 dated 8 July 2025, with the following structure of the SMBC Financial Conglomerate:

- a. PT Bank SMBC Indonesia Tbk as the Holding Company of the Financial Conglomerate ("PIKK");*
- b. PT Bank BTPN Syariah as a Member;*
- c. PT BTPN Syariah Ventura as a Member;*
- d. PT Oto Multiartha as a Member; and*
- e. PT Summit Oto Finance as a Member*

The Bank's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Articles of Association in connection with the appointment of the Bank as an Operational PIKK as specified into the Deed Number 27 dated 14 July 2025 made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta and has been received and recorded by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Decree Letter Number AHU-AH.01.03-0187261 dated 17 July 2025.

The amendment of Articles of Association of the Bank in order to Increase of the Issued and Paid Up Capital in relation with the implementation of the Capital Increase Plan by Granting Pre-emptive Rights II according to the Resolution of the Extraordinary GMS dated 7 December 2023 as specified in the Deed of the Board of Commissioners Resolution Number 55 dated 21 March 2024 made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta and has been received and recorded in Legal Entity Administration System through Decree Letter of Minister of Law and Human right of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0069408 dated 21 March 2024 regarding Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association of PT BANK BTPN Tbk.

The latest composition of the Board of Commissioners of the Bank as specified into the Deed Number 25 dated 22 April 2025 made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta and has been received and recorded in Legal Entity Administration System through Decree Letter of Minister of Laws of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.09-0210284 dated 28 April 2025 regarding Acceptance of Notification of the Company's Data Changes of PT Bank SMBC Indonesia Tbk.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Direksi terakhir Bank sebagaimana dituangkan ke dalam Akta Nomor 101 tanggal 30 Juni 2025 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0304714 tanggal 1 Juli 2025 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank SMBC Indonesia Tbk.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan serta kegiatan Bank adalah melakukan kegiatan dalam jasa bank umum termasuk melakukan penyertaan modal pada bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pemegang Saham Utama Bank adalah Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC"). SMBC didirikan pada bulan April 2001. Sumitomo Mitsui Financial Group, Inc. ("SMFG") didirikan pada bulan Desember 2002 dan SMBC menjadi anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh SMFG. SMFG merupakan pemegang saham pengendali dan pemegang saham terakhir (*ultimate shareholder*) dari SMBCI.

SMBC berkantor pusat di Tokyo, Jepang dan saat ini merupakan salah satu bank terbesar di Jepang dengan jaringan usaha yang telah menyebar ke beberapa wilayah di dunia.

Berkantor Pusat di Tokyo, Jepang, SMFG bergerak dalam bidang manajemen anak perusahaan perbankan dan perusahaan lain yang dapat diperlakukan sebagai anak perusahaan berdasarkan ketentuan Undang-Undang Perbankan Jepang. Selain itu, SMFG melakukan fungsi-fungsi terkait (*ancillary functions*), serta fungsi-fungsi yang dapat dilakukan oleh perusahaan *holding* perbankan di bawah ketentuan Undang-Undang Perbankan Jepang.

Perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam kelompok usaha SMFG terutama bergerak di bidang perbankan komersial melalui layanan keuangan berikut: *leasing*, sekuritas, pembiayaan konsumen, keuangan, pemrosesan data pengembangan sistem, dan manajemen aset.

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara SMBC, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The latest composition of the Board of Directors of the Bank as specified into the Deed Number 101 dated 30 June 2025 made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta and has been received and recorded in Legal Entity Administration System through Decree Letter of Minister of Laws of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.09-0304714 dated 1 July 2025 regarding Acceptance of Notification of the Company's Data Changes of PT Bank SMBC Indonesia Tbk.

In accordance with Article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services including capital investment in bank conducting business based on sharia principles, in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

Majority Shareholder's of the Bank is Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC"). SMBC was established in April 2001. Sumitomo Mitsui Financial Group, Inc. ("SMFG") was established in December 2002 and SMBC became a subsidiary fully owned by SMFG. SMFG is the controlling shareholder and ultimate shareholder of SMBCI.

SMBC's Head Office is in Tokyo, Japan and currently one of the biggest banks in Japan with a business network vastly spread throughout the world.

With the Head Office in Tokyo, SMFG operates in the management of banking subsidiaries and other companies that can be treated as subsidiaries based on the provisions of Japanese Banking Laws. In addition, SMFG carries out ancillary functions, as well as functions that can be executed by banking holding companies under the regulations of the Japanese Banking Laws.

Companies within the SMFG business group are mainly operating in commercial banking through such financial services as follows: leasing, securities, consumer financing, finance, system development data processing and asset management.

The Bank's head office is located at Menara SMBC, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Jumlah karyawan PT Bank SMBC Indonesia Tbk dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing adalah 30.042 dan 29.382 karyawan.

Jaringan distribusi Bank dan entitas anak pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 diungkapkan pada Catatan 50.

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Oktober 2018 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 09 tertanggal 5 Oktober 2018 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, telah disetujui Rencana Penggabungan Usaha PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI") dengan Bank, dimana BSMI bertindak sebagai bank yang menggabungkan diri dan Bank bertindak sebagai bank penerima penggabungan, yang berlaku sejak seluruh persetujuan yang disyaratkan diperoleh ("Tanggal Efektif Penggabungan").

Penggabungan menjadi efektif pada tanggal 1 Februari 2019, setelah diperolehnya persetujuan dari (i) OJK melalui surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor 35/KDK.03/2018 tanggal 20 Desember 2018 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha (Merger) BSMI ke dalam Bank; (ii) *Japan Financial Services Agency* (JFSA) melalui surat Pengawas Perbankan No. 1788 dan No. 1789 tertanggal 18 Januari 2019 perihal *Persetujuan Subsidiarization*; dan (iii) Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum melalui surat tertanggal 22 Januari 2019 Nomor AHU-0006169.AH.01.10. Tahun 2019 mengenai Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT BANK BTPN Tbk dan surat tertanggal 22 Januari 2019 Nomor AHU-AH.01.03-0044411 mengenai Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT BANK BTPN Tbk serta surat tertanggal 22 Januari 2019 Nomor AHU-AH.01.10-0006176 mengenai Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT BANK BTPN Tbk.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, PT Bank SMBC Indonesia Tbk and its subsidiaries (together referred to as "the Group") had 30,042 and 29,382 employees, respectively.

The Bank and subsidiaries' distribution network as of 30 September 2025 dan 31 December 2024 was disclosed in Note 50.

b. Merger with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 5 October 2018 as stipulated in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 09 dated 5 October 2018 made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta, it has approved the Proposed Merger of PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI") and the Bank whereby BSMI acted as the Merging Bank and the Bank acted as the Merger-Recipient Bank or surviving bank, effective as of all the required approval being obtained ("Effective Merger Date").

The Merger became effective on 1 February 2019, after obtaining the approval from (i) OJK through Decree of Board of Commissioners of OJK Number 35/KDK.03/2018 dated 20 December 2018 regarding the Merger Approval of BSMI into the Bank; (ii) Japan Financial Services Agency (JFSA) through the Banking Supervisory letter No. 1788 and No. 1789 dated 18 January 2019 regarding the approval of Subsidiarization; and (iii) Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate of Administration of General Law by letter dated 22 January 2019 Number AHU-0006169.AH.01.10. Year 2019 regarding the Approval of Amendment of Articles of Association of Limited Liability Company PT BANK BTPN Tbk and letter dated 22 January 2019 Number AHU-AH.01.03-0044411 regarding the Acceptance of Notification of Company Data Submission of PT BANK BTPN Tbk as well as letter dated 22 January 2019 Number AHU-AH.01.10-0006176 regarding Acceptance on Notification of Merger of PT BANK BTPN Tbk.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (lanjutan)

Sehubungan dengan penggabungan usaha antara PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN") dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI"), penggabungan usaha dilakukan melalui penerbitan instrumen ekuitas BTPN kepada Sumitomo Mitsui Banking Corporation (pemegang saham BTPN dan BSMI) sebesar 2.296.846.112 lembar saham biasa disetor penuh dengan nilai nominal sebesar Rp 20 (nilai penuh) per saham.

Nilai wajar saham BTPN pada tanggal 1 Februari 2019 adalah Rp 4.282 (nilai penuh) per lembar saham. Rasio konversi atas konversi saham BSMI menjadi saham BTPN adalah sebesar 799,1971.

Penggabungan usaha antara BTPN dan BSMI merupakan transaksi penggabungan usaha entitas sepengendali. Pada tanggal efektif merger, baik BTPN dan BSMI merupakan entitas sepengendalian dan hubungan sepengendalian tersebut tidak bersifat sementara. Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok yang sama dan bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi. Oleh karena itu, transaksi ini diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih nilai transfer entitas sepengendali di atas dicatat sebagai tambahan modal disetor. Atas transaksi ini, Bank mencatat tambahan modal disetor dan agio saham masing-masing sebesar Rp 45.937 dan Rp 9.708.197.

c. Perubahan Modal Karena Aksi Korporasi

Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 8 Juni 2007, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Merger with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (continued)

In relation with merger between PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN") and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI"), the merger was conducted through the issuance of equity instrument of BTPN to Sumitomo Mitsui Banking Corporation (the shareholder of both BTPN and BSMI) of 2,296,846,112 fully paid ordinary shares of BTPN with nominal value amounting to Rp 20 (full amount) per share.

The fair value of BTPN's shares as of 1 February 2019 was Rp 4,282 (full amount) per share. Conversion ratio of the conversion of BSMI's share into BTPN's share was 799.1971.

The merger between BTPN and BSMI is a business combination under common control transaction. As at the effective date of merger, both BTPN and BSMI are entities under common control and the common control relationship is not transitory. Business combination transaction between entities under common control is done in the event of reorganisation of entities under the same group which does not constitute change in ownership by economic substance. Therefore, the transaction is recognized at carrying amount under pooling of interest method.

Net transfer under common control entities above was recorded as additional paid-in capital. As a result of this transaction, the Bank recorded additional share capital and paid-in capital amounting to Rp 45,937 and Rp 9,708,197, respectively.

c. Changes in Capital Due to Corporate Actions

Initial Public Offering

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated 8 June 2007, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Bank's shares at Indonesia Stock Exchange.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Perubahan Modal Karena Aksi Korporasi
(lanjutan)

Penawaran Umum Perdana Saham (lanjutan)

Bank melakukan penawaran umum perdana atas 267.960.220 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 2.850 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Maret 2008.

Persetujuan atas Penawaran Umum Perdana Saham berdasarkan Surat dari Bapepam No. S-1253/BL/2008 tanggal 29 Februari 2008 perihal Pemberitahuan Efektifnya Penyataan Pendaftaran.

Penambahan modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")

Berdasarkan RUPSLB tanggal 25 November 2010, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk menambah modal sahamnya melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("HMETD I"), dengan cara mengeluarkan saham dari portepel Bank.

Pada tanggal 10 Desember 2010 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 188.787.238 saham baru dengan nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 943.936.190 saham menjadi sejumlah 1.132.723.428 saham.

Persetujuan atas Penerbitan HMETD I berdasarkan Surat dari Bapepam No.S-10615/BL/2010 tanggal 24 November 2010 perihal Pemberitahuan Efektifnya Penyataan Pendaftaran.

Bank mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 18.878 dan agio saham sebesar Rp 1.293.458.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Changes in Capital Due to Corporate Actions (continued)

Initial Public Offering (continued)

The Bank undertook an initial public offering of 267,960,220 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share with offering price of Rp 2,850 (full amount) per share to the public in Indonesia. The shares were listed at Indonesia Stock Exchange on 12 March 2008.

Approval of the Initial Public Offering based on Letter from Bapepam No.S-1253/BL/2008 dated 29 February 2008 regarding Notification of the Effectiveness of the Registration Statement.

Increase of capital through Pre-Emptive Right ("HMETD")

Based on the EGMS dated 25 November 2010, the shareholders approved the Bank's plan to increase the Bank's share capital through the issuance of Pre-Emptive Right I ("HMETD I"), by issuing shares from the Bank's portfolio shares.

On 10 December 2010, the Bank's shares were listed at the Indonesia Stock Exchange with 188,787,238 new registered shares with value of Rp 100 (full amount) per share; accordingly, the number of shares issued and fully paid changed from 943,936,190 shares to 1,132,723,428 shares.

Approval of the Issuance of HMETD I based on Letter from Bapepam No.S-10615/BL/2010 dated 24 November 2010 regarding Notification of the Effectiveness of the Registration Statement.

The Bank obtained Rp 18,878 additional share capital and Rp 1,293,458 additional paid-in capital.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Perubahan Modal Karena Aksi Korporasi
(lanjutan)

Penambahan modal melalui Hak Memesan
Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") (lanjutan)

Berdasarkan RUPSLB tanggal 7 Desember 2023, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk melakukan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II"). Bank telah memperoleh pernyataan efektif atas PMHMETD II tersebut dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor S-29/D.04/2024 tanggal 19 Februari 2024. Berdasarkan keterbukaan informasi kepada pemegang saham dalam rangka PMHMETD II pada tanggal 11 Desember 2023, Bank telah mengungkapkan rencana penggunaan dana PMHMETD II tersebut adalah untuk melakukan ekspansi dan investasi usaha melalui pengambilalihan perusahaan-perusahaan yang bergerak di kegiatan usaha pembiayaan yaitu PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance, dari SMBC dan PT Summit Auto Group (yang saat itu merupakan *joint venture* dari PT Summit Auto Group, SMBC dan PT Sinar Mas Multiartha Tbk).

Pada tanggal 26 Februari 2024 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.589.131.077 saham baru dengan nominal Rp20,00 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 8.056.814.671 saham menjadi sejumlah 10.645.945.748 saham. Bank mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 51.783 dan agio saham sebesar Rp 6.651.061.

Pemecahan saham

Berdasarkan RUPSLB tanggal 25 Februari 2011, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 20 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 1.132.723.428 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham akan menjadi sejumlah 5.663.617.140 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 28 Maret 2011, saham Bank dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 5.606.980.970 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Changes in Capital Due to Corporate
Actions (continued)

Increase of capital through Pre-Emptive
Right ("HMETD") (continued)

Based on the EGMS dated 7 December 2023, the shareholders approved the Bank's plan to increase the Bank's share capital by granting pre-emptive rights II ("PMHMETD II"). The Bank has obtained an effective statement regarding PMHMETD II from the Financial Services Authority with letter Number S-29/D.04/2024 dated 19 February 2024. Based on the disclosure of information to shareholders regarding PMHMETD II on 11 December 2023, the Bank has disclosed its plan to use the proceed from the PMHMETD II fund to expand and invest through the acquisition of financing business companies namely PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance, from SMBC and PT Summit Auto Group (which was a joint venture of PT Summit Auto Group, SMBC and PT Sinar Mas Multiartha Tbk).

On 26 February 2024, the Bank's shares were listed at the Indonesia Stock Exchange with 2,589,131,077 new registered shares with value of Rp20.00 (full amount) per share; accordingly, the number of shares issued and fully paid changed from 8,056,814,671 shares to 10,645,945,748 shares. The Bank obtained Rp 51,783 additional share and Rp 6,651,061 additional paid-in capital.

Stock split

Based on EGSM dated 25 February 2011, the shareholders approved the Bank's plan to split share from nominal value of Rp 100 (full amount) per share to Rp 20 (full amount) per share; accordingly, it changed the number of shares issued and fully paid from 1,132,723,428 shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share to 5,663,617,140 shares with nominal value of Rp 20 (full amount) per share.

On 28 March 2011, the Bank's shares were listed at the Indonesia Stock Exchange for 5,606,980,970 shares with nominal value of Rp 20 (full amount) per share.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**c. Perubahan Modal Karena Aksi Korporasi
(lanjutan)**

Peningkatan modal melalui *Convertible Loan*

Pada tanggal 14 Maret 2012, Bank telah mendapatkan persetujuan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor dengan mengeluarkan 176.670.117 saham baru dari portepel kepada International Finance Corporation ("IFC") sesuai dengan syarat dan ketentuan *Convertible Loan Agreement*. Setelah itu, saham tersebut telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Total modal disetor dan ditempatkan Bank setelah Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu menjadi 5.840.287.257 saham.

Bank mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 3.533 dan agio saham sebesar Rp 135.927.

Pembelian kembali saham

Melalui surat OJK No. S-20/PB.31/2016 tanggal 18 Februari 2016, Bank telah memperoleh persetujuan OJK untuk melakukan pembelian kembali (*buyback*) saham. Dalam pelaksanaan pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Bank, jumlah alokasi dana tidak melebihi Rp 535.500 untuk membeli sebanyak-banyaknya 150.000.000 saham atau 2,57% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Bank, yang akan dilakukan dalam periode dari tanggal 23 Februari 2016 sampai dengan 23 Mei 2016. Sampai dengan tanggal 23 Mei 2016, Bank telah membeli kembali saham Bank sebanyak 95.198.900 lembar saham dengan total dana pembelian sebesar Rp 262.874.

Tujuan dari pembelian kembali saham adalah untuk memberikan fleksibilitas untuk mencapai struktur permodalan yang efisien dan memungkinkan untuk menurunkan keseluruhan biaya modal, meningkatkan laba per saham (*EPS*), serta *Return on Equity (ROE)* secara berkelanjutan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Changes in Capital Due to Corporate Actions (continued)

Capital increase through Convertible Loan

On 14 March 2012, the Bank obtained an approval to increase issued and paid-up capital by issuing 176,670,117 shares from the Bank's unissued shares to International Finance Corporation ("IFC") in accordance with terms and condition in the *Convertible Loan Agreement*. Afterwards, those Bank's shares were listed at Indonesia Stock Exchange. Total issued and paid-up capital of the Bank after the Capital Increases without Pre-Emptive Rights was 5,840,287,257 shares.

The Bank obtained Rp 3,533 additional share capital and Rp 135,927 additional paid-in capital.

Shares buyback

The Bank was approved by OJK to conduct shares buyback by letter No. S-20/PB.31/2016 dated 18 February 2016. In the implementation of shares buyback by the Bank, the allocated fund up to Rp 535,500 to buy up to 150,000,000 shares or 2.57% of the Bank's issued and fully paid-up capital shall be done between 23 February 2016 and 23 May 2016. Up to 23 May 2016, the Bank had repurchased 95,198,900 shares using total purchasing fund amounting to Rp 262,874.

The objective of conducting shares buyback is to provide flexibility to achieve an efficient capital structure and enable the Bank to lower the overall cost of capital, increasing the Earnings per Share (*EPS*) and Return on Equity (*ROE*) on an on-going basis.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Perubahan Modal Karena Aksi Korporasi
(lanjutan)

Pengalihan Saham Tresuri

Di dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No.02/POJK.04/2013 tanggal 26 Agustus 2013 mengenai Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara signifikan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 April 2021 atas agenda keenam mengenai pengalihan saham hasil pembelian kembali yang disimpan sebagai saham tresuri untuk pemberian remunerasi yang bersifat *variable*, maka pada tanggal 31 Agustus 2021, Bank telah mengalihkan sebanyak 2.633.202 saham yang dicatat sebagai saham tresuri kepada para *Material Risk Takers*. Sementara itu, sebanyak 92.565.698 sisa saham yang dicatat sebagai saham tresuri akan dijual kembali ke pasar melalui Bursa Efek mulai tanggal 14 Oktober 2021.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 7 Desember 2023 telah menyetujui penarikan 92.292.198 saham tresuri atau sebesar Rp 1.846 (untuk nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham) dan karenanya akan mengurangi modal Diterbitkan serta Modal Disetor Bank dan menambah Modal Dalam Portepel, apabila Kreditur tidak keberatan dengan rencana ini dalam batas jangka waktu tertentu sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia tentang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007.

Dengan lewatnya jangka waktu penyampaian keberatan dari Kreditur atas perubahan modal sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka perubahan anggaran dasar sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 07 tanggal 7 Desember 2023 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat nomor AHU 0082757.AH.01.02 tahun 2023 tanggal 7 Februari 2024.

d. Efek-efek yang diterbitkan

Utang obligasi

Bank

Nama/Name	Pernyataan efektif/ Effective registration	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok/ Nominal value	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga setahun/ Interest rate per annum
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I")/ <i>Bank BTPN Shelf Registered Bonds IV Phase I Year 2019 with a fixed interest rate ("Shelf Registered Bonds IV Phase I")</i>	27 November/ <i>November 2019</i>	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui suratnya No. S-168/D.04/2019 tanggal 15 November 2019/ <i>Became effective by OJK through its letter No.S-168/D.04/2019 dated 15 November 2019</i>	Seri/Series A: 799,000	Seri/Series A: 3 tahun/year s	26 November/ <i>November 2022</i>	7.55%
			Seri/Series B: 201,000	Seri/Series B: 5 tahun/year s	26 November/ <i>November 2024</i>	7.75%

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Changes in Capital Due to Corporate Actions (continued)

Transfer of Treasury Shares

In compliance with OJK Regulation No.02/POJK.04/2013 dated 26 August 2013 regarding the Buyback of Issued Shares by Issuers or Public Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions and the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 22 April 2021 on the sixth agenda regarding the transfer of shares resulted from the buy back which are retained as treasury shares to be utilized for variable remuneration, hence on 31 August 2021, the Bank has transferred 2,633,202 shares registered under treasury shares to Material Risk Takers. While the remaining 92,565,698 shares registered under treasury shares will be sold back to the market through Stock Exchange starting 14 October 2021.

Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 7 December 2023 approved the withdrawal of 92,292,198 treasury shares or amounted Rp 1,846 (for nominal Rp 20 (full amount) per share) and therefore will reduce the Issued as well as Paid-up Capital and increase the Portfolio Capital, subject to the Creditor's objection within particular time limit according to the Law of Republic of Indonesia on Limited Liability Company No.40 year 2007.

By the lapsing of the time period on Creditor's objection filing in regards to the capital changes as meant by the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the changes in the articles of association has been stipulated in the Deed No. 7 dated 7 December 2023 which was made by Notary Ashoya Ratam SH, MKn, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights No.AHU-0082757.AH.01.02.Tahun 2023 dated 7 February 2024.

d. Securities issued

Bonds payable

Bank

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Efek-efek yang diterbitkan (lanjutan)

Utang obligasi (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Nama/Name	Pernyataan efektif/ Effective registration	Persetujuan/ Approval
Obligasi Berkelanjutan V Bank BTPN Tahap I Tahun 2024 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap I")/ <i>Bank BTPN Shelf Registered Bonds V Phase I Year 2024 with a fixed interest rate ("Shelf Registered Bonds V Phase I")</i>	27 Juni/ June 2024	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui suratnya No. S-82/D.04/2024 tanggal 27 Juni 2024/ <i>Became effective by OJK through its letter No. S-82/D.04/2024 dated 27 June 2024</i>
Obligasi Berkelanjutan V Bank SMBC Indonesia Tahap II Tahun 2024 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap II")/ <i>Bank SMBC Indonesia Shelf Registered Bonds V Phase II Year 2024 with a fixed interest rate ("Shelf Registered Bonds V Phase II")</i>	27 Juni/ June 2024	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui suratnya No. S-82/D.04/2024 tanggal 27 Juni 2024/ <i>Became effective by OJK through its letter No. S-82/D.04/2024 dated 27 June 2024</i>
Obligasi Berkelanjutan V Bank SMBC Indonesia Tahap III Tahun 2025 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap III")/ <i>Bank SMBC Indonesia Shelf Registered Bonds V Phase III Year 2025 with a fixed interest rate ("Shelf Registered Bonds V Phase III")</i>	27 Juni/ June 2024	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui suratnya No. S-82/D.04/2024 tanggal 27 Juni 2024/ <i>Became effective by OJK through its letter No. S-82/D.04/2024 dated 27 June 2024</i>

Seluruh utang obligasi yang diterbitkan Bank dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dananya dipergunakan untuk pertumbuhan usaha dalam bentuk ekspansi kredit.

PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan V Tahap I dan II Tahun 2024 dan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2025.

PT Oto Multiartha

Nama/Name	Pernyataan efektif/ Effective registration	Persetujuan/ Approval
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap I Tahun 2023/ <i>Oto Multiartha Shelf Registered Bonds I Phase I Year 2023</i>	26 Juni/June 2023	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui suratnya No.S-142/D.04/2023 tanggal 26 Juni 2023 / <i>Became effective by OJK through its letter No.S-142/D.04/2023 dated 26 June 2023</i>

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Securities issued (continued)

Bonds payable (continued)

Bank (continued)

Jumlah pokok/ Nominal value	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga setahun/ Interest rate per annum
Seri/Series A: 114,755	Seri/Series A: 3 tahun/ years	5 Juli/ July 2027	7.00%
Seri/Series B: 240,305	Seri/Series B: 5 tahun/ years	5 Juli/ July 2029	7.10%
Seri/Series A: 429,910	Seri/Series A: 3 tahun/ years	17 Desember/ December 2027	6,70%
Seri/Series B: 966,505	Seri/Series B: 5 tahun/ years	17 Desember/ December 2029	6.95%
Seri/Series A: 670,650	Seri/Series A: 3 tahun/ years	2 September/ September 2028	6,10%
Seri/Series B: 145,400	Seri/Series B: 5 tahun/ years	2 September/ September 2030	6.20%

All bonds issued by the Bank were listed at the Indonesia Stock Exchange and the funds are used for business growth in form of credit expansion.

PT Bank Mega Tbk acts as the Trustee for Shelf Registered Bonds IV Phase I Year 2019, Shelf Registered Bonds V Phase I and II Year 2024, and Shelf Registered Bonds V Phase III Year 2025.

PT Oto Multiartha

Jumlah pokok/ Nominal value	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga setahun/ Interest rate per annum
Seri/Series A: 315,000	Seri/Series A: 3 tahun/ years	7 Juli/July 2026	6.35%
Seri/Series B: 185,000	Seri/Series B: 5 tahun/ years	7 Juli/July 2028	6.50%

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Efek-efek yang diterbitkan (lanjutan)

Utang obligasi (lanjutan)

PT Oto Multiartha (lanjutan)

Nama/Name	Pernyataan efektif/ Effective registration	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok/ Nominal value	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga setahun/ Interest rate per annum
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap II Tahun 2024/ Oto Multiartha Shelf Registered Bonds I Phase II Year 2024	26 Juni/June 2023	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui suratnya No.S-142/D.04/2023 tanggal 26 Juni 2023 / Became effective by OJK through its letter No.S-142/D.04/2023 dated 26 June 2023	Seri/Series A: 255,270	Seri/Series A: 370 hari/ days	14 September/ September 2025	6.55%
			Seri/Series B: 114,705	Seri/Series B: 3 tahun/ years	4 September/ September 2027	6.90%
			Seri/Series C: 330,025	Seri/Series C: 5 tahun/ years	4 September/ September 2029	7.10%
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap III Tahun 2025/ Oto Multiartha Shelf Registered Bonds I Phase III Year 2025	26 Juni/June 2023	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui suratnya No.S-142/D.04/2023 tanggal 26 Juni 2023 / Became effective by OJK through its letter No.S-142/D.04/2023 dated 26 June 2023	Seri/Series A: 438,300	Seri/Series A: 370 hari/ days	7 April/ April 2026	6.40%
			Seri/Series B: 29,500	Seri/Series B: 3 tahun/ years	27 Maret/ March 2028	6.80%
			Seri/Series C: 332,200	Seri/Series C: 5 tahun/ years	27 Maret/ March 2030	7.00%
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap IV Tahun 2025/ Oto Multiartha Shelf Registered Bonds I Phase IV Year 2025	26 Juni/June 2023	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui suratnya No.S-142/D.04/2023 tanggal 26 Juni 2023 / Became effective by OJK through its letter No.S-142/D.04/2023 dated 26 June 2023	Seri/Series A: 300,000	Seri/Series A: 3 tahun/ years	18 Juni/ June 2028	7.00%
			Seri/Series B: 700,000	Seri/Series B: 5 tahun/ years	18 Juni/ June 2030	7.20%

Semua obligasi yang beredar telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap I Tahun 2023, Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap II Tahun 2024, Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap III Tahun 2025 dan Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap IV Tahun 2025.

PT Summit Oto Finance

Nama/Name	Pernyataan efektif/ Effective registration	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok/ Nominal value	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga setahun/ Interest rate per annum
Obligasi I Summit Oto Finance Tahun 2025/ Summit Oto Finance Bond I Year 2025	19 Juni/June 2025	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui suratnya No.S-39/D.04/2025 tanggal 19 Juni 2025 / Became effective by OJK through its letter No.S-39/D.04/2025 dated 19 June 2025	Seri/Series A: 581,500	Seri/Series A: 370 hari/ days	5 Juli/ July 2026	6.55%
			Seri/Series B: 548,400	Seri/Series B: 3 tahun/ years	25 Juni/ June 2028	7.35%
			Seri/Series C: 370,100	Seri/Series C: 4 tahun/ years	25 Juni/ June 2029	7.45%

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Securities issued (continued)

Bonds payable (continued)

PT Oto Multiartha (continued)

Nama/Name	Pernyataan efektif/ Effective registration	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok/ Nominal value	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga setahun/ Interest rate per annum
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap II Tahun 2024/ Oto Multiartha Shelf Registered Bonds I Phase II Year 2024	26 Juni/June 2023	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui suratnya No.S-142/D.04/2023 tanggal 26 Juni 2023 / Became effective by OJK through its letter No.S-142/D.04/2023 dated 26 June 2023	Seri/Series A: 255,270	Seri/Series A: 370 hari/ days	14 September/ September 2025	6.55%
			Seri/Series B: 114,705	Seri/Series B: 3 tahun/ years	4 September/ September 2027	6.90%
			Seri/Series C: 330,025	Seri/Series C: 5 tahun/ years	4 September/ September 2029	7.10%
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap III Tahun 2025/ Oto Multiartha Shelf Registered Bonds I Phase III Year 2025	26 Juni/June 2023	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui suratnya No.S-142/D.04/2023 tanggal 26 Juni 2023 / Became effective by OJK through its letter No.S-142/D.04/2023 dated 26 June 2023	Seri/Series A: 438,300	Seri/Series A: 370 hari/ days	7 April/ April 2026	6.40%
			Seri/Series B: 29,500	Seri/Series B: 3 tahun/ years	27 Maret/ March 2028	6.80%
			Seri/Series C: 332,200	Seri/Series C: 5 tahun/ years	27 Maret/ March 2030	7.00%
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap IV Tahun 2025/ Oto Multiartha Shelf Registered Bonds I Phase IV Year 2025	26 Juni/June 2023	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui suratnya No.S-142/D.04/2023 tanggal 26 Juni 2023 / Became effective by OJK through its letter No.S-142/D.04/2023 dated 26 June 2023	Seri/Series A: 300,000	Seri/Series A: 3 tahun/ years	18 Juni/ June 2028	7.00%
			Seri/Series B: 700,000	Seri/Series B: 5 tahun/ years	18 Juni/ June 2030	7.20%

All of the bonds issued were listed at the Indonesia Stock Exchange.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk acts as the Trustee for Oto Multiartha Shelf Registered Bonds I Phase I Year 2023, Oto Multiartha Shelf Registered Bonds I Phase II Year 2024, Oto Multiartha Shelf Registered Bonds I Phase III Year 2025, and Oto Multiartha Shelf Registered Bonds I Phase IV Year 2025

PT Summit Oto Finance

Nama/Name	Pernyataan efektif/ Effective registration	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok/ Nominal value	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga setahun/ Interest rate per annum
Obligasi I Summit Oto Finance Tahun 2025/ Summit Oto Finance Bond I Year 2025	19 Juni/June 2025	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui suratnya No.S-39/D.04/2025 tanggal 19 Juni 2025 / Became effective by OJK through its letter No.S-39/D.04/2025 dated 19 June 2025	Seri/Series A: 581,500	Seri/Series A: 370 hari/ days	5 Juli/ July 2026	6.55%
			Seri/Series B: 548,400	Seri/Series B: 3 tahun/ years	25 Juni/ June 2028	7.35%
			Seri/Series C: 370,100	Seri/Series C: 4 tahun/ years	25 Juni/ June 2029	7.45%

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Efek-efek yang diterbitkan (lanjutan)

Utang obligasi (lanjutan)

PT Summit Oto Finance

Semua obligasi yang beredar telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai Wali Amanat atas Obligasi I Summit Oto Finance Tahun 2025.

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja Audit Internal

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/September</u> <u>2025</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Chow Ying Hoong
Komisaris	Takeshi Kimoto
Komisaris Independen	Ninik Herlani Masli Ridhwan
Komisaris Independen	Onny Widjanarko
Komisaris Independen	Kusumaningtuti Sandriharmy Soetiono ³⁾
Komisaris	-
Komisaris Independen	Marita Alisjahbana
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Henoch Munandar
Wakil Direktur Utama	Jun Saito ⁷⁾
Wakil Direktur Utama	Michellina Laksmi Triwardhany ⁸⁾
Direktur Kepatuhan	Dini Herdini
Direktur	Atsushi Hino
Direktur	Yuki Terayama ⁹⁾
Direktur	Merisa Darwis
Direktur	Hanna Tantani

1) Edmund Tondobala habis masa jabatannya dan tidak diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan tanggal 22 April 2025.

2) Ongki Wanadjati Dana habis masa jabatannya dan tidak diangkat kembali sebagai Komisaris pada RUPS Tahunan tanggal 22 April 2025.

3) Kusumaningtuti Sandriharmy Soetiono diangkat dan efektif menjabat sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan tanggal 22 April 2025.

4) Kaoru Furuya habis masa jabatannya dan tidak diangkat kembali sebagai Wakil Direktur Utama pada RUPS Tahunan tanggal 22 April 2025.

5) Darmadi Sutanto habis masa jabatannya dan tidak diangkat kembali sebagai Wakil Direktur Utama pada RUPS Tahunan tanggal 22 April 2025.

6) Keishi Kobata habis masa jabatannya dan tidak diangkat kembali sebagai Direktur pada RUPS Tahunan tanggal 22 April 2025.

7) Jun Saito diangkat sebagai Wakil Direktur Utama pada RUPS Tahunan tanggal 22 April 2025 dan efektif menjabat sejak tanggal 23 Mei 2025.

8) Michellina Laksmi Triwardhany diangkat sebagai Wakil Direktur Utama pada RUPS Tahunan tanggal 22 April 2025 dan efektif menjabat sejak tanggal 26 Juni 2025.

9) Yuki Terayama diangkat sebagai Direktur pada RUPS Tahunan tanggal 22 April 2025 dan efektif menjabat sejak tanggal 27 Mei 2025.

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari:

	<u>30 September/September</u> <u>2025</u>
Ketua	Onny Widjanarko
Anggota	Kusumaningtuti
Anggota	Sandriharmy Soetiono
Anggota	Aria Kanaka
Anggota	Marita Alisjahbana
Anggota	Jacobus Sindu Adisuwono

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Securities issued (continued)

Bonds payable (continued)

PT Summit Oto Finance

All of the bonds issued were listed at the Indonesia Stock Exchange.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk acts as the Trustee for Summit Oto Finance Bond I Year 2025.

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the composition of Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

	<u>31 Desember/December</u> <u>2024</u>	
<u>Board of Commissioners</u>		
	Chow Ying Hoong	President Commissioner
	Takeshi Kimoto	Commissioner
	Ninik Herlani Masli Ridhwan	Independent Commissioner
	Onny Widjanarko	Independent Commissioner
	Edmund Tondobala ¹⁾	Independent Commissioner
	Ongki Wanadjati Dana ²⁾	Commissioner
	Marita Alisjahbana	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>		
	Henoch Munandar	President Director
	Kaoru Furuya ⁴⁾	Deputy President Director
	Darmadi Sutanto ⁵⁾	Deputy President Director
	Dini Herdini	Compliance Director
	Atsushi Hino	Director
	Keishi Kobata ⁶⁾	Director
	Merisa Darwis	Director
	Hanna Tantani	Director

1) Term of office of Edmund Tondobala has ended and he was not reappointed as an Independent Commissioner at Annual GMS on 22 April 2025.

2) Term of office of Ongki Wanadjati Dana has ended and he was not reappointed as a Commissioner at Annual GMS on 22 April 2025.

3) Kusumaningtuti Sandriharmy Soetiono was appointed and effectively assume the office as Independent Commissioner at Annual GMS on 22 April 2025.

4) Term of office of Kaoru Furuya has ended and he was not reappointed as Deputy President Director at the Annual GMS on 22 April 2025.

5) Term of office of Darmadi Sutanto has ended and he was not reappointed as Deputy President Director at Annual GMS on 22 April 2025.

6) Term of office of Keishi Kobata has ended and he was not reappointed as Director at Annual GMS on 22 April 2025.

7) Jun Saito was appointed as Deputy President Director at Annual GMS on 22 April 2025 and effectively assume the office on 23 May 2025.

8) Michellina Laksmi Triwardhany was appointed as Deputy President Director at Annual GMS on 22 April 2025 and effectively assume the office on 26 June 2025.

9) Yuki Terayama was appointed as Director at Annual GMS on 22 April 2025 and effectively assume the office on 27 May 2025.

The composition of the Audit Committee as of 30 September 2025 and 31 December 2024 was as follows:

	<u>31 Desember/December</u> <u>2024</u>	
Ketua	Ninik Herlani Masli Ridhwan	Chairman
Anggota	Edmund Tondobala	Member
Anggota	Aria Kanaka	Member
Anggota	Ivan Purnama Sanoesi	Member
Anggota	-	Member

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja Audit Internal (lanjutan)

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Eneng Yulie Andriani.

Satuan Kerja Audit Internal

Kepala Satuan Kerja Audit Internal pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Anke Subandy.

f. Entitas Anak

Bank mempunyai kepemilikan pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun mulai operasi komersial/ year of starting commercial operations	Jumlah aset/ Total assets	
			30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024		30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
PT BANK BTPN SYARIAH Tbk	Jakarta	Perbankan/ Banking	70.0%	70.0%	2014	22,217,651	21,736,656
PT BTPN SYARIAH VENTURA*	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	70.3%	70.3%	2022	288,239	308,421
PT Oto Multiartha	Jakarta	Pembiayaan/ Financing	51.0%	51.0%	1994	15,448,319	15,680,599
PT Summit Oto Finance	Jakarta	Pembiayaan/ Financing	51.0%	51.0%	1990	16,670,965	15,065,078

* Kepemilikan tidak langsung melalui PT BANK BTPN SYARIAH Tbk sebesar 69,3% dan kepemilikan langsung sebesar 1,0%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit (continued)

Corporate Secretary

The Corporate Secretary as of 30 September 2025 and 31 December 2024 was Eneng Yulie Andriani.

Internal Audit Unit

Head of Internal Audit as of 30 September 2025 and 31 December 2024 was Anke Subandy.

f. Subsidiaries

The Bank has ownership in the following subsidiaries:

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk ("BTPNS")

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk berkantor pusat di Menara SMBC, lantai 12, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

Pada tanggal 19 Juli 2013, Bank Indonesia menyetujui rencana Bank untuk melakukan akuisisi sebesar 70% saham PT Bank Sahabat Purba Danarta ("BSPD") melalui suratnya No. 15/10/DPBI/PBI-5/Rahasia dengan syarat dilakukan perubahan atas kegiatan usaha dari BSPD yang semula merupakan bank konvensional menjadi bank umum berdasarkan prinsip syariah.

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 dan No. 27 tanggal 30 Januari 2014 yang dibuat di hadapan Hadijah S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, Bank telah melakukan akuisisi atas BTPNS dan menjadi pemegang saham mayoritas. Hal ini telah diketahui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.10-04338 tertanggal 12 Februari 2014.

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk ("BTPNS")

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk's head office is located at Menara SMBC 12th floor, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

On 19 July 2013, Bank Indonesia approved the Bank's plan to acquire 70% shares of PT Bank Sahabat Purba Danarta ("BSPD") through its letter No. 15/10/DPBI/PBI-5/rahasia which is subject to the change of BSPD's business activities from a conventional bank into a commercial bank under sharia principles.

Based on Notarial Deed No. 26 and No. 27 dated 30 January 2014 before Hadijah S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Bank has acquired BTPNS and has become the majority shareholder. It was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.10-04338 dated 12 February 2014.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk (lanjutan)

Pemisahan Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 20 Januari 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 4 Juli 2014 di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah menyetujui pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("UUS BTPN") dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN"). Pemisahan dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 11/10/PBI/2009 yang telah diubah dengan PBI No. 15/14/PBI/2013 tentang Unit Usaha Syariah. Pendirian tersebut telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui dua tahap, yaitu persetujuan izin konversi dan izin pemisahan.

Proses Konversi Izin Usaha

Pada tanggal 22 Mei 2014, Bank mendapatkan izin dari Bank Indonesia untuk melaksanakan konversi BSPD berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.Kep-49/D-03/2014. Izin tersebut mengubah kegiatan usaha BTPNS dari bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Pada tanggal 23 Juni 2014, BTPNS memperoleh izin pemisahan dari OJK berdasarkan Surat No: S-17/PB.1/2014. Pemisahan UUS BTPN dilakukan dengan Akta Pemisahan No. 8 tanggal 4 Juli 2014 yang dibuat di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Selanjutnya, pemisahan terjadi secara efektif pada tanggal 14 Juli 2014 dan BTPNS memulai kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, sebagaimana yang dilaporkan kepada Bank Indonesia dengan surat No.S.031/DIR/LG/VII/2014 tanggal 17 Juli 2014 perihal Laporan Pelaksanaan Pembukaan Bank Umum Syariah Hasil Pemisahan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk (continued)

Spin off of Sharia Business Unit

On 20 January 2014, the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarised by Notarial Deed No. 8 dated 4 July 2014 before Hadijah, S.H., M.Kn., notary in Jakarta approved the spin-off of the sharia business unit of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("UUS BTPN") from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN"). The spin-off was made with reference to Bank Indonesia Regulation No.11/10/PBI/2009 which has been amended by PBI No. 15/14/PBI/2013 regarding Sharia Business Unit. The establishment has been approved by Bank Indonesia in two stages, i.e. the approval of the conversion permit and spin-off permit.

Conversion of business license

On 22 May 2014, the Subsidiary received its permit from Bank Indonesia regarding conversion of BSPD based on the Decision Letter of Board of Commissioner of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.Kep-49/D-03/2014. The permit changed BTPNS's business activities from conventional commercial bank to commercial bank which conducts business activities based on sharia principles.

On 23 June 2014, BTPNS received its spin-off permit from OJK based on the Letter No: S - 17/PB.1/2014. The spin-off of UUS BTPN was made under Spin-off Deed No. 8 dated 4 July 2014 and was notarised by Hadijah, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. Furthermore, the spin-off became effective on 14 July 2014 and BTPNS started its operational activity based on sharia principles, as reported to Bank Indonesia through its letter No. S.031/DIR/LG/VII/2014 dated 17 July 2014 regarding the Report on the Implementation of the Opening of Sharia Commercial Bank Resulting from the Spin-Off.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk (lanjutan)

Perubahan Nama PT BANK BTPN SYARIAH Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 27 Agustus 2013 juncto Akta Notaris No. 30 tanggal 25 September 2013 keduanya dibuat di hadapan Notaris Hadijah, S.H., M.Kn., BSPD mengubah namanya menjadi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah. Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-50529.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 1 Oktober 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 94 tahun 2013, tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 124084 tanggal 22 November 2013.

BTPNS mengubah kembali namanya menjadi PT BANK BTPN SYARIAH Tbk sebagaimana didasarkan pada Akta No. 26 tanggal 16 April 2020, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0034666.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 8 Mei 2020, dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0214020 tanggal 8 Mei 2020, dan telah mendapatkan persetujuan Perubahan Nama ini berdasarkan Surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor S-66/PB.101/2020 tanggal 4 Juni 2020 perihal Permohonan Penetapan Penggunaan Izin Usaha karena Perubahan Nama PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk menjadi PT BANK BTPN SYARIAH Tbk dan Salinan Keputusan Deputi Komisiner Pengawas Perbankan I OJK Nomor KEP-99/PB.1/2020 tanggal 4 Juni 2020.

Anggaran Dasar

Setelah menjadi Bank Umum Syariah, BTPNS telah melakukan beberapa kali perubahan Anggaran Dasar. Perubahan terakhir Anggaran Dasar BTPNS sebagaimana tercantum dalam Akta No. 14 tanggal 17 April 2025, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, penyesuaian dengan Undang-undang No.4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan juncto POJK No.26 tahun 2024 tentang Perluasan Usaha Perbankan juncto POJK No.2 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0031617.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 16 Mei 2025 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0132293 tanggal 16 Mei 2025.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk (continued)

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk's Change of Name

Pursuant to the Notarial Deed No. 25 dated 27 August 2013 juncto Notarial Deed No. 30 dated 25 September 2013 before Hadijah, S.H., M.Kn., BSPD changed its name to PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah. The above change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-50529.AH.01.02 Year 2013 dated 1 October 2013 and has been published in State Gazette No.94 year 2013, in supplement of the State Gazette No. 124084 dated 22 November 2013.

BTPNS further changed its name to PT BANK BTPN SYARIAH Tbk pursuant to the Notarial Deed No. 26 dated 16 April 2020, before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-0034666.AH.01.02.TAHUN 2020 dated 8 May 2020 and the Letter of Acceptance of the amendment to the Articles of Association No. No. AHU-AH.01.03-0214020 dated 8 May 2020, The change of name of the BTPNS has been approved based on the letter from the Financial Services Authority ("OJK") number S-66/PB.101/2020 dated 4 June 2020 concerning the determination of the use of Business License on behalf PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk into PT BANK BTPN SYARIAH Tbk and the Copy of Approval of Deputi Komisiner Pengawas Perbankan I OJK Number KEP-99/PB.1/2020 dated 4 June 2020.

Articles of Association

Upon becoming Sharia Commercial Bank, of BTPNS had amended its Articles of Association several times. The latest amendment to the Articles of Association of BTPNS is stated in deed No. 14 dated 17 April 2025, which was notarised by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta adjustment to Law No.4 of the Year 2023 concerning the Expansion of Banking Business Activities in conjunction with Financial Services Authority Regulation No. 26 of the Year 2024 concerning the Expansion of Banking Business Activities in conjunction with Financial Services Authority Regulation No.2 of the Year 2024 concerning the Implementation of Sharia Governance in Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit. The deed was approved by Minister of Law of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0031617.AH.01.02. Tahun 2025 dated 16 May 2025 and letter of Acceptance of the amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0132293 dated 16 May 2025.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk (lanjutan)

Susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah

Susunan terkini Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah BTPNS sebagaimana dituangkan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT BANK BTPN SYARIAH Tbk Nomor 44 tanggal 18 Juli 2025 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor No. AHU-AH.01.09-0313448 tanggal 18 Juli 2025 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT BANK BTPN SYARIAH Tbk

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar BTPNS, maksud dan tujuan serta kegiatan BTPNS adalah melakukan kegiatan usaha di bidang perbankan berdasarkan prinsip syariah.

Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) BTPNS yang dilakukan melalui surat edaran resolusi pemegang saham pada tanggal 16 November 2017, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 25 April 2018, BTPNS memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan surat No. S-36/D-04/2018 untuk penawaran umum saham perdana tersebut.

BTPNS melakukan penawaran umum perdana atas 770.370.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 975 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Mei 2018. Dana yang diterima oleh BTPNS atas penawaran umum perdana adalah sebesar Rp 735.020 (setelah biaya emisi dan pajak).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk (continued)

Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board

The latest composition of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board of BTPNS as specified in the Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT BANK BTPN SYARIAH Tbk Number 44 dated 18 July 2025 made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta and has been received and recorded in Legal Entity Administration System through Decree Letter of Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0313448 dated 18 July 2025 regarding Receipt of Notification on the Change of Data of Company of PT BANK BTPN SYARIAH Tbk.

The Objectives and Scope of Activities

In accordance with article 3 of the Articles of Association of BTPNS, the objective and scope of activities of BTPNS is to engage in banking industry based on sharia principles.

Initial Public Offering

Pursuant to the Circular Resolution of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of BTPNS dated 16 November 2017, the shareholders approved the plan to conduct Initial Public Offering of Ordinary Shares to public through capital market and listing of the Subsidiary's shares at the Indonesia Stock Exchange. On 25 April 2018, BTPNS obtained the effective notification from OJK through letter No. S-36/D-04/2018 for this initial public offering.

BTPNS undertook an initial public offering of 770,370,000 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share with offering price of Rp 975 (full amount) per share to the public in Indonesia. The shares were listed at the Indonesia Stock Exchange on 8 May 2018. The funds received by BTPNS from the initial public offering amounting to Rp 735,020 (net of issuance costs and tax).

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk (lanjutan)

Akuisisi dari kepentingan non-pengendali pada PT BANK BTPN SYARIAH Tbk

Pada tanggal 11 Mei 2018, Bank mengakuisisi 7% saham atas BTPNS dengan imbalan pembelian sebesar Rp 550.045. Kepentingan non-pengendali BTPNS pada tanggal akuisisi adalah Rp 525.778. Dengan demikian, kepemilikan Bank atas BTPNS kembali menjadi 70%. Dampak perubahan atas kepemilikan saham BTPNS adalah sebagai berikut:

	2018
Kepentingan non-pengendali yang diakuisisi	525,778
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	(550,045)
Selisih lebih imbalan uang dibayarkan yang diakui pada ekuitas Bank	(24,267)

Dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali pada ekuitas adalah sebagai berikut:

	2018
Perubahan pada ekuitas:	
- Dampak atas penawaran umum Perdana	209,242
- Akuisisi saham tambahan pada BTPNS	(24,267)
Dampak bersih pada ekuitas	184,975

Pembagian dividen tunai oleh PT BANK BTPN SYARIAH Tbk

BTPNS membagikan dividen untuk tahun buku 2024 kepada para pemegang saham sebesar Rp 265.778 atau Rp 34,5 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen tunai yang dibayarkan senilai Rp 259.604 dengan pajak dividen sebesar Rp 6.173 Pada tanggal 16 Mei 2025, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia telah melakukan distribusi dividen tunai kepada Pemegang Saham berdasarkan tanggal pencatatan tanggal 30 April 2025.

BTPNS membagikan dividen untuk tahun buku 2023 kepada para pemegang saham sebesar Rp 540.397 atau Rp 70,15 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen tunai yang dibayarkan senilai Rp 525.231 dengan pajak dividen sebesar Rp 15.166. Pada tanggal 19 April 2024, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia telah melakukan distribusi dividen tunai kepada Pemegang Saham berdasarkan tanggal pencatatan tanggal 2 April 2024.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk (continued)

Acquisition of non-controlling interest of PT BANK BTPN SYARIAH Tbk

On 11 May 2018, the Bank acquired 7% shares of BTPNS for a purchase consideration of Rp 550,045. The non-controlling interest in BTPNS on the date of acquisition was Rp 525,778. Therefore, the Bank's ownership in BTPNS became 70%. The effect of changes in the ownership interest of BTPNS was as follows:

	2018	
Non-controlling interest acquired	525,778	
Consideration paid to non-controlling interest	(550,045)	
Excess of consideration paid as recorded in the Bank's equity	(24,267)	

Effects of transactions with non-controlling interests on the equity was as follows:

	2018	
Changes in equity:		
Effect on initial public offering - Acquisition of additional interest in - BTPNS	209,242	
Net effect in equity	(24,267)	
	184,975	

Cash dividend distribution by PT BANK BTPN SYARIAH Tbk

BTPNS distributed dividend for financial year 2024 to shareholders amounting Rp 265,778 or Rp 34.5 (full amount) per share. Cash dividend was paid at the amount of Rp 259,604 with tax on dividend amounting to Rp 6,173. On 16 May 2025, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia has distributed cash dividends to Shareholders based on the recording date of 30 April 2025.

BTPNS distributed dividend for financial year 2023 to shareholders amounting Rp 540,397 or Rp 70.15 (full amount) per share. Cash dividend was paid at the amount of Rp 525,231 with tax on dividend amounting to Rp 15,166. On 19 April 2024, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia has distributed cash dividends to Shareholders based on the recording date of 2 April 2024.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BTPN SYARIAH VENTURA

PT BTPN SYARIAH VENTURA (BTPNS Ventura) berkantor di Jl. Radio Dalam No.100, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12140.

Berdasarkan Akta Pendirian Nomor 36 tanggal 21 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., Mkn, Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0066702.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 22 Oktober 2021, telah dibentuk entitas anak dari PT BANK BTPN SYARIAH Tbk.

Susunan Pemegang Saham terakhir BTPNS Ventura adalah sebagaimana dituangkan ke dalam Akta No. 10 tanggal 10 Maret 2022 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0158924 tanggal 10 Maret 2022.

Sedangkan Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah BTPNS Ventura terakhir adalah sebagaimana dituangkan kedalam akta Pernyataan Keputusan diluar Rapat Umum Pemegang Saham nomor 4 tanggal 1 Agustus 2025 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0328020 tanggal 21 Agustus 2025.

BTPNS Ventura telah mendapatkan perijinan operasional dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan Anggota Dewan Komisaris Nomor KEP-23/D.05/2022 tanggal 20 Mei 2022 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Modal Ventura Syariah kepada PT BTPN SYARIAH VENTURA dan efektif menjalankan kegiatan operasionalnya pada tanggal 30 Mei 2022.

Tujuan pendirian BTPNS Ventura adalah untuk menunjang kegiatan usaha dan aspirasi Entitas Anak dalam mewujudkan digital ekosistem bagi segmen yang dilayaninya.

BTPNS Ventura merupakan perusahaan yang melakukan kegiatan usaha modal ventura syariah, pengelolaan dana ventura, dan kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas terkait yang seluruhnya dilaksanakan berdasarkan prinsip syariah.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT BTPN SYARIAH VENTURA

PT BTPN SYARIAH VENTURA (BTPNS Ventura)'s office is located at Jl. Radio Dalam No.100, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12140.

Based on the Deed of Establishment Number 36 dated 21 October 2021, drawn up before Notary Ashoya Ratam, S.H., Mkn, Notary in Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0066702.AH.01.01.Year 2021 dated 22 October 2021, a subsidiary of PT BANK BTPN SYARIAH Tbk.

The latest composition of the Shareholders of BTPNS Ventura is as specified in the Deed No. 10 dated 10 March 2022 made by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta and has been received and recorded in Legal Entity Administration System through Decree Letter of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number No. AHU-AH.01.03-0158924 dated 10 March 2022.

Whereas the latest composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board of BTPNS Ventura is as specified in the in the Deed of Circular Resolution of the General Meeting of Shareholders number 4 dated 1 August 2025, made by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta and has been received and recorded in Legal Entity Administration System through Decree Letter of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number No. AHU-AH.01.09-0328020 dated 21 August 2025.

BTPNS Ventura has obtained operational permits from the Financial Services Authority by means of letter Number KEP-23/D.05/2022 dated 20 May 2022, regarding the Granting of Business Permit of Sharia Venture Capital Company to PT BTPN SYARIAH VENTURA and effectively carried out its operational activities on 30 May 2022.

The purpose of establishing BTPNS Ventura is to support the business activities and aspiration of the Subsidiary in realizing a digital ecosystem for the segment it served.

BTPNS Ventura is a company that carries out the sharia venture capital business activities, venture fund management, and other business activities upon approval from relevant authorities, all of which are carried out based on sharia principles.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Oto Multiartha

PT Oto Multiartha ("OTO") berkantor di Gedung Summitmas II, Lantai 18, Jl. Jendral Sudirman Kav.61-62, Jakarta, Indonesia

OTO didirikan dengan nama PT Manunggal Multi Finance berdasarkan akta No. 245 tanggal 28 Maret 1994 yang dibuat di hadapan Wiwiek Widjajanti, S.H., selaku notaris kandidat, pengganti dari Ny. Erly Soehandjojo, S.H., notaris di Jakarta. Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) melalui Surat Keputusan No. C2-6033.HT.01.01.Th.94 tanggal 16 April 1994, dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 4902 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 60 tanggal 29 Juli 1994.

OTO memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 556/KMK.017/1994 tanggal 10 November 1994, yang telah diubah berdasarkan surat No. S-6316/LK/1995 tanggal 5 Desember 1995. OTO memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1994, dan saat ini bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perubahan anggaran dasar yang terakhir sebagaimana disebutkan dalam akta No. 23 tanggal 27 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.KN, notaris di Jakarta, mengenai perubahan pemegang saham OTO sehingga komposisi pemegang saham OTO menjadi PT BANK BTPN Tbk (sekarang PT Bank SMBC Indonesia Tbk) dengan kepemilikan saham seri B sebanyak 473.640.735 lembar atau 51%, PT Summit Auto Group dengan kepemilikan saham seri B sebanyak 315.760.490 lembar atau 34% dan PT Sinar Mas Multiartha Tbk dengan kepemilikan saham seri A sebanyak 139.306.099 atau 15%. Pada anggaran dasar ini juga terdapat perubahan masa jabatan direksi menjadi 3 tahun dan perubahan ketentuan dividen interim. Akta perubahan ini telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0075020 dan AHU-AH.01.09-124682, keduanya masing-masing tertanggal 27 Maret 2024.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Oto Multiartha

PT Oto Multiartha ("OTO") is located at Summitmas Tower II, Floor 18, Jl. Jendral Sudirman Kav.61-62, Jakarta, Indonesia

OTO, formerly PT Manunggal Multi Finance, was established by virtue of notarial deed No. 245 dated 28 March 1994 of Wiwiek Widjajanti, S.H., candidate notary, a substitute notary of Ny. Erly Soehandjojo, S.H., notary public in Jakarta. This notarial deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently Minister of Law and Human Rights) in its Decision Letter No. C2-6033.HT.01.01.Th.94 dated 16 April 1994, and was published in Supplement No. 4902 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60 dated 29 July 1994.

OTO obtained its business license as a financing company from the Minister of Finance of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. 556/KMK.017/1994 dated 10 November 1994, which has been changed based on letter No. S-6316/LK/1995 dated 5 December 1995. OTO commenced its commercial operations in 1994, and is currently engaged in consumer financing.

Based on the latest amendment Articles of Association as stated in the notarial deed No. 23 dated 27 March 2024 of Aryanti Artisari, S.H., M.KN, notary public in Jakarta, concerning the change shareholder of OTO, therefore the shareholder composition is consist of PT BANK BTPN Tbk (currently PT Bank SMBC Indonesia Tbk) with ownership of shares series B amounted 473,640,735 shares or 51%, PT Summit Auto Group with ownership of shares series B amounted 315,760,490 shares or 34% and PT Sinar Mas Multiartha Tbk with ownership of shares series A amounted 139,306,099 shares or 15%. This Articles of Association also change the term of office of Board of Directors to 3 years and changes in interim dividend. This amendment has been informed and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Receipt Letter No. AHU-AH.01.03-0075020 and AHU-AH.01.09-124682, both dated 27 March 2024.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Oto Multiartha (lanjutan)

Akuisisi PT Oto Multiartha

Pada tanggal 27 Maret 2024, Bank mengakuisisi 51% saham biasa (saham seri B) OTO dengan nominal pembelian sebesar Rp 3.926.955.

Saham preferen tidak diperhitungkan dalam pembagian laba bersih antara entitas induk dengan kepentingan non-pengendali sehingga pembagian laba bersih hanya untuk 85% saham biasa (saham seri B). Oleh karena itu, Bank berhak atas laba bersih OTO sebesar 60% (yang merupakan hasil pembagian antara 51% kepemilikan dari total 85% saham biasa). Dampak perubahan atas kepemilikan saham OTO adalah sebagai berikut:

	2024
Jumlah aset bersih yang teridentifikasi	5,598,214
Kepentingan non pengendali	(2,325,485)
Total nilai aset neto yang diakuisisi	<u>3,272,729</u>
Penyesuaian nilai wajar:	
Piutang pembiayaan	20,916
Aset takberwujud:	
- Merek dagang	33,827
- Hubungan pelanggan	55,418
- Piranti lunak	32,929
Aset pajak tangguhan	(31,480)
Nilai wajar aset neto	<u>3,384,339</u>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(3,926,955)</u>
Goodwill - posisi bersih	<u>(542,616)</u>

Tabel berikut ini merangkum jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	2024
ASET	
Kas	5,554
Giro pada bank-bank lain	267,593
Penempatan pada bank-bank lain	281,414
Tagihan derivatif	144,200
Piutang pembiayaan	13,841,631
Beban dibayar dimuka	44,531
Pajak dibayar dimuka	140,863
Aset pajak tangguhan	9,344
Aset tetap	369,192
Aset takberwujud	176,009
Aset lain-lain	279,617
Jumlah aset	<u>15,559,948</u>
LIABILITAS	
Liabilitas derivatif	110,017
Utang pajak	32,127
Efek-efek yang diterbitkan	994,355
Pinjaman yang diterima	8,432,707
Akrual	22,028
Liabilitas imbalan kerja karyawan	156,592
Liabilitas sewa	34,131
Liabilitas lain-lain	179,777
Jumlah liabilitas	<u>9,961,734</u>
Jumlah aset bersih yang teridentifikasi	<u>5,598,214</u>

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Oto Multiartha (continued)

Acquisition of PT Oto Multiartha

On 27 March 2024, the Bank acquired 51% of OTO's ordinary shares (series B shares) for a purchase amounted to Rp 3,926,955.

The preference shares are not taken into account in the distribution of net profit between the parent entity and non-controlling interests so that the distribution of net profit is only for 85% ordinary shares (series B shares). Therefore, the Bank is entitled for OTO's net profit of 60% (which represents the divided amount of 51% ownership of total 85% ordinary shares). The effect of changes in the ownership interest of OTO was as follows:

Total identifiable net assets
Non-controlling interests
Total net asset acquired
Fair value adjustment:
Financing receivables
Intangible assets:
Trademarks -
Customer relationship -
Software -
Deferred tax asset
Fair value of net assets
Consideration paid
Goodwill - net basis

The following table summarized the amounts of the assets required and liabilities assumed on the acquisition date:

ASSETS
Cash
Curent accounts with other banks
Placement with other banks
Derivative receivables
Financing receivables - net
Prepaid expense
Prepaid taxes
Deferred tax assets
Fixed assets
Intangible assets
Other assets
Total assets
LIABILITIES
Derivative payables
Taxes payables
Securities issued
Borrowings
Accruals
Employee benefits liabilities
Lease liabilities
Other liabilities
Total liabilities
Total identifiable net assets

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Oto Multiartha (lanjutan)

Pembagian dividen tunai oleh PT Oto Multiartha

OTO memiliki 2 jenis saham yaitu saham seri A dan saham seri B. Saham seri A adalah jenis saham preferen sedangkan saham seri B adalah jenis saham biasa. Pemegang saham seri A berhak untuk menerima dividen non-kumulatif lebih dahulu dari pemegang saham klasifikasi lain dalam jumlah yang akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Berdasarkan Keputusan Secara Sirkuler Menggantikan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Oto Multiartha tanggal 30 Juni 2025, pemegang saham setuju untuk mengumumkan dan membagikan dividen kas sebesar Rp 28.558.

Berdasarkan Keputusan Secara Sirkuler Menggantikan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Oto Multiartha tanggal 20 Juni 2024, pemegang saham setuju untuk mengumumkan dan membagikan dividen kas sebesar Rp 27.890.

PT Summit Oto Finance

PT Summit Oto Finance ("SOF") berkantor di Gedung Summitmas II, Lantai 8, Jl. Jendral Sudirman Kav.61-62, Jakarta, Indonesia.

SOF didirikan dengan nama PT Summit Sinar Mas Finance, berdasarkan akta No. 214 tanggal 20 September 1990, yang diubah dengan akta No. 194 tanggal 22 Oktober 1990 yang keduanya dibuat di hadapan Mudofir Hadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan Surat Keputusan No. C2-6214.HT.01.01.TH.90 tanggal 30 Oktober 1990, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No. 865/Not/1990/PN.JKT.SEL tanggal 7 November 1990 serta telah dimuat dalam Tambahan No. 5041 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 11 Desember 1990.

SOF memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 1601/KMK.013/1990 tanggal 28 Desember 1990 yang telah diubah dengan Surat Keputusan No. KEP-243/KM.6/2003 tanggal 30 Juni 2003. SOF saat ini bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, dan memulai kegiatan pembiayaan sepeda motor pada tahun 2003.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Oto Multiartha (continued)

Cash dividend distribution by PT Oto Multiartha

OTO has 2 types of shares, which are series A share and series B share. Series A shares are preference shares while series B shares are common shares. The shareholders of series A shares are entitled to receive a non-cumulative dividend earlier than other shareholders in the amount that will be determined by the general meeting of shareholders.

Based on the Circular Resolution In Lieu of The Annual General Meeting of the Shareholders of PT Oto Multiartha on 30 June 2025, the shareholders approved to declare and distributes cash dividends amounting to Rp 28,558.

Based on the Circular Resolution In Lieu of The Annual General Meeting of the Shareholders of PT Oto Multiartha on 20 June 2024, the shareholders approved to declare and distributes cash dividends amounting to Rp 27,890.

PT Summit Oto Finance

PT Summit Oto Finance ("SOF")'s office is located at Summitmas Tower II, Floor 8, Jl. Jendral Sudirman Kav.61-62, Jakarta, Indonesia.

SOF was established formerly under name of PT Summit Sinar Mas Finance based on notarial deed No. 214 dated 20 September 1990 as amended by notarial deed No. 194 dated 22 October 1990 of Mudofir Hadi, S.H., notary public in Jakarta. This notarial deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently Ministry of Law and Human Rights) in its Decision Letter No. C2-6214.HT.01.01.TH.90 dated 30 October 1990, registered at the South Jakarta District Court under No. 865/Not/1990/PN.JKT.SEL dated 7 November 1990 and was published in Supplement No. 5041 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated 11 December 1990.

SOF obtained its business license as a financing company from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 1601/KMK.013/1990 dated 28 December 1990 which was changed with Decision Letter No. KEP-243/KM.6/2003 dated 30 June 2003. SOF is currently engaged in consumer financing, and commenced motorcycles financing operation in 2003.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Summit Oto Finance (lanjutan)

Berdasarkan perubahan anggaran dasar terakhir sebagaimana disebutkan dalam akta No. 22 tanggal 27 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.KN, notaris di Jakarta, mengenai perubahan pemegang saham SOF sehingga komposisi pemegang saham SOF menjadi PT BANK BTPN Tbk (sekarang PT Bank SMBC Indonesia Tbk) dengan kepemilikan saham seri B sebanyak 2.490.901 lembar atau 51%, PT Summit Auto Group dengan kepemilikan saham seri B sebanyak 1.660.601 lembar atau 34% dan PT Sinar Mas Multiartha Tbk dengan kepemilikan saham seri A sebanyak 732.618 atau 15%. Pada anggaran dasar ini juga terdapat perubahan masa jabatan direksi menjadi 3 tahun dan perubahan ketentuan dividen interim. Akta perubahan ini telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0075025 dan AHU-AH.01.09-124689, keduanya masing-masing tertanggal 27 Maret 2024.

Akuisisi PT Summit Oto Finance

Pada tanggal 27 Maret 2024, Bank mengakuisisi 51% saham biasa (saham seri B) SOF dengan imbalan pembelian dengan nominal sebesar Rp 2.623.788.

Saham preferen tidak diperhitungkan dalam pembagian laba bersih antara entitas induk dengan kepentingan non-pengendali sehingga pembagian laba bersih hanya untuk 85% saham biasa (saham seri B). Oleh karena itu, Bank berhak atas laba bersih SOF sebesar 60% (yang merupakan hasil pembagian antara 51% kepemilikan dari total 85% saham biasa). Dampak perubahan atas kepemilikan saham SOF adalah sebagai berikut:

	2024
Jumlah aset bersih yang teridentifikasi	4,009,775
Kepentingan non pengendali	(1,827,005)
Total nilai aset neto yang diakuisisi	2,182,770
Penyesuaian nilai wajar:	
Piutang pembiayaan	(351,719)
Aset takberwujud:	
- Merek dagang	27,233
- Hubungan pelanggan	269,643
- Piranti lunak	(13,691)
Aset pajak tangguhan	15,078
Nilai wajar aset neto	2,129,314
Imbalan yang dibayarkan	(2,623,788)
Goodwill - posisi bersih	(494,474)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Summit Oto Finance (continued)

Based on the latest amendment of Articles of Association which was effected by notarial deed No. 22 dated 27 March 2024 of Aryanti Artisari, S.H., M.KN, notary public in Jakarta, concerning the change shareholder of SOF, therefore the shareholder composition is consist of PT BANK BTPN Tbk (currently PT Bank SMBC Indonesia Tbk) with ownership of shares series B amounted 2,490,901 shares or 51%, PT Summit Auto Group with ownership of shares series B amounted 1,660,601 shares or 34% and PT Sinar Mas Multiartha Tbk with ownership of shares series A amounted 732,618 shares or 15%. This Articles of Association also change the term of office of Board of Directors to 3 years and changes in interim dividend provisions. This amendment has been informed and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Receipt Letter No. AHU-AH.01.03-0075025 dan AHU-AH.01.09-124689, both dated 27 March 2024.

Acquisition of PT Summit Oto Finance

On 27 March 2024, the Bank acquired 51% SOF's ordinary shares (series B shares) for a purchase amounted to Rp 2,623,788.

The preference shares are not taken into account in the distribution of net profit between the parent entity and non-controlling interests so that the distribution of net profit is only for 85% ordinary shares (series B shares). Therefore, the Bank is entitled for SOF's net profit of 60% (which represents the divided amount of 51% ownership of total 85% ordinary shares). The effect of changes in the ownership interest of SOF was as follows:

Total identifiable net assets
Non-controlling interests
Total net asset acquired
Fair value adjustment:
Financing receivables
Intangible assets:
Trademarks -
Customer relationship -
Software -
Deferred tax asset
Fair value of net assets
Consideration paid
Goodwill - net basis

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Summit Oto Finance (lanjutan)

Akuisisi PT Summit Oto Finance (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	2024
ASET	
Kas	6,354
Giro pada bank-bank lain	188,115
Penempatan pada bank-bank lain	282,157
Tagihan derivatif	187,006
Piutang pembiayaan - bersih	12,770,844
Beban dibayar dimuka	87,678
Aset pajak tangguhan	93,919
Aset tetap	90,757
Aset takberwujud	205,313
Aset lain-lain	260,671
Jumlah aset	14,172,814
LIABILITAS	
Liabilitas derivatif	136,504
Utang pajak	21,286
Pinjaman yang diterima	9,358,270
Akrual	23,571
Liabilitas imbalan kerja karyawan	288,823
Liabilitas sewa	37,122
Liabilitas lain-lain	297,463
Jumlah liabilitas	10,163,039
Jumlah aset bersih teridentifikasi	4,009,775

Pembagian dividen tunai oleh PT Summit Oto Finance

SOF memiliki 2 jenis saham yaitu saham seri A dan saham seri B. Saham seri A adalah jenis saham preferen sedangkan saham seri B adalah jenis saham biasa. Pemegang saham seri A berhak untuk menerima dividen non-kumulatif lebih dahulu dari pemegang saham klasifikasi lain dalam jumlah yang akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Berdasarkan Keputusan Secara Sirkuler Menggantikan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Summit Oto Finance tanggal 30 Juni 2025, pemegang saham setuju untuk mengumumkan dan membagikan dividen kas sebesar Rp 134.527.

Berdasarkan Keputusan Secara Sirkuler Menggantikan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Summit Oto Finance tanggal 20 Juni 2024, pemegang saham setuju untuk mengumumkan dan membagikan dividen kas sebesar Rp 66.730.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Summit Oto Finance (continued)

Acquisition of PT Summit Oto Finance (continued)

The following table summarized the amounts of the assets acquired and liabilities assumed on the acquisition date:

	ASSETS
Cash	Cash
Curent accounts with other banks	Curent accounts with other banks
Placement with other banks	Placement with other banks
Derivative receivables	Derivative receivables
Financing receivables - net	Financing receivables - net
Prepayments	Prepayments
Deferred tax assets	Deferred tax assets
Fixed assets	Fixed assets
Intangible assets	Intangible assets
Other assets	Other assets
Total assets	Total assets
LIABILITIES	
Derivative payables	Derivative payables
Taxes payable	Taxes payable
Borrowings	Borrowings
Accruals	Accruals
Employee benefits liabilities	Employee benefits liabilities
Lease liabilities	Lease liabilities
Other liabilities	Other liabilities
Total liabilities	Total liabilities
Total identifiable net assets	Total identifiable net assets

Cash dividend distribution by PT Summit Oto Finance

SOF has 2 types of shares, which are series A share and series B share. Series A shares are preference shares while series B shares are common shares. The shareholders of series A shares are entitled to receive a non-cumulative dividend earlier than other shareholders in the amount that will be determined by the general meeting of shareholders.

Based on the Circular Resolution In Lieu of The Annual General Meeting of the Shareholders of PT Summit Oto Finance on 30 June 2025, the shareholders approved to declare and distributes cash dividends amounting to Rp 134,527.

Based on the Circular Resolution In Lieu of The Annual General Meeting of the Shareholders of PT Summit Oto Finance on 20 June 2024, the shareholders approved to declare and distributes cash dividends amounting to Rp 66,730.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

Biaya terkait Akuisisi PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance

Biaya yang terkait dengan akuisisi telah dibebankan pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi konsolidasian masing-masing sebesar Rp 7.543 dan Rp 63.952 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Penggunaan informasi keuangan PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance untuk laporan keuangan konsolidasian

Bank menggunakan laporan keuangan OTO dan SOF pada tanggal 31 Maret 2024 sebagai saldo awal untuk keperluan penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Manajemen berpendapat bahwa dampak atas penggunaan periode pelaporan ini tidak material jika dibandingkan dengan penggunaan tanggal akuisisi sebagai saldo awal.

Penghasilan yang termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian yang dikontribusikan oleh PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance masing-masing sebesar Rp 1.838.560 dan Rp 3.037.849. PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance juga mengkontribusikan laba bersih sebesar Rp 30.940 dan Rp 181.238 selama periode yang sama.

Jika PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance telah dikonsolidasikan sejak 1 Januari 2024, maka penghasilan yang termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian yang dikontribusikan oleh PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance masing-masing sebesar Rp 2.456.502 dan Rp 3.982.714 dan laba bersih masing-masing sebesar sebesar Rp 53.509 dan Rp 252.062.

Akuisisi PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance telah dilaksanakan sesuai Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries (continued)

Cost related to acquisition of PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance

Acquisition-related cost are charged to general and administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss amounted of Rp 7,543 and Rp 63,952 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

Use of financial information PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance for consolidated financial statements

The Bank use the OTO and SOF financial statements as of 31 March 2024 as the beginning balance for the purposes of preparing the consolidated financial statements. Management believes that the impact of using this reporting period is immaterial when compared to using the acquisition date as the beginning balance.

Revenue includes in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income which contributed by PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance amounted Rp 1,838,560 and Rp 3,037,849, respectively. PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance also contributed net income in the same period amounted Rp 30,940 and Rp 181,238, respectively.

If PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance have been consolidated since 1 January 2024, then the revenue includes in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income which contributed by PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance will be Rp 2,456,502 and Rp 3,982,714, respectively and the net income will be Rp 53,509 and Rp 252,062, respectively.

The acquisition of PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance has been conducted in accordance with Bapepam-LK Regulation No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Public Company's Financial Statements".

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang material, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran keputusan ketua BAPEPAM-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian ini yang merupakan konsolidasian dari laporan keuangan Grup telah disetujui untuk diterbitkan oleh direksi pada tanggal 29 Oktober 2025.

Laporan keuangan konsolidasi ini disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah dalam Bahasa Indonesia.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Kecuali dinyatakan secara khusus, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan menjadi jutaan Rupiah terdekat.

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas basis akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali jika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, dan efek-efek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies, applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and its subsidiaries (together referred to as the "Group") are as follows:

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

These consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", whose function has been transferred to OJK starting 1 January 2013) rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

These consolidated financial statements which represent the consolidation of the financial statements of the Group, were authorized for issuance by the Board of Directors on 29 October 2025.

These consolidated financial statements are presented in Indonesian and English languages. Should there be any difference in interpretation due to translation, the Indonesian version shall prevail.

b. Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements

Figures in these consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency. Unless otherwise stated, financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are prepared using the direct method. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and securities that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Penggunaan pertimbangan dan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di Catatan 3.

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut ini adalah standar dan interpretasi standar yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025, memiliki pengaruh atas laporan keuangan konsolidasian Grup, dan mungkin akan membutuhkan penerapan secara retrospektif sebagaimana diatur dalam PSAK 208, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan":

- Amandemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran"
- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"

Penerapan standar akuntansi yang disebutkan di atas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

e. Penjabaran Transaksi dan Saldo dalam Valuta Asing

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup, dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Saldo akhir tahun aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16.00 WIB.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Use of judgments and estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires management to make judgments and estimates that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the periods in which the estimate is revised and in any future periods affected.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.

d. Changes in accounting policies

The following standards and interpretation of standards became effective on 1 January 2025, have an effect on the Group's consolidated financial statements, and may require retrospective application under PSAK 208, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors":

- *Amendments to PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of Exchangeability"*
- *PSAK 117 "Insurance Contract"*

The implementation of the above-mentioned accounting standards did not have significant impacts to the consolidated financial statements.

e. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah, the Group's functional currency, at the exchange rates prevailing at the transaction date.

Year-end balances monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using exchange rate as of the reporting date (closing) as determined by Bank Indonesia, i.e. middle rates which are the average of buying rates and selling rates per Reuters at 16.00 WIB.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Penjabaran Transaksi dan Saldo dalam Valuta Asing (lanjutan)

Kurs valuta asing utama yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	30 September/ September	31 Desember/ December
	2025	2024
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16,665.00	16,095.00
1 Dolar Australia (AUD)	11,002.24	10,013.51
1 Dolar Singapura (SGD)	12,920.11	11,844.58
1 Dolar Hong Kong (HKD)	2,141.94	2,073.11
1 Poundsterling Inggris (GBP)	22,408.60	20,218.54
1 Yen Jepang (JPY)	112.56	103.03
1 Euro (EUR)	19,568.88	16,758.12
1 Franc Swiss (CHF)	20,933.30	17,815.04
1 Yuan China (CNY)	2,338.00	2,198.50
1 Baht Thailand (THB)	515.31	469.79
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3,957.97	3,597.86
1 Rupee India (INR)	187.68	187.98

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan dari penjabaran aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing diakui pada laba rugi.

Laba atau rugi kurs valuta asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan tingkat suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam valuta asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

f. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Bank dan entitas anak.

Suatu pengendalian atas entitas anak dianggap ada bilamana Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak. Bank akan menilai kembali apakah memiliki kendali jika ada perubahan atas satu atau lebih unsur pengendalian. Ini termasuk situasi dimana hak protektif yang dimiliki (seperti yang dihasilkan dari hubungan pinjaman) menjadi substantif dan mengakibatkan Bank memiliki kekuasaan atas entitas anak.

Laporan keuangan dari entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances Translation (continued)

The major exchange rates used as of the reporting date were as follows (full amount):

1 United States Dollar (USD)
1 Australian Dollar (AUD)
1 Singapore Dollar (SGD)
1 Hong Kong Dollar (HKD)
1 British Poundsterling (GBP)
1 Japanese Yen (JPY)
1 Euro (EUR)
1 Swiss Franc (CHF)
1 China Yuan (CNY)
1 Thailand Baht (THB)
1 Malaysian Ringgit (MYR)
1 Indian Rupee (INR)

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

The foreign currency gains or losses on monetary assets and liabilities are the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest rate and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah using the exchange rate at the end of the year.

f. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Bank and its subsidiaries.

Control over a subsidiary is presumed to exist if the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiaries. The Bank reassesses whether it has control if there are changes to one or more of the elements of the control. This includes circumstances in which protective rights held (e.g. those resulting from a lending relationship) become substantive and lead to the Bank having power over a subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences until the date when control ceases.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

f. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Ketika Bank kehilangan kendali atas entitas anak, Bank menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, dan kepentingan non-pengendali terkait dan komponen ekuitas lainnya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Kepentingan yang dipertahankan di entitas anak sebelumnya diukur sebesar nilai wajar ketika pengendalian hilang.

Seluruh transaksi dan saldo antar perusahaan dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian, sehingga laporan keuangan konsolidasian hanya mencakup transaksi dan saldo dengan pihak lain.

Akuisisi entitas anak oleh Bank dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan akuisisi diukur pada nilai wajar aset yang diberikan, instrumen ekuitas yang diterbitkan, liabilitas yang terjadi atau diambil dan penyesuaian harga beli kontinjensi, jika ada, pada tanggal transaksi. *Goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya minimal secara tahunan. Keuntungan yang dihasilkan atas pembelian dengan diskon diakui langsung pada laba rugi. Biaya-biaya transaksi yang timbul dari akuisisi entitas anak dibebankan langsung pada laba rugi tahun berjalan.

Kepentingan non-pengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan aset bersih teridentifikasi entitas anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Bank pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi antara pemegang ekuitas dan dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas entitas anak tersebut berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham non-pengendali pada entitas anak tersebut.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak-pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 224 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Basis of Consolidation (continued)

When the Bank loses control over a subsidiary, it derecognises the assets and liabilities of the subsidiary, and any related non-controlling interests and other components of equity. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any interest retained in the former subsidiary is measured at fair value when the control is lost.

All inter-company transactions and balances are eliminated in the consolidated financial statements; accordingly, the consolidated financial statements include only transactions and balances with other parties.

The acquisition method is used to account for the acquisition of subsidiary by the Bank. The cost of acquisition is measured at the fair value of the assets given, equity instruments issued, liabilities incurred or assumed and contingent consideration, if any, at the transaction date. Goodwill arising from the acquisition of subsidiary is tested at least annually for impairment. Any gain on bargain purchase is recognized in profit or loss immediately. Transaction costs incurred in the acquisition of Subsidiary are directly expensed in the current year profit or loss.

Non-controlling interest is recognized at the date of initial business combination and subsequently adjusted by proportion of change in identifiable net assets of subsidiaries.

Changes in ownership interest in subsidiary that do not result in a loss of control are treated as transaction between equity holders and are accounted for as equity transactions.

Non-controlling interest is presented as part of equity in the consolidated statements of financial position and represents the non-controlling shareholders' proportionate share in the net income for the year and equity of the subsidiary based on the percentage of ownership of the non-controlling shareholders in the subsidiary.

g. Transactions with Related Parties

In these consolidated financial statements, the term related parties is used as defined in PSAK No. 224 regarding "Related Party Disclosures".

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*), tagihan derivatif, tagihan akseptasi, pinjaman yang diberikan, pembiayaan/piutang syariah, piutang pembiayaan, penyertaan saham dan tagihan lainnya (yang disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain).

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank-bank lain, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*), liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, akrual, liabilitas sewa, pinjaman subordinasi, dan liabilitas lain-lain.

h.1. Klasifikasi

Aset keuangan

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Biaya perolehan diamortisasi;
- ii. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI");
- iii. Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam salah satu dari kategori ini pada saat pengakuan awal berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki serta karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*hold to collect*); dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

h. Financial Assets and Financial Liabilities

The Group's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under resale agreements (*reverse repo*), derivative receivables, acceptance receivables, loans, sharia financing/receivables, financing receivables, investment in shares and other receivables (presented as part of other assets).

The Group's financial liabilities consist of obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, securities sold under repurchase agreements (*repo*), derivative payables, acceptance payables, securities issued, borrowings, accruals, lease liabilities, subordinated loans, and other liabilities.

h.1. Classification

Financial assets

The Bank classified its financial assets into the following categories on initial recognition:

- i. At amortized cost;
- ii. Fair value through other comprehensive income ("FVOCI");
- iii. Fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial asset is classified into one of these categories on initial recognition based on the business model within which it is held, and its contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*hold to collect*); and
- Its contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)

h.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada FVOCI hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*hold to collect and sell*); dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali dalam periode setelah Bank mengubah model bisnis yang mengelola aset keuangan.

Penilaian model bisnis

Model bisnis Bank ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Model bisnis Bank tidak bergantung pada intensi manajemen untuk instrumen individu. Sejalan dengan hal tersebut, kondisi ini bukan merupakan pendekatan instrumen-per-instrumen untuk klasifikasi dan ditentukan pada level agregasi yang lebih tinggi yaitu pada level portfolio.

Model bisnis Bank mengacu pada pengelolaan aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Penilaian ini tidak dilakukan atas dasar skenario bahwa Bank tidak mengharapkan terjadinya skenario "kondisi terburuk" atau skenario "kondisi stres". Dalam kondisi Bank menjual portofolio aset keuangan tertentu dalam skenario kondisi terburuk, skenario itu tidak akan mempengaruhi penilaian terhadap model bisnis untuk aset tersebut jika Bank secara wajar mengharapkan bahwa skenario seperti itu tidak akan terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)

h.1. Classification (continued)

Financial assets (continued)

A financial asset is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (hold to collect and sell); and*
- *Its contractual terms of financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Bank changes its business model for managing financial assets.

Business model assessment

The Bank's business model is defined at a level that reflects how group of financial assets are managed together to achieve certain business objectives. The Bank's model does not depend on management's intention for individual instruments. Accordingly, this condition is not an instrument-by-instrument approach to classification and is determined at a higher level of aggregation, which is at portfolio level.

The Bank's business model refers to managing financial assets to generate cash flows. Cash flows will result from obtaining contractual cash flows, selling financial assets or both. This assessment is not made based on a scenario where the Bank does not expect a "worst condition" scenario or a "stress condition" scenario to occur. In a situation where the Bank sells certain portfolios of financial assets in a worst-case scenario, that scenario will not affect the assessment of the business model for that asset if the Bank reasonably expects that such a scenario will not occur.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)

h.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Akan tetapi, ketika Bank menilai model bisnis untuk aset keuangan yang baru diterbitkan atau baru dibeli, Bank harus mempertimbangkan informasi tentang bagaimana arus kas direalisasikan di masa lalu, bersama dengan semua informasi yang relevan lainnya.

Model bisnis untuk mengelola aset keuangan adalah kenyataan dan bukan hanya sebuah asersi. Hal ini biasanya diobservasi melalui aktivitas yang dilakukan Bank untuk mencapai tujuan dari model bisnis. Bank mempertimbangkan semua bukti yang relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Bukti yang relevan tersebut termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- kebijakan dan tujuan yang dinyatakan untuk portofolio dan pengoperasian kebijakan tersebut dalam praktiknya. Secara khusus, apakah strategi manajemen berfokus pada menghasilkan pendapatan bunga kontraktual, mempertahankan profil suku bunga tertentu, mencocokkan durasi aset keuangan dengan durasi liabilitas yang mendanai aset tersebut atau mewujudkan arus kas melalui penjualan aset;
- bagaimana kinerja portofolio dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;
- risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan strategi mengenai bagaimana risiko tersebut dikelola; dan
- bagaimana manajer bisnis dikompensasi (sebagai contoh, apakah kompensasi berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

h. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)

h.1. Classification (continued)

Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

However, when the Bank assesses the business model for newly issued or recently purchased financial assets, it must consider information about how cash flows were realized in the past, along with all other relevant information.

The business model for managing financial assets is a reality and not just an assertion. This is usually observed through the activities the entity carries out to achieve the objectives of the business model. The Bank considers all relevant evidence available at the valuation date. The relevant evidence includes, but is not limited to:

- the stated policies and objectives for the portfolio and the operation of those policies in practice. In particular, whether management's strategy focusses on earning contractual interest income, maintaining a particular interest rate profile, matching the duration of the financial assets to the duration of the liabilities that are funding those assets or realising cash flows through sale of the assets;
- how the performance of the portfolio is evaluated and reported to key management personnel of the Bank;
- the risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and its strategy for how those risks are managed; and
- how the business manager is compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of assets under management or the contractual cash flows obtained).

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)

h.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Ketentuan percepatan pelunasan dan perpanjangan;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)

h.1. Classification (continued)

Financial assets (continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI)

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the following measurement categories at initial recognition based on their nature and purpose:

- i. Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;
- ii. Financial liabilities measured at amortized cost.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)

h.1. Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit-taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari liabilitas keuangan non-derivatif yang tidak dimiliki Bank untuk diperdagangkan dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

h.2. Pengakuan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)

h.1. Classification (continued)

Financial liabilities (continued)

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities are recognized in current year profit or loss.

Financial liabilities measured at amortized cost consist of non-derivative financial liabilities that are not held for trading purpose and not designated at fair value through profit or loss.

h.2. Recognition

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for financial instruments not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)

h.2. Pengakuan (lanjutan)

Grup pada awalnya mengakui pinjaman/pembiayaan yang diberikan dan simpanan pada tanggal perolehan.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

h.3. Biaya perolehan diamortisasi dan nilai
tercatat bruto

'Biaya perolehan diamortisasi' aset keuangan atau liabilitas keuangan merupakan suatu nilai dimana aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan, untuk aset keuangan, disesuaikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai. 'Nilai tercatat bruto aset keuangan' merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

h.4. Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)

h.2. Recognition (continued)

The Group initially recognizes loans/financing and deposits on the date of origination.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

h.3. Amortized cost and gross carrying
amount

The 'amortized cost' of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or financial liability is measured on initial recognition minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount and, for financial assets, adjusted for any allowance for impairment losses. The 'gross carrying amount of financial asset' is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any allowance for impairment losses.

h.4. Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)

h.4. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Grup menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

h.5. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)

h.4. Derecognition (continued)

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Group writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Group determines that the financial asset is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the credit exposure.

h.5. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan

i.1. Aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi

Dalam mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan, Bank telah menerapkan PSAK 109 sejak tanggal 1 Januari 2020. PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("KKE") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (KKE *lifetime*). KKE *lifetime* adalah kerugian ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan KKE 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kas) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang diperkirakan akan diterima entitas. Karena kerugian kredit ekspektasian mempertimbangkan jumlah dan waktu pembayaran, kerugian kredit tetap timbul meskipun entitas mengharapkan untuk dibayar penuh namun setelah jatuh tempo kontraktual.

KKE diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect* atau *hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. KKE tidak diakui untuk instrumen keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL dan instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Sesuai dengan ISAK 102, khusus untuk transaksi berbasis syariah, pengukuran penurunan nilai dari aset keuangan tidak mengadopsi PSAK 109.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Allowance for impairment losses of financial
assets

i.1. Financial assets carried at amortized cost

To estimate impairment loss allowance on financial assets, the Bank has implemented PSAK 109 since 1 January 2020. PSAK 109 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-month Expected Credit Losses ("ECL") or lifetime ECL. Lifetime ECL is the ECL that results from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECL is the portion of ECL that results from default events that are possible within the 12-month after reporting date.

Expected credit losses are a probability-weighted estimate of credit losses (i.e the present value of all cash shortfalls) over the expected life of the financial instrument. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and the cash flows that the entity expects to receive. Because expected credit losses consider the amount and timing of payments, a credit loss arises even if the entity expects to be paid in full but later than when contractually due.

ECL are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect or hold to collect and sell and have SPPI cash flows. ECL is not recognized for financial instruments designated as FVTPL and equity instruments designated as FVOCI.

In accordance to ISAK 102, particularly for sharia-based transactions, the allowance for impairment losses of financial assets does not adopt PSAK 109.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)

i.1. Aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank akan mengukur cadangan kerugian instrumen keuangan sebesar kerugian kredit sepanjang umur (*lifetime*) instrumen keuangan, kecuali dalam kondisi berikut, dimana cadangan kerugian yang akan diakui sebesar KKE 12 bulan:

- instrumen keuangan dengan risiko kredit rendah; dan
- instrumen keuangan dengan risiko kredit yang belum meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Estimasi eksposur kredit untuk tujuan manajemen risiko adalah kompleks dan membutuhkan penggunaan model, dikarenakan eksposur yang bervariasi terkait dengan perubahan kondisi pasar, arus kas yang diharapkan dan berjalannya waktu. Penilaian risiko kredit dari portofolio aset memerlukan estimasi lebih lanjut mengenai kemungkinan terjadinya gagal bayar, dari rasio kerugian yang terkait dan korelasi gagal bayar antar pihak. Bank mengukur risiko kredit menggunakan *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD), *Loss Given Default* (LGD) dan variabel makroekonomi untuk estimasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian (KKE), komponen-komponen tersebut akan diperhitungkan bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif. Dasar input, asumsi dan teknik estimasi diungkapkan di Catatan 3.

Untuk portofolio korporasi, risiko kredit diukur berdasarkan pada pengelompokan tingkat peringkat internal.

Untuk portofolio treasury, risiko kredit diukur berdasarkan pada pengelompokan tingkat peringkat internal. Apabila tidak terdapat informasi peringkat internal untuk pihak lawan, pengelompokan didasarkan pada peringkat kredit dari pihak lawan. Untuk perhitungan PD, Bank menggunakan struktur jangka waktu (*term structure*) PD yang dikeluarkan oleh peringkat eksternal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)

i.1. Financial assets carried at amortized cost
(continued)

At each reporting date, the Bank shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime credit losses, except in the following condition, for which the amount recognized will be 12-month ECL:

- financial instruments with low credit risk; and
- financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The estimation of credit exposure for risk management purpose is complex and requires the use of models, as the exposure varies with changes in market conditions, expected cash flows and the passage of time. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties. The Bank measures credit risk using *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD), *Loss Given Default* (LGD) and macroeconomic variables for forward looking perspective.

To determine the expected credit loss (ECL), these components are multiplied together and discounted to the reporting date using the effective interest rate. The basis of inputs, assumptions and the estimation technique are disclosed in Note 3.

For corporate portfolio, credit risk is measured based on grouping grade of internal grading.

For the treasury portfolio, credit risk is measured based on grouping grade of internal grading. If there is no information of internal grading for counterparty, the categorizing is based on credit rating from counterparty issuer. For PD calculation, the Bank uses PD term structure issued by external rating.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)

i.1. Aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)

Untuk kategori portofolio ritel, risiko kredit diukur berdasarkan pada kelompok hari tunggakan untuk membentuk *term structure* PD yang akan digunakan untuk menghitung perhitungan KKE dengan pendekatan model statistik.

Bank menganggap efek-efek investasi yang diterbitkan oleh pemerintah (seperti obligasi pemerintah) dalam mata uang Rupiah dan dana yang ditempatkan pada Bank Indonesia memiliki risiko kredit yang rendah, karena pokok dan bunga efek-efek pemerintah tersebut dijamin oleh pemerintah dan tidak ada kerugian yang pernah terjadi. Bank tidak menerapkan pengecualian risiko kredit yang rendah atas instrumen keuangan lainnya.

Pengukuran kerugian kredit
ekspektasian

Sesuai PSAK 109, Bank menerapkan model "Tiga-Tahap" untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti dirangkum di bawah ini:

- Instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai kredit sejak pengakuan awal diklasifikasikan dalam "Tahap 1".
- Jika peningkatan signifikan dalam risiko kredit ("SICR") sejak pengakuan awal diidentifikasi, instrumen keuangan dipindahkan ke "Tahap 2" tetapi belum dianggap mengalami penurunan nilai kredit.
- Jika instrumen keuangan mengalami penurunan nilai kredit/memburuk, instrumen keuangan kemudian dipindahkan ke "Tahap 3"

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)

i.1. Financial assets carried at amortized cost
(continued)

For retail portfolio category, the credit risk is measured based on days past due buckets to create PD term structure used to compute ECL calculation by statistical model approach.

The Bank considers a Rupiah denominated government investment securities (such as government bonds) and funds placed with Bank Indonesia are having low credit risk, since the principal and interest of government investment securities are guaranteed by the government and there is no historical loss experience. The Bank does not apply the low credit risk exemption to any other financial instruments.

Expected credit loss measurement

In accordance with PSAK 109, the Bank applied "Three-Stage" model for impairment based on changes in credit quality since initial recognition as summarised below:

- *A financial instrument that is not credit-impaired since initial recognition is classified in "Stage 1".*
- *If a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition is identified, the financial instrument is moved to "Stage 2" but is not yet deemed to be credit-impaired.*
- *If the financial instrument is credit-impaired, the financial instrument is then moved to "Stage 3".*

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)

i.1. Aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit
ekspektasian (lanjutan)

Instrumen keuangan - Tahap 1

Kerugian kredit ekspektasian instrumen keuangan Tahap 1 diakui sebesar kekurangan kas yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa depan dalam kurun waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit dimana kerugian kredit ekspektasian akan dihitung berdasarkan basis *lifetime*. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan
(SICR) - Tahap 2

Bank menganggap instrumen keuangan telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika kriteria di bawah ini telah dipenuhi:

- Untuk segmen korporasi menggunakan parameter daftar pantauan (*watchlist*) dan perubahan nilai PD 12 bulan sebesar 100% sebagai akibat perpindahan peringkat internal sejak pengakuan awal.
- Untuk instrumen keuangan di tresuri menggunakan pergerakan 3 titik (*notch*) dari peringkat pada saat pengakuan awal.
- Untuk segmen ritel menggunakan informasi jumlah hari tunggakan dalam sebulan dalam kelompok tunggakan. SICR terjadi ketika jumlah hari tunggakan mencapai lebih dari 30 hari.

Eksposur yang mengalami penurunan nilai
kredit/memburuk (gagal bayar) - Tahap 3

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)

i.1. Financial assets carried at amortized cost
(continued)

Expected credit loss measurement
(continued)

Financial instruments - Stage 1

Stage 1 expected credit losses are recognized at the amount of cash shortfalls arising from possible default events up to 12 months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired where the expected credit losses will be determined based on lifetime. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a 12-month basis.

Significant increase in credit risk (SICR) -
Stage 2

The Bank considers a financial instrument to have experienced a significant increase in credit risk when the below criteria have been met:

- For corporate segments use watchlist parameters and 12-month PD change by 100% resulted from internal grading movement from its initial recognition.
- For treasury financial instruments use 3 notch movements from origination rating at its initial recognition.
- For retail segment use days past due information in month in arrears grouping. SICR incurred if the days past due reached more than 30 days.

Credit-impaired (or defaulted) exposures -
Stage 3

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)

i.1. Aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian
(lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai
kredit/memburuk (gagal bayar) - Tahap 3
(lanjutan)

Pinjaman korporasi

Pinjaman korporasi yang dikategorikan mengalami penurunan nilai adalah pinjaman dari debitur dengan peringkat internal 7R atau lebih rendah.

Pinjaman non-korporasi

Pinjaman non-korporasi yang dikategorikan mengalami penurunan nilai adalah pinjaman yang memenuhi setidaknya satu dari kriteria berikut:

- a. Hari tunggakan lebih dari 90 hari
- b. Kolektibilitas OJK 3, 4 dan 5

Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario dengan probabilitas tertimbang, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Pengukuran KKE di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan didukung dengan peristiwa masa lampau, kondisi saat ini, dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomi di masa depan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)

i.1. Financial assets carried at amortized cost
(continued)

Expected credit loss measurement
(continued)

Credit-impaired (or defaulted) exposures -
Stage 3 (continued)

Corporate loans

Corporate loans that are categorised as impaired are loans from debtors with internal grading at 7R or lower.

Non-corporate loans

Non-corporate loans that are categorised as impaired are loans that satisfy at least one of the following criteria:

- a. Days past due over 90 days
- b. OJK Grading 3, 4 and 5

Loss provisions against credit-impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios with weighted probabilities, including the realisation of any collateral held where appropriate. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The measurement of ECL across all stages is required to reflect an unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)

i.1. Aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit
ekspektasian (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai
kredit/memburuk (gagal bayar) - Tahap 3
(lanjutan)

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur KKE adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portfolio *revolving* tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit, bukan sepanjang periode kontrak.

KKE atas komitmen pinjaman dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen yang telah ditarik dan yang belum ditarik, dan Bank tidak dapat mengidentifikasi KKE pada komponen pinjaman secara terpisah dari komponen yang telah ditarik, Bank menyajikan cadangan kerugian gabungan untuk kedua komponen. Jumlah gabungan cadangan kerugian disajikan sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto komponen yang telah ditarik. Kelebihan dari cadangan kerugian atas nilai tercatat komponen yang telah ditarik disajikan sebagai liabilitas lain-lain.

Penyajian kerugian kredit ekspektasian

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai tercatat bruto dikurangi KKE. Perubahan atas kerugian kredit ekspektasian diakui pada laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)

i.1. Financial assets carried at amortized cost
(continued)

Expected credit loss measurement
(continued)

Credit-impaired (or defaulted) exposures -
Stage 3 (continued)

The period considered when measuring ECL is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk, not the contractual term of contract.

ECL on loan commitments and financial guarantees is recognized as other liabilities. Where a financial instrument includes both a drawn and an undrawn component, and the Bank cannot identify the ECL on the loan commitment component separately from those on the drawn component, the Bank presents a combined loss allowance for both components. The combined amount is presented as a deduction from the gross carrying amount of the drawn component. Any excess of the loss allowance over the gross carrying amount of the drawn component is presented as other liabilities.

Presentation of expected credit losses

For financial assets measured at amortized cost, the balance at consolidated statement of financial position reflects the gross carrying amount less ECL. Changes in expected credit losses are recognized in the current year profit or loss.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan** (lanjutan)

**i.2. Aset keuangan yang diukur pada nilai
wajar melalui penghasilan komprehensif
lain**

Pengukuran KKE untuk aset keuangan instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) menggunakan pendekatan dan model perhitungan yang sama dengan pengukuran KKE untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk aset keuangan instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai wajar instrumen, dengan KKE dibukukan terpisah sebagai cadangan pada penghasilan komprehensif lain. Perubahan atas kerugian kredit ekspektasian diakui pada laba rugi tahun berjalan.

i.3. Piutang murabahah

Entitas Anak melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif karena seluruh piutang murabahah memiliki nilai tidak signifikan secara individu.

Untuk penurunan nilai secara kolektif ini, Entitas Anak mengelompokkan portofolio piutang berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yaitu antara nasabah yang diberikan restrukturisasi dan nasabah yang tidak direstrukturisasi, dimana metode yang digunakan mengikuti *incurred loss* atau *regulatory reporting*.

Entitas Anak menggunakan model analisa statistik dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, yaitu metode *migration analysis*.

Pada metode *migration analysis*, Entitas Anak menentukan tingkat kerugian dari portofolio selama periode antara terjadinya peristiwa gagal bayar dengan saat kerugian teridentifikasi untuk setiap portofolio yang teridentifikasi dalam jangka waktu 12 bulan. Kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah diukur sebesar selisih antara nilai tercatat piutang murabahah dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**i. Allowance for impairment losses of financial
assets** (continued)

**i.2. Financial assets measured at fair value
through other comprehensive income**

The ECL measurement for debt instrument financial assets measured at fair value through other comprehensive income uses the same approach and calculation model in measuring ECL for financial assets carried at amortized cost. For debt instrument financial assets in FVOCI category, the balance in consolidated statement of financial position reflects the instrument's fair value, with the ECL held as a separate reserve within other comprehensive income. Changes in expected credit losses are recognized in the current year profit or loss.

i.3. Murabahah receivables

The Subsidiary performs impairment evaluation collectively as all murabahah receivables have individually insignificant value.

For this collective impairment, the Subsidiary classifies the receivables portfolio based on the similarity of credit risk characteristics, that is between customers who were given restructuring and customers who were not restructured, where the method used follows the incurred losses or reporting regulations.

The Subsidiary uses statistical analysis models in determining the collective impairment loss allowance, that is the migration analysis method.

In the migration analysis method, the Subsidiary determines the loss rate of the portfolio from the period between the occurrence of a default event and the identification of a loss for each identified portfolio within 12 months. Impairment losses on murabahah receivables are measured at the difference between the carrying amount of the murabahah receivables and present value of estimated future cash flows.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)

i.3. Piutang murabahah (lanjutan)

Ketika pembiayaan yang diberikan tidak tertagih, pembiayaan tersebut dihapusbukukan dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pembiayaan tersebut dapat dihapusbuku setelah semua prosedur yang diperlukan telah terpenuhi dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas pembiayaan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan pada akun pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pembiayaan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

j. Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain

Setelah pengakuan awal, giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Giro pada Bank Indonesia termasuk giro wadiah Entitas Anak yang disajikan sebesar biaya perolehan. Giro pada bank-bank lain termasuk giro pada bank-bank lain Entitas Anak yang dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)

i.3. Murabahah receivables (continued)

When a financing is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses. Such financing is written-off after all necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

Subsequent recoveries of financing written off in the current year are credited to the provision for allowance for impairment losses account. Subsequent recoveries of financing written off in previous year are recognized as other operating income.

j. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at amortized cost using the effective interest method.

Current accounts with Bank Indonesia include the Subsidiary's wadiah current accounts which are stated at acquisition cost. Current accounts with other banks include the Subsidiary's current accounts with other banks which are stated at their outstanding balances, net of allowance for impairment losses.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-
bank lain**

Setelah pengakuan awal, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Penempatan pada Bank Indonesia termasuk penanaman dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI"), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS"), Deposito Berjangka Bank Indonesia dan *call money*. FASBIS merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan akad adalah wadiah. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain dari Entitas Anak disajikan sebesar biaya perolehan.

l. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Investasi Mudharabah Antar bank ("SIMA"), Sukuk Bank Indonesia, sukuk korporasi, obligasi korporasi, Surat Berharga Syariah Negara, reksa dana syariah, obligasi pemerintah yang diperdagangkan di pasar uang dan pasar modal, dan wesel ekspor.

Efek-efek (selain sukuk, SIMA, reksa dana syariah, dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah) pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah dengan (untuk efek-efek yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan pengukuran selanjutnya tergantung pada klasifikasinya. Lihat Catatan 2h.3 untuk kebijakan akuntansi aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk efek-efek yang diukur dengan FVOCI, keuntungan dan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk beberapa hal di bawah ini yang diakui dalam laba rugi sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi:

- pendapatan bunga menggunakan metode suku bunga efektif;
- kerugian kredit ekspektasian dan pemulihan; dan
- keuntungan dan kerugian selisih kurs.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Placements with Bank Indonesia and other
banks**

Subsequent to initial recognition, placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method.

Placements with Bank Indonesia include placements of funds with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Deposit Facilities ("FASBI"), Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities ("FASBIS"), Bank Indonesia Term Deposit and call money. FASBIS are certificates issued by Bank Indonesia as a proof of short-term fund deposits under wadiah agreements. Placements with Bank Indonesia and other banks of the Subsidiaries are stated at acquisition cost.

l. Securities

Securities consist of Certificate of Interbank Mudharabah Investment ("SIMA"), Bank Indonesia Sukuk, corporate sukuk, corporate bonds, Sovereign Sharia Securities, sharia mutual funds, government bonds traded in the money market and capital market, and export bills.

Securities (other than sukuk, SIMA, sharia mutual funds and other securities based on sharia principles) are initially measured at fair value plus (for securities not subsequently measured at fair value through profit or loss) directly attributable transaction costs and subsequent measurement will depend on their classification. Refer to Note 2h.3 for the accounting policy of financial assets measured at amortized cost.

For securities measured at FVOCI, gains and losses are recognized in other comprehensive income, except for the following, which are recognized in profit or loss in the same manner as for financial asset measured at amortized costs:

- *interest amount using effective interest rate method;*
- *expected credit losses and reversal; and*
- *foreign exchange gain and losses.*

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

Ketika efek-efek yang diukur pada FVOCI dihentikan pengakuannya, keuntungan dan kerugian yang terakumulasi yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain di reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi.

Efek-efek yang diukur dengan FVTPL saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung pada laba rugi.

Seluruh perubahan nilai wajar diakui sebagai bagian dari pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang direalisasi pada saat penjualan atau penyelesaian efek-efek yang diukur dengan FVTPL diakui pada laba rugi.

Premi dan/atau diskonto diamortisasi dan dilaporkan sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Surat berharga syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk), Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA), reksa dana syariah, investasi pada efek ekuitas dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk dan efek lain berprinsip syariah yang mempunyai karakteristik yang serupa dengan sukuk, sesuai dengan PSAK No. 410 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Diukur pada biaya perolehan. Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya. Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh investasi tersebut. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Securities (continued)

When securities measured at FVOCI are derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss.

Securities measured at FVTPL are initially recognized and subsequently measured at fair value in the statement of financial position, with transaction costs recognized directly in profit or loss.

All changes in fair value are recognized as part of other operational income in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses which are realized when the securities measured at FVTPL are sold or settled are recognized in profit or loss.

Premium and/or discount is amortized and reported as interest income using the effective interest method.

Sharia marketable are proof of investments based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk), Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA), sharia mutual funds, investment in equity securities and other securities based on sharia principles.

The Group determines the classification of investments in sukuk and other securities under sharia principles which have similar characteristic with sukuk, in accordance with PSAK No. 410 regarding "Accounting for Sukuk" as follows:

- 1) *Measured at acquisition cost. The investment is held in a business model whereby the primary goal is to collect contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the margin. At the initial recognition, investments in sukuk are measured at fair value plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, investments in sukuk are stated at acquisition cost, plus unamortized portion of transaction costs that are amortized using straight-line method, minus allowance for impairment losses, if any.*

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk dan efek lain berprinsip syariah yang mempunyai karakteristik yang serupa dengan sukuk, sesuai dengan PSAK No. 410 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut: (lanjutan)

- 2) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memper investasi tersebut. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk dicatat sebesar nilai wajar. Seluruh perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dipindahkan ke laba rugi.

- 3) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada nilai wajar tidak termasuk biaya transaksi. Biaya transaksi langsung diakui pada laba rugi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk dicatat sebesar nilai wajar. Seluruh perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Investasi dalam unit reksa dana syariah dinyatakan sebesar nilai wajar yang ditentukan berdasarkan nilai aset bersih dari reksa dana pada tanggal pelaporan. Seluruh perubahan nilai aset bersih diakui pada penghasilan komprehensif lain. Investasi dalam unit reksa dana syariah terproteksi dinyatakan sebesar biaya perolehan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

I. Securities (continued)

The Group determines the classification of investments in sukuk and other securities under sharia principles which have similar characteristic with sukuk, in accordance with PSAK No. 410 regarding "Accounting for Sukuk" as follows: (continued)

- 2) Measured at fair value through other comprehensive income. The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and to sell the sukuk, and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and/or the results.*

At the initial recognition, investments in sukuk are measured at fair value plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, investments in sukuk are stated at fair value. All changes in fair value are recognized in other comprehensive income. When sukuk is derecognized, accumulated gain or loss which has previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- 3) Measured at fair value through profit or loss. At the initial recognition, investments in sukuk are measured at fair value excluding transaction costs. Transaction costs are directly recognized in profit or loss. Subsequent to initial recognition, investments in sukuk are stated at fair value. All changes in fair value are recognized in the current year profit or loss.*

Investment in sharia mutual funds are presented at fair value which is measured based on net asset value of mutual funds at reporting date. All changes in net asset value are recognized in other comprehensive income. Investments in protected sharia mutual funds are presented at acquisition cost.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga beli ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui tapi belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Pada pengukuran awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi aset keuangan dan liabilitas keuangan.

n. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan atas kewajiban repo yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada pengukuran awal, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebesar nilai wajar ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Efek-efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi aset keuangan dan liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Securities purchased under resale agreement (reverse repo)

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as an asset in the consolidated statement of financial position at the purchase price added with interest income recognised but not yet received, less allowance for impairment losses, where appropriate.

Securities purchased under resale agreement (reverse repo) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

Securities purchased under resale agreement (reverse repo) are classified as financial asset at amortised cost. Refer to Note 2h for the accounting policy of financial assets and financial liabilities.

n. Securities sold under repurchase agreement (repo)

Securities sold under repurchase agreement are presented as an liability in the consolidated statement of financial position at initial recognition minus principal payments, added or reduced by cumulative amortization using the effective interest rate method.

Securities sold under repurchase agreement (repo) are initially measured at fair value plus or minus directly attributable transaction costs.

Securities sold are still recorded as assets in the consolidated statements of financial position because the securities ownership remains substantially with the Bank as a seller.

Securities sold under repurchase agreement (repo) are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2h for the accounting policy of financial assets and financial liabilities.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

o. Tagihan dan liabilitas derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti *swap* mata uang asing, *cross currency swap*, dan *swap* suku bunga.

Instrumen keuangan derivatif diakui pada nilai wajar, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung pada laba rugi. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Instrumen derivatif yang dimiliki Entitas Anak digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Instrumen derivatif ini digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur Entitas Anak terhadap variabilitas arus kas yang diatribusikan dari risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang yang timbul dari liabilitas yang dapat mempengaruhi laba rugi. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan pada nilai wajar. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Pada penetapan awal lindung nilai, Entitas Anak mendokumentasikan secara formal hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melaksanakan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Entitas Anak menilai, pada awal hubungan lindung nilai dan juga secara berkesinambungan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari *item* yang dilindung nilai sepanjang periode di mana lindung nilai tersebut ditetapkan, dan apakah efektivitas dari setiap lindung nilai berada dalam kisaran 80-125 persen.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar instrumen derivatif lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap item yang dilindungi nilainya dalam laba rugi tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

o. Derivative receivables and payables

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency swap, cross currency swap, and interest rate swap.

Derivative financial instruments are recognized at their fair value, with transaction costs recognized directly in profit or loss. Derivative are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses as a result of fair value changes are recognized as current year profit or loss.

Derivative instruments held by the Subsidiaries are for risk management purposes. These derivative instruments are used to hedge the Subsidiaries' exposures to variability in cash flows that is attributable to interest rate risk and currency risk associated with recognized liabilities that could affect profit or loss. Derivative instruments are recognized in the financial statements at fair value. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

On initial designation of the hedge, the Subsidiaries formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, as well as the method to be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Subsidiaries make an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, as to whether the hedging instruments are expected to be 'highly effective' in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated, and whether the effectiveness of each hedge is within a range of 80-125 percent.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current year profit or loss. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments designated for hedging are recorded as adjustments to the items being hedged in the current year profit or loss or in the equity, depending on the type of hedge transactions represented and the effectiveness of the hedge.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

o. Tagihan dan liabilitas derivatif (lanjutan)

Entitas Anak menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi persyaratan, diakui pada penghasilan komprehensif lain sebagai keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian dari ekuitas. Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi dalam periode yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi, dan pada *line item* yang sama dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui segera pada laba rugi.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai atau lindung nilai dibatalkan, akuntansi lindung nilai tidak dilanjutkan secara prospektif. Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas tetap diakui di ekuitas, dan direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi ketika item yang dilindung nilai diakui dalam laba rugi.

p. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Liabilitas akseptasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi mengenai biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

o. Derivative receivables and payables
(continued)

The Subsidiaries designate derivatives as hedging instruments of cash flow hedges. The effective portion of changes in the fair value of the derivatives designated as hedging instruments of cash flows hedges in qualifying hedging relationships is recognized in other comprehensive income as cumulative gains (losses) on derivative instruments for cash flows hedges which are part of equity. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivatives is recognized immediately in the profit or loss.

If the hedging derivative expires or is sold, terminated or exercised, or the hedge no longer meets the criteria for cash flow hedge accounting, or the hedge designation is revoked, then hedge accounting is discontinued prospectively. The cumulative gains (losses) on derivative instruments for cash flows hedges remain in the equity, and is subsequently reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment when the hedged item affects profit or loss.

p. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses, where appropriate.

Acceptance payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Acceptance receivables are classified as amortized cost. Refer to Note 2h for the accounting policy of amortized cost.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

q. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/
piutang syariah

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Bank merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) di mana pembiayaan bersama dicatat sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank, dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi mengenai biaya perolehan diamortisasi.

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan/piutang syariah yang terdiri dari piutang murabahah, pembiayaan musyarakah dan pinjaman qardh.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Entitas Anak, dimana Entitas Anak membiayai kebutuhan barang untuk konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah, yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan margin yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh piutang murabahah tersebut. Setelah pengakuan awal, piutang murabahah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode imbal hasil efektif dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Loans and sharia financing/receivables

Loans represent disbursement of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

All joint financing contracts entered by the Bank are joint financing without recourse in which joint financing is recorded according to the proportion of risks borne by the Bank and stated at amortized cost.

Loans are classified as amortized cost. Refer to Note 2h for the accounting policy of amortized cost.

Included in the loans are sharia financing/receivables which consist of murabahah receivables, musyarakah financing and funds of qardh.

Murabahah is a sale and purchase contract between the customer and the Subsidiary, whereby the Subsidiary finances the goods for consumption, investment and working capital needs of the customer, sold with a principle price plus a certain margin that is mutually informed and agreed. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.

Murabahah receivables are initially measured at net realisable value plus directly attributable transaction costs and additional costs to obtain the respective murabahah receivables. Subsequent to the initial recognition, they are measured at amortized cost using the effective rate of return method less deferred margin income and allowance for impairment losses.

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds with the terms that profits are shared according to the agreement, while losses are borne by each party proportionate to the amount of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

q. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/
piutang syariah (lanjutan)

Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai. Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Pinjaman qardh adalah penyaluran dana dengan akad qardh.

Pinjaman qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan Entitas Anak yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman qardh diakui sebesar total dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Entitas Anak dapat menerima imbalan namun tidak diperkenankan untuk dipersyaratkan di dalam perjanjian. Imbalan tersebut diakui pada saat diterima.

Pinjaman qardh disajikan sebesar saldonya dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Modifikasi pinjaman yang diberikan

Skema modifikasi pinjaman yang diberikan dapat berupa penyesuaian pada suku bunga, pokok bunga dan tunggakan bunga, perpanjangan jangka waktu jatuh tempo, penjadwalan kembali pembayaran angsuran serta modifikasi persyaratan kredit lainnya.

Jika persyaratan perjanjian suatu pinjaman dimodifikasi, maka Bank mengevaluasi apakah arus kas kontraktual dari pinjaman yang termodifikasi berbeda secara signifikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Loans and sharia financing/receivables
(continued)

Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for impairment losses. The Subsidiary provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

Funds of qardh represent a distribution of funds with qardh agreement.

Funds of qardh represent funds provided or similar claims based on an agreement or contract between the borrower and the Subsidiary, wherein the borrower should repay the loan after a specified period of time.

Funds of qardh are recognized in the amount lent to the borrower at the transaction date. The Subsidiary may receive a fee, however, this should not be stated in the agreement. The fee is recognized upon receipt.

Funds of qardh are stated at its outstanding balance less allowance for impairment losses.

Modification of loans

Modification schemes for loans can be in the form of adjustment on interest rate, loan principal and past due interest, extension of repayment period, rescheduling of installments and other modification of the terms of the loans.

If the terms of a loan are modified, then the Bank evaluates whether the contractual cash flows of the modified asset are substantially different.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

q. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/
piutang syariah (lanjutan)

Modifikasi pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Jika arus kas berbeda secara signifikan, maka hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan yang original sebenarnya telah kadaluarsa. Dalam hal ini, aset keuangan yang original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan yang baru diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang memenuhi syarat. Imbalan yang diterima sebagai bagian dari modifikasi diperhitungkan sebagai berikut:

- imbalan yang dipertimbangkan sewaktu menentukan nilai wajar dari aset baru dan imbalan yang merupakan pembayaran kembali (*reimbursement*) dari biaya transaksi yang memenuhi syarat akan dimasukkan sebagai pengakuan awal aset; dan
- imbalan lainnya dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan.

Jika modifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan, maka Bank terlebih dahulu menghitung kembali nilai tercatat bruto aset keuangan menggunakan suku bunga efektif awal aset tersebut dan mengakui selisih penyesuaian sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi di dalam laba rugi. Biaya atau imbalan yang terjadi dan imbalan modifikasi yang diterima disesuaikan ke nilai tercatat bruto dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan yang dimodifikasi.

Jika modifikasi dilakukan karena alasan risiko kredit, maka keuntungan atau kerugian disajikan sebagai kerugian penurunan nilai. Selain karena alasan ini, keuntungan atau kerugian disajikan sebagai pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif.

Dalam keadaan yang tidak biasa, setelah perubahan atau modifikasi yang mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan awal, mungkin terdapat bukti bahwa aset modifikasian memburuk pada pengakuan awal. Dengan demikian, aset keuangan tersebut diakui sebagai aset keuangan yang memburuk pada pengakuan awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Loans and sharia financing/receivables
(continued)

Modification of loans (continued)

If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flows from the original financial asset are deemed to have expired. In this case the original financial asset is derecognized and a new financial asset is recognized at fair value plus any eligible transaction costs. Any fees received as part of the modification are accounted for as follows:

- *fees that are considered in determining that fair value of the new asset and fees represent reimbursement of eligible transaction costs are included in the initial measurement of the asset; and*
- *other fees are included in profit or loss as part of the gain or loss derecognition.*

If the modification of a financial asset measured at amortized cost does not result in derecognition of the financial asset, then the Bank first recalculates the gross carrying amount of the financial asset using the original effective interest rate of the asset and recognizes the resulting adjustment as modification gain or loss in profit or loss. Any costs or fees incurred and modification fees received are adjusted to the gross carrying amount of the modified financial asset and are amortized over the remaining term of the modified financial asset.

If a modification is carried out because of credit-risk reason, then the gain or loss is presented together with impairment losses. In other cases, it is presented as interest income calculated using the effective interest method.

In some unusual circumstances, after changes or modifications that result in de-recognition of the original financial asset, there may be evidence that the modified asset is credit-impaired at initial recognition. Accordingly, the financial asset should be recognized as an originated credit-impaired financial asset.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

q. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/
piutang syariah (lanjutan)

Modifikasi pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Perubahan atau modifikasi yang dilakukan karena resiko kredit, dapat dipertimbangkan sebagai indikasi aset keuangan yang berasal dari aset keuangan yang memburuk pada pengakuan awal. Sedangkan perubahan atau modifikasi yang dilakukan dengan dasar pertimbangan bisnis, mungkin tidak diakui sebagai aset keuangan yang memburuk pada pengakuan awal. Namun, penilaian ini perlu dilakukan secara menyeluruh untuk menentukan apakah pengakuan awal aset keuangan telah memburuk pada saat pengakuan awal.

r. Piutang pembiayaan

Setelah pengakuan awal, piutang pembiayaan dicatat pada biaya perolehan diamortiasai dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan pembiayaan yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari debitur dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari kontrak pembiayaan.

Penyelesaian sebelum masa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Modifikasi piutang pembiayaan

Skema modifikasi piutang pembiayaan dapat berupa penyesuaian pada suku bunga, pokok bunga dan tunggakan bunga, perpanjangan jangka waktu jatuh tempo, penjadwalan kembali pembayaran angsuran serta modifikasi persyaratan piutang pembiayaan lainnya.

Jika persyaratan perjanjian suatu piutang dimodifikasi, maka Grup mengevaluasi apakah arus kas kontraktual dari pinjaman yang termodifikasi berbeda secara signifikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Loans and sharia financing/receivables
(continued)

Modification of loans (continued)

Changes or modifications that were made on the basis of credit risk reason can be considered as an indication of originated credit-impaired financial assets. Meanwhile changes or modifications that were made on the basis of business' considerations, may not be recognized as originated credit-impaired financial assets. However, comprehensive valuation should be performed to determine whether initial recognition of financial assets has deteriorated at initial recognition.

r. Financing receivables

Subsequent to initial recognition, financing receivables are stated to amortized cost using the effective interest rate method.

Unearned financing revenue represents the difference between total installment to be received from borrower and the principal amount financed, which is recognized as revenue over the term of the contract, based on the effective interest rate of the related financing contract.

Early termination is treated as cancellation of the existing financing contract and resulting gains or losses are recognized in the current year profit or loss.

Modification of financing receivables

Modification schemes for financing receivables can be in the form of adjustment on interest rate, loan principal and past due interest, extension of repayment period, rescheduling of installments and other modification of the terms of the financing receivables.

If the terms of a loan are modified, then the Group evaluates whether the contractual cash flows of the modified asset are substantially different.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

r. Piutang pembiayaan (lanjutan)

Modifikasi piutang pembiayaan (lanjutan)

Jika arus kas berbeda secara signifikan, maka hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan yang original sebenarnya telah kadaluarsa. Dalam hal ini, aset keuangan yang original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan yang baru diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang memenuhi syarat. Imbalan yang diterima sebagai bagian dari modifikasi diperhitungkan sebagai berikut:

- imbalan yang dipertimbangkan sewaktu menentukan nilai wajar dari aset baru dan imbalan yang merupakan pembayaran kembali (*reimbursement*) dari biaya transaksi yang memenuhi syarat akan dimasukkan sebagai pengakuan awal aset; dan
- imbalan lainnya dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan.

Jika modifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan, maka Entitas Anak terlebih dahulu menghitung kembali nilai tercatat bruto aset keuangan menggunakan suku bunga efektif awal aset tersebut dan mengakui selisih penyesuaian sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi di dalam laba rugi. Biaya atau imbalan yang terjadi dan imbalan modifikasi yang diterima disesuaikan ke nilai tercatat bruto dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan yang dimodifikasi.

Jika modifikasi dilakukan karena alasan risiko kredit, maka keuntungan atau kerugian disajikan sebagai kerugian penurunan nilai. Selain karena alasan ini, keuntungan atau kerugian disajikan sebagai pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Financing receivables (continued)

Modification of financing receivables (continued)

If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flows from the original financial asset are deemed to have expired. In this case the original financial asset is derecognized and a new financial asset is recognized at fair value plus any eligible transaction costs. Any fees received as part of the modification are accounted for as follows:

- *fees that are considered in determining that fair value of the new asset and fees represent reimbursement of eligible transaction costs are included in the initial measurement of the asset; and*
- *other fees are included in profit or loss as part of the gain or loss derecognition.*

If the modification of a financial asset measured at amortized cost does not result in derecognition of the financial asset, then the Subsidiary first recalculates the gross carrying amount of the financial asset using the original effective interest rate of the asset and recognizes the resulting adjustment as modification gain or loss in profit or loss. Any costs or fees incurred and modification fees received are adjusted to the gross carrying amount of the modified financial asset and are amortized over the remaining term of the modified financial asset.

If a modification is carried out because of credit-risk reason, then the gain or loss is presented together with impairment losses. In other cases, it is presented as interest income calculated using the effective interest method.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

r. Piutang pembiayaan (lanjutan)

Pembiayaan bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Entitas Anak merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) di mana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan. Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan pada laporan laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada pembiayaan bersama tersebut.

Dalam pembiayaan bersama, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Penyertaan saham

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Dividen kas yang diterima dari penyertaan saham diakui sebagai pendapatan.

t. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka adalah beban yang telah dibayarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Financing receivables (continued)

Joint financing

All joint financing contracts entered by the Subsidiary are joint financing without recourse in which only the Subsidiary's financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables in the statement of financial position. Consumer financing income is presented in the income statement net of the portion attributable to other parties participating in the joint financing.

For joint financing, the Subsidiary has the right to set higher interest rates to customers than those as stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognized as part of unearned consumer financing income and recognized as consumer financing income over the term of the contract using the effective interest rate method.

s. Investment in shares

Investment in shares with an ownership interest below 20% and have no significant influence is initially recognized at fair value and subsequently measured at fair value through profit or loss.

Cash dividend received from investment in shares is recognized as income.

t. Prepayments

Prepayments are expenses which have been paid but not yet recognized as an expense in the related period. Prepayments are recognized as expenses in the profit or loss when it is amortized in accordance with the expected period of benefit.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Aset tetap

u. Fixed assets

Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala dan apabila terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Land is presented at fair value based on valuations performed by certified external independent valuers which are registered with OJK. Valuations are performed on a regular basis and if there is significant change in fair value to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Tanah yang diperoleh dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") oleh Entitas Anak (OTO dan SOF) diukur sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi yang muncul dalam transaksi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") title by Subsidiaries (OTO and SOF) is measured at acquisition cost (including legal and administrative cost incurred in transaction to acquire the land) and is not amortized.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset tetap yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

The increases in the carrying amount arising from revaluation of land is credited to the "reserve on revaluation of fixed assets" as part of other comprehensive income. The decreases that offset the previous increases are debited against "reserve on revaluation of fixed assets" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the current year profit or loss.

Tanah tidak disusutkan. Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Land is not depreciated. When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Aset tetap selain tanah diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Fixed assets other than land are recognized at cost less accumulated depreciation.

Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

Aset tetap, selain tanah, disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan metode garis lurus dan diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Fixed assets, except land, are depreciated over their expected useful lives using straight-line method and are stated at cost less accumulated depreciation.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

The expected useful lives of fixed assets are as follows:

	Tahun/Years	
Gedung	20	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	3 - 5	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	4 - 10	<i>Office equipment</i>
	<i>sesuai masa sewa/according to</i>	
<i>Leasehold improvement</i>	<i>lease period</i>	<i>Leasehold improvement</i>

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

u. Aset tetap (lanjutan)

Kendaraan bermotor adalah sepeda motor, kendaraan operasional dan kendaraan dinas untuk direktur atau komisaris.

Perlengkapan kantor adalah mebel dan peralatan dari kayu dan rotan, mesin kantor seperti mesin tik, mesin fotokopi, komputer, laptop, alat komunikasi, alat dapur dan perlengkapan lain seperti CCTV, mebel dan peralatan dari logam seperti brankas, pendingin ruangan, dan generator listrik.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi tahun berjalan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan serta pemasangan peralatan kantor, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi sebesar jumlah yang dapat dipulihkan ketika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Fixed assets (continued)

Motor vehicles are motorcycles, operational vehicles and office vehicles for directors or commissioners.

Office equipment are furniture and office equipment made from wood, office machine such as typing machine, photocopy machine, computer, laptop, communication tools, kitchen set and other equipment such as CCTV, furniture and office equipment made from metal such as safes, air conditioning and electrical generator.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. Repairs and maintenance costs are charged to the current year profit or loss.

When fixed assets are no longer in use or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are written off in the consolidated financial statements. Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized in the current year profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of office equipment are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

The asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount when the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

v. Aset takberwujud dan goodwill

Goodwill

Goodwill dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Peninjauan atas penurunan nilai pada goodwill dilakukan setahun sekali atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

Merek Dagang

Merek dagang memiliki masa manfaat yang terbatas dan diakui sebesar nilai perolehan, selanjutnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat merek dagang tersebut, sejak tanggal merek dagang tersebut diperoleh. Estimasi masa manfaat dari merek dagang adalah sampai dengan 20 tahun.

Peninjauan atas penurunan nilai pada merek dagang dilakukan setahun sekali atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

Hubungan Pelanggan

Hubungan pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan diakui sebesar nilai perolehan, selanjutnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat hubungan pelanggan tersebut, sejak tanggal hubungan pelanggan tersebut diperoleh. Estimasi masa manfaat dari hubungan pelanggan adalah 5-9 tahun.

Peninjauan atas penurunan nilai pada hubungan pelanggan dilakukan setahun sekali atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

Piranti lunak

Piranti lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan diakui sebesar harga perolehan, selanjutnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Intangible assets and goodwill

Goodwill

Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses. Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

Trademarks

Trademarks have a finite useful life and recognized at acquisition cost, subsequently carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the trademarks, from the date it is acquired. The estimated useful life of trademarks is up-to 20 years.

Trademarks impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

Customer Relationship

Customer relationship have a finite useful life and recognized at acquisition cost, subsequently carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the customer relationship, from the date it is acquired. The estimated useful life of customer relationship is 5-9 years.

Customer relationship impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

Software

Software have a finite useful life and recognized at acquisition cost, subsequently carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

v. Aset takberwujud dan goodwill (lanjutan)

Piranti lunak (lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak dan mempersiapkan piranti lunak tersebut siap untuk digunakan dikapitalisasi.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan dalam pembuatan dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat piranti lunak tersebut, sejak tanggal piranti tersebut siap untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari piranti lunak adalah 4-10 tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya atau dilepas ketika tidak lagi terdapat manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

w. Aset lain-lain

Aset lain-lain sebagian besar terdiri dari tagihan kredit lainnya, wesel ekspor lainnya, agunan yang diambil alih, jaminan kontrak, uang muka, transaksi ATM dan transfer, persediaan keperluan kantor, dan tagihan kepada asuransi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Intangible assets and goodwill (continued)

Software (continued)

The costs incurred to acquire software license and bring that software to use are capitalized.

Costs associated with maintaining software programs are recognized as expense when incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group is recognized as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as expense when incurred. Development costs previously recognized as expense are not recognized as asset in a subsequent period.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is ready for use. The estimated useful life of software is 4-10 years.

Intangible assets shall be derecognized or disposed when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

w. Other assets

Other assets mainly consists of other credit receivables, other export bills, foreclosed collaterals, security deposits, advance payment, ATM transaction and transfer, office supplies, and receivables from insurance company.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

w. Aset lain-lain (lanjutan)

Grup mengakui kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai keuntungan dalam laba rugi pada saat terjadinya.

x. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank-bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Grup berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk didalamnya adalah giro, tabungan, deposito berjangka, deposito *on call* dan simpanan nasabah berdasarkan prinsip syariah.

Simpanan nasabah berdasarkan prinsip syariah terdiri dari giro dan tabungan wadiah. Giro wadiah merupakan giro wadiah yadh-dhamanah yakni titipan dana pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Entitas Anak. Giro wadiah dicatat sebesar saldo titipan pemegang giro wadiah. Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain yang bisa diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan dimana tidak ada imbalan yang disyaratkan kecuali dalam bentuk pemberian ('Athaya') sukarela dari Entitas Anak.

Simpanan dari bank-bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, dalam bentuk *call money*, giro, dan deposito berjangka.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank-bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank-bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank-bank lain.

Simpanan dari bank-bank lain disajikan sebesar jumlah liabilitas terhadap bank-bank lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Other assets (continued)

The Group recognizes impairment losses of other assets if the recoverable amount of the assets is lower than the carrying value. At each reporting date, the Group evaluates the recoverable amount of the assets to determine whether there is an indication of impairment. Reversal of impairment losses is recognized as gain in the profit or loss when incurred.

x. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the funds placed by customers to the Group based on fund deposits agreements. Included in these accounts are current accounts, saving deposits, time deposits, deposits on call and sharia deposits from customers.

Sharia deposits consist of wadiah demand deposits and saving deposits. Wadiah demand deposits are wadiah yadh-dhamanah demand deposits in which the funds owner will get a bonus based on the Subsidiary's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors. Wadiah saving deposits represent third party funds which can be taken at any time (*on call*) or by an agreement which required no reward except in the form of voluntary bonus ('Athaya') on the part of the Subsidiary.

Deposits from other banks represent liabilities to other domestic banks, in the form of call money, current accounts, and time deposits.

Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities measured at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers and deposits from other banks are deducted from the amount of deposits from customers and deposits from other banks.

Deposits from other banks are stated at the amounts due to other banks.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

y. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan terdiri dari utang obligasi.

Utang obligasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi. Biaya emisi adalah biaya yang terjadi sehubungan dengan utang obligasi, diakui sebagai beban yang ditangguhkan dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu utang obligasi tersebut dengan menggunakan metode bunga efektif.

z. Pinjaman yang diterima

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman yang diterima diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

aa. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan tersebut pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. Securities issued

Securities issued consist of bonds payable.

Bonds payable are stated at nominal value net of unamortized bond issuance cost. Costs incurred in connection with the bonds payable, are recognized as a deferred expense and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortized over the period of the bonds payable using the effective interest method.

z. Borrowings

Borrowings are initially recognized at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

aa. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are payable to the employees.

Post-employment benefits

The post-employment benefits liabilities are calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by an qualified actuary using the projected unit credit method.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

aa. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pasti neto diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika manfaat suatu program diubah atau terjadi kurtailmen, perubahan manfaat yang terkait dengan jasa lalu atau keuntungan atau kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas imbalan pascakerja untuk karyawan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) Entitas Anak dihitung secara internal dengan metode *historical stay rate*.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya berupa cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

ab. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

ac. Dana syirkah temporer

Dana syirkah temporer adalah dana yang diterima oleh Entitas Anak.

Dana syirkah temporer merupakan investasi dengan akad mudharabah mutlaqah, yaitu pemilik dana (shahibul maal) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (mudharib/Entitas Anak) dalam pengelolaan investasinya sesuai prinsip syariah dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan mudharabah dan deposito mudharabah.

Tabungan mudharabah merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan mudharabah dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Entitas Anak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

As of 31 December 2024 and 2023, Specific Time Employment Agreements (PKWT) employee post-employment benefit obligations of the Subsidiary are calculated internally using the historical stay rate method.

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption are recognized to the current year profit or loss.

ab. Subordinated loans

Subordinated loans are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

ac. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds represent investment received by Subsidiary.

Temporary syirkah funds represent investments from other parties conducted on the basis mudharabah mutlaqah contract in which the owners of the funds (shahibul maal) grant freedom to the fund manager (mudharib/Subsidiary) in the management of their investments according to sharia principle with profit distributed based on the agreement. Temporary syirkah funds consist of mudharabah saving deposits and mudharabah time deposits.

Mudharabah saving deposits represent investment which could be withdrawn anytime (*on call*) or can be withdrawn based on certain agreed terms. Mudharabah saving deposits are stated based on the customer's savings deposit balance at the Subsidiary.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

ac. Dana syirkah temporer (lanjutan)

Deposito mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito mudharabah dengan Entitas Anak. Deposito mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Entitas Anak.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas karena Entitas Anak tidak berkewajiban untuk menjamin pengembalian jumlah dana awal dari pemilik dana bila Entitas Anak merugi kecuali kerugian akibat kelalaian atau wanprestasi. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Pemilik dana syirkah temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang ditetapkan.

ad. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham biasa atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

Saham tresuri

Ketika Bank membeli modal saham ekuitas (saham tresuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan kepada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank.

ae. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

ac. Temporary syirkah funds (continued)

Mudharabah time deposits represent investment which can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Subsidiary. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Subsidiary.

Temporary syirkah funds cannot be classified as liability because the Subsidiary does not have any obligation to return the initial funds to the owners if the Subsidiary experiences losses, except for losses due to the Subsidiary's management negligence or default. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as equity because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investment accounts.

The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio.

ad. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Treasury shares

When the Bank purchases the equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Bank's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Bank's equity holders.

ae. Taxation

Income tax expense consists of current and deferred tax. Income tax expenses are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

ae. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini merupakan jumlah pajak yang dibayar, atau terutang atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga termasuk penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak.

Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk ditetapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, yang timbul dari periode berjalan yang diharapkan akan direalisasi pada masa mendatang, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan merupakan saldo bersih atas manfaat pajak tangguhan yang timbul dan dipergunakan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangkan dengan manfaat pajak sejumlah nilai yang besar kemungkinan yang tidak dapat terealisasi; pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk digunakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ae. Taxation (continued)

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.

Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carryforwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realisation of such benefits is probable.

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realised; such reductions are reversed when the probability of their realisation through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will be available against which they can be used.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

ae. Perpajakan (lanjutan)

Grup telah menentukan bahwa bunga dan penalti sehubungan dengan pajak penghasilan, termasuk yang mungkin diterima dalam kaitannya dengan posisi pajak yang mengandung ketidakpastian, tidak memenuhi definisi pajak penghasilan, dan dengan demikian diperlakukan sesuai dengan PSAK 237, Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan atau banding itu diterima.

af. Pendapatan dan beban bunga dan
pendapatan syariah dan hak pihak ketiga
atas bagi hasil dana syirkah temporer

(i). Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi, dan beban bunga atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan sepanjang umur yang diperkirakan atas instrumen keuangan, pada nilai tercatat bruto dari aset keuangan atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Saat menghitung suku bunga efektif instrumen keuangan selain aset yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Bank melakukan estimasi arus kas masa depan dengan mempertimbangkan seluruh perjanjian kontraktual atas instrumen keuangan tapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ae. Taxation (continued)

The Group has determined that interest and penalties related to income taxes, including those that may materialize in connection with uncertain tax positions, do not meet the definition of income taxes, and therefore are accounted for in accordance with PSAK 237, Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets.

Amendments to tax obligations are recognized when an assessment is received, or if objection and or appeal is applied, when the results of the objection or the appeal are received.

af. Interest income and expense and sharia
income and third parties' shares on return of
temporary syirkah funds

(i). Interest income and expense

Interest income on financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortized cost, and interest expense on financial liabilities held at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest method.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or liability and of allocating the interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument, to the gross carrying amount of the financial asset or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate for financial instruments other than purchased or originated credit-impaired assets, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not expected credit losses.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

af. Pendapatan dan beban bunga dan
pendapatan syariah dan hak pihak ketiga atas
bagi hasil dana syirkah temporer (lanjutan)

(i). Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan estimasi arus kas masa depan termasuk kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan suku bunga efektif termasuk biaya transaksi dan imbalan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif aset atau liabilitas keuangan dihitung pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas keuangan tersebut. Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, suku bunga efektif diterapkan atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau atas biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Suku bunga efektif direvisi sebagai hasil dari perhitungan ulang estimasi arus kas dari instrumen dengan suku bunga mengambang secara berkala untuk merefleksikan perubahan suku bunga pasar. Untuk aset keuangan yang telah mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi mengalami penurunan nilai, maka perhitungan pendapatan bunga kembali menggunakan nilai tercatat bruto.

(ii). Pendapatan syariah

Pendapatan pengelolaan dana oleh Entitas Anak sebagai mudharib terdiri atas pendapatan dari jual beli-margin murabahah, pendapatan bagi hasil-pembiayaan musyarakah, dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan pendapatan atas piutang murabahah yang tidak memiliki risiko yang signifikan terkait dengan kepemilikan persediaan diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

af. Interest income and expense and sharia
income and third parties' shares on return of
temporary syirkah funds (continued)

(i). Interest income and expense (continued)

For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including expected credit losses. The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate of a financial asset or financial liability is calculated on initial recognition of a financial asset or financial liability. In calculating interest income and expense, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of the asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. The effective interest rate is revised as a result of periodic re-estimation of cash flows of floating-rate instruments to reflect movements in market rates of interest. For financial assets that have become credit-impaired subsequent to initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If the asset is no longer credit-impaired, then the calculation of interest income reverts to the gross carrying amount.

(ii). Sharia income

Income from fund management by the Subsidiary as mudharib consist of income from sales and purchases-murabahah margin, income from profit sharing-musyarakah financing and other main operating income.

The revenue recognition of murabahah receivables, which do not have significant risk in relation with the ownership of inventory, are recognized in profit or loss using the effective rate of return method.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**af. Pendapatan dan beban bunga dan
pendapatan syariah dan hak pihak ketiga atas
bagi hasil dana syirkah temporer (lanjutan)**

(ii). Pendapatan syariah (lanjutan)

Tingkat imbal hasil efektif merupakan metode alokasi pengakuan pendapatan dan merupakan tingkat imbal hasil yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari piutang murabahah untuk memperoleh nilai tercatat piutang murabahah. Pada saat menghitung tingkat imbal hasil efektif, Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam piutang murabahah tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam akad yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Untuk pengakuan pendapatan atas piutang murabahah yang telah direstrukturisasi dengan *payment holiday* atau skema penundaan pembayaran cicilan, Entitas Anak hanya mengakui pendapatan margin apabila Entitas Anak cukup yakin bahwa pembayaran angsuran akan diterima sesuai dengan kesepakatan dengan nasabah.

Pendapatan bagi hasil - pembiayaan musyarakah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

(iii). Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip mudharabah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Entitas Anak. Pendapatan yang dibagikan adalah yang telah diterima (*cash basis*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**af. Interest income and expense and sharia
income and third parties' shares on return of
temporary syirkah funds (continued)**

(ii). Sharia income (continued)

Effective rate of return is an allocation method of revenue recognition and the rate which exactly discounts the estimated future cash receipts through the expected life of the murabahah receivables to obtain the carrying amount of murabahah receivables. When calculating the effective rate of return, the Subsidiary estimates future cash flows by considering all contractual terms of the murabahah receivables, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provisions and other forms received by the parties in a contract which are an integral part of the effective rate of return, transaction costs and all other premiums or discounts.

For the recognition of income on restructured murabahah receivables with payment holidays or scheme to postpone installment payments, the Subsidiary will only recognise margin income if the Subsidiary has a reasonable certainty that an installment payment will be received in accordance with the agreement with the customers.

Income from profit sharing - musyarakah financing is recognized during the period of profit sharing in accordance with the pre-determined ratio.

(iii). Third parties' shares on return of temporary syirkah funds

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents customer's share on the Subsidiary's income derived from the management of their funds by the Subsidiary under mudharabah principles. Distributable income will be distributed from the cash received (cash basis).

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

af. Pendapatan dan beban bunga dan
pendapatan syariah dan hak pihak ketiga
atas bagi hasil dana syirkah temporer
(lanjutan)

(iii). Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah
temporer (lanjutan)

Pendapatan margin atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya (penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain dan investasi pada surat berharga) akan dibagikan kepada nasabah pemilik dana dan Entitas Anak sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Selanjutnya, pendapatan margin yang tersedia tersebut kemudian didistribusikan ke nasabah pemilik dana sebagai shahibul maal dan Entitas Anak sebagai mudharib sesuai porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya.

Pendapatan margin dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Entitas Anak, seluruhnya menjadi milik Entitas Anak, termasuk pendapatan dari transaksi Entitas Anak berbasis imbalan.

ag. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang dapat didistribusikan secara langsung kepada aktivitas peminjaman diakui sebagai pengurang biaya pinjaman dan nilai tercatat atas pinjaman tersebut akan diamortisasi sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pada umumnya pendapatan dan beban provisi dan komisi diakui menggunakan basis akrual pada saat jasa telah diberikan.

Pendapatan provisi atas komitmen memberikan pinjaman yang kemungkinan besar akan dicairkan (bersama-sama dengan biaya transaksi lain yang terkait langsung) diakui sebagai penyesuaian atas suku bunga efektif atas pinjaman yang diberikan.

Pendapatan dan beban atas transaksi jasa perbankan diklasifikasikan secara gross di dalam pendapatan provisi dan komisi dan beban provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan diklasifikasikan sebagai pendapatan operasional lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

af. Interest income and expense and sharia
income and third parties' shares on return of
temporary syirkah funds (continued)

(iii). Third parties' shares on return of
temporary syirkah funds (continued)

Margin income on financing facilities and other earning assets (placements with Bank Indonesia, placements with other banks and investments in securities) are distributed to fund owners and the Subsidiary based on proportion of funds used in the financing and other earning assets. Likewise, the available margin income is then distributed to fund owners as shahibul maal and the Subsidiary as mudharib based on a pre-determined ratio (nisbah).

Margin income from financing facilities and other earning assets using the Subsidiary's funds, are entirely belong to the Subsidiary, including income from the Subsidiary's fee-based transactions.

ag. Fee and commission income and expenses

Fees and commissions income directly attributable to lending activity are recognized as a deduction of lending cost and will be recognized as interest income by amortizing the carrying value of loan using effective interest method.

Fees and commissions income and expenses are generally recognized on an accrual basis when the service has been provided.

Loan commitment fees for loans that are likely to be drawn down are (together with related direct costs) recognized as an adjustment to the effective interest rate on the loan.

Income and expenses from banking service transactions are classified gross into fee and commission income and fee and commission expenses.

Fees and commissions income which are not directly related to lending activities are recognized as revenue on the transaction date and classified under other operating income.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

ah. Laba per saham

Lab bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Lab bersih per saham dilusi dihitung dengan membagi jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Bank, yaitu opsi saham.

Ketika opsi dieksekusi, Bank menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan, dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

ai. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen dari Grup yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Grup, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

aj. Transaksi sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal inepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

ah. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the weighted average number of ordinary shares outstanding plus the assumed conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Bank, which is stock option.

When the options are exercised, the Bank issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

ai. Operating segment

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Group's other components, whose operating results are reviewed regularly by the operating decision makers to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the operating decision makers include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

aj. Lease transaction

The Group as a lessee

At inception of a contract, the Group determines if a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

aj. Transaksi sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi jika semua kondisi di bawah dipenuhi:

- kontrak tersebut melibatkan penggunaan secara substansial seluruh kapasitas dari aset identifikasi yang secara fisik berbeda (sebagaimana ditentukan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi yang substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap dapat diidentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset: yaitu memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Pada saat inisiasi atau penilaian kembali sebuah kontrak yang berisi komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak tersebut kepada setiap komponen sewa atas dasar harga relatif yang berdiri sendiri.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

aj. Lease transaction (continued)

The Group as a lessee (continued)

A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- the contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;
- the Group have the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and
- the Group have the right to direct the use of the asset: i.e. they have decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

aj. Transaksi sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak guna diukur dengan model biaya. Aset hak guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa. Taksiran masa manfaat aset hak guna ditentukan dengan basis yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi, dikurangi insentif sewa yang belum diterima;
- pembayaran sewa secara variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi, pembayaran sewa dalam opsi periode perpanjangan jika Grup cukup pasti untuk melaksanakan opsi perpanjangan, dan denda untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Grup yakin tidak menghentikan lebih awal.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aj. Lease transaction (continued)

The Group as a lessee (continued)

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use asset are determined on the same basis as those of fixed asset. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses their incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability consist of:

- fixed payments, including in-substance fixed payments, less lease incentives receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension, or termination option.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

aj. Transaksi sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menyajikan aset hak guna dalam aset tetap.

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aj. Lease transaction (continued)

The Group as a lessee (continued)

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group presents right-of-use assets in fixed assets.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognize the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

aj. Transaksi sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian pada tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau seluruh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa tersebut dalam laba rugi; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

ak. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aj. Lease transaction (continued)

The Group as a lessee (continued)

Lease modification (continued)

- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease in profit or loss; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

ak. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

ak. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggihkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan liabilitas berdasarkan harga tengahnya.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya, baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level kelompok tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam kelompok.

al. Kombinasi bisnis

Grup mencatat kombinasi bisnis menggunakan metode akuisisi. Dalam menentukan apakah serangkaian aktivitas dan aset merupakan suatu bisnis, Grup menilai apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diperoleh mencakup, minimum, input dan proses substantif dan apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diperoleh memiliki kemampuan menghasilkan output.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ak. Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and liabilities at its mid price.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities based on the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

al. Business combinations

The Group accounts for business combinations under the acquisition method. In determining whether a particular set of activities and assets in a business, the Group assess whether the set of assets and activities acquired includes, at a minimum, an input and substantive process and whether the acquired set has the ability to produce outputs.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

al. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Imbalan yang dialihkan dalam akuisisi umumnya diukur pada nilai wajar, begitu juga dengan aset neto teridentifikasi yang diperoleh. Setiap *goodwill* yang timbul diuji penurunan nilainya setiap tahun. Keuntungan dari pembelian dengan diskon diakui langsung dalam laba rugi. Biaya transaksi dibebankan saat terjadi, kecuali jika terkait dengan penerbitan efek utang atau ekuitas.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian hubungan yang telah ada sebelumnya. Jumlah tersebut umumnya diakui dalam laba rugi.

Grup mengukur *goodwill* pada tanggal akuisisi sebesar:

- Nilai wajar dari imbalan yang dialihkan, ditambah;
- Jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambah;
- Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dikurangi;
- Jumlah neto yang diakui (umumnya apda nilai wajar) dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Informasi mengenai asumsi dan ketidakpastian estimasi dijelaskan di bawah ini dan pada catatan-catatan di bawah ini:

- Catatan 15 – pengakuan dan pengukuran klaim pengembalian pajak: asumsi-asumsi kemungkinan atas jumlah yang dapat dikembalikan.
- Catatan 26 – pengukuran liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya: asumsi-asumsi aktuarial.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

al. Business combinations (continued)

The consideration transferred in the acquisition is generally measured at fair value, as are the identifiable net assets acquired. Any goodwill that arises is tested annually for impairment. Any gain on a bargain purchase is recognized in profit or loss immediately. Transaction costs are expensed as incurred, except if related to the issue of debt or equity securities.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of pre-existing relationships. Such amounts are generally recognized in profit or loss.

The Group measures goodwill at the acquisition date as:

- *The fair value of the consideration transferred, plus;*
- *The recognized amount of any non-controlling interest in the acquiree, plus;*
- *If the business combination is achieved in stages, the fair value of the pre-existing equity interest in the acquiree, less;*
- *The net recognized amount (generally fair value) of the identifiable assets acquired and liability assumed.*

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Key sources of estimation uncertainty

Information about the assumptions and estimation uncertainties is set out below and in the following notes:

- *Note 15 – recognition and measurement of claims for tax refund: likelihood of recoverable amount assumptions.*
- *Note 26 – measurement of post-employment benefits liabilities and other long-term benefits: actuarial assumptions.*

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Bank

Bank melakukan peninjauan kembali atas aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan untuk melakukan penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Sesuai dengan PSAK 109, Bank mengestimasi kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas pinjaman yang diberikan. Estimasi KKE melibatkan penggunaan model dan asumsi yang merupakan sumber utama ketidakpastian dalam estimasi.

Penilaian risiko kredit dari portofolio aset memerlukan estimasi mengenai kemungkinan terjadinya gagal bayar, dari rasio kerugian yang terkait dan korelasi gagal bayar antarpihak. Bank menggunakan model yang kompleks yaitu menggunakan matriks *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD), dan variabel makroekonomi untuk estimasi yang bersifat perkiraan masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- PD merupakan kemungkinan pada suatu waktu (*point in time*) dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal pelaporan (Tahap 1) atau sepanjang umur aset (Tahap 2) dan memperhitungkan dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki dampak terhadap risiko kredit. PD diestimasi pada suatu waktu yang berarti PD akan berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

- Allowance for impairment losses of financial assets

Bank

The Bank reviews their financial assets at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgement is applied in determining the level of allowance required.

In accordance with PSAK 109, the Bank estimated the expected credit losses ("ECL") on loans. The ECL estimation involves use of models and assumptions which are the key sources of estimation uncertainty.

The assessment of credit risk of an asset portfolio entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties. The Bank primarily uses sophisticated models that utilize the *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD), and macroeconomic variables for forward looking perspective, which are discounted using the effective interest rate, as described as follows:

- PD represents the probability at a point in time that debtor will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the asset (Stage 2) and incorporating the impact of forward looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

- LGD merupakan kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang gagal bayar dengan memperhitungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan, yaitu perbedaan antara arus kas kontraktual yang seharusnya diterima dengan arus kas yang diharapkan Bank untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan yang merupakan bagian yang tidak terpisah dari pinjaman yang diberikan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan yang relevan.
- EAD merupakan perkiraan nilai eksposur pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan eksposur yang diharapkan selama masa eksposur. EAD memperhitungkan dampak penarikan fasilitas kredit (*committed*) yang dilakukan, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dimuka, serta dampak dari asumsi ekonomi di masa depan yang relevan, yang dipilih berdasarkan pengumpulan data makroekonomi yang diperoleh dari berbagai sumber seperti, namun tidak terbatas pada, regulator, pemerintah serta organisasi penelitian independen.

Variabel makroekonomi yang digunakan terdiri dari tingkat pertumbuhan pendapatan domestik bruto (PDB), tingkat inflasi, nilai valuta asing, tingkat bunga antarbank, dan tingkat pengangguran. Untuk perhitungan KKE pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Bank menggunakan variabel makroekonomi sebagai berikut:

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

- Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Bank (continued)

- LGD represents the loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of forward looking economic assumptions where relevant, which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the history of recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the loans, taking into account forward looking economic assumptions where relevant.
- EAD represents the expected exposure at the time of default, taking into account the expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principals and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant, which are chosen based on the collation of macroeconomics data obtained from various sources such as, but not limited to, regulators, government as well as independent research organisation.

The macroeconomic variables used, among others, consisted of gross domestic product (GDP) growth rate, inflation rate, foreign exchange rates, interbank rate, and unemployment rate. In the calculation of ECL as of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Bank used macroeconomic variables as follows:

30 September/September 2025

Skenario/ Scenario	Tingkat pertumbuhan PDB per tahun/ GDP growth rate per annum	Tingkat inflasi per tahun/ Inflation rate per annum	Tingkat bunga antarbank per tahun/ Interbank rate per annum	Nilai tukar Rupiah per 1 USD/ Exchange rate of Rupiah per 1 USD	Tingkat pengangguran/ Unemployment rate
Terbaik/Best	4.9%	2.4%	4.3%	15,592	4.8%
Dasar/Base	4.7%	2.5%	4.5%	16,413	5.1%
Terburuk/Worst	4.5%	2.6%	4.7%	17,234	5.4%

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

31 Desember/December 2024

Skenario/ Scenario	Tingkat pertumbuhan PDB per tahun/ GDP growth rate per annum	Tingkat inflasi per tahun/ Inflation rate per annum	Tingkat bunga antarbank per tahun/ Interbank rate per annum	Nilai tukar Rupiah per 1 USD/ Exchange rate of Rupiah per 1 USD	Tingkat pengangguran/ Unemployment rate
Terbaik/Best	5.3%	2.9%	4.8%	16,016	4.8%
Dasar/Base	5.0%	3.0%	5.0%	16,859	5.1%
Terburuk/Worst	4.8%	3.2%	5.3%	17,702	5.4%

Dalam menentukan probabilitas tertimbang dari skenario yang akan terjadi di masa depan, Bank telah melakukan analisis berdasarkan informasi historis PDB yang meliputi insiden besar yang terjadi pada rentang waktu 44 tahun terakhir.

In determining the probability weighted of each scenario that will occur in the future, the Bank has conducted an analysis based on historical GDP information which includes the major incident that happened in the last 44 years.

Bank menerapkan tiga skenario makroekonomi berikut untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian hasil yang kemungkinan dapat terjadi dalam mengestimasi KKE:

The Bank applied the following three macroeconomic scenarios to reflect an unbiased probability-weighted range of possible future outcomes in estimating ECL:

- Skenario Dasar: Skenario ini mencerminkan bahwa kondisi makroekonomi saat ini terus berlanjut; dan
- Skenario Terbaik dan Terburuk: Skenario ini ditetapkan relatif terhadap skenario dasar; mencerminkan kondisi makroekonomi terbaik dan terburuk berdasarkan kombinasi pendekatan statistik dan penilaian dari *subject matter expert* berdasarkan kondisi ekonomi saat ini.

- *Base scenario: This scenario reflects that current macroeconomic condition continues to prevail; and*
- *Best and Worst scenarios: These scenarios are set relative to the base scenario; reflecting best and worst case macroeconomic conditions based on combination of statistical approach and subject matter expert's assessment from current economic conditions.*

Permodelan dilakukan dengan mengelompokkan portofolio kredit ke dalam 8 kategori untuk pinjaman non-korporasi dan 1 kategori untuk pinjaman korporasi.

Modelling is done by segmenting the credit portfolio into 8 categories for non-corporate loans and 1 category for corporate loans.

Asumsi yang mendasari permodelan akan dipantau dan ditinjau setiap tahun. Tidak ada perubahan signifikan dalam teknik estimasi yang dibuat selama periode pelaporan.

The assumptions underlying modelling is monitored and reviewed on an annual basis. There have been no significant changes on estimation techniques made during the reporting period.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Khusus untuk pinjaman korporasi dan mitra bisnis tertentu yang material, ketika pinjaman yang diberikan mengalami penurunan nilai, cadangan kerugian kredit dihitung secara individu. Dalam penilaian individu, kondisi spesifik debitur dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Evaluasi penilaian individu atas arus kas yang diharapkan akan diterima ditentukan berdasarkan probabilitas tertimbang beberapa skenario.

Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan mengenai situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan yang ada. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan keadaan dan strategi penyelesaian masing-masing. Estimasi arus kas ekspektasian dari skenario-skenario estimasi disetujui secara independen oleh *Business Risk* masing-masing segmen bisnis.

Entitas Anak

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio piutang murabahah BTPNS. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan penurunan nilai kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas pembiayaan, karakteristik produk dan apakah pembiayaan tersebut telah direstrukturisasi.

Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan yang dihitung ini tergantung pada seberapa tepat estimasi dan asumsi pada model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Basis evaluasi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan piutang murabahah dijelaskan pada Catatan 2i.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

- Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Bank (continued)

Specifically for corporate and certain material business banking loans, when the loans have been impaired, the allowance for credit losses is calculated individually. In individual assessment, the specific debtors' conditions are evaluated individually based on management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. Evaluation over the individual assessment is determined based on probability weighted of multiple scenarios.

Probability-weighted estimation is performed by taking into account weighting for each scenario and uses minimum of 2 (two) scenarios to reflect at least normal scenario and worst scenario. In estimating these cash flows, management makes judgments about the debtors' financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy. The estimated expected cash flows from estimation scenarios are independently approved by the Business Risk from each business segment.

Subsidiary

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of the murabahah receivables of BTPNS. In assessing the need for collective impairment allowances, management considers factors such as financing quality, characteristic of products and whether the financing has been restructured.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the calculated allowances depends on how well the estimates and assumptions on the model and parameters used in determining collective allowances.

Basis of evaluation of impairment for financial assets and murabahah receivables is described in Note 2i.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Dalam pengukuran KKE, pertimbangan diperlukan dalam penerapan aturan untuk menentukan apakah telah terdapat peningkatan signifikan atas risiko kredit (*SICR*) sejak pengakuan awal atas pinjaman yang diberikan, yang mengakibatkan aset keuangan berpindah dari "Tahap 1" ke "Tahap 2". Dalam menentukan apa yang merupakan *SICR*, OTO dan SOF menggunakan informasi tunggakan 30 hari atau lebih untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Ini merupakan hal yang utama dalam pertimbangan karena perpindahan dari Tahap 1 dan Tahap 2 meningkatkan perhitungan KKE atas penyisihan berdasarkan *probability of default* dalam 12 bulan mendatang, menjadi cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Penurunan selanjutnya atas risiko kredit yang digabungkan dengan perpindahan dari Tahap 2 ke Tahap 1 mungkin akan memberikan hasil yang sama atas perubahan signifikan dalam penyisihan KKE. OTO dan SOF memantau efektivitas kriteria *SICR* secara berkelanjutan.

Informasi forward looking

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian mencerminkan jumlah rata-rata probabilitas tertimbang yang tidak bias dari rentang hasil akhir masa depan yang mungkin terjadi.

Dalam menetapkan informasi *forward looking* dalam model PSAK 109 OTO dan SOF menggunakan variabel makroekonomi dalam menentukan KKE. Variabel makroekonomi yang digunakan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah pertumbuhan Pendapatan Bruto Nasional (PDB) dan tingkat pengangguran.

Dalam menentukan probabilitas tertimbang dari skenario yang akan terjadi di masa depan, OTO dan SOF telah melakukan analisis berdasarkan informasi historis PDB dan tingkat pengangguran yang meliputi insiden besar yang terjadi pada rentang waktu 5 tahun terakhir.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

- Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Subsidiary (continued)

PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance

Significant increase in credit risk

In the measurement of ECL, judgment is involved in setting the rules to determine whether there has been a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition of a loan, resulting the financial asset moving from "Stage 1" to "Stage 2". In determining what constitutes SICR, OTO and SOF use 30 days or more past due information and recognizes lifetime expected credit losses. This is a key area of judgment as transition from Stage 1 and Stage 2 increases the ECL calculation from an allowance based on the probability of default in the next 12 months, to an allowance for lifetime expected credit losses. Subsequent decreases in credit risk combined with transition from Stage 2 to Stage 1 may similarly result in significant changes in the ECL allowance. OTO and SOF monitor the effectiveness of SICR criteria on an ongoing basis.

Forward looking information

The measurement of expected credit losses reflects an unbiased probability-weighted range of possible future outcomes.

In applying forward looking information in OTO and SOF's PSAK 109 credit models, OTO and SOF use macroeconomics variables. The macroeconomic variables used as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are Gross Domestic Products (GDP) growth and unemployment rate.

In determining the probability weighted of each scenario that will occur in the future, OTO and SOF have conducted an analysis based on historical GDP and unemployment rate information which includes the major incidents that happened in the last 5 years.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance (lanjutan)

OTO dan SOF menerapkan tiga skenario makroekonomi berikut untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian hasil yang kemungkinan dapat terjadi dalam mengestimasi KKE:

- Skenario dasar: Skenario ini mencerminkan bahwa kondisi makroekonomi saat ini terus berlanjut; dan
- Skenario optimis dan pesimis: Skenario ini ditetapkan relatif terhadap skenario dasar; mencerminkan kondisi makroekonomi terbaik dan terburuk berdasarkan kombinasi pendekatan statistik dan penilaian dari *subject matter expert* berdasarkan kondisi ekonomi saat ini.

Pada tanggal 30 September 2025, probabilitas tertimbang skenario dasar adalah sebesar 40% (2024: 40%), skenario optimis sebesar 10% (2024: 10%) dan skenario pesimis sebesar 50% (2024: 50%). Asumsi yang mendasari perhitungan ECL akan dipantau dan ditinjau setiap tahun.

Asumsi yang mendasari pemodelan akan dipantau dan ditinjau setiap tahun. Tidak ada perubahan signifikan dalam teknik estimasi yang dibuat selama periode pelaporan.

- Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Grup harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2aj. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

- Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Subsidiary (continued)

PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance (continued)

OTO dan SOF applied the following three macroeconomic scenarios to reflect an unbiased probability-weighted range of possible future outcomes in estimating ECL:

- Base scenario: This scenario reflects that current macroeconomic condition continue to prevail; and
- Optimistic and pessimistic scenarios: These scenarios are set relative to the base scenario; reflecting best and worst case macroeconomic conditions based on combination of statistical approach and subject matter expert's assessment from current economic conditions.

As of 30 September 2025, probability-weighting for base scenario is 40% (2024: 40%), optimistic scenario 10% (2024: 10%) and pessimistic scenario 50% (2024: 50%). The assumptions underlying the ECL calculation are monitored and reviewed on annual basis.

The assumptions underlying modelling is monitored and reviewed on an annual basis. There have been no significant changes on estimation techniques made during the reporting period.

- Determining fair values

The determination of fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group has to use valuation techniques as described in Note 2aj. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and therefore, it requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan akuntansi yang penting dalam
menerapkan kebijakan akuntansi Grup**

- Nilai wajar atas instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2aj.

Informasi mengenai penentuan nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 45.

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan serta efek-efek syariah

Kebijakan akuntansi Grup memberikan pilihan untuk mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal berdasarkan kondisi tertentu yang membutuhkan pertimbangan manajemen.

Dalam menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan, Bank telah menetapkan bahwa aset dan liabilitas keuangan telah memenuhi persyaratan klasifikasi sebagaimana dijabarkan dalam Catatan 2h.

Dalam mengklasifikasikan investasi pada efek-efek syariah sebagai "diukur pada biaya perolehan" dan "diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain", Entitas Anak telah menetapkan bahwa investasi tersebut telah memenuhi persyaratan klasifikasi sebagaimana dijabarkan dalam Catatan 2l.

- Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**Critical accounting judgments in applying the
Group's accounting policies**

- Fair value of financial instruments

The Group's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2aj.

Information about the determination of fair value of financial instruments is disclosed in Note 45.

- Financial assets and liabilities as well as sharia securities classification

The Group's accounting policies provides choices to classify financial assets and liabilities into different categories at initial recognition based on certain circumstances requiring management's judgement.

In determining the classification of financial assets and liabilities, the Bank has determined that financial assets and liabilities have already met the requirements of such classification as set out in Note 2h.

In classifying investment in sharia securities as "measured at acquisition cost" and "measured at fair value through other comprehensive income", the Subsidiary has determined that the investment in sharia securities have already met the requirements of such classification as set out in Note 2l.

- Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan akuntansi yang penting dalam
menerapkan kebijakan akuntansi Grup (lanjutan)**

• Sewa (lanjutan)

Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama sebagai berikut; risiko kredit Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya dimasukkan dalam jangka waktu sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

• Penyesuaian nilai wajar akuisisi dan goodwill

Dalam transaksi akuisisi yang dilakukan oleh Bank atas Entitas Anak (PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance), terdapat penyesuaian nilai wajar dan juga goodwill. Penyesuaian nilai wajar yang dihasilkan adalah pada aset takberwujud dan aset berwujud.

Dalam menentukan aset takberwujud yang akan diidentifikasi, dikenali, dan dinilai sebagai hasil dari kombinasi bisnis, Bank telah berdiskusi mengenai sifat bisnis dan pendorong nilai utama terkait, dan juga telah memperoleh pandangannya tentang aset takberwujud potensial.

Bank juga melakukan penelitian dan analisis terhadap industri, termasuk membandingkan asumsi-asumsi utama tertentu dengan informasi yang tersedia untuk umum.

Penyesuaian nilai wajar untuk aset takberwujud yang telah teridentifikasi, memenuhi kriteria identifikasi dan memiliki nilai yang diharapkan signifikan adalah merek dagang, perangkat lunak, dan hubungan pelanggan, dan untuk aset berwujud adalah piutang pembiayaan.

Nilai wajar piutang pembiayaan menggunakan nilai sekarang dari setiap kontrak pembiayaan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**Critical accounting judgments in applying the
Group's accounting policies (continued)**

• Leases (continued)

There are several factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors; the Group's credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

• Fair value adjustment of acquisition and goodwill

In the acquisition transaction conducted by the Bank on Subsidiaries (PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance), there are adjustments to fair value and goodwill. The fair value adjustments are on intangible assets and tangible assets.

In determining the intangible assets to be identified, recognized, and valued as a result of the business combination, The Bank has discussed regarding the nature of the business and the related key drivers of value, and have also obtained its view of the potential intangible assets.

The Bank also conducted research and performed analysis on the industry, including benchmarking certain key assumptions to publicly available information.

Fair value adjustments for intangible assets that have been identified, fulfilled the identifiability criteria, and possess values that are expected to be significant are trademarks, software, and customer relationships, and for tangible asset is financing receivables.

The fair value of financing receivables is using the present value of each leasing contract.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan akuntansi yang penting dalam
menerapkan kebijakan akuntansi Grup (lanjutan)**

- Penyesuaian nilai wajar akuisisi dan *goodwill* (lanjutan)

Metode valuasi yang digunakan untuk merek dagang dan perangkat lunak adalah "*Relief from Royalty*". Metode ini memperkirakan nilai berdasarkan penghematan biaya yang diperoleh karena tidak perlu membayar royalti kepada pihak lain atas penggunaan aset tersebut.

Metode valuasi yang digunakan untuk hubungan pelanggan adalah "*Multi-period Excess Earnings Method*". Nilai hubungan pelanggan diwakili oleh manfaat ekonomi yang diharapkan diperoleh dari hubungan pelanggan yang berulang, yang diperkirakan akan mengalami penurunan seiring berjalannya waktu. Laba operasi yang dihasilkan oleh pelanggan berulang diatribusikan ke serangkaian aset. Laba berlebih bertujuan untuk memperkirakan nilai yang secara ketat diatribusikan kepada pelanggan berulang selama sisa masa manfaatnya dengan mengurangi dari laba operasi beban aset kontributor, yang diperlukan untuk mengisolasi laba guna memperkirakan sisa atau "laba berlebih" yang diatribusikan ke aset takberwujud tersebut.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan timbul dari penyesuaian nilai wajar ke atas/ke bawah dan pengakuan aset takberwujud pada tanggal penilaian. Bank menggunakan tarif pajak sebesar 22% dalam menghitung pajak tangguhan yang diakui yang disebabkan oleh penyesuaian nilai wajar.

- Pengujian penurunan nilai untuk Entitas Anak yang mengandung *goodwill*

Entitas Anak yang dilakukan pengujian dalam penurunan nilai adalah OTO dan SOF.

Pendekatan yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai adalah pendekatan pendapatan – arus kas yang didiskonto dengan periode proyeksi yang digunakan adalah 5 tahun, dimulai sejak 2025 sampai dengan 2029.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

***Critical accounting judgments in applying the
Group's accounting policies (continued)***

- *Fair value adjustment of acquisition and goodwill (continued)*

The valuation method used for trademarks and software is "Relief from Royalty". This method estimates the value based on the cost savings realized as the result of not having to pay royalty to another party for using the asset.

The valuation method used for customer relationship is "Multi-period Excess Earnings Method". The value of customer relationships is represented by the expected economic benefits to be earned from repeat customer relationship, which is expected to suffer attrition over time. The operating profit generated by the repeat customers is attributed to a set of assets. Excess earnings aim to estimate the value strictly attributable to repeat customers over their remaining useful life by subtracting from the operating profit a contributory asset charge, which is required to isolate earnings to estimate the residual or "excess earnings" attributable to such intangible asset.

Deferred tax assets (liabilities) arise from fair value upward/downward adjustment and recognition of intangible assets as of the valuation date. The Bank uses a tax rate of 22% in computing the recognized deferred tax caused by the fair value adjustments.

- *Impairment testing for Subsidiaries containing goodwill*

Subsidiaries tested for the impairment testing are OTO and SOF.

The approach used for impairment testing is income approach – discounted cash flow with projection period used is 5 years, started from 2025 until 2029.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam
menerapkan kebijakan akuntansi Grup (lanjutan)

- Pengujian penurunan nilai untuk Entitas Anak yang mengandung *goodwill* (lanjutan)

Asumsi ekonomi makro yang digunakan berdasarkan Economist Intelligent Unit ("EIU") dengan asumsi lainnya sebagai berikut

	2025F	2026F	2027F	2028F	2029F
Tingkat inflasi	2.3%	2.7%	3.0%	3.1%	3.1%
Pajak penghasilan badan	25%				
Periode kompensasi rugi fiskal	5 tahun/years				

Pajak penghasilan badan yang digunakan sebesar 25% agar menjaga pendekatan yang konservatif.

Asumsi lainnya yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	OTO
Rasio permodalan	10.0%
Aset tertimbang risiko	60.0%
Tingkat pertumbuhan terminal	2.0% - 3.0%
Tingkat diskonto	11.5% - 12.5%

Rasio permodalan sebesar 10% sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK") No. 1 Tahun 2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No 35 Tahun 2018.

Aset tertimbang risiko merupakan aset Entitas Anak dikalikan dengan risiko tertimbang menurut OJK dalam SEOJK No. 1/SEOJK.05/2016. Aset tertimbang risiko sebesar 60% masuk ke dalam kisaran aset tertimbang risiko dalam waktu 5 tahun terakhir.

Tingkat pertumbuhan terminal diasumsikan untuk tahun terminal berdasarkan rata-rata perkiraan inflasi jangka panjang dari 2025 – 2029 untuk Indonesia berdasarkan IMF dan EIU.

Tingkat diskonto berdasarkan biaya ekuitas, menggunakan rata-rata 10-15 tahun atas tingkat suku bunga surat utang negara dalam Rupiah sebagai tingkat bebas risiko.

Estimasi nilai valuasi OTO dan SOF melebihi jumlah tercatatnya, sehingga tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill*.

Goodwill terutama berkaitan dengan sinergi yang diharapkan dari integrasi bisnis yang diakuisisi ke dalam bisnis Grup yang ada. *Goodwill* yang diakui tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)

Critical accounting judgments in applying the
Group's accounting policies (continued)

- Impairment testing for Subsidiaries containing *goodwill* (continued)

Macroeconomics assumptions used based on Economist Intelligent Unit ("EIU"), along with other general assumptions as follows:

	2025F	2026F	2027F	2028F	2029F
Inflation rate	2.3%	2.7%	3.0%	3.1%	3.1%
Corporate income tax	25%				
Tax loss carry forward period	5 tahun/years				

Corporate income tax used amounted to 25% to maintain a conservative approach.

The other assumptions used in impairment testing were as follows:

	OTO	SOF
Capital ratio	10.0%	10.0%
Risk adjusted asset	60.0%	60.0%
Terminal growth rate	2.0% - 3.0%	2.0% - 3.0%
Discount rate	11.5% - 12.5%	11.5% - 14.5%

Capital ratio amounted to 10% is in accordance with Circular Letter ("SEOJK") of No. 1 Tear 2016 and Financial Service Authority ("FSA") Regulation No. 35 Year 2018.

Risk adjusted asset is the Subsidiaries' asset multiplied by the risk weighting set by the Indonesian FSA in SEOJK No. 1/SEOJK.05/2016. Risk adjusted asset amounted to 60% is within the range of risk adjusted assets in the last five years.

Terminal growth rate is assumed for the terminal year based on the average long-term inflation forecast from 2025-2029 for Indonesia based on IMF and EIU.

The discount rate is based on the cost of equity, using the average of 10-15 years interest rate of government bonds in Rupiah as the risk-free rate.

The estimated value of OTO and SOF is above the carrying amount, so there is no impairment of the *goodwill*.

Goodwill is attributable mainly to synergies expected from integrating the business acquired into the Group's existing business. The *goodwill* recognized is not expected to be deductible for tax purposes.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

	30 September/ September
	2025
Rupiah	1,086,571
Dolar Amerika Serikat	30,715
Yen Jepang	5,957
Dolar Singapura	2,084
	1,125,327

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 58.176 dan Rp 73.908.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kas telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga (disajikan sebesar nilai pertanggungan):

	30 September/ September
	2025
PT Asuransi MSIG Indonesia	558,050
PT Zurich General Takaful Indonesia	841,500
PT Asuransi Sinarmas	3,830,573
Jumlah	5,230,123

Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari aset tersebut.

4. CASH

	31 Desember/ December
	2024
Rupiah	1,351,013
United States Dollar	25,378
Japanese Yen	1,905
Singapore Dollar	1,351
	1,379,647

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) as of 30 September 2025 and 31 December 2024 amounting to Rp 58,176 and Rp 73,908, respectively.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, cash has been insured by the third-party insurance companies (presented at sum insured):

	31 Desember/ December
	2024
PT Asuransi MSIG Indonesia	661,875
PT Zurich General Takaful Indonesia	812,500
PT Asuransi Sinarmas	3,541,664
Total	5,016,039

The Group believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the assets.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	30 September/ September
	2025
Rupiah	4,327,678
Dolar Amerika Serikat	2,199,055
	6,526,733

Termasuk dalam saldo giro pada Bank Indonesia adalah giro berdasarkan prinsip syariah dengan akad wadiah masing-masing sebesar Rp 720.587 dan Rp 669.329 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 50.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/ December
	2024
Rupiah	7,057,619
United States Dollar	2,385,842
	9,443,461

Included in the balance of current accounts with Bank Indonesia are current accounts based on sharia principles under wadiah contract amounting to Rp 720,587 and Rp 669,329 as of 30 September 2025 and 31 December 2024, respectively.

Minimum Statutory Reserves (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation and Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) was disclosed in Note 50.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK-BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah	281,757	325,884
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	956,319	210,159
Yen Jepang	139,087	202,300
Dolar Singapura	93,941	110,267
Dolar Australia	63,279	32,654
Euro Eropa	51,008	42,530
Poundsterling Inggris	48,153	31,681
Yuan China	27,088	49,087
Baht Thailand	14,637	18,460
Dolar Hong Kong	9,344	10,482
Mata uang asing lainnya	579	1,497
	<u>1,403,435</u>	<u>709,117</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(161)	(37)
	<u>1,685,031</u>	<u>1,034,964</u>

b. Berdasarkan hubungan dengan pihak lawan

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Pihak ketiga		
Rupiah	281,757	325,884
Mata uang asing	907,530	183,325
	<u>1,189,287</u>	<u>509,209</u>
Pihak berelasi		
Mata uang asing	495,905	525,792
	<u>495,905</u>	<u>525,792</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(161)	(37)
	<u>1,685,031</u>	<u>1,034,964</u>

c. Berdasarkan pihak lawan

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Pihak ketiga		
Wells Fargo Bank N.A., New York	678,456	67,493
PT Bank Permata Tbk	182,171	155,577
PT Bank Central Asia Tbk	104,841	58,175
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	77,041	17,807
National Australia Bank Limited, Melbourne	63,279	32,654
Citibank N.A., New York	36,612	29,534
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,690	7,602
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,271	2,387
PT Bank Sinarmas Tbk	5,654	5,562
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,580	4,725
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3,687	7,798
Deutsche Bank AG - Cabang Indonesia	3,555	322
PT Bank Mizuho Indonesia	3,011	4,023
PT Bank DBS Indonesia	2,597	109,282
Lain-lain	6,842	6,268
	<u>1,189,287</u>	<u>509,209</u>
Pihak berelasi		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	495,905	525,792
	<u>495,905</u>	<u>525,792</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(161)	(37)
	<u>1,685,031</u>	<u>1,034,964</u>

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

Rupiah	325,884
Foreign currencies	
United States Dollar	210,159
Japanese Yen	202,300
Singapore Dollar	110,267
Australian Dollar	32,654
European Euro	42,530
British Poundsterling	31,681
China Yuan	49,087
Thailand Baht	18,460
Hong Kong Dollar	10,482
Other foreign currencies	1,497
	<u>709,117</u>
Allowance for impairment losses	(37)
	<u>1,034,964</u>

b. By relationship with counterparties

Rupiah	325,884
Foreign currencies	
Third parties	183,325
Related party	525,792
Foreign currencies	525,792
	<u>525,792</u>
Allowance for impairment losses	(37)
	<u>1,034,964</u>

c. By counterparties

Third parties	
Wells Fargo Bank N.A., New York	67,493
PT Bank Permata Tbk	155,577
PT Bank Central Asia Tbk	58,175
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17,807
National Australia Bank Limited, Melbourne	32,654
Citibank N.A., New York	29,534
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,602
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,387
PT Bank Sinarmas Tbk	5,562
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,725
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7,798
Deutsche Bank AG - Indonesia Branch	322
PT Bank Mizuho Indonesia	4,023
PT Bank DBS Indonesia	109,282
Others	6,268
	<u>509,209</u>
Related party	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	525,792
	<u>525,792</u>
Allowance for impairment losses	(37)
	<u>1,034,964</u>

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK-BANK LAIN (lanjutan)

Giro pada bank-bank lain berdasarkan kolektibilitas OJK diungkapkan pada Catatan 50.

Tidak terdapat saldo giro pada bank-bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas giro pada bank-bank lain untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025
Rupiah	3.87%
Mata uang asing	0.41%

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025
Saldo awal	(37)
(Penyisihan) pemulihan selama periode/tahun berjalan	
(Catatan 38)	(118)
Lainnya	(6)
Saldo akhir	(161)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai atas giro pada bank-bank lain pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)

Current accounts with other banks based on OJK collectability was disclosed in Note 50.

There were no current accounts with other banks which were blocked or used as collateral for period and year ended 30 September 2025 and 31 December 2024.

The average interest rates per annum of current accounts with other banks for period and year ended 30 September 2025 and 31 December 2024 were as follows:

	31 Desember/ December 2024	
	3.80%	Rupiah
	0.71%	Foreign currencies

The movement of the allowance for impairment losses was as follows:

	31 Desember/ December 2024	
	(158)	Beginning balance
		(Provision) reversal during the period/year
	124	(Note 38)
	(3)	Others
	(37)	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses was adequate to cover impairment losses for current accounts with other banks as of 30 September 2025 and 31 December 2024.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain ditempatkan pada pihak ketiga.

a. Berdasarkan mata uang

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Rupiah	2,668,500	8,719,240	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	783,255	3,975,465	United States Dollar
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	167	1,033	Accrued interest/margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2)	(582)	Allowance for impairment losses
	<u>3,451,920</u>	<u>12,695,156</u>	

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang digolongkan sebagai setara kas adalah masing-masing sebesar Rp 3.451.755 dan Rp 12.694.705.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, all placements with Bank Indonesia and other banks were placed at third parties.

a. By currency

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, total placements with Bank Indonesia and other banks that were classified as cash equivalents amounted to Rp 3,451,755 and Rp 12,694,705, respectively.

b. Berdasarkan jenis

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI") dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS"), bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	1,514,000	6,212,240	Bank Indonesia's Deposit Facilities ("FASBI") and Bank Indonesia Sharia's Deposit Facility ("FASBIS"), net of unamortized discount
Deposito berjangka dan deposito mudharabah	1,837,755	4,222,465	Time deposits and mudharabah time deposits
Call money	100,000	2,260,000	Call money
	<u>3,451,755</u>	<u>12,694,705</u>	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	167	1,033	Accrued interest/margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2)	(582)	Allowance for impairment losses
	<u>3,451,920</u>	<u>12,695,156</u>	

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK-BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)

c. Berdasarkan pihak lawan

c. By counterparties

	<u>30 September/ September</u> <u>2025</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2024</u>	
Deposito berjangka dan deposito mudharabah:			Time deposits and mudharabah time deposits:
Bank Indonesia	1,583,255	3,975,465	Bank Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	101,000	100,500	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	49,000	80,000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Aceh Syariah	49,000	-	PT Bank Aceh Syariah
PT Bank Mega Syariah	30,500	47,000	PT Bank Mega Syariah
Lainnya	25,000	19,500	Others
	<u>1,837,755</u>	<u>4,222,465</u>	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI") dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS"):			Bank Indonesia's Deposit Facilities ("FASBI") and Bank Indonesia Sharia's Deposit Facility ("FASBIS"):
Bank Indonesia - bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	1,514,000	6,212,240	Bank Indonesia - net of unamortized discount
Call money:			Call money:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100,000	400,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Tbk	-	200,000	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	400,000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	-	250,000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	250,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	200,000	PT Bank KEB Hana Indonesia
Lainnya	-	560,000	Others
	<u>100,000</u>	<u>2,260,000</u>	
	<u>3,451,755</u>	<u>12,694,705</u>	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	167	1,033	Accrued interest/margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2)	(582)	Allowance for impairment losses
	<u>3,451,920</u>	<u>12,695,156</u>	

d. Berdasarkan jangka waktu

d. By time period

	<u>30 September/ September</u> <u>2025</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2024</u>	
Hingga 1 bulan	3,197,255	12,447,705	Up to 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan	254,500	247,000	More than 1 - 3 months
	<u>3,451,755</u>	<u>12,694,705</u>	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	167	1,033	Accrued interest/margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2)	(582)	Allowance for impairment losses
	<u>3,451,920</u>	<u>12,695,156</u>	

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK-BANK LAIN (lanjutan)

e. Berdasarkan sisa periode sampai dengan
tanggal jatuh tempo

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45.

f. Tingkat suku bunga

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025
Rupiah	5.40%
Mata uang asing	4.21%

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025
Saldo awal	(582)
Pemulihan (penyisihan) selama periode/tahun berjalan (Catatan 38)	579
Lainnya	1
Saldo akhir	<u>(2)</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)

e. By remaining period to maturity date

Information regarding remaining period to maturity date was disclosed in Note 45.

f. Interest rate

The average interest rates per annum of placements with Bank Indonesia and other banks for the period and year ended 30 September 2025 and 31 December 2024 were as follows:

	31 Desember/ December 2024	
	5.61%	Rupiah
	5.16%	Foreign currencies

g. Allowance for impairment losses

The movement of the allowance for impairment losses was as follows:

	31 Desember/ December 2024	
	-	Beginning balance
	(582)	Reversal (provision) during the period/year (Note 38)
	-	Others
	<u>(582)</u>	Ending balance

Management believes that allowance for impairment losses was adequate to cover impairment losses for placement with Bank Indonesia and other banks as of 30 September 2025 and 31 December 2024.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis mata uang dan penerbit

8. SECURITIES

a. By currency and issuer

	30 September/September 2025			
	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ <i>Unrealized gains (losses)</i>	Premium (diskonto) yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized premium (discount)</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>
Rupiah				
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/</u> <u><i>Measured at fair value through profit or</i></u> <u><i>loss</i></u>				
Obligasi pemerintah/ <i>Government bonds</i>	1,755,918	(12,172)	-	1,743,746
Surat Berharga Syariah Negara/ <i>Sovereign Sharia Securities</i>	69,031	1,487	-	70,518
	1,824,949	(10,685)	-	1,814,264
<u>Diukur pada nilai wajar melalui</u> <u>penghasilan komprehensif lain/</u> <u><i>Measured at fair value through other</i></u> <u><i>comprehensive income</i></u>				
Obligasi pemerintah/ <i>Government bonds</i>	12,791,901	92,494	(73,102)	12,811,293
Reksa dana syariah/ <i>Sharia mutual funds</i>	295,000	227	-	295,227
Obligasi korporasi/ <i>Corporate bonds</i>	100,000	200	-	100,200
	13,186,901	92,921	(73,102)	13,206,720
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/</u> <u><i>Measured at amortized cost</i></u>				
Wesel ekspor/ <i>Export bills</i>	160,940	-	(2,274)	158,666
	160,940	-	(2,274)	158,666
<u>Diukur pada biaya perolehan/</u> <u><i>Measured at acquisition cost</i></u>				
Surat Berharga Syariah Negara/ <i>Sovereign Sharia Securities</i>	5,756,934	-	3,869	5,760,803
Sukuk Bank Indonesia/ <i>Bank Indonesia sukuk</i>	2,917,069	-	-	2,917,069
Reksa dana syariah/ <i>Sharia mutual funds</i>	360,000	-	-	360,000
Sertifikat Mudharabah Antar Bank (SIMA)/ <i>Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA)</i>	100,000	-	-	100,000
Sukuk korporasi/ <i>Corporate sukuk</i>	317,000	-	20	317,020
	9,451,003	-	3,889	9,454,892
	24,623,793	82,236	(71,487)	24,634,542
Mata uang asing/<i>Foreign currency</i>				
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/</u> <u><i>Measured at fair value through profit or</i></u> <u><i>loss</i></u>				
Obligasi pemerintah/ <i>Government bonds</i>	66,077	380	-	66,457
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/</u> <u><i>Measured at amortized cost</i></u>				
Wesel ekspor/ <i>Export bills</i>	939,669	-	(1,788)	937,881
	1,005,746	380	(1,788)	1,004,338
Jumlah/ <i>Total</i>				25,638,880
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima/ <i>Accrued interest/margin income</i>				203,818
Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>				(77)
Jumlah/ <i>Total</i>				25,842,621

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis mata uang dan penerbit
(lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

a. By currency and issuer (continued)

31 Desember/December 2024				
	Nilai nominal/ Nominal value	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized gains (losses)	Premium (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortized premium (discount)	Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah				
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at fair value through profit or loss</u>				
Obligasi pemerintah/Government bonds	1,096,231	(35,665)	-	1,060,566
Surat Berharga Syariah Negara/Sovereign Sharia Securities	225,000	(1,835)	-	223,165
	1,321,231	(37,500)	-	1,283,731
<u>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Measured at fair value through other comprehensive income</u>				
Obligasi pemerintah/Government bonds	16,971,900	15,972	(355,928)	16,631,944
Reksa dana syariah/Sharia mutual funds	295,000	430	-	295,430
Obligasi korporasi/Corporate bonds	100,000	(87)	-	99,913
	17,366,900	16,315	(355,928)	17,027,287
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost</u>				
Wesel ekspor/Export bills	164,192	-	(2,322)	161,870
	164,192	-	(2,322)	161,870
<u>Diukur pada biaya perolehan/ Measured at acquisition cost</u>				
Surat Berharga Syariah Negara/Sovereign Sharia Securities	4,991,472	-	(28,314)	4,963,158
Sukuk Bank Indonesia/Bank Indonesia sukuk	2,413,521	-	-	2,413,521
Sertifikat Mudharabah Antar Bank (SIMA)/Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA)	560,000	-	-	560,000
Reksa dana syariah/Sharia mutual funds	360,000	-	-	360,000
Sukuk korporasi/Corporate sukuk	257,000	-	32	257,032
	8,581,993	-	(28,282)	8,553,711
	27,434,316	(21,185)	(386,532)	27,026,599
Mata uang asing/Foreign currency				
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at fair value through profit or loss</u>				
Obligasi pemerintah/Government bonds	24,577	(902)	-	23,675
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost</u>				
Wesel ekspor/Export bills	940,416	-	(9,382)	931,034
	964,993	(902)	(9,382)	954,709
Jumlah/Total				27,981,308
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima/Accrued interest/margin income				193,642
Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses				(593)
Jumlah/Total				28,174,357

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis mata uang dan penerbit (lanjutan)

Perubahan atas keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selama periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Saldo awal, sebelum pajak penghasilan	16,341	3,778
Keuntungan yang belum direalisasi selama periode/tahun berjalan - bersih	76,586	12,563
Jumlah sebelum pajak penghasilan	92,927	16,341
Efek pajak penghasilan	(20,445)	(3,595)
	72,482	12,746
Kepentingan non-pengendali	(52)	(100)
Saldo akhir, bersih	72,430	12,646

b. Berdasarkan akad syariah

Termasuk di dalam efek-efek adalah efek-efek dengan akad syariah:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Ijarah	5,760,804	4,963,158
Musyarakah muntahiyah bittamlik	2,917,069	2,413,521
Mudharabah	417,020	817,032
Wakalah	655,226	655,430
	9,750,119	8,849,141
Pendapatan yang masih akan diterima	109,552	147,387
	9,859,671	8,996,528

c. Berdasarkan hubungan dengan pihak lawan

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Pihak ketiga	25,638,880	27,981,308
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	203,818	193,642
Cadangan kerugian penurunan nilai	(77)	(593)
	25,842,621	28,174,357

8. SECURITIES (continued)

a. By currency and issuer (continued)

The movement of unrealized gains from changes in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income during the period and year ended 30 September 2025 and 31 December 2024 were as follows:

Beginning balance, before income tax

Unrealized gains during the period/year - net

Total before income tax

Income tax effect

Non-controlling interest

Ending balance, net

b. By sharia contract

Included in securities are securities under sharia contracts:

Ijarah

Musyarakah muntahiyah bittamlik

Mudharabah

Wakalah

Accrued income

c. By relationship with counterparties

Third parties

Accrued interest/margin income

Allowance for impairment losses

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan jangka waktu

d. By time period

	30 September/ September	31 Desember/ December	
	2025	2024	
Sampai dengan 1 bulan	2,034,019	874,123	<i>Up to 1 month</i>
Lebih dari 1 - 3 bulan	780,807	741,067	<i>More than 1 - 3 months</i>
Lebih dari 3 - 6 bulan	879,205	719,950	<i>More than 3 - 6 months</i>
Lebih dari 6 - 9 bulan	854,633	1,105,852	<i>More than 6 - 9 months</i>
Lebih dari 9 - 12 bulan	445,355	783,774	<i>More than 9 - 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	20,644,861	23,756,542	<i>More than 12 months</i>
	25,638,880	27,981,308	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	203,818	193,642	<i>Accrued interest/margin income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(77)	(593)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	25,842,621	28,174,357	

e. Berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo

e. By remaining period of maturity date

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45.

Information regarding remaining period to maturity date are disclosed in Note 45.

f. Tingkat suku bunga/margin rata-rata per tahun

f. Average interest rate/margin per annum

	30 September/ September	31 Desember/ December	
	2025	2024	
Obligasi pemerintah	6.61%	6.63%	<i>Government bonds</i>
Obligasi korporasi	6.45%	6.45%	<i>Corporate bonds</i>
Surat Berharga Syariah Negara	6.22%	5.98%	<i>Sovereign Sharia Securities</i>
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	5.76%	6.32%	<i>Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA)</i>
Reksa dana syariah	6.19%	5.87%	<i>Sharia mutual funds</i>
Sukuk korporasi	6.81%	7.23%	<i>Corporate sukuk</i>
Sukuk Bank Indonesia	6.44%	6.54%	<i>Bank Indonesia sukuk</i>

g. Berdasarkan peringkat

g. By rating

Peringkat penerbit obligasi dan sukuk korporasi adalah sebagai berikut:

Rating of issuers of corporate bonds and sukuk was as follows:

	30 September/September 2025		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying amount
Obligasi korporasi/Corporate bonds			
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	Id AAA	100,200
Sukuk korporasi/Corporate sukuk			
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pefindo	id AAA	307,020
PT BPD Kalimantan Selatan	Fitch	A idn	10,000
Unit Usaha Syariah			
	31 Desember/December 2024		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying amount
Obligasi korporasi/Corporate bonds			
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	Id AAA	99,913
Sukuk korporasi/Corporate sukuk			
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pefindo	id AAA	247,032
PT BPD Kalimantan Selatan	Fitch	A idn	10,000
Unit Usaha Syariah			

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

g. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

Pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, peringkat atas seluruh efek yang diterbitkan oleh pemerintah Republik Indonesia adalah BBB berdasarkan pemeringkat *Fitch Ratings* Indonesia.

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai atas efek-efek pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025
Saldo awal	(593)
Pemulihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 38)	550
Lainnya	(34)
Saldo akhir	<u>(77)</u>

i. Informasi penting lainnya sehubungan dengan efek-efek

Selama periode dan tahun berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Bank tidak melakukan penjualan atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, sehingga tidak ada pemindahan keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali (repo).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah efek-efek yang digolongkan sebagai setara kas adalah masing-masing sebesar Rp 2.814.826 dan Rp 1.615.190.

8. SECURITIES (continued)

g. By rating (continued)

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the rating of all securities issued by Republic of Indonesia was BBB based on *Fitch Ratings* Indonesia agency.

h. Allowance for impairment losses

Management believes that the allowance for losses was adequate to cover impairment losses for securities as of 30 September 2025 and 31 December 2024.

The movement of the allowance for impairment losses for securities was as follows:

	31 Desember/ December 2024	
	(799)	Beginning balance
	186	Reversal during the period/year (Note 38)
	20	Others
	<u>(593)</u>	Ending balance

i. Other significant information relating to securities

During the period and year ended 30 September 2025 and 31 December 2024, the Bank did not sell securities measured at fair value through other comprehensive income, so there were no gains or losses transferred from equity to profit or loss.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, there is no securities sold under repurchase agreements (repo).

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, total securities that were classified as cash equivalents amounted to Rp 2,814,826 and Rp 1,615,190, respectively.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada Bank Indonesia.

a. Berdasarkan jenis

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS (REVERSE REPO)

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) were denominated in Rupiah and were placed at Bank Indonesia.

a. By type

30 September/September 2025						
	Tanggal mulai/ Starting date ¹⁾	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date ²⁾	Nilai pokok/ Principal amount	Pendapatan yang akan diterima reverse repo/ Accrued income from reverse repo	Nilai tercatat/ Carrying amount ³⁾	Harga penjualan kembali/ Reselling price
Rupiah						
Obligasi/Bonds VR068	24 September/ September 2025	1 Oktober/ October 2025	653,631	603	654,234	654,235
Obligasi/Bonds FR078	17 September/ September 2025	1 Oktober/ October 2025	10,726	21	10,747	10,748
Obligasi/Bonds FR078	22 September/ September 2025	6 Oktober/ October 2025	10,821	13	10,834	10,842
Obligasi/Bonds FR078	24 September/ September 2025	8 Oktober/ October 2025	215,992	204	216,196	216,400
Obligasi/Bonds VR065	24 September/ September 2025	1 Oktober/ October 2025	217,482	201	217,683	217,683
Obligasi/Bonds FR086	1 September/ September 2025	1 Oktober/ October 2025	10,033	43	10,076	10,076
Obligasi/Bonds FR086	4 September/ September 2025	3 Oktober/ October 2025	10,033	39	10,072	10,075
Obligasi/Bonds FR086	15 September/ September 2025	13 Oktober/ October 2025	10,054	23	10,077	10,095
Obligasi/Bonds FR086	16 September/ September 2025	14 Oktober/ October 2025	10,056	22	10,078	10,097
Obligasi/Bonds FR086	18 September/ September 2025	2 Oktober/ October 2025	10,064	16	10,080	10,083
Obligasi/Bonds FR086	19 September/ September 2025	3 Oktober/ October 2025	10,071	16	10,087	10,090
Obligasi/Bonds FR086	22 September/ September 2025	6 Oktober/ October 2025	10,077	12	10,089	10,096
Obligasi/Bonds FR086	23 September/ September 2025	7 Oktober/ October 2025	10,080	11	10,091	10,099
Obligasi/Bonds FR086	24 September/ September 2025	8 Oktober/ October 2025	5,041	5	5,046	5,050
Obligasi/Bonds FR086	26 September/ September 2025	24 Oktober/ October 2025	10,081	7	10,088	10,119
Obligasi/Bonds BF918	25 September/ September 2025	23 Oktober/ October 2025	9,657	8	9,665	9,694
Obligasi/Bonds BF918	30 September/ September 2025	28 Oktober/ October 2025	19,328	3	19,331	19,402
Obligasi/Bonds FR103	1 September/ September 2025	1 Oktober/ October 2025	9,631	43	9,674	9,674
Obligasi/Bonds FR103	3 September/ September 2025	3 Oktober/ October 2025	9,637	39	9,676	9,679
Obligasi/Bonds BG089	12 September/ September 2025	10 Oktober/ October 2025	4,770	13	4,783	4,790
Obligasi/Bonds BG089	29 September/ September 2025	29 Oktober/ October 2025	9,563	3	9,566	9,602
Obligasi/Bonds FR080	3 September/ September 2025	2 Oktober/ October 2025	10,193	42	10,235	10,236
Obligasi/Bonds FR056	23 September/ September 2025	7 Oktober/ October 2025	10,156	11	10,167	10,175
Obligasi/Bonds FR104	19 September/ September 2025	3 Oktober/ October 2025	10,117	17	10,134	10,136
Obligasi/Bonds FR064	18 September/ September 2025	2 Oktober/ October 2025	9,957	17	9,974	9,975
Obligasi/Bonds BE190	22 September/ September 2025	22 Oktober/ October 2025	9,674	12	9,686	9,714
Obligasi/Bonds BF324	17 September/ September 2025	1 Oktober/ October 2025	9,625	19	9,644	9,644
Obligasi/Bonds FR087	4 September/ September 2025	6 Oktober/ October 2025	9,591	38	9,629	9,635
Jumlah/Total			<u>1,336,141</u>	<u>1,501</u>	<u>1,337,642</u>	<u>1,338,144</u>

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO) B (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis (lanjutan)

31 Desember/December 2024						
	Tanggal mulai/ Starting date ¹⁾	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date ²⁾	Nilai pokok/ Principal amount	Pendapatan yang akan diterima reverse repo/ Accrued income from reverse repo	Nilai tercatat/ Carrying amount ³⁾	Harga penjualan kembali/ Reselling price
Rupiah						
Obligasi/Bonds FR090	24 Desember/ December 2024	7 Januari/ January 2025	184,227	265	184,492	184,688
Obligasi/Bonds FR086	23 Desember/ December 2024	6 Januari/ January 2025	94,206	152	94,358	94,442
Obligasi/Bonds FR090	31 Desember/ December 2024	14 Januari/ January 2025	46,124	8	46,132	46,240
Obligasi/Bonds FR090	27 Desember/ December 2024	10 Januari/ January 2025	46,073	41	46,114	46,188
Obligasi/Bonds FR056	23 Desember/ December 2024	6 Januari/ January 2025	19,916	32	19,948	19,966
Obligasi/Bonds FR081	27 Desember/ December 2024	10 Januari/ January 2025	19,612	18	19,630	19,661
Obligasi/Bonds FR091	31 Desember/ December 2024	14 Januari/ January 2025	18,053	3	18,056	18,098
Obligasi/Bonds FR078	19 Desember/ December 2024	2 Januari/ January 2025	10,061	23	10,084	10,087
Obligasi/Bonds FR078	24 Desember/ December 2024	7 Januari/ January 2025	10,058	14	10,072	10,083
Obligasi/Bonds FR084	18 Desember/ December 2024	2 Januari/ January 2025	9,795	25	9,820	9,822
Obligasi/Bonds FR078	20 Desember/ December 2024	3 Januari/ January 2025	5,028	11	5,039	5,041
Obligasi/Bonds FR078	30 Desember/ December 2024	13 Januari/ January 2025	5,035	2	5,037	5,048
Jumlah/Total			468,188	594	468,782	469,364

- ¹⁾ Tanggal dimulai merupakan tanggal yang sama dengan tanggal pembelian efek.
²⁾ Tanggal jatuh tempo merupakan tanggal yang sama dengan tanggal penjualan kembali efek.
³⁾ Nilai tercatat merupakan harga pembelian efek ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui.

c. Berdasarkan periode jatuh tempo

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali akan diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) untuk periode dan tahun yang berakhir pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 berkisar di antara 4,75% - 5,30% dan 6,45% - 6,50%.

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Kolektibilitas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) berdasarkan ketentuan BI yang berlaku diungkapkan pada Catatan 50.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang mengalami penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS (REVERSE REPO) (continued)

b. By type (continued)

31 Desember/December 2024						
	Tanggal mulai/ Starting date ¹⁾	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date ²⁾	Nilai pokok/ Principal amount	Pendapatan yang akan diterima reverse repo/ Accrued income from reverse repo	Nilai tercatat/ Carrying amount ³⁾	Harga penjualan kembali/ Reselling price
Rupiah						
Obligasi/Bonds FR090	24 Desember/ December 2024	7 Januari/ January 2025	184,227	265	184,492	184,688
Obligasi/Bonds FR086	23 Desember/ December 2024	6 Januari/ January 2025	94,206	152	94,358	94,442
Obligasi/Bonds FR090	31 Desember/ December 2024	14 Januari/ January 2025	46,124	8	46,132	46,240
Obligasi/Bonds FR090	27 Desember/ December 2024	10 Januari/ January 2025	46,073	41	46,114	46,188
Obligasi/Bonds FR056	23 Desember/ December 2024	6 Januari/ January 2025	19,916	32	19,948	19,966
Obligasi/Bonds FR081	27 Desember/ December 2024	10 Januari/ January 2025	19,612	18	19,630	19,661
Obligasi/Bonds FR091	31 Desember/ December 2024	14 Januari/ January 2025	18,053	3	18,056	18,098
Obligasi/Bonds FR078	19 Desember/ December 2024	2 Januari/ January 2025	10,061	23	10,084	10,087
Obligasi/Bonds FR078	24 Desember/ December 2024	7 Januari/ January 2025	10,058	14	10,072	10,083
Obligasi/Bonds FR084	18 Desember/ December 2024	2 Januari/ January 2025	9,795	25	9,820	9,822
Obligasi/Bonds FR078	20 Desember/ December 2024	3 Januari/ January 2025	5,028	11	5,039	5,041
Obligasi/Bonds FR078	30 Desember/ December 2024	13 Januari/ January 2025	5,035	2	5,037	5,048
Jumlah/Total			468,188	594	468,782	469,364

- ¹⁾ Start date is the same as the securities purchase date.
²⁾ Maturity date is the same as the securities resale date.
³⁾ Carrying amount is securities purchase price added with interest income recognised.

c. By maturity period

Securities purchased under resale agreements will be settled no more than 12 months after the date of the consolidated financial positions.

d. Average interest rate per annum

The average interest rate per annum of securities purchased under resale agreements (reverse repo) for the period and year ended 30 September 2025 and 31 December 2024 is between 4.75% - 5.30% and 6.45% - 6.50%.

e. Allowance for impairment losses

The collectability of all securities purchased under resale agreements (reverse repo) based on the prevailing BI regulation was disclosed in Note 50.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, there were no impairment of securities purchased under resale agreements.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on securities purchased under resale agreements.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

a. Berdasarkan jenis dan hubungan dengan pihak lawan

30 September/September 2025					
Instrumen/Instruments	Nilai kontrak/nosional/ Contract/notional amount	Nilai wajar/Fair value			
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
		Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties
Kontrak tunai mata uang asing/ <i>Foreign currency spot</i>	4,142,159	478	1,506	761	4,304
Kontrak berjangka mata uang asing/ <i>Foreign currency forward</i>	8,270,320	6,597	64,742	2,666	30,170
Swap mata uang asing/ <i>Foreign currency swap</i>	33,173,180	1,978	171,368	4,655	269,480
Cross currency swap	45,231,623	422	1,082,834	4,262	612,366
Swap suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>	9,655,939	249,039	340	-	235,084
	<u>100,473,221</u>	<u>258,514</u>	<u>1,320,790</u>	<u>12,344</u>	<u>1,151,404</u>
31 Desember/December 2024					
Instrumen/Instruments	Nilai kontrak/nosional/ Contract/notional amount	Nilai wajar/Fair value			
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
		Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties
Kontrak tunai mata uang asing/ <i>Foreign currency spot</i>	2,272,478	1,974	2,519	-	5,379
Kontrak berjangka mata uang asing/ <i>Foreign currency forward</i>	5,870,994	4,025	35,510	1,948	42,922
Swap mata uang asing/ <i>Foreign currency swap</i>	33,979,771	-	221,191	9,195	191,422
Cross currency swap	42,908,763	-	1,113,660	10,112	950,405
Swap suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>	8,248,512	369,246	-	18	347,440
	<u>93,280,518</u>	<u>375,245</u>	<u>1,372,880</u>	<u>21,273</u>	<u>1,537,568</u>

Bank menyediakan produk derivatif untuk nasabahnya seperti kontrak pembelian atau penjualan berjangka mata uang asing, perjanjian swap mata uang asing dan perjanjian swap/cap tingkat suku bunga yang memungkinkan nasabahnya untuk memindahkan, memodifikasi atau mengurangi risiko atas kurs nilai tukar dan/atau risiko tingkat suku bunga. Sebagai bagian dari kebijakan manajemen risiko, Bank melindungi sebagian besar transaksi derivatif dengan nasabahnya dengan membuat transaksi derivatif timbal balik dengan jumlah dan waktu jatuh tempo yang sama dengan perusahaan afiliasi di luar negeri dan bank lain. Bank juga menggunakan instrumen derivatif sebagai sarana sehubungan dengan kegiatan manajemen risiko. Derivatif digunakan oleh Bank terutama untuk mengatasi risiko kurs nilai tukar atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing, dan untuk mengatasi risiko tingkat suku bunga yang berhubungan dengan aset dan liabilitas tertentu di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Bank provides derivative products to its customers such as forward exchange contracts, cross-currency swap agreements and interest rate swap/cap agreements to enable its customers to transfer, modify or reduce their foreign exchange and/or interest rate risks. As part of its risk management policy, the Bank covers most of these derivative contracts with customers with back-to-back derivative contracts with the same notional amount and maturity with its foreign affiliates and other banks. Also, the Bank uses derivative instruments as an end-user in connection with its risk management activities. Derivatives are used by the Bank mainly to manage foreign exchange risk on its foreign currency denominated assets and liabilities and to manage interest rate risk relating to specific groups of assets and liabilities in the consolidated statement of financial position.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas

Informasi mengenai kolektibilitas tagihan derivatif sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 50.

c. Berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45.

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

b. By collectability

Information regarding collectability of derivative receivables in accordance with OJK regulations was disclosed in Note 50.

c. By remaining period to maturity date

Information regarding remaining period to maturity date was disclosed in Note 45.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Tagihan akseptasi

Semua tagihan akseptasi adalah transaksi dengan pihak ketiga.

a. Berdasarkan mata uang

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah	1,897,708	1,971,799
Mata uang asing	949,965	1,362,820
	<u>2,847,673</u>	<u>3,334,619</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(483)	(17,078)
	<u>2,847,190</u>	<u>3,317,541</u>

b. Berdasarkan jangka waktu

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah		
Hingga 1 bulan	93,177	-
Lebih dari 1 - 3 bulan	31,215	46,279
Lebih dari 3 - 6 bulan	59,697	442,170
Lebih dari 6 bulan	1,713,619	1,483,350
	<u>1,897,708</u>	<u>1,971,799</u>
Mata uang asing		
Hingga 1 bulan	10,129	426
Lebih dari 1 - 3 bulan	320,829	292,289
Lebih dari 3 - 6 bulan	605,751	819,902
Lebih dari 6 bulan	13,256	250,203
	<u>949,965</u>	<u>1,362,820</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(483)	(17,078)
	<u>2,847,190</u>	<u>3,317,541</u>

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

Acceptance receivables

All acceptance receivables transactions were with third parties.

a. By currency

Rupiah
Foreign currencies

Less: Allowance for impairment losses

b. By time period

Rupiah
Up to 1 month
More than 1 - 3 months
More than 3 - 6 months
More than 6 months

Foreign currencies
Up to 1 month
More than 1 - 3 months
More than 3 - 6 months
More than 6 months

Less: Allowance for impairment losses

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)

c. Berdasarkan kolektibilitas

Informasi mengenai kolektibilitas tagihan akseptasi sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 50.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September	31 Desember/ December
	2025	2024
Saldo awal	(17,078)	(8,637)
Pemulihan (penyisihan) selama periode/tahun berjalan (Catatan 38)	16,929	(7,252)
Lainnya	(334)	(1,189)
Saldo akhir	<u>(483)</u>	<u>(17,078)</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai tagihan akseptasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

c. By collectability

Information regarding collectability of acceptance receivables in accordance with OJK regulations was disclosed in Note 50.

d. Allowance for impairment losses

The movement of the allowance for impairment losses for acceptance receivables was as follows:

	30 September/ September	31 Desember/ December	
	2025	2024	
Saldo awal	(17,078)	(8,637)	Beginning balance
Pemulihan (penyisihan) selama periode/tahun berjalan (Catatan 38)	16,929	(7,252)	Reversal (provision) during the period/year (Note 38)
Lainnya	(334)	(1,189)	Others
Saldo akhir	<u>(483)</u>	<u>(17,078)</u>	Ending balance

Management believes that the allowance for losses was adequate to cover impairment losses on acceptance receivables as of 30 September 2025 and 31 December 2024.

Liabilitas akseptasi

a. Berdasarkan hubungan dengan pihak lawan dan mata uang

	30 September/ September	31 Desember/ December
	2025	2024
Rupiah		
- Pihak ketiga	1,858,662	1,917,316
Mata uang asing		
- Pihak ketiga	542,886	1,081,507
- Pihak berelasi	104,024	163,558
	<u>646,910</u>	<u>1,245,065</u>
	<u>2,505,572</u>	<u>3,162,381</u>

Acceptance payables

a. By relationship with counterparties and currency

Rupiah
Third parties -

Foreign currencies
Third parties -
Related parties -

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)

Liabilitas akseptasi (lanjutan)

b. Berdasarkan jangka waktu

	30 September/ September	31 Desember/ December
	2025	2024
Rupiah		
Hingga 1 bulan	93,177	-
Lebih dari 1 - 3 bulan	4,412	5,793
Lebih dari 3 - 6 bulan	47,455	428,171
Lebih dari 6 bulan	1,713,618	1,483,352
	<u>1,858,662</u>	<u>1,917,316</u>
Mata uang asing		
Hingga 1 bulan	10,129	426
Lebih dari 1 - 3 bulan	320,829	292,289
Lebih dari 3 - 6 bulan	302,696	702,147
Lebih dari 6 bulan	13,256	250,203
	<u>646,910</u>	<u>1,245,065</u>
	<u>2,505,572</u>	<u>3,162,381</u>

c. Berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45.

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

Acceptance payables (continued)

b. By time period

Rupiah
Up to 1 month
More than 1 - 3 months
More than 3 - 6 months
More than 6 months

Foreign currencies
Up to 1 month
More than 1 - 3 months
More than 3 - 6 months
More than 6 months

c. By remaining period to maturity date

Information regarding remaining period to maturity date was disclosed in Note 45.

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH

	30 September/ September	31 Desember/ December
	2025	2024
Pinjaman yang diberikan:		
Pihak ketiga		
- Rupiah	99,803,387	97,506,134
- Dolar Amerika Serikat	44,718,008	41,247,844
- Yen Jepang	469,221	454,642
- Yuan China	345,186	-
- Dolar Australia	69,001	134,080
- Euro Eropa	45,772	19,761
Pihak berelasi		
- Dolar Amerika Serikat	267,402	288,732
- Rupiah	101,058	149,043
Pembiayaan/piutang syariah:		
Pihak ketiga		
- Rupiah	9,802,914	10,171,759
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima		
- Rupiah	582,770	576,130
- Dolar Amerika Serikat	219,776	184,517
- Yuan China	1,516	-
- Dolar Australia	140	1,455
- Yen Jepang	58	230
- Euro Eropa	7	3
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3,704,768)</u>	<u>(3,922,680)</u>
	<u>152,721,448</u>	<u>146,811,650</u>

Loans:
Third parties
Rupiah -
United States Dollar -
Japanese Yen -
China Yuan -
Australian Dollar -
European Euro -
Related parties
United States Dollar -
Rupiah -
Sharia financing/receivables:
Third parties
Rupiah -

Accrued interest/margin income
Rupiah -
United States Dollar -
China Yuan -
Australian Dollar -
Japanese Yen -
European Euro -
Less: Allowance for impairment losses

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. Based on type and currency

	30 September/ September	31 Desember/ December	
	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Korporasi	53,837,954	49,143,810	Corporates
Pensiunan	20,441,380	21,552,769	Pensioners
Usaha Kecil Menengah	14,296,271	15,574,369	Small Medium Enterprises
Pembiayaan/piutang syariah	9,802,914	10,171,759	Sharia financing/Receivables
Kredit kendaraan bermotor	4,610,186	4,366,360	Motor vehicle loans
Umum	3,731,719	3,752,947	General purpose
Usaha Mikro Kecil	1,743,381	1,686,432	Micro business
Keperluan rumah tangga	806,435	1,087,323	Household goods
Pegawai instansi lain	312,107	380,789	Other institutions' Employees
Karyawan	125,012	110,378	Employee loans
	109,707,359	107,826,936	
Mata uang asing			Foreign Currencies
Korporasi	45,914,590	42,145,059	Corporates
	155,621,949	149,971,995	
 Pendapatan bunga/ marjin yang masih akan diterima	 804,267	 762,335	 Accrued interest/ margin income
 Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	 (3,704,768)	 (3,922,680)	 Less: Allowance for impairment losses
	152,721,448	146,811,650	

Pembiayaan/piutang syariah terdiri atas piutang murabahah, pembiayaan musyarakah, dan pinjaman qardh masing-masing sebesar Rp 9.383.719, Rp 419.130, dan Rp 65 pada tanggal 30 September 2025 dan masing-masing sebesar Rp 9.641.128, Rp 530.567, dan Rp 64 pada tanggal 31 Desember 2024.

Sharia financing/receivables consists of murabahah receivables, musyarakah financing, and funds of qardh amounted to Rp 9,383,719, Rp 419,130, and Rp 65, respectively, as of 30 September 2025 and Rp 9,641,128, Rp 530,567, and Rp 64, respectively, as of 31 December 2024.

Rasio pinjaman yang diberikan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ("UMKM") terhadap jumlah pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 diungkapkan pada Catatan 50.

Ratios of loans extended to Micro, Small and Medium Enterprises ("UMKM") to total loans as of 30 September 2025 and 31 December 2024 was disclosed in Note 50.

Informasi mengenai kolektabilitas pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 50.

Information regarding collectability of loans and sharia financing/receivables in accordance with OJK regulation was disclosed in Note 50.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)		12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES (continued)	
b. Berdasarkan sektor ekonomi		b. By economic sector	
	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah			Rupiah
Rumah tangga	27,895,032	29,136,625	Household
Perindustrian	26,185,268	20,659,092	Manufacturing
Perdagangan	21,390,582	21,277,866	Trading
Jasa lainnya	18,218,151	17,882,767	Other services
Transportasi & komunikasi	5,792,955	8,635,866	Transportation & communication
Konstruksi	5,068,118	5,136,862	Construction
Pertanian	3,361,730	3,811,880	Agriculture
Pertambangan	579,922	137,846	Mining
Jasa akomodasi	190,814	189,672	Accommodation services
Lainnya	1,024,787	958,460	Others
	<u>109,707,359</u>	<u>107,826,936</u>	
Mata uang asing			Foreign Currencies
Perindustrian	15,403,672	9,877,160	Manufacturing
Jasa lainnya	12,643,362	13,323,689	Other services
Transportasi & komunikasi	6,796,805	6,951,779	Transportation & communication
Pertambangan	2,587,986	2,266,507	Mining
Perdagangan	1,945,555	2,039,278	Trading
Pertanian	1,720,806	2,182,511	Agriculture
Konstruksi	192,859	254,427	Construction
Lainnya	4,623,545	5,249,708	Others
	<u>45,914,590</u>	<u>42,145,059</u>	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	804,267	762,335	Accrued interest/margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,704,768)	(3,922,680)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>152,721,448</u>	<u>146,811,650</u>	
c. Berdasarkan jangka waktu		c. By time period	
	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Hingga 1 tahun	74,137,418	63,458,562	Up to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	7,037,300	8,952,282	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 3 tahun	6,845,930	9,610,984	More than 2 - 3 years
Lebih dari 3 - 4 tahun	11,200,032	9,816,427	More than 3 - 4 years
Lebih dari 4 - 5 tahun	21,683,400	21,610,598	More than 4 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	34,717,869	36,523,142	More than 5 years
	<u>155,621,949</u>	<u>149,971,995</u>	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	804,267	762,335	Accrued interest/margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,704,768)	(3,922,680)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>152,721,448</u>	<u>146,811,650</u>	

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)

d. Berdasarkan sisa periode sampai dengan
tanggal jatuh tempo

d. By remaining period to maturity date

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45.

Information regarding remaining period to maturity date was disclosed in Note 45.

e. Berdasarkan hubungan dengan pihak
lawan/debitur

e. By relationship with counterparties/debtors

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Pihak ketiga	155,253,489	149,534,220	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	368,460	437,775	<i>Related parties</i>
	155,621,949	149,971,995	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	804,267	762,335	<i>Accrued interest/margin income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,704,768)	(3,922,680)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	152,721,448	146,811,650	

f. Tingkat suku bunga/margin rata-rata per
tahun

f. Average interest/margin rate per annum

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:			<i>Average interest rate per annum:</i>
Rupiah	9.52%	9.82%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	5.26%	6.26%	<i>Foreign currencies</i>
	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Tingkat margin rata-rata per tahun:			<i>Average margin rate per annum:</i>
Piutang murabahah	25% - 30%	25%-30%	<i>Murabahah receivables</i>
Tingkat imbal hasil per tahun:			<i>Rate of return per annum:</i>
Pembiayaan musyarakah	5.25% - 6.50%	6.20%-11.00%	<i>Musyarakah financing</i>

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

g. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment losses for loans and sharia financing/receivables was as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal	(3,922,680)	(4,618,047)	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 38)	(2,265,220)	(2,450,103)	<i>Provision during the period/year (Note 38)</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	(56,228)	(58,150)	<i>Recoveries from loans written-off</i>
Penghapusbukuan	2,288,859	2,413,271	<i>Write-off</i>
Kerugian modifikasi	221,537	774,532	<i>Modification loss</i>
Lain-lain	28,964	15,817	<i>Others</i>
Saldo akhir	<u>(3,704,768)</u>	<u>(3,922,680)</u>	<i>Ending balance</i>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan Bank berdasarkan Tahap (*Stage*) adalah sebagai berikut:

The movement of the Bank's allowance for impairment losses for loans based on Stages was as follows:

	Periode berakhir 30 September 2025/ Period ended 30 September 2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	(666,981)	(281,217)	(2,050,208)	(2,998,406)	<i>Beginning balance</i>
Transfer (ke)/dari Tahap 1	(221,296)	171,119	50,177	-	<i>Transfer (to)/from Stage 1</i>
Transfer (ke)/dari Tahap 2	403,066	(426,805)	23,739	-	<i>Transfer (to)/from Stage 2</i>
Transfer (ke)/dari Tahap 3	557	755,456	(756,013)	-	<i>Transfer (to)/from Stage 3</i>
Perubahan bersih pada eksposur					<i>Net change in exposures</i>
dan pengukuran kembali	66,007	(485,383)	(1,013,883)	(1,433,259)	<i>and remeasurements</i>
Pinjaman yang baru diperoleh	(373,827)	(38,416)	(316,680)	(728,923)	<i>New originated loans</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	-	-	(48,979)	(48,979)	<i>Recoveries from loans written-off</i>
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	-	1,609,747	1,609,747	<i>Write-off during the period</i>
Pinjaman yang telah dilunasi	163,676	88,808	212,078	464,562	<i>Loans which have been repaid</i>
Perubahan parameter model	16,298	168	24,013	40,479	<i>Changes in model parameter</i>
Kredit modifikasi	-	-	221,537	221,537	<i>Modification loan</i>
Lain-lain	-	-	28,964	28,964	<i>Others</i>
Saldo akhir - kerugian kredit ekspektasian Bank	(612,500)	(216,270)	(2,015,508)	(2,844,278)	<i>Ending balance – expected credit losses Bank</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai – pembiayaan/piutang syariah				(860,490)	<i>Allowance for impairment losses – sharia financing/receivables</i>
Saldo akhir				<u>(3,704,768)</u>	<i>Ending balance</i>

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

g. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

g. Allowance for impairment losses (continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan Bank berdasarkan Tahap (Stage) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The movement of the Bank's allowance for impairment losses for loans based on Stages was as follows: (continued)

	Tahun berakhir 31 Desember 2024/ Year ended 31 December 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	(631,482)	(168,947)	(2,603,702)	(3,404,131)	Beginning balance
Transfer (ke)/dari Tahap 1	(151,223)	122,358	28,865	-	Transfer (to)/from Stage 1
Transfer (ke)/dari Tahap 2	449,084	(531,386)	82,302	-	Transfer (to)/from Stage 2
Transfer (ke)/dari Tahap 3	9,090	631,056	(640,146)	-	Transfer (to)/from Stage 3
Perubahan bersih pada eksposur					Net change in exposures
dan pengukuran kembali	85,271	(381,659)	(536,039)	(832,427)	and remeasurements
Pinjaman yang baru diperoleh	(684,251)	(50,275)	(448,895)	(1,183,421)	New originated loans
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	-	-	(33,171)	(33,171)	Recoveries from loans written-off
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	738,884	738,884	Write-off during the year
Pinjaman yang telah dilunasi	240,735	99,521	622,425	962,681	Loans which have been repaid
Perubahan parameter model Kredit modifikasi	15,795	(1,885)	(51,080)	(37,170)	Changes in model parameter
Lain-lain	-	-	15,817	15,817	Modification loan Others
Saldo akhir - kerugian kredit ekspektasian Bank	(666,981)	(281,217)	(2,050,208)	(2,998,406)	Ending balance – expected credit losses Bank
Cadangan kerugian penurunan nilai – pembiayaan/piutang syariah				(924,274)	Allowance for impairment losses – sharia financing/receivables
Saldo akhir				(3,922,680)	Ending balance

Pergerakan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) Bank dari Rp 2.998.406 posisi 31 Desember 2024 menjadi Rp 2.844.278 posisi 30 September 2025 adalah sebagai dampak dari beberapa kejadian berikut ini:

Movement in the Bank's allowance for impairment losses (CKPN) from Rp 2,998,406 as of 31 December 2024 to Rp 2,844,278 as of 30 September 2025 was due to the impact of following events:

- Penambahan CKPN yang dibentuk pada segmen korporasi sebesar Rp 81.088.
- Penambahan CKPN yang dibentuk pada segmen non-korporasi sebesar Rp 26.800.
- Terdapat modifikasi pinjaman (sesuai ikhtisar kebijakan akuntansi pada catatan 2.p) sebesar Rp 221.537 yang menyebabkan penurunan nilai CKPN dibandingkan tahun sebelumnya.
- Review tahunan model CKPN telah dilakukan di September 2025 yang menyebabkan pengurangan CKPN sebesar Rp 40.479.

- *Additional of CKPN booked for corporate segment amounted to Rp 81,088.*
- *Additional of CKPN booked for non-corporate segment amounted to Rp 26,800.*
- *There are loan modifications (according to the summary of accounting policies in the Notes 2.p) amounted Rp 221,537 which caused decrement in value of CKPN compared to the previous year.*
- *Annual model assessment was conducted in September 2025 which resulted in an reversal CKPN of Rp 40,479.*

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

g. Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

h. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pembiayaan bersama, antara lain dengan PT KB Finansia Multi Finance (FMF), PT Home Credit Indonesia (HCI) dan PT Mandiri Utama Finance (MUF) (Catatan 44).

i. Batas Maksimum Pemberian Kredit
("BMPK")

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan OJK diungkapkan pada Catatan 50.

j. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/
piutang syariah bermasalah

Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah bermasalah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan OJK diungkapkan pada Catatan 50.

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lainnya.

Pada tanggal 30 September 2025, pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan jaminan uang tunai adalah Rp 35.209.256 (31 Desember 2024: Rp 28.236.255).

12. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)

g. Allowance for impairment losses (continued)

Management believes that the allowance for losses was adequate to cover impairment losses on loans and sharia financing/receivables as of 30 September 2025 and 31 December 2024.

h. Joint financing

The bank has entered into joint financing agreements, among others with PT KB Finansia Multi Finance (FMF), PT Home Credit Indonesia (HCI), and PT Mandiri Utama Finance (MUF) (Note 44).

i. Legal Lending Limit ("LLL")

Legal Lending Limit (LLL) in compliance with OJK's regulation was disclosed in Note 50.

j. Non-performing loans and sharia
financing/receivables

Non-performing loans and sharia financing/receivables in compliance with OJK's regulation was disclosed in Note 50.

Loans are generally collateralised by registered mortgages, mortgages or powers of attorney to sell and other guarantees.

As of 30 September 2025, loans secured by cash collateral were Rp 35,209,256 (31 December 2024: Rp 28,236,255).

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

k. Kredit penerusan

Bank juga menyalurkan fasilitas kredit yang dananya bersumber dari Pemerintah Indonesia atau Bank Indonesia melalui kredit penerusan (*channeling loan*) dalam bentuk Kredit Usaha Tani (KUT) dan Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM).

Saldo dari kredit penerusan tidak diakui pada laporan keuangan konsolidasian. Rincian saldo kredit penerusan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025
Kredit Penerusan KUT	24,687
Kredit Penerusan KPKM	16,061
	40,748

l. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain dan umumnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi. Dalam kredit sindikasi, Bank dapat bertindak sebagai anggota dan/atau *arranger* dan/atau Agen Fasilitas dan/atau Agen Jaminan. Sindikasi dilakukan dengan bank-bank di Indonesia dan/atau luar negeri.

Keikutsertaan Bank sebagai anggota dan/atau *arranger* dalam kredit sindikasi diungkapkan pada Catatan 50.

m. Perjanjian dengan perusahaan asuransi

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Pada tanggal 26 November 2008, Bank melakukan perjanjian ("PKS") dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"), pihak ketiga, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan dan mikro dengan asuransi jiwa. Perjanjian Kerjasama ini mencakup 3 bagian (asuransi untuk debitur Kredit Pensiun sebelum tanggal 1 Desember 2008, asuransi untuk debitur Kredit Pensiun sejak tanggal 1 Desember 2008, dan asuransi untuk debitur kredit mikro) dan berlaku hingga 5 (lima) tahun sejak tanggal perjanjian, dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing 5 (lima) tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh para pihak.

12. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

k. Channeling loans

The Bank also provides loan facilities funded by the Government of Indonesia or Bank Indonesia through channeling loans in the form of Kredit Usaha Tani (KUT) and Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM).

These channelling loans are not recognized in the consolidated financial statements. The balances were as follows:

	31 Desember/ December 2024	
	24,687	KUT Channeling Loans
	16,061	KPKM Channeling Loans
	40,748	

l. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to customers under syndication agreements with other banks and are generally used to support the working capital needs and investment. In syndicated loans, the Bank may act as a member and/or arranger and/or Facility Agent and/or Security Agent. Syndication is done with several banks in Indonesia and/or offshore.

Total participation of the Bank in syndicated loans, in which the Bank acted as a member and/or arranger was disclosed in Note 50.

m. Agreements with insurance companies

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

On 26 November 2008, the Bank entered into an agreement ("PKS") with PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"), a third party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pension and micro loans with life insurance. The insurance agreement consists of 3 sections (insurance for pension loan debtors before 1 December 2008, insurance for pension loan debtors since 1 December 2008 onwards, and insurance for micro loan debtors) and is effective for 5 (five) years since the date of the agreement, and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of 5 (five) years or as mutually agreed by both parties.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**m. Perjanjian dengan perusahaan asuransi
(lanjutan)**

PT Asuransi Allianz Life Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 1 April 2013 dilakukan perubahan atas PKS yang dibuat dalam bentuk PKS Induk (Perjanjian *Bancassurance* untuk Kegiatan Referensi) dan PKS turunan yang dibuat untuk masing-masing produk Kredit Pensiun dan Kredit Pegawai.

Sesuai Perjanjian Kerja Sama No.020/RLBPM/V/2022 pada tanggal 20 Juni 2022 Bank dan Allianz mulai memberlakukan skema produk asuransi yang baru untuk Kredit Pensiun.

Dengan mulai berlakunya produk asuransi Kredit Pensiun ini pemberian referensi produk asuransi Kredit Pensiun yang lama sudah tidak dilakukan lagi sejak tanggal 1 Juli 2022, namun masih digunakan untuk perlindungan debitur yang sudah ada sebelum 1 Juli 2022.

PT Avrist Assurance

Pada tanggal 23 Juni 2011 Bank melakukan perjanjian dengan PT Avrist Assurance ("Avrist"), pihak ketiga, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan. Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama satu tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing satu tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 17 September 2015, Bank dan Avrist sepakat untuk memperluas kerja sama untuk Kredit Pegawai Aktif dan kerja sama tersebut ditegaskan terakhir pada 17 September 2019.

Sesuai Perjanjian Kerja Sama No.017/RLBPM/III/2023 dan No.018/RLBPM/III/2023 pada tanggal 1 Februari 2023 Bank dan Avrist mulai memberlakukan skema produk Asuransi yang baru untuk Kredit Pensiun.

Dengan mulai berlakunya produk asuransi Kredit Pensiun ini pemberian referensi produk asuransi Kredit Pensiun yang lama sudah tidak dilakukan lagi sejak tanggal 1 Februari 2023, namun masih digunakan untuk perlindungan debitur yang sudah ada sebelum 1 Februari 2023.

**12. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES
(continued)**

**m. Agreements with insurance companies
(continued)**

PT Asuransi Allianz Life Indonesia (continued)

On 1 April 2013, the PKS has been amended in the form of Master Agreement (*Bancassurance Agreement for Referral Activities*) and Sub PKS which were provided for each product of Pension Loan and Employee Loan.

As per Agreement No.020/RLBPM/V/2022 dated 20 June 2022 Bank and Allianz started new scheme insurance product for Pension Loan.

With the implementation of this Pension Loan insurance product, referencing existing Pension Loan insurance product will be discontinued starting from 1 July 2022. Existing Pension Loan insurance still cover the debtors existed before 1 July 2022.

PT Avrist Assurance

On 23 June 2011, the Bank entered an agreement with PT Avrist Assurance ("Avrist"), a third party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pensioners loan. The agreement is effective for one year and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of one year or as mutually agreed by both parties.

On 17 September 2015, Bank and Avrist agreed to expand the agreement for Active Employee Loan and this agreement was last emphasized on 17 September 2019.

As per Agreement No.017/RLBPM/III/2023 and No.018/RLBPM/III/2023 dated 1 February 2023 Bank and Avrist started new scheme insurance product for Pension Loan.

With the implementation of this Pension Loan insurance product, referencing existing Pension Loan insurance product will be discontinued starting from 1 February 2023. Existing Pension Loan insurance still cover the debtors existed before 1 February 2023.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

m. Perjanjian dengan perusahaan asuransi (lanjutan)

PT Heksa Solution Insurance

Pada tanggal 22 Juni 2023, Bank melakukan perjanjian dengan PT Heksa Solution Insurance ("Heksa") sesuai Perjanjian Kerja Sama No.037/RLBSA/VI/2023, pihak ketiga, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan dan kredit pegawai. Perjanjian Kerjasama ini berlaku sampai salah satu pihak menghendaki sebaliknya atau dikehendaki sesuai ketentuan yang berlaku.

PT Asuransi Jiwa Generali

Pada tanggal 22 Juni 2011, Bank melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Generali ("Generali"), pihak ketiga, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan. Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama satu tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing satu tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 9 Oktober 2015, Bank juga melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Generali ("Generali"), pihak ketiga, untuk melindungi Bank dari risiko kredit dari pinjaman pegawai aktif.

Perjanjian kerjasama ini berlaku selama lima tahun dan kemudian secara otomatis akan diperpanjang untuk 5 tahun berikutnya atau dapat dihentikan lebih awal sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak. Perjanjian kerjasama ini diperpanjang secara otomatis pada tanggal 9 Oktober 2021 untuk 5 tahun berikutnya sampai dengan tanggal 9 Oktober 2025.

PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk

Pada tanggal 12 Januari 2022, Bank melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk ("Sinarmas MSIG"), pihak ketiga, untuk melindungi Bank dari risiko kredit dari Kredit Pemilikan Rumah. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama tiga tahun dan sewaktu-waktu dapat ditinjau kembali oleh masing-masing pihak. Perjanjian kerja sama ini mulai diimplementasikan pada tanggal 24 Maret 2022. Perjanjian kerjasama ini telah berakhir pada tanggal 12 Januari 2025.

n. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang direstrukturisasi

Jumlah pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas OJK diungkapkan pada Catatan 50.

12. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

m. Agreements with insurance companies (continued)

PT Heksa Solution Insurance

On 22 June 2023, the Bank entered an agreement with PT Heksa Solution Insurance ("Heksa") as per agreement No.037/RLBSA/VI/2023, a non-related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pension loan and employee loan. The agreement is effective until either party wishes otherwise or required by the regulation.

PT Asuransi Jiwa Generali

On 22 June 2011, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Jiwa Generali ("Generali"), a third party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pension loans. The agreement is effective for one year and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of one year or as mutually agreed by both parties.

On 9 October 2015, the Bank also entered into an agreement with PT Asuransi Jiwa Generali ("Generali"), a third party, to cover the Bank from the credit risk of active employee loans.

The agreement is effective for five years and will be automatically extended for the next five years or may be terminated earlier as agreed by both parties. The agreement was automatically extended on 9 October 2021 for the next 5 years until 9 October 2025.

PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk

On 12 January 2022, the Bank entered an agreement with PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk ("Sinarmas MSIG"), a non-related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible mortgage loan. The agreement is effective for three years and can be reviewed whenever necessary by both parties. The agreement was launched at 24 March 2022. The agreement is expired on 12 January 2025.

n. Restructured loans and sharia financing/receivables

Total restructured loans and sharia financing/receivables based on OJK grading was disclosed in Note 50.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN

Piutang pembiayaan dari PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 setelah penyesuaian nilai wajar dampak dari akuisisi (sesuai catatan 1f) adalah sebagai berikut:

	30 September/ September	31 Desember/ December
	2025	2024
Piutang pembiayaan – bruto	40,370,686	38,657,867
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(9,769,950)	(9,225,245)
Piutang pembiayaan – sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	30,600,736	29,432,622
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,721,359)	(1,970,930)
Jumlah	<u>28,879,377</u>	<u>27,461,692</u>

Tingkat suku bunga kontraktual setahun:

	30 September/ September	31 Desember/ December
	2025	2024
Mobil	16.19% - 23.64%	16.98% - 22.73%
Motor	21.82% - 45.65%	18.97% - 44.71%

Berdasarkan jenis objek pembiayaan:

	30 September/ September	31 Desember/ December
	2025	2024
Mobil	14,667,740	15,013,816
Motor	15,932,996	14,418,806
Jumlah	<u>30,600,736</u>	<u>29,432,622</u>

Entitas Anak memberikan kontrak pembiayaan dengan jangka waktu 1 tahun sampai dengan 5 tahun.

Untuk memastikan kelancaran penyelesaian piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, konsumen Entitas Anak memberikan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

Piutang pembiayaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 3.574.641 dan Rp 4.862.626, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 23).

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45.

13. FINANCING RECEIVABLES

Financing receivables from PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance as of 30 September 2025 and 31 December 2024 after fair value adjustment due to the impact of the acquisition (as per Notes 1f) are as follow:

	30 September/ September	31 Desember/ December
	2025	2024
Gross financing receivables	40,370,686	38,657,867
Unearned consumer financing income	(9,769,950)	(9,225,245)
Financing receivables – before allowance for impairment losses	30,600,736	29,432,622
Less: Allowance for impairment losses	(1,721,359)	(1,970,930)
Total	<u>28,879,377</u>	<u>27,461,692</u>

Contractual interest rate per annum:

	30 September/ September	31 Desember/ December
	2025	2024
Cars	16.19% - 23.64%	16.98% - 22.73%
Motorcycles	21.82% - 45.65%	18.97% - 44.71%

By type of financing object:

	30 September/ September	31 Desember/ December
	2025	2024
Cars	14,667,740	15,013,816
Motorcycles	15,932,996	14,418,806
Total	<u>30,600,736</u>	<u>29,432,622</u>

The Subsidiaries extend financing contracts with terms ranging from 1 year to 5 years.

To ensure settlement of consumer financing receivable, the customers of Subsidiaries give the Certificates of Ownership (BPKB) of the motor vehicles financed.

Financing receivables as of 30 September 2025 and 31 December 2024 amounting to Rp 3,574,641 and Rp 4,862,626, respectively, were pledged as collateral for borrowings (Notes 23).

Information regarding remaining period to maturity date was disclosed in Notes 45.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Berdasarkan Tahap

Berikut adalah ringkasan perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan yang diberikan (sebelum penyisihan kerugian kredit ekspektasian) dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan tahap (*stage*) selama periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

Periode berakhir 30 September 2025/ Period ended 30 September 2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	23,950,182	854,113	4,628,327	29,432,622	Beginning balances
Transfer ke Tahap 1	87,766	(81,542)	(6,224)	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	(1,087,844)	1,091,667	(3,823)	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	-	(388,257)	388,257	-	Transfer to Stage 3
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(6,685,594)	(337,495)	976,243	(6,046,846)	Net changes in exposures and measurements
Piutang pembiayaan yang baru diperoleh	11,882,395	176,931	110,512	12,169,838	New financing receivables originated
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	-	(1,978,886)	(1,978,886)	Write-off during the period
Piutang pembiayaan yang telah dilunasi	(2,990,065)	(114,872)	(40,841)	(3,145,778)	Financing receivables that have been repaid
Lain-lain	75,685	24,338	69,763	169,786	Others
Saldo akhir	25,232,525	1,224,883	4,143,328	30,600,736	Ending balances
Tahun berakhir 31 Desember 2024/ Year ended 31 December 2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	-	-	Beginning balances
Penambahan atas akuisisi	23,702,467	1,152,477	3,451,194	28,306,138	Addition due to acquisition
Transfer ke Tahap 1	(9,700)	11,184	(1,484)	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	59,527	(60,163)	636	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	(2,494,914)	(70,615)	2,565,529	-	Transfer to Stage 3
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	2,402,565	271,070	37,311	2,710,946	Net changes in exposures and measurements
Piutang pembiayaan yang baru diperoleh	10,500,706	-	-	10,500,706	New financing receivables originated
Piutang pembiayaan yang telah dilunasi	(10,169,750)	(413,862)	(191,957)	(10,775,569)	Financing receivables that have been repaid
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(1,148,583)	(1,148,583)	Write-off during the year
Lain-lain	(40,719)	(35,978)	(84,319)	(161,016)	Others
Saldo akhir	23,950,182	854,113	4,628,327	29,432,622	Ending balances

Lain-lain termasuk penyesuaian nilai wajar dampak dari akuisisi dan amortisasi dari nilai wajar tersebut. Estimasi masa manfaat adalah 18 - 31 bulan.

13. FINANCING RECEIVABLES (continued)

By stage

The following summarizes the movement of the carrying amount of financing receivables (before allowance for expected credit losses) based on stages during the period and year ended 30 September 2025 and 31 December 2024:

Others include fair value adjustments due to the impact of the acquisitions and amortization of the fair value. Estimated useful life is 18 - 31 months.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Berdasarkan Tahap (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan selama periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Periode berakhir 30 September 2025/ Period ended 30 September 2025					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo awal	312,821	87,393	1,570,716	1,970,930	Beginning balances
Transfer ke Tahap 1	8,551	(6,789)	(1,762)	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2*	(21,072)	22,087	(1,015)	-	Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	-	(41,408)	41,408	-	Transfer to Stage 3
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(128,243)	144,515	1,496,912	1,513,184	Net changes in exposures and measurements
Piutang pembiayaan yang baru diperoleh	158,307	23,406	34,418	216,131	New financing receivables originated
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	-	(1,978,886)	(1,978,886)	Write-off during the period
Saldo akhir	330,364	229,204	1,161,791	1,721,359	Ending balances

Tahun berakhir 31 Desember 2024/ Year ended 31 December 2024					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo awal	-	-	-	-	Beginning balances
Penambahan atas akuisisi	352,305	121,316	1,220,042	1,693,663	Addition due to acquisition
Transfer ke Tahap 1	(898)	1,495	(597)	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2*	(28,259)	27,875	384	-	Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	(310,908)	(42,279)	353,187	-	Transfer to Stage 3
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(63,361)	(21,014)	1,146,283	1,061,908	Net changes in exposures and measurements
Piutang pembiayaan yang baru diperoleh	363,942	-	-	363,942	New financing receivables originated
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(1,148,583)	(1,148,583)	Write-off during the year
Saldo akhir	312,821	87,393	1,570,716	1,970,930	Ending balances

*Termasuk kontrak yang direstrukturisasi

Including restructured contracts*

Manajemen yakin bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	30 September/ September	31 Desember/ December
	2025	2024
Asuransi kredit	530,124	679,889
Pemeliharaan dan pembaharuan TI	179,882	139,272
Promosi	98,849	105,609
Sewa bangunan	93,002	83,730
Mitra bisnis kredit pensiun	88,017	16,325
Tunjangan hari raya	67,147	-
Asuransi penjamin dana pihak ketiga	60,052	-
Asuransi kesehatan karyawan	42,874	682
Beban lisensi dibayar dimuka	25,903	25,485
Lainnya	37,369	24,274
	<u>1,223,219</u>	<u>1,075,266</u>

Beban dibayar dimuka lainnya termasuk asuransi restrukturisasi perbankan, beban dibayar dimuka untuk asuransi jiwa, tunjangan perumahan, asuransi uang tunai dan asuransi gedung.

14. PREPAYMENTS

*Loans insurance
IT maintenance and renewal
Promotion
Building rental
Pension loan business partner
Holiday allowances
Insurance of third parties guarantee
Employee health insurance
Prepaid license fee
Others*

Other prepayments primarily includes bank restructurisation insurance, prepayments for life insurance, housing allowance, cash insurance and building insurance.

15. PERPAJAKAN

a. Klaim pengembalian pajak

	30 September/ September	31 Desember/ December
	2025	2024
<u>Bank</u>		
Klaim pengembalian pajak - 2016	101	10,358
Klaim pengembalian pajak - 2017	8,008	8,008
Klaim pengembalian pajak - 2021	3,544	3,544
Klaim pengembalian pajak - 2022	2,471	6,905
Pajak penghasilan badan - 2024	309,934	309,934
Pajak penghasilan badan - 2025	24,243	-
Pajak lainnya	95	95
	<u>348,396</u>	<u>338,844</u>
<u>Entitas anak</u>		
Klaim pengembalian pajak - 2016	119,461	119,461
Klaim pengembalian pajak - 2017	21,402	21,402
Klaim pengembalian pajak - 2019	17,835	17,835
Klaim pengembalian pajak - 2020	7,066	7,066
Klaim pengembalian pajak - 2021	10,319	-
Klaim pengembalian pajak - 2022	21,322	21,322
	<u>197,405</u>	<u>187,086</u>
	<u>545,801</u>	<u>525,930</u>

Bank
*Claim for tax refund - 2016
Claim for tax refund - 2017
Claim for tax refund - 2021
Claim for tax refund - 2022
Corporate income tax - 2024
Corporate income tax - 2025
Other taxes*

Subsidiary
*Claim for tax refund - 2016
Claim for tax refund - 2017
Claim for tax refund - 2019
Claim for tax refund - 2020
Claim for tax refund - 2021
Claim for tax refund - 2022*

b. Utang pajak

	30 September/ September	31 Desember/ December
	2025	2024
Pajak penghasilan badan:		
<u>Bank</u>		
- Pasal 25	22,270	45,090
<u>Entitas anak</u>		
- Pasal 25	-	9,710
- Pasal 29	34,238	23,370
	<u>56,508</u>	<u>78,170</u>
Dipindahkan	56,508	78,170

Corporate income taxes:
Bank
Article 25 -

Subsidiary
Article 25 -
Article 29 -

Carry forward

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Pindahan	56,508	78,170
Pajak lainnya:		
<u>Bank</u>		
- Pasal 23, 26 dan 4(2)	90,843	97,785
- Pasal 21	24,578	8,353
- Pajak pertambahan nilai	8,745	10,637
<u>Entitas anak</u>		
- Pasal 23, 26 dan 4(2)	18,189	14,096
- Pasal 21	15,649	10,521
- Pajak pertambahan nilai	5,859	6,298
	<u>163,863</u>	<u>147,690</u>
	<u>220,371</u>	<u>225,860</u>

Carried forward

Other taxes:

Bank

Article 23, 26 and 4(2) -

Article 21 -

Value added tax -

Subsidiary

Article 23, 26 and 4(2) -

Article 21 -

Value added tax -

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	30 September/September 2025	2024
Pajak penghasilan:		
- Kini		
Bank	162,864	320,940
Entitas anak	275,533	246,256
- Tangguhan – Pembentukan perbedaan temporer		
Bank	24,668	55,175
Entitas anak	46,336	13,917
	<u>509,401</u>	<u>636,288</u>

Income taxes:

Current -

Bank

Subsidiary

Deferred – Origination of temporary - differences

Bank

Subsidiary

Total income tax expenses

Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dikali tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated accounting profit before income tax multiplied by the prevailing tax rate and consolidated income tax expense was:

	Periode berakhir 30 September/ Period ended 30 September 2025	2024
Laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,257,105	2,931,220
Ditambah:		
Pendapatan dividen	271,538	422,706
	<u>2,528,643</u>	<u>3,353,926</u>
Tarif pajak	22%	22%
Pajak dihitung dengan tarif pajak	556,302	737,864
Perbedaan permanen dengan tarif pajak		
- Bank	(59,314)	(92,682)
- Entitas anak	12,413	(8,894)
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>509,401</u>	<u>636,288</u>

Consolidated accounting profit before income tax

Add:

Dividend income

Tax rate

Tax calculated at tax rate

Permanent differences at tax rate:

Bank -

Subsidiary -

Consolidated income tax expense

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan penghasilan kena pajak Bank adalah sebagai berikut:

	Periode berakhir 30 September/ Period ended 30 September	
	2025	2024
Laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,257,105	2,931,220
Ditambah (dikurangi):		
Pendapatan dividen	271,538	422,706
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(1,135,081)	(1,223,033)
Laba akuntansi sebelum pajak penghasilan (Bank saja)	1,122,024	2,130,893
Perbedaan temporer:		
Penyisihan kerugian aset produktif - pinjaman yang diberikan	(14,059)	(511,670)
Modifikasi arus kas kontraktual pinjaman yang diberikan	-	348,774
Beban penyusutan	(17,083)	(37,105)
Bonus direksi	(14,877)	6,056
Akrual, bonus, tantiem dan imbalan jangka panjang lainnya	(66,109)	(56,849)
Jumlah perbedaan temporer	(112,128)	(250,794)
Perbedaan permanen:		
Beban/(penghasilan) yang tidak dapat dikurangkan/dikenakan - pajak - bersih	(269,608)	(421,280)
Penghasilan kena pajak Bank	740,288	1,458,819

d. Perhitungan beban pajak kini dan kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	Periode berakhir 30 September/ Period ended 30 September	
	2025	2024
Penghasilan kena pajak:		
Bank	740,288	1,458,819
Entitas Anak	1,252,427	1,119,344
	1,992,715	2,578,164
Beban pajak kini:		
Bank	162,864	320,940
Entitas Anak	275,534	246,256
	438,398	567,196
Dikurangi:		
Pajak dibayar dimuka pasal 25:		
Bank	187,107	375,802
Entitas Anak	241,296	147,339
	428,403	523,141
(Kelebihan) kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan pasal (28) 29:		
Bank	(24,243)	(54,862)
Entitas anak	34,238	98,916
	9,995	44,054

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between consolidated accounting profit before income tax and taxable income of the Bank was as follows:

Consolidated accounting profit before income tax	
Add (less):	
Dividend income	
Subsidiary's profit before income tax	
Accounting profit before income tax (Bank only)	
Temporary differences:	
Allowance for impairment losses on earning assets - loans	
Modification of loans contractual cash flows	
Depreciation expenses	
Bonus for directors	
Accruals, bonus, tantiem and other long-term - employee benefits	
Total temporary differences	
Permanent differences:	
Non-deductible/(non-taxable) expenses/incomes - net	
Taxable income of the Bank	

d. The computation of current tax expense and corporate income tax underpayment was as follows:

Taxable income:	
Bank	
Subsidiary	
Current tax expense:	
Bank	
Subsidiary	
Less:	
Prepaid taxes article 25:	
Bank	
Subsidiary	
Corporate income tax (over) under payment article (28) 29:	
Bank	
Subsidiary	

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Grup menghitung dan melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasian tidak diperbolehkan) berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

Manajemen mempertahankan posisi perpajakan Grup yang diyakini berdasarkan pada teknik dasar yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan dan upaya manajemen dalam mengantisipasi kemungkinan risiko timbulnya pajak di masa depan.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi.

Laba kena pajak yang diperoleh dari laba sebelum pajak secara komersial setelah dilakukan koreksi fiskal sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku akan menjadi dasar dalam perhitungan dan pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan Bank dan Entitas Anak.

Peraturan Menteri Keuangan No.136 Tahun 2024 ("PMK-136/2024") telah ditetapkan 31 Desember 2024 dan berlaku efektif 1 Januari 2025.

Grup menerapkan pengecualian sementara yang diwajibkan PSAK 212 sehubungan dengan akuntansi pajak tangguhan yang terkait dengan pajak tambahan Pilar Dua.

Grup berada dalam proses menilai eksposur terhadap PMK- 136/2024. Karena kompleksitas dalam menerapkan PMK- 136/2024, dampak kuantitatif dari PMK-136/2024 yang telah ditetapkan belum dapat diestimasi secara wajar.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sesuai dengan SPT tahunan Bank.

15. TAXATION (continued)

- e. Under the taxation laws of Indonesia, the Group calculates and submits individual company tax returns (submission of consolidated income tax computation is not allowed) on a self-assessment basis. The tax authorities may assess/amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

Management vigorously defends the Group's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations and management's efforts to anticipate possible future tax exposure.

The above calculation of income tax for the period ended 30 September 2025 was a preliminary estimate made for accounting purposes.

Taxable income which was obtained from commercial profit before tax after fiscal correction in accordance with applicable tax regulation will be the basis for calculating and preparing the Bank's and Subsidiaries' Annual Corporate Income Tax Returns (SPT).

Minister of Finance Regulation No. 136 Year 2024 ("MOF-136/2024") was enacted 31 December 2024 and effective starting 1 January 2025.

The Group has applied a mandatory temporary relief as per PSAK 212 from the deferred tax accounting for the impacts of the Pillar Two top-up tax.

The Group is in the process of assessing the exposure to the MOF-136/2024. Following the complexities in applying the MOF-136/2024, the quantitative impact of the enacted PMK-136/2024 is not yet reasonably estimable.

Tax calculation for the year ended 31 December 2024 is in accordance with Bank's annual tax return (SPT).

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan
Grup adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

f. Deferred tax assets (liabilities)

*Details of deferred tax assets (liabilities) of the
Group was as follows:*

Periode berakhir 30 September 2025/ Period ended 30 September 2025					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke ekuitas/ Credited (Charged) to equity	Saldo akhir/ Ending balance		
Bank				Bank	
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	43,196	(3,093)	-	40,103	Allowance for impairment losses on financial assets
Imbalan kerja jangka pendek	72,447	(13,010)	-	59,437	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang	3,414	(368)	-	3,046	Post-employment benefits and other long-term employee benefits
(Keuntungan) kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(3,500)	-	(16,894)	(20,394)	Unrealized (gains) losses on securities measured at fair value through other comprehensive income
Aset tetap (termasuk aset hak guna)	(53,506)	1,538	-	(51,968)	Fixed assets (including right-of-use assets)
Liabilitas sewa	58,959	(5,297)	-	53,662	Lease liabilities
Lain-lain	8,026	(4,438)	-	3,588	Others
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – bersih	129,036	(24,668)	(16,894)	107,868	Deferred tax assets (liabilities)- net
Entitas Anak				Subsidiaries	
PT Bank BTPN Syariah Tbk	226,709	(11,031)	45	215,723	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Oto Multiartha	3,796	2,183	22,307	28,286	PT Oto Multiartha
PT Summit Oto Finance	53,406	(17,271)	35,788	71,923	PT Summit Oto Finance
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – bersih	283,911	(26,119)	58,140	315,932	Deferred tax assets (liabilities)- net
Eliminasi dampak penyesuaian nilai wajar	(42,544)			(68,685)	Elimination the impact of fair value adjustment
Total aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	370,403			334,721	Total deferred tax assets (liabilities)- net

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

f. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

Details of deferred tax assets (liabilities) of the Group was as follows: (continued)

Tahun berakhir 31 Desember 2024/ Year ended 31 December 2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan atas akuisisi/ Addition due to acquisition	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke ekuitas/ Credited (Charged) to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Bank					Bank
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	267,898	-	(224,702)	-	43,196
Modifikasi arus kas kontraktual pinjaman yang diberikan	64,880	-	(64,880)	-	-
Imbalan kerja jangka pendek	71,047	-	1,400	-	72,447
Imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang	28,178	-	(21,094)	(3,670)	3,414
(Keuntungan) kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(790)	-	-	(2,710)	(3,500)
Aset tetap (termasuk aset hak guna)	(59,948)	-	6,442	-	(53,506)
Liabilitas sewa	66,043	-	(7,084)	-	58,959
Lain-lain	4,252	-	3,774	-	8,026
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – bersih	441,560	-	(306,144)	(6,380)	129,036
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Bank BTPN Syariah Tbk	273,592	-	(44,156)	(2,727)	226,709
PT Oto Multiartha	-	9,344	1,368	(6,916)	3,796
PT Summit Oto Finance	-	93,919	(32,948)	(7,565)	53,406
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – bersih	273,592	103,263	(75,736)	(17,208)	283,911
Eliminasi dampak penyesuaian nilai wajar	-	-	-	-	(42,544)
Total aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	715,152				370,403
					Total deferred tax assets (liabilities)- net

g. Surat ketetapan pajak

Sebelum penggabungan usaha (Catatan 1.b), BSMI memiliki surat ketetapan pajak sebagai berikut:

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 4 Februari 2021, Bank menerima surat pemberitahuan pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2017. Pada tanggal 9 Agustus 2022, Direktorat Jenderal Pajak mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk seluruh jenis pajak dengan jumlah sebesar Rp 8.074, dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp 1,5. Atas SKPKB tersebut Bank telah melakukan pembayaran seluruhnya pada tanggal 7 September 2022. Bank telah mengajukan permohonan surat keberatan pajak pada tanggal 7 November 2022 dengan jumlah Rp 8.008.

g. Tax assessment letters

Before the merger (Note 1.b), BSMI had the following tax assessments:

Fiscal year 2017

On 4 February 2021, the Bank received tax audit notice for fiscal year 2017. On 9 August 2022, the Directorate General of Taxes issued Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) amounting to Rp 8,074 along with Tax Collection Letter (STP) amounting to Rp 1.5. The Bank has paid the amount on 7 September 2022. The Bank has submitted tax objection letter on 7 November 2022 amounting to Rp 8,008.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Sebelum penggabungan usaha (Catatan 1.b), BSMI memiliki surat ketetapan pajak sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Agustus 2023, DJP telah mengeluarkan surat keputusan penolakan keberatan. Pada tanggal 29 November 2023 Bank mengajukan surat banding atas keputusan keberatan tersebut ke pengadilan pajak. Sampai saat ini, Bank masih menunggu putusan pengadilan pajak atas banding tersebut.

Sebelum penggabungan usaha (Catatan 1.b), SMBCI (dahulu BTPN) memiliki surat ketetapan pajak sebagai berikut:

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 28 Januari 2021, DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebesar Rp 13.155. Pada tanggal 26 April 2021, Bank mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut kepada DJP.

Pada tanggal 10 Maret 2022, Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan 2 (dua) putusan sehubungan dengan keberatan atas SKPKB yang diajukan sebelumnya, adapun hasil keputusan mengabulkan sebagian keberatan sehingga pajak yang terhutang yang sebelumnya Rp 13.155 menjadi Rp 10.358, atas keputusan ini, Bank mengajukan proses banding pada pengadilan pajak yang telah disampaikan pada tanggal 8 Juni 2022.

Pada tanggal 26 Maret 2025, Bank menerima putusan pajak atas kasus banding. Hasil dari putusan banding tersebut menerima sebagian besar dengan nominal sebesar Rp 10.255.

Pada 6 Mei 2025, Bank telah menerima pengembalian pajak untuk PPh Pasal 4(2) sebesar Rp 629, sedangkan untuk PPh Badan telah diterima pada 15 Mei 2025 sebesar Rp 9.627.

Pada 18 Juni 2025, DJP mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung terkait Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016. Bank menerima Memori Peninjauan Kembali pada 2 Juli 2025 yang dikirimkan oleh Pengadilan Pajak pada 1 Juli 2025. Bank harus menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali selambat-lambatnya pada 30 Juli 2025 ke pengadilan pajak.

Pada 25 Juli 2025, Bank telah menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali oleh Direktorat Jenderal Pajak kepada Mahkamah Agung. sampai saat ini Bank menunggu pengumuman Putusan Mahkamah Agung.

15. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

Before the merger (Note 1.b), BSMI had the following tax assessments: (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

On 31 August 2023, DJP has issued objection decision letter which rejected Bank's objection. On 29 November 2023, the Bank has submitted appeal letter against such decision letter to the tax court. Until now, the Bank is awaiting for tax appeal decision from the tax court.

Before the merger (Note 1.b), SMBCI (formerly BTPN) had the following tax assessments:

Fiscal year 2016

On 28 January 2021, DGT issued an underpayment tax assessment (SKPKB) amounting to Rp 13,155. On 26 April 2021, the Bank submitted an objection letter on the SKPKB to the DGT.

On 10 March 2022, the Directorate General of Taxes has issued 2 (two) decision regarding tax objection of tax assessment letter (SKPKB) which the Bank has applied, the result of the decision grants part of the objection therefore the amount of tax payable is reduced from Rp 13,155 to Rp 10,358, with regards to the objection decision, the Bank has applied for appeal process in tax court on 8 June 2022.

On 26 March 2025, the Bank received a tax decision regarding the appeal case, in which the outcome of the appeal decision accepted part of it with an amount of Rp10,255.

On 6 May 2025, Bank has received the tax refund for Inc. Tax Art 4(2) for amounting to Rp 629 while for the Corporate Income Tax has been received on 15 May 2025 for amounting to Rp 9,627.

On 18 June 2025, DGT submit Judicial Review to Supreme Court in regards with the Corporate Income Tax FY2016. Bank received the Memory of Judicial Review on 2 July 2025 which been sent by Tax Court on 1 July 2025. Bank has to submit the Contra Memory of Judicial Review at the latest on 30 July 2025 to the tax court.

On 25 July 2025, Bank has submitted the Contra Memory of Judicial Review by Directorate General of Taxes to Supreme Court. Until now Bank is awaiting for the announcement of the Supreme Court Decision.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Setelah penggabungan usaha (Catatan 1.b), SMBCI (dahulu BTPN) memiliki surat ketetapan pajak sebagai berikut:

Tahun Pajak 2022

Pada tanggal 19 Maret 2024, Kantor Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPh Badan sebesar Rp 26.542 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN sebesar Rp 1.328 dan Pajak Penghasilan lainnya sebesar Rp 290 serta Surat Tagihan Pajak (STP) PPN sebesar Rp 25.

Pada tanggal 4 Juni 2024, Bank telah melakukan pembayaran pajak atas surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) tersebut.

Pada tanggal 7 Juni 2024, Bank mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak di atas. Sampai saat ini proses keberatan masih berlangsung.

Pada tanggal 4 Maret 2025, Bank telah menerima putusan keberatan, adapun hasil keputusan mengabulkan sebagian keberatan PPh Badan sebesar Rp 31.347, PPN sebesar Rp 1.979 dan mengabulkan seluruhnya PPh Pasal 4(2) sebesar Rp 288.

Pada 2 Juni 2025, Bank mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak terhadap surat keputusan keberatan Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Februari, Maret, April, dan Mei. Saat ini, Bank menunggu undangan untuk menghadiri Sidang Pengadilan.

Tahun Pajak 2021

Pada tanggal 9 Desember 2024, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan, Pemotongan PPh Pasal 4 ayat (2) dan Pajak Pertambahan Nilai. Pada tanggal 19 Desember 2024, Bank telah membayar kurang bayar pajak sebesar Rp 3.684.

Pada tanggal 7 Maret 2025, Bank mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak di atas. Sampai saat ini proses keberatan masih berlangsung.

Tahun Pajak 2020

Pada tanggal 7 Maret 2025, Bank telah menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk tahun 2020.

Sampai saat ini proses pemeriksaan sedang berlangsung.

Tahun Pajak 2024

Pada bulan September 2025, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Pajak.

Sampai saat ini proses pemeriksaan sedang berlangsung.

15. TAXATION (continued)

g. Tax assessments letters (continued)

After the merger (Note 1.b), SMBCI (formerly BTPN) had the following tax assessments:

Fiscal Year 2022

On 19 March 2024, Tax office issued a Corporate Income Tax Determination Letter (SKPLB) to amounting to Rp 26,542 and Value added Tax Determination letter amounting of Rp 1,328 and other income tax amounting to Rp 290 and VAT Tax Bill (STP) amounting of Rp 25.

On 4 June 2024, the Bank has paid such tax assessment letter (SKPKB).

On 7 June 2024, the Bank submitted objection letters on the tax assessments. Until now, the objection proses is still ongoing.

On 4 March 2025, the Bank has received a decision on objections, as a result of the decision granting part of the objection to Corporate Income Tax amounting to Rp 31,347, VAT amounting to Rp 1,979 and grant the entire Income Tax Article 4(2) amounting to Rp 288.

On 2 June 2025, Bank submitted appeal letters to Tax Court against Corporate Income Tax and Value Added Tax Period February, March, April and May objection decision letters. Currently, Bank waiting invitation to attend Court Hearing.

Fiscal Year 2021

On 9 December 2024, Bank has received Tax Assessment Letter on Corporate Income Tax, Withholding Tax article 4 (2) and Value Added Tax. On 19 December 2024, Bank has paid the tax underpayment for amounting to Rp 3,684.

On 7 March 2025, the Bank submitted objection letters on the tax assessments. Until now, the objection proses is still ongoing.

Fiscal Year 2020

On 7 March 2025, Bank received Notification for Tax Audit for year 2020.

Until now, the tax audit process is still on going.

Fiscal Year 2024

On September 2025, Bank has received Tax Audit Notification Letter.

Until now, the tax audit process is still on going.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

16. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of the following:

Periode berakhir 30 September 2025/ Period ended 30 September 2025							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Model revaluasi							Revaluation model
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	1,049,011	-	-	-	-	1,049,011	Land
Model biaya							Cost model
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	28,023	-	-	-	-	28,023	Land
Gedung	468,977	2,479	(41)	27,835	-	499,250	Buildings
Kendaraan bermotor	511,340	38,163	(40,728)	(26,505)	-	482,270	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	1,960,652	58,910	(103,070)	74,345	-	1,990,837	Office equipments
Leasehold improvement	647,116	15,028	(28,929)	7,906	-	641,121	Leasehold improvement
Aset dalam pembangunan	36,295	104,954	(12,279)	(99,716)	-	29,254	Construction in progress
	3,652,403	219,534	(185,047)	(16,135)	-	3,670,755	
Aset hak guna	1,356,733	75,169	(47,268)	-	-	1,384,634	Right-of-use assets
	6,058,147	294,703	(232,315)	(16,135)	-	6,104,400	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Gedung	(334,183)	(14,772)	40	-	-	(348,915)	Buildings
Kendaraan bermotor	(257,124)	(49,576)	39,542	-	-	(267,158)	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	(1,645,296)	(115,012)	102,405	-	-	(1,657,903)	Office equipments
Leasehold improvement	(608,589)	(34,886)	28,929	-	-	(614,546)	Leasehold improvement
	(2,845,192)	(214,246)	170,916	-	-	(2,888,522)	
Aset hak guna	(928,533)	(143,391)	47,073	-	-	(1,024,851)	Right-of-use assets
	(3,773,725)	(357,637)	217,989	-	-	(3,913,373)	
Nilai buku bersih	2,284,422					2,191,027	Net book value

Tahun berakhir 31 Desember 2024/ Year ended 31 December 2024								
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dari akuisisi/ Additions from acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Model revaluasi								Revaluation model
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	1,041,197	-	-	-	-	7,814	1,049,011	Land
Model biaya								Cost model
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	-	28,765	-	(742)	-	-	28,023	Land
Gedung	418,901	40,885	623	(2,413)	10,981	-	468,977	Buildings
Kendaraan bermotor	254,306	328,068	33,841	(117,344)	12,469	-	511,340	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	1,476,348	430,217	78,871	(87,780)	62,996	-	1,960,652	Office equipments
Leasehold improvement	589,914	71,999	22,079	(40,715)	3,839	-	647,116	Leasehold improvement
Aset dalam pembangunan	43,875	-	91,915	(29,829)	(69,666)	-	36,295	Construction in progress
	2,783,344	899,934	227,329	(278,823)	20,619	-	3,652,403	
Aset hak guna	1,215,709	218,561	149,359	(226,896)	-	-	1,356,733	Right-of-use assets
	5,040,250	1,118,495	376,688	(505,719)	20,619	7,814	6,058,147	
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Gedung	(287,315)	(30,998)	(18,223)	2,353	-	-	(334,183)	Buildings
Kendaraan bermotor	(167,309)	(69,523)	(63,360)	43,068	-	-	(257,124)	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	(1,216,486)	(350,491)	(165,315)	86,996	-	-	(1,645,296)	Office equipments
Leasehold improvement	(543,069)	(63,393)	(42,708)	40,581	-	-	(608,589)	Leasehold improvement
	(2,214,179)	(514,405)	(289,606)	172,998	-	-	(2,845,192)	
Aset hak guna	(778,259)	(144,141)	(197,217)	191,084	-	-	(928,533)	Right-of-use assets
	(2,992,438)	(658,546)	(486,823)	364,082	-	-	(3,773,725)	
Nilai buku bersih	2,047,812						2,284,422	Net book value

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Hasil atas penjualan aset tetap	5,991	41,720
Nilai buku bersih	(916)	(23,170)
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>5,075</u>	<u>18,550</u>

Aset hak-guna meliputi transaksi sewa yang dilakukan Bank dimana Bank menyewa bangunan untuk ruang kantor. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 3 - 10 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa dengan tambahan durasi yang sama setelah kontrak berakhir. Bank juga menyewa kendaraan dan peralatan dengan periode kontrak 2 - 5 tahun, apartemen dan rumah dinas dengan periode kontrak 2 tahun, dan peralatan IT dan mesin dengan periode kontrak 3 - 5 tahun.

Aset hak-guna juga meliputi transaksi sewa yang dilakukan Entitas Anak dimana Entitas Anak menyewa bangunan untuk ruang kantor. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 3 - 10 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa dengan tambahan durasi yang sama setelah kontrak berakhir. Entitas Anak juga menyewa kendaraan dan peralatan dengan periode kontrak 3 - 5 tahun dan peralatan IT dan mesin dengan periode kontrak 3 - 5 tahun.

Aset dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 29.254 dan Rp 36.295 merupakan gedung yang disewa dari pihak ketiga dan masih dalam tahap renovasi dan perlengkapan kantor yang masih dalam tahap konstruksi. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2025 dengan persentase penyelesaian adalah antara 3% - 90% pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: 15% - 93%).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga (disajikan sebesar nilai pertanggungan):

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
PT Asuransi MSIG Indonesia	787,967	820,156
PT Asuransi Sinar Mas	222,373	213,247
PT Zurich General Takaful Indonesia	180,846	180,846
PT Asuransi Tokio Marine	-	2,602
Jumlah	<u>1,191,186</u>	<u>1,216,851</u>

Nilai buku untuk aset yang diasuransikan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 550.436 dan Rp 540.474.

16. FIXED ASSETS (continued)

Detail of the gain on sale of fixed assets was as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
	5,991	41,720	Proceeds from sale of fixed assets
	(916)	(23,170)	Net book value
	<u>5,075</u>	<u>18,550</u>	Gains on sale of fixed assets

The right-of-use assets include the Bank's lease transactions whereby the Bank leases buildings for its office. The leases of office space typically run for a period of 3 - 10 years. Some leases include an option to renew the lease for an additional period of the same duration after the end of the contract term. The Bank also leases vehicles and equipment with contract terms of 2 - 5 years, apartments, and employee residences with contract terms of 2 years and IT equipment and machinery with contract terms of 3 - 5 years.

The right-of-use assets also include the Subsidiary's lease transactions whereby the Subsidiary leases buildings for its office. The leases of office space typically run for a period of 3 - 10 years. Some leases include an option to renew the lease for an additional period of the same duration after the end of the contract term. The Subsidiary also leases vehicles and equipment with contract terms of 3 - 5 years and IT equipment and machinery with contract terms of 3 - 5 years.

Assets under construction as of 30 September 2025 and 31 December 2024 amounted to Rp 29,254 and Rp 36,295, respectively, related to buildings that were rented from third parties but was still in the renovation progress and office equipments that were still under construction. Those constructions are estimated to be completed in 2025 with current percentages of completion between 3% - 90% as of 30 September 2025 (31 December 2024: 15% - 93%).

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, fixed assets, except for land, have been insured by the third party insurance companies (presented at sum insured):

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
	787,967	820,156	PT Asuransi MSIG Indonesia
	222,373	213,247	PT Asuransi Sinar Mas
	180,846	180,846	PT Zurich General Takaful Indonesia
	-	2,602	PT Asuransi Tokio Marine
Jumlah	<u>1,191,186</u>	<u>1,216,851</u>	Total

The book value of the assets insured as of 30 September 2025 and 31 December 2024 is Rp 550,436 and Rp 540,474, respectively.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari aset tetap tersebut.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak diperlukan perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Penyusutan aset tetap untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 214.246 dan Rp 202.582 dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 37).

Penyusutan aset hak guna untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 143.391 dan Rp 155.585 dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 37).

Pada tanggal 30 September 2025, aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup adalah sebesar Rp 1.984.002 (31 Desember 2024: Rp 2.140.637).

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan dan semua aset tetap tidak dibatasi kepemilikannya.

Revaluasi tanah

Penilaian terakhir atas tanah terakhir dilakukan oleh Bank untuk periode berakhir 30 September 2023 oleh KJPP Susan Widjojo dan Rekan, penilai properti independen eksternal yang telah terdaftar di OJK, yang memenuhi kualifikasi profesional dan berpengalaman di lokasi dan kategori aset yang dinilai, dengan nomor laporan 00341/2.0068-00/PI/07/0525/1/XII/2023 tanggal 7 Desember 2023.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh Entitas Anak pada tahun 2024 oleh KJPP Susan Widjojo dan Rekan, penilai properti independen eksternal yang telah terdaftar di OJK, yang memenuhi kualifikasi profesional dan berpengalaman di lokasi dan kategori aset yang dinilai. Dilakukan pembukuan atas surplus revaluasi aset tanah pada tahun 2024.

Penilaian dilakukan berdasarkan POJKRI No. 28/POJK.04/2021 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal, serta Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia Edisi VII tahun 2018 (KEPI & SPI Edisi VII-2018). Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- a) Jenis dan hak yang melekat pada properti
- b) Karakteristik tanah
- c) Kondisi pasar
- d) Kondisi ekonomi
- e) Letak dan waktu

16. FIXED ASSETS (continued)

The Group believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the fixed assets.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group performed a review on useful life, depreciation method and residual value of fixed assets and concluded that no change in these method and assumptions was necessary.

The depreciation of fixed assets for the periods ended 30 September 2025 and 2024 amounting to Rp 214,246 and Rp 202,582, was charged to general and administrative expenses (Note 37).

The depreciation of right-of-use asset for the periods ended 30 September 2025 and 2024 amounting to Rp 143,391 and Rp 155,585, respectively, was charged to general and administrative expenses (Note 37).

As of 30 September 2025, fixed assets that have been fully depreciated but were still in use to support the Group's operational activities amounted to Rp 1,984,002 (31 December 2024: Rp 2,140,637).

The Group's management believes that there was no indication of impairment in the value of fixed assets as of 30 September 2025 and 31 December 2024.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, there was no fixed asset pledged as collateral and no limitation on the ownership of fixed assets.

Revaluation of land

The latest valuations of land were last performed by Bank for period ended 30 September 2023 by KJPP Susan Widjojo dan Rekan, an external independent property appraiser which are registered with OJK, who fulfills the professional qualifications and experience in the location and category of the assets being valued, with report number 00341/2.0068-00/PI/07/0525/1/XII/2023 dated 7 December 2023.

The valuations of land were performed by Subsidiary for period 2024 by KJPP Susan Widjojo dan Rekan, an external independent property appraiser which are registered with OJK, who fulfills the professional qualifications and experience in the location and category of the assets being valued. The surplus on revaluation of land recorded in 2024.

Valuations were performed based on POJKRI No. 28/POJK.04/2021 about Valuation and Presentation of Property Valuation Reports in the Capital Market, as well as the Indonesian Appraisal Code of Ethics and Indonesian Valuation Standards VII Edition 2018 (KEPI & SPI VII Edition-2018). The valuation method used was market value approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets, among others were as follows:

- a) Types and rights attached to the property*
- b) Land characteristics*
- c) Market condition*
- d) Economy condition*
- e) Location and time*

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi tanah (lanjutan)

Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hierarki dan input-input yang digunakan dalam teknis penilaian untuk aset non-keuangan:

- *Level 1*: Input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset yang identik.
- *Level 2*: Input selain harga kuotasian pasar dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- *Level 3*: Input yang tidak dapat diobservasi.

Pengukuran nilai wajar diatas dikategorikan sebagai nilai wajar *Level 2* berdasarkan input-input dalam teknik penilaian yang digunakan.

Selisih penilaian kembali tanah pada tanggal 31 Desember 2024 dicatat sebagai keuntungan revaluasi aset tetap dan disajikan pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 7.814. Sampai dengan 31 Desember 2024, terdapat reklasifikasi revaluasi aset tetap ke saldo laba sebesar Rp 19.179 yang disebabkan oleh penjualan aset terbengkalai. Pada tanggal 30 September 2025, tidak terdapat perubahan revaluasi aset tetap.

Jumlah harga perolehan tanah Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 80.254.

16. FIXED ASSETS (continued)

Revaluation of land (continued)

Fair values are determined using the following hierarchy of input used in the valuation techniques for non-financial assets:

- *Level 1*: Inputs that are derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets.
- *Level 2*: Inputs other than quoted market price included in level 1 that are observable either directly or indirectly.
- *Level 3*: Inputs that are unobservable

The above fair value measurement has been categorized as Level 2 fair value based on the inputs to the valuation technique used.

The differences arising on land of revaluation as of 31 December 2024 were recorded as gain on revaluation of fixed assets and presented in other comprehensive income amounting to Rp 7,814, respectively. Until 31 December 2024, there were reclassification from revaluation of fixed assets to retained earnings of Rp 19,179 caused by sale of abandoned assets. As of 30 September 2025, there is no changes in land of revaluation.

The acquisition cost of the Group's land as of 30 September 2025 and 31 December 2024 amounting to Rp 80,254.

17. ASET TAKBERWUJUD DAN GOODWILL

17. INTANGIBLE ASSETS AND GOODWILL

Periode berakhir 30 September 2025/
 Period ended 30 September 2025

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Cost</u>
Piranti lunak	4,559,707	98,081	(152,173)	182,537	4,688,152	Software
Pengembangan piranti lunak	151,692	150,431	(332)	(192,907)	108,884	Software development
Merek dagang	61,060	-	-	-	61,060	Trademarks
Hubungan pelanggan	325,061	-	-	-	325,061	Customer relationship
Total aset takberwujud	5,097,520	248,512	(152,505)	(10,370)	5,183,157	Total intangible assets
<u>Goodwill</u>	1,098,209	-	-	-	1,098,209	Goodwill
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Piranti lunak	(3,339,258)	(313,109)	152,173	-	(3,500,194)	Software
Merek dagang	(2,290)	(2,290)	-	-	(4,580)	Trademarks
Hubungan pelanggan	(45,065)	(45,065)	-	-	(90,130)	Customer relationship
	(3,386,613)	(360,464)	152,173	-	(3,594,904)	
Nilai buku bersih	2,809,116				2,686,462	Net book value

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TAKBERWUJUD DAN GOODWILL
(lanjutan)

17. INTANGIBLE ASSETS AND GOODWILL
(continued)

Tahun berakhir 31 Desember 2024/
Year ended 31 December 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dari akuisisi/ Additions from acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Cost
Piranti lunak	3,232,014	986,055	97,400	(81,138)	325,376	4,559,707	Software
Pengembangan piranti lunak	248,025	-	237,193	-	(333,526)	151,692	Software development
Merek dagang	-	61,060	-	-	-	61,060	Trademarks
Hubungan pelanggan	-	325,061	-	-	-	325,061	Customer relationship
Total aset takberwujud	3,480,039	1,372,176	334,593	(81,138)	(8,150)	5,097,520	Total intangible assets
Goodwill	61,116	1,037,093	-	-	-	1,098,209	Goodwill
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Piranti lunak	(2,451,771)	(585,495)	(376,585)	74,593	-	(3,339,258)	Software
Merek dagang	-	-	(2,290)	-	-	(2,290)	Trademarks
Hubungan pelanggan	-	-	(45,065)	-	-	(45,065)	Customer relationship
	(2,451,771)	(585,495)	(423,940)	74,593	-	(3,386,613)	
Nilai buku bersih	1,089,384					2,809,116	Net book value

Sisa periode amortisasi untuk piranti lunak adalah 1 sampai dengan 8 tahun.

Goodwill merupakan selisih antara nilai perolehan dengan nilai wajar dari aset Entitas Anak yang diakuisisi.

Pada 27 Maret 2024, terdapat penambahan merek dagang, hubungan pelanggan, piranti lunak dan goodwill. Merek dagang, hubungan pelanggan dan piranti lunak berasal dari nilai valuasi atas akuisisi PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance. Goodwill merupakan selisih antara nilai perolehan dengan nilai wajar dari aset PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance yang masing-masing diakuisisi oleh Bank sebesar 51%.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset takberwujud dan goodwill pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Amortisasi aset takberwujud untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 360.464 dan Rp 297.258 dan dibebankan sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 37).

The remaining amortization period of software is 1 to 8 years.

Goodwill represents the difference between the cost of acquisition and the fair value of Subsidiary's assets acquired.

In 27 March 2024, there is additional trademarks, customer relationship, software and goodwill. Trademarks, customer relationship and software derived from valuation amount of acquisition of PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance. Goodwill represents the difference between the cost of acquisition and the fair value of PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance assets acquired by the Bank amounted 51%, respectively.

The Group's management believes that there was no impairment in the value of intangible assets and goodwill as of 30 September 2025 and 31 December 2024.

The amortization of intangible assets for the periods ended 30 September 2025 and 2024 amounted to Rp 360,464 and Rp 297,258, respectively, and was charged to general and administrative expenses (Note 37).

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET LAIN-LAIN – BERSIH

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Tagihan kredit lainnya	353,367	306,328
Agunan yang diambil alih	307,242	245,620
Uang muka	208,686	165,962
Transaksi ATM dan transfer	192,117	72,881
Wesel ekspor lainnya	162,702	260,408
Jaminan kontrak	117,903	159,467
Tagihan penyelesaian surat berharga	51,869	85,780
Aset imbalan kerja	17,147	17,147
Tagihan kepada asuransi	9,087	4,006
Aset dimiliki untuk dijual	6,903	11,352
Lain-lain	251,891	280,608
	<u>1,678,914</u>	<u>1,609,959</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(212,172)	(189,329)
	<u>1,466,742</u>	<u>1,420,630</u>

Tagihan kredit lainnya terdiri dari tagihan bunga yang masih tertunggak dari debitur sebelum restrukturisasi dan penalti keterlambatan bayar untuk pinjaman yang diberikan.

Transaksi ATM dan transfer terdiri dari piutang atas transaksi ATM dan transfer antar bank yang akan diselesaikan pada hari kerja berikutnya.

Uang muka merupakan uang muka pembelian inventaris, beban perjalanan dinas dan uang muka operasional lainnya.

Wesel ekspor lainnya adalah tagihan yang timbul dari negosiasi dokumen wesel ekspor dalam transaksi *usance L/C* yang belum diakseptasi.

Jaminan kontrak merupakan pembayaran atas uang jaminan sewa gedung, sewa IT dan setoran jaminan lembaga *switching* untuk transaksi *real time transfer*.

Tagihan penyelesaian surat berharga merupakan tagihan yang akan diterima dari pihak ketiga atas penjualan surat berharga yang belum diselesaikan pada akhir hari.

Aset imbalan kerja merupakan kelebihan pendanaan pada aset program di mana terdapat manfaat ekonomi masa depan untuk entitas.

Lain-lain terdiri dari berbagai macam tagihan dari transaksi kepada pihak ketiga.

18. OTHER ASSETS – NET

Other credit receivables
Foreclosed collaterals
Advance payment
ATM transaction and transfer
Other export bills
Security deposits
Receivables from sales of securities
Employee benefit assets
Receivables from insurance company
Asset held for sale
Others

Less: Allowance for impairment losses

Other credit receivables consist of overdue interest receivables from debtors prior to restructuring and penalty for late payments of loans.

ATM transaction and transfer consists of receivables from ATM transaction and transfer from other banks that will be settled on the following working day.

Advance payment consists of advances for purchase on office supplies, business trip allowances and other operational advances.

Other export bills are receivables from negotiation of export bills in usance L/C transactions which have not been accepted.

Security deposits represent security deposits payment on building rent, IT rent and switching agent pre-fund deposits for real time transfer transactions.

Receivables from sales of securities represent receivables from third parties for sales of securities which have not been settled at the end of the day.

Employee benefit assets derived from overfunding in plan asset program which provide future economic benefit to the entity.

Others mainly consist of various receivables from transactions with third parties.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET LAIN-LAIN – BERSIH (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 dibentuk sebagian besar untuk tagihan kredit lainnya. Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September</u> <u>2025</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2024</u>
Saldo awal	(189,329)	(105,572)
Penambahan dari akuisisi	-	(59,862)
Penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 38)	(22,740)	(23,895)
Lainnya	(103)	-
Saldo akhir	<u>(212,172)</u>	<u>(189,329)</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai aset lain-lain pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

18. OTHER ASSETS – NET (continued)

Allowance for impairment losses for other assets as of 30 September 2025 and 31 December 2024 was made mainly made for other credit receivables. The movement of the allowance for impairment losses for other assets was as follows:

	<u>30 September/ September</u> <u>2025</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2024</u>	
	(189,329)	(105,572)	<i>Beginning balance</i>
	-	(59,862)	<i>Addition due to acquisition</i>
	(22,740)	(23,895)	<i>Provision during the period/year (Note 38)</i>
	(103)	-	<i>Others</i>
	<u>(212,172)</u>	<u>(189,329)</u>	<i>Ending balance</i>

Management believes that the allowance for losses was adequate to cover impairment losses on other assets as of 30 September 2025 and 31 December 2024.

19. LIABILITAS SEGERA

Seluruh liabilitas segera dengan pihak ketiga.

	<u>30 September/ September</u> <u>2025</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2024</u>
Rupiah:		
Titipan transaksi surat berharga	52,053	20,771
Hutang kepada pihak ketiga	8,324	15,935
Titipan bagi hasil deposito	2,439	2,142
Titipan uang notaris	669	3,032
Kiriman uang yang belum diselesaikan	583	-
Lain-lain	5,778	5,976
	<u>69,846</u>	<u>47,856</u>
Mata uang asing:		
Titipan transaksi surat berharga	10,913	946
Lain-lain	167	96
	<u>80,926</u>	<u>48,898</u>

Titipan transaksi surat berharga merupakan tampungan atas uang penjualan surat berharga yang belum diselesaikan.

19. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

All obligations due immediately were to third parties.

	<u>30 September/ September</u> <u>2025</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2024</u>	
			Rupiah:
	52,053	20,771	<i>Unsettled securities transaction</i>
	8,324	15,935	<i>Payables to third parties</i>
	2,439	2,142	<i>Unsettled profit-sharing of time deposits</i>
	669	3,032	<i>Unsettled notary transactions</i>
	583	-	<i>Unsettled remittance transactions</i>
	5,778	5,976	<i>Others</i>
	<u>69,846</u>	<u>47,856</u>	
			Other currencies:
	10,913	946	<i>Unsettled securities transaction</i>
	167	96	<i>Others</i>
	<u>80,926</u>	<u>48,898</u>	

Unsettled securities transaction represent the payment of securities that have not been settled.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Giro	29,022,218	25,495,855	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	20,412,364	18,955,433	<i>Savings deposits -</i>
- Deposito berjangka	43,198,136	49,265,819	<i>Time deposit -</i>
- Deposito <i>on call</i>	18,009,319	17,679,561	<i>Deposits on call -</i>
	<u>110,642,037</u>	<u>111,396,668</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
- Giro	40,177	89,637	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	102,588	72,353	<i>Savings deposits -</i>
- Deposito berjangka	90,098	134,801	<i>Time deposits -</i>
- Deposito <i>on call</i>	17,000	25,000	<i>Deposits on call -</i>
	<u>249,863</u>	<u>321,791</u>	
	<u>110,891,900</u>	<u>111,718,459</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	216,621	267,398	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>111,108,521</u>	<u>111,985,857</u>	
Berdasarkan mata uang:			<i>By currency:</i>
	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Simpanan nasabah:			<i>Deposits from customers:</i>
Rupiah	86,651,897	89,872,417	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	21,851,658	19,420,933	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	1,815,610	1,903,548	<i>Japanese Yen</i>
Mata uang asing lainnya	572,735	521,561	<i>Other foreign currencies</i>
	<u>110,891,900</u>	<u>111,718,459</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	216,621	267,398	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>111,108,521</u>	<u>111,985,857</u>	

a. Giro

a. Current accounts

Berdasarkan mata uang:

By currency:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah	15,004,117	16,496,150	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	12,500,165	7,386,936	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	1,479,287	1,565,974	<i>Japanese Yen</i>
Mata uang asing lainnya	78,826	136,432	<i>Other foreign currencies</i>
	<u>29,062,395</u>	<u>25,585,492</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	660	1,986	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>29,063,055</u>	<u>25,587,478</u>	

Giro Wadiah yang dikelola oleh Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 32.301 dan Rp 6.793 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Wadiah current account managed by Subsidiary amounted to Rp 32,301 and Rp 6,793 as of 30 September 2025 and 31 December 2024, respectively.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Giro (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata giro per tahun:

	<u>30 September/ September</u> <u>2025</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2024</u>
Rupiah	1.60%	2.04%
Mata uang asing	0.98%	1.66%

Saldo giro yang diblokir masing-masing sebesar Rp 757.684 dan Rp 455.495 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. Pemblokiran giro sebagian besar dikarenakan giro tersebut diperuntukkan sebagai akun tampungan untuk cicilan pinjaman yang diberikan dan sebagai agunan pinjaman yang diberikan.

b. Tabungan

Berdasarkan jenis:

	<u>30 September/ September</u> <u>2025</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2024</u>
Tabungan "Jenius"	16,223,301	13,832,695
Tabungan "Tepat Tabungan Kelompok Syariah"	2,101,293	2,062,460
Tabungan "Citra Pensiun"	1,372,866	2,281,503
Tabungan "Se To"	635,462	647,240
Tabungan "Pasti"	116,217	131,140
Tabungan "Tepat Tabungan"	63,231	55,559
Lain-lain	2,582	17,189
	<u>20,514,952</u>	<u>19,027,786</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	1,858	1,737
	<u>20,516,810</u>	<u>19,029,523</u>

Berdasarkan mata uang:

	<u>30 September/ September</u> <u>2025</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2024</u>
Simpanan nasabah		
Rupiah	18,848,553	17,543,742
Dolar Amerika Serikat	928,066	806,392
Yen Jepang	278,719	315,975
Mata uang asing lainnya	459,614	361,677
	<u>20,514,952</u>	<u>19,027,786</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	1,858	1,737
	<u>20,516,810</u>	<u>19,029,523</u>

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Current accounts (continued)

The average interest rate per annum for current accounts:

Rupiah
Foreign currencies

Total current accounts which were blocked amounted to Rp 757,684 and Rp 455,495 as of 30 September 2025 and 31 December 2024, respectively. The blocking of current accounts is mainly because the current accounts are designated as escrow accounts for loan installments and as collaterals for loans.

b. Saving deposits

By type:

"Jenius" Savings
"Tepat Tabungan Kelompok Syariah" Savings
"Citra Pensiun" Savings
"Se To" Savings
"Pasti" Savings
"Tepat Tabungan" Savings
Others

Accrued interest expenses

By currency:

Deposits from customers
Rupiah
United States Dollar
Japanese Yen
Other foreign currencies

Accrued interest expenses

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

b. Tabungan (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata tabungan per tahun:

	<u>30 September/ September</u> <u>2025</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2024</u>
Rupiah	3.33%	2.56%
Mata uang asing	1.59%	1.50%

Saldo tabungan yang diblokir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 6.701.727 dan Rp 5.772.910. Pemblokiran tabungan sebagian besar dikarenakan tabungan tersebut diperuntukkan sebagai dana nasabah yang tidak dapat ditarik hingga tanggal jatuh tempo yang telah ditentukan.

c. Deposito berjangka

Berdasarkan mata uang:

	<u>30 September/ September</u> <u>2025</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2024</u>
Deposito berjangka		
Rupiah	39,396,743	42,661,896
Dolar Amerika Serikat	3,835,979	6,705,975
Dolar Singapura	34,295	23,452
Yen Jepang	21,217	9,297
	<u>43,288,234</u>	<u>49,400,620</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	179,601	194,118
	<u>43,467,835</u>	<u>49,594,738</u>

Berdasarkan jangka waktu:

	<u>30 September/ September</u> <u>2025</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2024</u>
Hingga 1 bulan	19,883,488	23,320,389
Lebih dari 1 - 3 bulan	14,606,548	16,197,359
Lebih dari 3 - 6 bulan	5,639,517	5,872,338
Lebih dari 6 - 12 bulan	3,143,829	3,995,992
Lebih dari 1 tahun	14,852	14,542
	<u>43,288,234</u>	<u>49,400,620</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	179,601	194,118
	<u>43,467,835</u>	<u>49,594,738</u>

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Saving deposits (continued)

Average interest rate per annum for saving deposits:

	<u>30 September/ September</u> <u>2025</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2024</u>	
Rupiah	3.33%	2.56%	Rupiah
Mata uang asing	1.59%	1.50%	Foreign currencies

Total saving deposits which were blocked as of 30 September 2025 and 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 6,701,727 and Rp 5,772,910, respectively. The blocking of saving accounts is mainly because the saving accounts are designated as customer funds that cannot be withdrawn until the specified maturity date.

c. Time deposits

By currency:

	<u>30 September/ September</u> <u>2025</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2024</u>	
Deposito berjangka			Time Deposits
Rupiah	39,396,743	42,661,896	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,835,979	6,705,975	United States Dollar
Dolar Singapura	34,295	23,452	Singapore dollar
Yen Jepang	21,217	9,297	Japanese Yen
	<u>43,288,234</u>	<u>49,400,620</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	179,601	194,118	Accrued interest expenses
	<u>43,467,835</u>	<u>49,594,738</u>	

By time period:

	<u>30 September/ September</u> <u>2025</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2024</u>	
Hingga 1 bulan	19,883,488	23,320,389	Up to 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan	14,606,548	16,197,359	More than 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	5,639,517	5,872,338	More than 3 - 6 months
Lebih dari 6 - 12 bulan	3,143,829	3,995,992	More than 6 - 12 months
Lebih dari 1 tahun	14,852	14,542	More than 1 year
	<u>43,288,234</u>	<u>49,400,620</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	179,601	194,118	Accrued interest expenses
	<u>43,467,835</u>	<u>49,594,738</u>	

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

Berdasarkan tingkat suku bunga:

	30 September/ September 2025
Hingga 3%	415,691
Lebih dari 3 - 5%	19,662,625
Lebih dari 5 - 7%	23,209,918
	<u>43,288,234</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	179,601
	<u>43,467,835</u>

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk deposito:

	30 September/ September 2025
Rupiah	5.44%
Mata uang asing	4.18%

Saldo deposito berjangka yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing sebesar Rp 828.651 dan Rp 503.134. Pemblokiran deposito berjangka sebagian besar dikarenakan deposito berjangka tersebut diperuntukkan sebagai agunan pinjaman yang diberikan dan sebagai akun tampungan untuk cicilan pinjaman yang diberikan.

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45.

d. Deposito on call

Berdasarkan mata uang:

	30 September/ September 2025
Deposito on call	
Rupiah	13,402,484
Dolar Amerika Serikat	4,587,448
Yen Jepang	36,387
	<u>18,026,319</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	34,502
	<u>18,060,821</u>

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Time deposits (continued)

By interest rate:

	31 Desember/ December 2024
Hingga 3%	1,466,679
Lebih dari 3 - 5%	19,361,515
Lebih dari 5 - 7%	28,572,426
	<u>49,400,620</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	194,118
	<u>49,594,738</u>

Average interest rate per annum for time deposits:

	31 Desember/ December 2024
Rupiah	5.30%
Foreign currencies	4.65%

Total time deposits blocked or pledged for collaterals of loans as of 30 September 2025 and 31 December 2024 amounted to Rp 828,651 and Rp 503,134, respectively. The blocking of time deposits is mainly because the time deposits are designated as collateral for loans and escrow accounts for loan installments.

Information regarding remaining period to maturity date was disclosed in Note 45.

d. Deposits on call

By currency:

	31 Desember/ December 2024
Deposits on call	
Rupiah	13,170,629
United States Dollar	4,521,630
Japanese Yen	12,302
	<u>17,704,561</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	69,557
	<u>17,774,118</u>

Accrued interest expenses

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

d. Deposito on call (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk
 deposito on call:

	<u>30 September/ September</u> <u>2025</u>
Rupiah	5.23%
Mata uang asing	3.73%

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

d. Deposits on call (continued)

Average interest rate per annum for deposits on call:

	<u>31 Desember/ December</u> <u>2024</u>	
	5.19%	<i>Rupiah</i>
	4.38%	<i>Foreign currencies</i>

21. SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN

	<u>30 September/ September</u> <u>2025</u>
Pihak ketiga	227,764
Pihak berelasi	624,341
	852,105
Beban bunga yang masih harus dibayar	3
	852,108

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	<u>31 Desember/ December</u> <u>2024</u>	
	58,472	<i>Third parties</i>
	699,242	<i>Related parties</i>
	757,714	
	-	<i>Accrued interest expenses</i>
	757,714	

a. Berdasarkan jenis:

	<u>30 September/ September</u> <u>2025</u>
Giro	766,865
Deposito berjangka	15,100
Call money	70,140
	852,105
Beban bunga yang masih harus dibayar	3
	852,108

a. By type:

	<u>31 Desember/ December</u> <u>2024</u>	
	752,714	<i>Current accounts</i>
	5,000	<i>Time deposits</i>
	-	<i>Call money</i>
	757,714	
	-	<i>Accrued interest expenses</i>
	757,714	

Tidak ada saldo simpanan dari bank-bank lain
 yang diblokir atau dijadikan jaminan pada
 tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember
 2024.

*There were no deposits from other banks which
 were blocked or pledged as of
 30 September 2025 and 31 December 2024.*

b. Berdasarkan mata uang:

	<u>30 September/ September</u> <u>2025</u>
Rupiah	781,965
Yuan China	70,140
	852,105
Beban bunga yang masih harus dibayar	3
	852,108

b. By currency:

	<u>31 Desember/ December</u> <u>2024</u>	
	757,714	<i>Rupiah</i>
	-	<i>China Yuan</i>
	757,714	
	-	<i>Accrued interest expenses</i>
	757,714	

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN (lanjutan)

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Rupiah		
Call money	6.04%	6.69%
Deposito berjangka	4.34%	4.06%
Giro	0.00%	0.00%
Dolar Amerika Serikat		
Call money	4.61%	6.06%

d. Jangka waktu:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Sesuai permintaan	766,865	752,714
Lebih dari 1 - 3 bulan	77,240	5,000
Lebih dari 3 - 6 bulan	3,000	-
Lebih dari 1 tahun	5,000	-
	<u>852,105</u>	<u>757,714</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	3	-
	<u>852,108</u>	<u>757,714</u>

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45.

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

c. Average interest rate per annum:

Rupiah
Call money
Time deposits
Current accounts
United States Dollar
Call money

d. Time period:

On demand
More than 1 - 3 months
More than 3 - 6 months
More than 1 year

Accrued interest expenses

Information regarding remaining period to maturity date was disclosed in Note 45.

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

Utang obligasi

	<u>Peringkat/ Rating</u>	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Nilai nominal:			
Bank			
- Obligasi Berkelanjutan V Tahap I	AAA(idn)*	355,060	355,060
- Obligasi Berkelanjutan V Tahap II	AAA(idn)*	1,396,415	1,396,415
- Obligasi Berkelanjutan V Tahap III	AAA(idn)*	816,050	-
		<u>2,567,525</u>	<u>1,751,475</u>
Entitas Anak			
- Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap I Tahun 2023	idAAA**	500,000	500,000
- Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha I Tahap II Tahun 2024	idAAA**	444,730	700,000
- Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha I Tahap III Tahun 2025	idAAA**	800,000	-
- Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha I Tahap IV Tahun 2025	idAAA**	1,000,000	-
Obligasi Berkelanjutan I Summit Oto Finance I Tahap I Tahun 2025	idAAA**	1,500,000	-
		<u>4,244,730</u>	<u>1,200,000</u>
Dikurangi:			
Biaya emisi yang belum diamortisasi		(20,382)	(11,551)
		<u>6,791,873</u>	<u>2,939,924</u>
Ditambah:			
Beban bunga yang masih harus dibayar		28,688	21,117
		<u>6,820,561</u>	<u>2,961,041</u>

22. SECURITIES ISSUED

Bonds payable

Nominal value:
Bank
Shelf Registered Bonds V - Phase I
Shelf Registered Bonds V - Phase II
Shelf Registered Bonds V - Phase III
Subsidiaries
Oto Multiartha Shelf Registered Bonds I - Phase I Year 2023
Oto Multiartha Shelf Registered Bonds I - Phase II Year 2024
Oto Multiartha Shelf Registered Bonds I - Phase III Year 2025
Oto Multiartha Shelf Registered Bonds I - Phase IV Year 2025
Summit Oto Finance Shelf Registered Bonds I - Phase I Year 2025

Less:
Unamortized bonds issuance costs

Add:
Accrued interest expenses

*) Berdasarkan peringkat dari PT Fitch Ratings Indonesia
**) Berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia

*) Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia
**) Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang obligasi (lanjutan)

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Utang obligasi sesuai dengan jangka waktunya:		
Kurang dari 1 tahun	-	255,270
1 – 3 tahun	3,542,720	429,705
Lebih dari 3 tahun	3,269,535	2,266,500
	<u>6,812,255</u>	<u>2,951,475</u>

Informasi lain mengenai utang obligasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

22. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds payable (continued)

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Bonds payable based on time period:		
Less than 1 year	-	255,270
1 – 3 years	3,542,720	429,705
More than 3 years	3,269,535	2,266,500
	<u>6,812,255</u>	<u>2,951,475</u>

Other information relating to bonds payable as of 30 September 2025 and 31 December 2024 was as follows:

Seri/ Series	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Tanggal penerbitan/ Date of issuance	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Obligasi Berkelanjutan V Tahap I/Shelf Registered Bonds V Phase I:					
Seri/ Series A	114,755	7.00%	5 Juli/July 2024	5 Juli/July 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Series B	240,305	7.10%	5 Juli/July 2024	5 Juli/July 2029	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan V Tahap II/Shelf Registered Bonds V Phase II:					
Seri/ Series A	429,910	6.70%	17 Desember/December 2024	17 Desember/December 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Series B	966,505	6.95%	17 Desember/December 2024	17 Desember/December 2029	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan V Tahap III/Shelf Registered Bonds V Phase III:					
Seri/ Series A	670,650	6.10%	2 September/September 2025	2 September/September 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Series B	145,400	6.20%	2 September/September 2025	2 September/September 2030	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap I/Oto Multiartha Shelf Registered Bonds I Phase I:					
Seri/ Series A	315,000	6.35%	7 Juli/July 2023	7 Juli/July 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Series B	185,000	6.50%	7 Juli/July 2023	7 Juli/July 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap II/Oto Multiartha Shelf Registered Bonds I Phase II:					
Seri/ Series A	255,270	6.55%	4 September/September 2024	14 September/September 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Series B	114,705	6.90%	4 September/September 2024	4 September/September 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Series C	330,025	7.10%	4 September/September 2024	4 September/September 2029	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap III/Oto Multiartha Shelf Registered Bonds I Phase III:					
Seri/ Series A	438,300	6.40%	27 Maret/March 2025	7 April/April 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Series B	29,500	6.80%	27 Maret/March 2025	27 Maret/March 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Series C	332,200	7.00%	27 Maret/March 2025	27 Maret/March 2030	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap IV/Oto Multiartha Shelf Registered Bonds I Phase IV:					
Seri/ Series A	300,000	7.00%	18 Juni/June 2025	18 Juni/June 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Series B	700,000	7.20%	18 Juni/June 2025	18 Juni/June 2030	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan I Summit Oto Finance Tahap I/Summit Oto Finance Shelf Registered Bonds I Phase I:					
Seri/ Series A	581,500	6.55%	25 Juni/June 2025	5 Juli/July 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Series B	548,400	7.35%	25 Juni/June 2025	25 Juni/June 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Series C	370,100	7.45%	25 Juni/June 2025	25 Juni/June 2029	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 bulan dan pembayaran pokok dilakukan pada saat jatuh tempo. Grup telah melakukan pembayaran pokok dan bunga obligasi sesuai dengan jadwal.

Bank

Perjanjian perwaliamanatan mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank, yaitu antara lain bahwa sebelum dilunasinya obligasi, Bank tanpa ijin tertulis dari wali amanat, tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali untuk kondisi tertentu sebagaimana yang disebutkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
2. Melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank, yang secara material akan berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha Bank atau kemampuan Bank dalam pemenuhan kewajiban Bank terhadap obligasi, kecuali untuk kondisi tertentu sebagaimana yang disebutkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
3. Melakukan transaksi dengan pihak Afiliasi kecuali bila transaksi tersebut tidak melanggar ketentuan BI dan/atau ketentuan OJK;
4. Menerbitkan obligasi atau instrumen surat utang lain yang sejenis dengan obligasi yang mempunyai kedudukan lebih tinggi, dan pembayarannya didahulukan dari obligasi;
5. Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar Bank pada saat ditandatangani Perjanjian Perwaliamanatan;
6. Melakukan penjualan atau pengalihan aktiva milik Bank kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar, yang melebihi 50% dari seluruh aktiva milik Bank berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik.

PT Oto Multiartha

PT Oto Multiartha tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pelunasan obligasi ini. Obligasi ini tidak dijamin dengan piutang khusus sebagaimana termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan antara PT Oto Multiartha dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sebagai wali amanat yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta.

PT Oto Multiartha dapat membeli kembali (*buy back*) atau menjual obligasi baik seluruhnya maupun sebagian di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah tanggal penjatahan sebagaimana disebutkan dalam prospektus.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds interests are paid every 3 months and bonds principals are paid on the maturity date. The Group has paid the bonds principal and interest based on the schedule.

Bank

The trustee agreements provide several negative covenants that should be complied by the Bank, that among others, prior to the repayment of the bonds, the Bank, without the written permission from the trustee, is not allowed to do the followings:

1. *Decrease the authorized capital, issued capital and paid-up capital, except for the certain conditions as sated in the Trustee Agreement;*
2. *Conducting merger and/or separation and/or acquisition with other companies that cause the dissolution of the Bank, which will materially negatively affect the continuity of the Bank's business or the Bank's ability to fulfill the Bank's obligations to the Bonds, except for the certain conditions as stated in the Trustee Agreement;*
3. *Conduct transactions with affiliated parties except if the transaction does not comply with BI regulations and/or OJK regulations;*
4. *Issuing bonds or other debt instruments that is similar with bonds that have a higher position, and the payment is prior to the bonds;*
5. *Conducting business activities other than those stated in the articles of association of the Bank at the time of signing the Trustee Agreement;*
6. *To sell or transfer assets belonging to the Bank to any party, either in whole or in part, which exceeds 50% of all assets belonging to the Bank based on the latest audited financial statements by a public accounting firm.*

PT Oto Multiartha

PT Oto Multiartha does not put up a sinking fund for the repayment of bonds. These bonds are not secured by any special guarantee as documented in Trustee Agreement between PT Oto Multiartha and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., as the trustee which was prepared by Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta.

PT Oto Multiartha can buy back or sell part or all the bonds issued in the market. Buy back can be made at any time 1 (one) year after the allotment date as mentioned in the prospectus.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

PT Oto Multiartha (lanjutan)

Perjanjian perwaliamanatan mengatur beberapa pembatasan termasuk pembatasan keuangan (rasio utang terhadap modal) yang harus dipenuhi oleh PT Oto Multiartha yaitu antara lain bahwa sebelum dilunasinya obligasi, PT Oto Multiartha tanpa ijin tertulis dari wali amanat, tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan kecuali penggabungan, peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan atau pada PT Summit Oto Finance atau pada perusahaan lain dengan bidang usaha yang sama dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha atau kemampuan PT Oto Multiartha dalam melakukan pembayaran kewajiban obligasinya;
2. Memperoleh pinjaman baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul dalam obligasi, kecuali pinjaman untuk pembiayaan kegiatan usaha PT Oto Multiartha, *refinancing* utang yang telah ada dan pinjaman yang telah ada sebelumnya oleh perusahaan yang diambil alih, digabung atau dilebur oleh PT Oto Multiartha;
3. Menjaminkan dan/atau membebani dengan cara apapun aset termasuk hak atas pendapatan PT Oto Multiartha, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali jaminan yang akan diberikan kepada Wali Amanat (jika ada) dan jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperbolehkan;
4. Memberikan pinjaman kepada pihak manapun kecuali pinjaman yang telah ada sebelumnya, pinjaman yang diberikan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha PT Oto Multiartha, dan pinjaman kepada karyawan PT Oto Multiartha untuk program kesejahteraan pegawai PT Oto Multiartha;
5. Mengubah bidang usaha PT Oto Multiartha sesuai dengan Anggaran Dasar terkecuali dalam kaitannya dengan perubahan undang-undang atau peraturan perundang-undangan;
6. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor;
7. Mengadakan segala bentuk kerjasama, bagi hasil atau perjanjian serupa lainnya diluar kegiatan usaha PT Oto Multiartha sehari-hari, atau mengadakan perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya yang mengakibatkan kegiatan/operasi PT Oto Multiartha diatur oleh pihak lain.

PT Summit Oto Finance

PT Summit Oto Finance tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pelunasan obligasi ini. Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus sebagaimana termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan antara PT Summit Oto Finance dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., sebagai wali amanat yang dibuat oleh Aulia Taufani S.H., notaris di Jakarta.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

PT Oto Multiartha (continued)

The trustee agreement provides several restrictive covenants as well as financial covenant (debt to equity ratio) that should be complied by PT Oto Multiartha, that among others, prior to the repayment of the bonds payable, without the written consent from the trustee, PT Oto Multiartha is not allowed to:

1. *Conduct merger or acquisition or take over except for merger or acquisition or take over held by PT Summit Oto Finance or with other company under similar business activities with no negative impact to the PT Oto Multiartha's going concern or its ability to pay its bonds obligations;*
2. *Obtain a new loan which has higher ranking than the bonds payable, except for the borrowing for financing PT Oto Multiartha's business activities, refinancing of existing borrowing and existing borrowings from the other company that conducted merger or acquisition or take over with;*
3. *Pledge and/or encumber in any manner the assets of PT Oto Multiartha, both for the existing and future assets, except for security pursuant to the trustee agreement (if any) and security related to the allowed borrowings;*
4. *Provide loan to any party except for the previously existing loans receivable, loans receivable arising from PT Oto Multiartha's business activities, and loans to the employees of PT Oto Multiartha for the welfare program;*
5. *Change PT Oto Multiartha's business activities from the Articles of Association, except in relation to amendment to prevailing acts or law and regulations;*
6. *Decrease PT Oto Multiartha's authorized, issued and paid-up capital;*
7. *Enter into any forms of cooperation, profit sharing or other similar agreement outside daily business activities of PT Oto Multiartha, or conducting management agreement or other similar agreements which cause the business operation of PT Oto Multiartha to be controlled by other party.*

PT Summit Oto Finance

PT Summit Oto Finance does not put up a sinking fund for the repayment of these bonds. These bonds are not secured by special guarantee documented in Trustee Agreement between PT Summit Oto Finance and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., as the trustee which was prepared by Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

PT Summit Oto Finance (lanjutan)

PT Summit Oto Finance dapat membeli kembali (*buy back*) atau menjual obligasi baik seluruhnya maupun sebagian di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah tanggal peninjauan sebagaimana disebutkan dalam prospektus.

Perjanjian perwaliamanatan mengatur beberapa pembatasan termasuk pembatasan keuangan (rasio utang terhadap modal) yang harus dipenuhi oleh PT Summit Oto Finance yaitu antara lain bahwa sebelum dilunasinya obligasi, PT Summit Oto Finance tanpa ijin tertulis dari wali amanat, tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan kecuali penggabungan, peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan atau pada PT Oto Multiartha atau pada perusahaan lain dengan bidang usaha yang sama dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha atau kemampuan PT Summit Oto Finance dalam melakukan pembayaran kewajiban obligasinya;
2. Memperoleh pinjaman baru, kecuali pinjaman untuk pembiayaan kegiatan usaha PT Summit Oto Finance;
3. Menjaminkan dan/atau membebani dengan cara apapun aset termasuk hak atas pendapatan PT Summit Oto Finance, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperbolehkan sesuai perjanjian perwaliamanatan;
4. Memberikan pinjaman kepada pihak manapun kecuali pinjaman yang telah ada sebelumnya, pinjaman yang diberikan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha PT Summit Oto Finance, dan pinjaman kepada karyawan PT Summit Oto Finance untuk program kesejahteraan pegawai PT Summit Oto Finance;
5. Mengubah bidang usaha PT Summit Oto Finance sesuai dengan Anggaran Dasar terkecuali dalam kaitannya dengan perubahan undang-undang atau peraturan perundang-undangan;
6. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor;

Grup telah memenuhi pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian utang obligasi dan memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

Beban bunga atas utang obligasi untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 234.598 dan Rp 41.262 (Catatan 32).

Informasi mengenai jatuh tempo utang obligasi diungkapkan di Catatan 45.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

PT Summit Oto Finance (continued)

PT Summit Oto Finance can buy back or sell part or all the bonds issued in the market. Buy back can be made at any time 1 (one) year after the allotment date as mentioned in the prospectus.

The trustee agreement provides several restrictive covenants as well as financial covenant (debt to equity ratio) that should be complied by PT Summit Oto Finance, that among others, prior to the repayment of the bonds payable, without the written consent from the trustee, PT Summit Oto Finance is not allowed to:

1. *Conduct merger or acquisition or take over except for merger or acquisition or take over held by PT Oto Multiartha or with other company under similar business activities with no negative impact to the PT Summit Oto Finance's going concern or its ability to pay its bonds obligations;*
2. *Obtain a new loan, except for the borrowing for financing PT Summit Oto Finance's business activities;*
3. *Pledge and/or encumber in any manner the assets of PT Summit Oto Finance, both for the existing and future assets, except for security related to the allowed borrowings pursuant to the trustee agreement;*
4. *Provide loan to any party except for the previously existing loans receivable, loans receivable arising from PT Summit Oto Finance's business activities, and loans to the employees of PT Summit Oto Finance for the welfare program;*
5. *Change PT Summit Oto Finance's business activities from the Articles of Association, except in relation to amendment to prevailing acts or law and regulations;*
6. *Decrease PT Summit Oto Finance's authorized, issued and paid-up capital;*

The Group was in compliance with covenants in relation to the bonds payable agreements and complied with all the requirements stated in the trustee agreement.

The interest expenses of bonds payable for the periods ended 30 September 2025 and 2024 amounted to Rp 234,598 and Rp 41,262, respectively (Note 32).

Information in respect of maturities of bonds payable was disclosed in Note 45.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri dari pinjaman bank dan pinjaman bukan bank yang dilakukan dengan pihak berelasi dan pihak ketiga.

23. BORROWINGS

Borrowings consists of bank borrowings and non-bank borrowings with related parties and third parties.

	<u>30 September/ September</u> <u>2025</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2024</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
Pinjaman bank:			Bank borrowings:
PT Bank Central Asia Tbk	4,403,819	5,822,569	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	500,000	500,000	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	122,222	277,777	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	-	180,000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	-	180,000	PT Bank DBS Indonesia
	<u>5,026,041</u>	<u>6,960,346</u>	
Pinjaman bukan bank:			Non-bank borrowings:
International Finance Corporation	-	1,364,600	International Finance Corporation
	<u>5,026,041</u>	<u>8,324,946</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman bank:			Bank borrowings:
Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited – Cabang Singapura	2,166,450	2,165,708	Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited – Singapore Branch
The Norinchukin Bank - Cabang Singapura	2,016,701	1,295,661	The Norinchukin Bank - Singapore Branch
Mizuho Bank, Ltd.	1,589,592	1,862,952	Mizuho Bank, Ltd.
Bank of America, N.A – Cabang Tokyo	1,499,850	1,454,580	Bank of America, N.A – Tokyo Branch
Deutsche Bank AG - Cabang Tokyo	1,210,020	1,151,550	Deutsche Bank AG – Tokyo Branch
MUFG Bank, Ltd. – Cabang Jakarta	958,237	2,141,465	MUFG Bank, Ltd. – Jakarta Branch
PT Bank Permata Tbk	687,015	-	PT Bank Permata Tbk
The Chiba Bank, Ltd. - Cabang Hong Kong	499,950	484,860	The Chiba Bank, Ltd. – Hong Kong Branch
Bank of America, N.A – Cabang Jakarta	166,650	145,459	Bank of America, N.A – Jakarta Branch
	<u>10,794,465</u>	<u>10,702,235</u>	
Pinjaman bukan bank:			Non-bank borrowings:
International Finance Corporation	8,332,500	8,047,500	International Finance Corporation
	<u>19,126,965</u>	<u>18,749,735</u>	
Jumlah pihak ketiga	<u>24,153,006</u>	<u>27,074,681</u>	Total third parties
Pihak berelasi:			Related party:
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman bank:			Bank borrowings:
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	16,165,050	22,452,525	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
	<u>40,318,056</u>	<u>49,527,206</u>	
Dikurangi:			Less:
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(75,550)	(113,321)	Unamortized transaction costs
Ditambah:			Add:
Beban bunga yang masih harus dibayar	165,319	244,342	Accrued interest expenses
	<u>40,407,825</u>	<u>49,658,227</u>	

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank

Jumlah pokok pinjaman berdasarkan jangka waktu:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Hingga 1 tahun	7,050,704	4,605,134
Lebih dari 1 - 2 tahun	23,263,993	11,642,256
Lebih dari 2 – 3 tahun	1,137,579	15,462,900
Lebih dari 3 tahun	533,280	8,404,816
	31,985,556	40,115,106
Dikurangi:		
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(18,388)	(45,835)
Ditambah:		
Beban bunga yang masih harus dibayar	136,268	170,960
	32,103,436	40,240,231

Bank

Pinjaman Bilateral PT Bank Central Asia Tbk

Bank memiliki Pinjaman Bilateral dari PT Bank Central Asia Tbk, dengan total fasilitas pada tanggal 30 September 2025 sebesar Rp 3.500.000 (31 Desember 2024: Rp 5.000.000), dengan detail sebagai berikut:

- a) Perjanjian pinjaman *revolving Term Loan I* sebesar Rp 500.000 yang ditandatangani pada tanggal 15 Mei 2009 dan telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir kali ditandatangani pada tanggal 12 Mei 2022.

Berdasarkan perjanjian fasilitas, batas waktu penggunaan fasilitas kredit adalah sampai dengan 18 (delapan belas) bulan dari tanggal perjanjian kredit.

Fasilitas harus ditarik dalam 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal perjanjian kredit. Periode bunga adalah setiap 3 (tiga) bulan berdasarkan suku bunga JIBOR, dengan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal jatuh tempo. Suku bunga terhadap pinjaman ini adalah JIBOR + 0,40% berlaku terhitung sejak tanggal 13 Mei 2022 hingga tanggal jatuh tempo terakhir.

Pada tanggal 28 Desember 2023, Bank melakukan penarikan sebesar Rp 500.000, dengan jatuh tempo pada 13 Mei 2025. Pinjaman ini telah dilunasi pada 9 Mei 2025 dan pinjaman tidak diperpanjang.

- b) Perjanjian pinjaman *Revolving Term Loan III* sebesar Rp 1.000.000 yang ditandatangani pada tanggal 1 April 2015 dan telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir kali ditandatangani pada tanggal 27 September 2023.

23. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings

Borrowing principals amount based on time period:

	31 Desember/ December 2024	
	4,605,134	<i>Up to 1 year</i>
	11,642,256	<i>More than 1 - 2 years</i>
	15,462,900	<i>More than 2 - 3 years</i>
	8,404,816	<i>More than 3 years</i>
	40,115,106	
		<i>Less:</i>
	(45,835)	<i>Unamortized transaction costs</i>
		<i>Add:</i>
	170,960	<i>Accrued interest expenses</i>
	40,240,231	

Bank

Bilateral Borrowing with PT Bank Central Asia Tbk

The Bank had Bilateral Borrowing facilities from PT Bank Central Asia Tbk, with total facilities as of 30 September 2025 amounted to Rp 3,500,000 (31 December 2024: Rp 5,000,000), with details as follows:

- a) *The facility agreement of revolving Term Loan I amounting to Rp 500,000 was signed on 15 May 2009 and had been extended several times with the latest extension was signed on 12 May 2022.*

Based on the facility agreement, the availability period will be ended within 18 (eighteen) months from the date of agreement.

The facility should be fully drawdown within 18 (eighteen) months from the date of agreement. The interest period is 3 (three) months based on JIBOR interest rate and the interest will be paid every due date. The interest rate for this facility is JIBOR + 0.40% shall be calculated from 13 May 2022 until the final maturity date.

On 28 December 2023, the Bank made a withdrawal of Rp 500,000, with a maturity date on 13 May 2025. This loan was paid off on 9 May 2025 and the loan was not extended.

- b) *The facility agreement of Revolving Term Loan III amounting to Rp 1,000,000 was signed on 1 April 2015 and had been extended several times with the latest extension was signed on 27 September 2023.*

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Bank (lanjutan)

**Pinjaman Bilateral PT Bank Central Asia Tbk
(lanjutan)**

- b) Berdasarkan perjanjian fasilitas, batas waktu penggunaan fasilitas kredit adalah sampai dengan 6 (enam) bulan dari tanggal perjanjian kredit.

Jangka waktu pinjaman adalah 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit. Periode bunga adalah setiap 3 (tiga) bulan berdasarkan suku bunga JIBOR, dengan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal jatuh tempo. Suku bunga terhadap pinjaman ini adalah JIBOR + 0,40% terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2023 hingga tanggal jatuh tempo terakhir.

Pada tanggal 22 Desember 2023, Bank melakukan penarikan kembali atas fasilitas ini sebesar Rp 1.000.000, dengan jatuh tempo pada 1 April 2025. Pinjaman ini telah dilunasi pada 27 Maret 2025 dan pinjaman tidak diperpanjang.

- c) Perjanjian pinjaman *Non-revolving Term Loan IV* sebesar Rp 1.000.000 ditandatangani pada tanggal 10 Juni 2015 dan telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir kali ditandatangani pada tanggal 24 November 2024.

Berdasarkan perjanjian fasilitas terakhir, batas waktu penggunaan fasilitas kredit adalah sampai dengan 1 (satu) bulan dari tanggal perjanjian kredit. Suku bunga terhadap pinjaman ini adalah JIBOR + 0,4%.

Pada tanggal 24 November 2024, Bank melakukan penarikan kembali atas fasilitas ini sebesar Rp 1.000.000, dengan jatuh tempo pada 24 Mei 2026.

- d) Perjanjian pinjaman *Non-revolving Term Loan II* sebesar Rp 2.500.000 ditandatangani pada tanggal 29 April 2020 dan telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir kali ditandatangani pada tanggal 4 November 2024.

Berdasarkan perjanjian fasilitas, batas waktu penggunaan fasilitas kredit adalah sampai dengan 6 (enam) bulan dari tanggal perjanjian kredit.

23. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

Bank (continued)

Bilateral Borrowing with PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- b) *Based on the facility agreement, the availability period will be ended within 6 (six) month of the date of agreement.*

The facility should be fully drawdown within 18 (eighteen) months from the date of agreement. The interest period is 3 (three) months based on JIBOR interest rate and the interest will be paid of every due date. The interest rate for this facility is JIBOR + 0.40% and calculated from 1 October 2023 until the final maturity date.

On 22 December 2023, the Bank made an another withdrawal amounted Rp 1,000,000, with a maturity date on 1 April 2025. This loan was paid off on 27 March 2025 and the loan was not extended.

- c) *The facility agreement of Non-revolving Term Loan IV amounting Rp 1,000,000 was signed on 10 June 2015 and had been extended several times with the latest extension was signed on 24 November 2024.*

Based on the latest facility agreement, the availability period will be ended within 1 (one) month from the date of agreement. The interest rate for this facility is JIBOR + 0.4%.

On 24 November 2024, the Bank made an another withdrawal on this facility amounted Rp 1,000,000, with a maturity date on 24 May 2026.

- d) *The facility agreement of Non-revolving Term Loan II amounting Rp 2,500,000 was signed on 29 April 2020 and had been amended with the latest amendment signed on 4 November 2024.*

Based on the facility agreement, the availability period will be ended within 6 (six) months from the date of agreement.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Bank (lanjutan)

**Pinjaman Bilateral PT Bank Central Asia Tbk
(lanjutan)**

- d) Periode bunga adalah setiap 3 (tiga) bulan, dengan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal jatuh tempo. Suku bunga terhadap pinjaman ini adalah JIBOR + 0,4%.

Pada tanggal 4 November 2024, Bank melakukan penarikan sebesar Rp 2.500.000, dengan jatuh tempo pada 4 Mei 2026.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Bank telah menggunakan seluruh fasilitas yang ada.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat pembatasan-pembatasan tertentu yang dipersyaratkan.

Pinjaman Bilateral PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Bank mendapatkan fasilitas Pinjaman Bilateral dengan PT Bank Rakyat Indonesia, dengan total fasilitas sebesar Rp 500.000. fasilitas ini ditandatangani pada tanggal 20 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian fasilitas, batas waktu penggunaan fasilitas kredit adalah sampai dengan 1 (satu) bulan dari tanggal perjanjian kredit.

Jangka waktu pinjaman adalah 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit.

Pada tanggal 27 Desember 2024, Bank melakukan penarikan sebesar Rp 500.000, dengan suku bunga 7,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2026. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan, yang dimulai pada tanggal 27 Maret 2025 dan akan berakhir pada tanggal 26 Juni 2026.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Bank telah menggunakan seluruh fasilitas yang ada.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat pembatasan-pembatasan tertentu yang dipersyaratkan.

23. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

Bank (continued)

Bilateral Borrowing with PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- d) The interest period is 3 (three) months and the interest will be paid every due date. The interest rate for this facility is JIBOR + 0.4%.

On 4 November 2024, the Bank made a withdrawal of Rp 2,500,000, with a maturity date on 4 May 2026.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Bank has utilized all borrowing facility.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, there was no certain covenant which was required to be maintained.

Bilateral Borrowing with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

The Bank obtained a Bilateral Loan facility with PT Bank Rakyat Indonesia, with a total facility of Rp 500,000. This facility was signed on 20 December 2024.

Based on the facility agreement, the credit facility usage deadline is up to 1 (one) month from the date of the credit agreement.

The loan term is 18 (eighteen) months from the date of the Credit Agreement.

On 27 December 2024, the Bank made a withdrawal of Rp 500,000, with an interest rate of 7.5% per annum and due on 26 June 2026. Interest payments are made every 3 (three) months, starting on 27 March 2025 and ending on 26 June 2026.

On 30 September 2025 and 31 December 2024, the Bank has used all existing facilities.

On 30 September 2025 and 31 December 2024, there are no specific restrictions required.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Bank (lanjutan)

**Pinjaman Bilateral Sumitomo Mitsui
Banking Corporation - Cabang Singapura**

Bank mendapatkan *revolving long-term borrowings* dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Cabang Singapura, dengan total fasilitas setara dengan USD 3.625.000.000 (nilai penuh). Fasilitas ini dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS atau jumlah yang setara dari jumlah tersebut dalam mata uang selain dari Dolar AS dan Dolar Singapura.

Total pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar USD 970.000.000 (nilai penuh) (31 Desember 2024: USD 1.395.000.000 (nilai penuh)).

Pinjaman ini akan jatuh tempo berkisar antara tanggal 21 Oktober 2026 sampai 29 Maret 2027.

Tingkat suku bunga kontraktual setahun atas pinjaman jangka panjang ini adalah *cost of fund* ditambah margin tertentu. Untuk posisi pada tanggal 30 September 2025, margin yang diterapkan adalah 0,50% (untuk total pinjaman USD 970.000.000 (nilai penuh)). Untuk posisi pada tanggal 31 Desember 2024, margin yang diterapkan adalah 0,50% (untuk total pinjaman USD 1.395.000.000 (nilai penuh)).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat pembatasan-pembatasan tertentu yang disyaratkan dalam pinjaman jangka panjang ini.

23. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

Bank (continued)

***Bilateral Borrowing with Sumitomo Mitsui
Banking Corporation - Singapore Branch***

The Bank entered into revolving long-term borrowings with Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Singapore Branch, with total facility amounting to equivalent of USD 3,625,000,000 (full amount). The facility can be drawn in US Dollars or the amount equivalent thereof in any other currencies other than US Dollars and Singapore Dollars.

Total outstanding amount drawn from this facility as of 30 September 2025 amounted to USD 970,000,000 (full amount) (31 December 2024: 1,395,000,000 (full amount)).

This borrowing will mature ranging from 21 October 2026 until 29 March 2027.

Contractual interest rate per annum on long-term borrowings is cost of fund plus certain margin. For position as of 30 September 2025, the applied margin was 0.50% (for total outstanding amount of USD 970,000,000 (full amount)). For position as of 31 December 2024, the applied margin was 0.50% (for total outstanding amount of USD 1,395,000,000 (full amount)).

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, there was no certain covenant which was required to be maintained in this long-term borrowing.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

Entitas Anak

No.	Pemberi pinjaman/ Lender	Tipe Fasilitas/ Type of facility	Jumlah Fasilitas/ Facility Amount		Jaminan/ Collateral	Jangka waktu penarikan/ Availability Period	Jatuh Tempo/ Maturity	Pembayaran untuk fasilitas-fasilitas jangka Panjang/ Repayment for long-term facility
			30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024				
PT Oto Multiartha								
1	PT Bank Permata Tbk	Modal kerja tidak berulang/ Non-revolving working capital	Rp 600,000	Rp 850,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ Financing receivables (see Notes 13)	6 Mei/May 2020 – 29 Agustus/ August 2025	29 Agustus/August 2028	2025: Rp 80,556 2024: Rp 87,500
2	PT Bank Central Asia Tbk	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	Rp 450,000	Rp 450,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ Financing receivables (see Notes 13)	10 April/April 2023 – 29 Desember/ December 2025	29 November/ November 2029	2025: Rp 93,750 2024: Rp 93,750
		Cerukan/Overdraft	Rp 25,000	Rp 25,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ Financing receivables (see Notes 13)			
		Modal kerja tidak berulang/Non- Revolving working capital	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ Financing receivables (see Notes 13)			
3	MUFG Bank, Ltd – Cabang Jakarta/Jakarta Branch	Modal kerja tidak berulang/ Non-revolving working capital	USD 100,000,000	USD 100,000,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ Financing receivables (see Notes 13)	5 Maret/March 2021 – 15 September/ September 2023	15 September/ September 2026	2025: USD 32,500,000 2024: USD 32,500,000
4	Bank of America, N.A. – Cabang Tokyo/Tokyo Branch	Modal kerja tidak berulang/ Non-revolving working capital	USD 50,000,000	USD 50,000,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ Financing receivables (see Notes 13)	19 Mei/May 2023 – 19 November/November 2023	19 November/ November 2026	2025: - 2024: -
5	Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited – Cabang Singapura/Singapore Branch	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	USD 20,000,000	USD 20,000,000	Tidak dijamin oleh apapun/Unsecured	4 Juni/June 2020 – 27 Februari/February 2026	28 Mei/May 2027	2025: USD 2,000,000 2024: USD 1,000,000
		Modal kerja berulang/ Revolving working capital	JPY 500,000,000	JPY 500,000,000	Tidak dijamin oleh apapun/Unsecured			
		Modal kerja tidak berulang/ Non-revolving working capital	USD 80,000,000	USD 140,000,000	Tidak dijamin oleh apapun/Unsecured			

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

No	Pemberi pinjaman/ <i>Lender</i>	Tipe Fasilitas/ <i>Type of facility</i>	Jumlah Fasilitas/ <i>Facility Amount</i>		Jaminan/ <i>Collateral</i>	Jangka waktu penarikan/ <i>Availability Period</i>	Jatuh Tempo/ <i>Maturity</i>	Pembayaran untuk fasilitas-fasilitas jangka Panjang/ <i>Repayment for long-term facility</i>
			30 September/ <i>September</i> 2025	31 Desember/ <i>December</i> 2024				
PT Oto Multiartha (lanjutan/continued)								
6	Mizuho Bank Ltd.	Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	JPY 14,000,000,000	JPY 14,000,000,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables (see Notes 13)</i>	30 Juli/July 2020 – 15 Januari/January 2024	15 Januari/January 2027	2025: JPY 5,600,000,000 2024: JPY 1,800,000,000
7	The Norinchukin Bank – Cabang Singapura/ <i>Singapore Branch</i>	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	JPY 3,000,000,000	JPY 3,000,000,000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>	31 Mei/May 2023 – 30 April/April 2026	31 Maret/March 2028	2025: - 2024: -
		Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	JPY 7,500,000,000	JPY 7,500,000,000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>			
8	Deutsche Bank, AG – Cabang Tokyo/ <i>Tokyo Branch</i>	Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	JPY 5,000,000,000	JPY 5,000,000,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables (see Notes 13)</i>	29 Maret/March 2023 – 17 April/April 2026	17 April/April 2028	2025: JPY 2,500,000,000 2024: JPY 1,250,000,000
		Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	JPY 5,000,000,000	-	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>			
9	PT Bank DBS Indonesia	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	Rp 300,000	Rp 300,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables (see Notes 13)</i>	1 Maret/March 2025 – 31 Maret/March 2026	31 Maret/March 2026	2025: - 2024: -
10	Bank of America, N.A. – Cabang Jakarta/ <i>Jakarta Branch</i>	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	USD 20,000,000	USD 20,000,000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>	5 April/April 2025 – 5 April/April 2026	5 April/April 2027	2025: - 2024: -
11	The Chiba Bank,Ltd. - cabang Hongkong/ <i>Hongkong Branch</i>	Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	USD 15,000,000	USD 15,000,000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>	30 September /September 2024 – 31 Maret/March 2025	31 Maret/March 2028	2025: - 2024: -
12	Standard Chartered Bank - Cabang Indonesia/ <i>Indonesia Branch</i>	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	USD 15,000,000	USD 15,000,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables (see Notes 13)</i>	31 Desember /December 2024 – 31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2025	2025: - 2024: -
		Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	Rp 150,000	Rp 150,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables (see Notes 13)</i>			
		Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	Rp 160,000	Rp 160,000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>			

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman Bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

No	Pemberi pinjaman/ <i>Lender</i>	Tipe Fasilitas/ <i>Type of facility</i>	Jumlah Fasilitas/ <i>Facility Amount</i>		Jaminan/ <i>Collateral</i>	Jangka waktu penarikan/ <i>Availability Period</i>	Jatuh Tempo/ <i>Maturity</i>	Pembayaran untuk fasilitas-fasilitas jangka Panjang/ <i>Repayment for long-term facility</i>
			30 September/ <i>September</i> 2025	31 Desember/ <i>December</i> 2024				
PT Oto Multiartha (lanjutan/ <i>continued</i>)								
13	Deutsche Bank AG - Cabang Indonesia/ <i>Indonesia Branch</i>	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	-	Rp 200,000	Jaminan perusahaan dari / <i>Corporate Guarantee from</i> Sumitomo Corporation Jepang / <i>Japan</i>	30 November/ <i>November</i> 2024 – 30 November/ <i>November</i> 2025	31 Mei/ <i>May</i> 2026	2025: JPY 5,600,000,000 2024: JPY 1,800,000,000
		Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	Rp 200,000	-	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables (see Notes 13)</i>			
14	PT Bank Mizuho Indonesia	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	Rp 450,000	Rp 450,000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>	31 Juli/ <i>July</i> 2025 – 31 Juli/ <i>July</i> 2026	31 Juli/ <i>July</i> 2026	2025: - 2024: -
15	PT Bank Sinarmas Tbk	Cerukan/ <i>Overdraft</i>	Rp 7,500	Rp 7,500	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>	15 Juni/ <i>June</i> 2025 – 15 Juni/ <i>June</i> 2026	15 Juni/ <i>June</i> 2026	2025: - 2024: -
16	Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Cabang Singapura/ <i>Singapore Branch</i>	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	USD 345,000,000	USD 345,000,000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>	10 September/ <i>September</i> 2025 – 10 September/ <i>September</i> 2026	-	2025: - 2024: -
17	PT Bank HSBC Indonesia	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	Rp 250,000	-	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables (see Notes 13)</i>	21 Agustus/ <i>August</i> 2025 – 21 Agustus/ <i>August</i> 2026	21 Agustus/ <i>August</i> 2028	2025: - 2024: -

23. BORROWINGS (continued)

b. Bank borrowings (continued)

Subsidiaries (continued)

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

			Jumlah Fasilitas/ Facility Amount	
No.	Pemberi pinjaman/ Lender	Tipe Fasilitas/ Type of facility	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
PT Summit Oto Finance				
1	PT Bank Central Asia Tbk	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	Rp 325,000	Rp 325,000
		Cerukan/Overdraft	Rp 25,000	Rp 25,000
		Modal kerja tidak berulang/Non- Revolving working capital	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000
2	PT Bank Permata Tbk	Modal kerja tidak berulang/ Non-revolving working capital	Rp 800,000	Rp 800,000
3	PT Bank Mizuho Indonesia	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	Rp 280,000	Rp 280,000
4	PT Bank DBS Indonesia	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	Rp 150,000	Rp 150,000
5	MUFG Bank, Ltd – Cabang Jakarta/Jakarta Branch	Modal kerja tidak berulang/Non- revolving working capital	USD 100,000,000	USD 100,000,000
6	Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited – Cabang Singapura/Singapore Branch	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	JPY 500,000,000	JPY 500,000,000
		Modal kerja berulang/ Revolving working capital	USD 20,000,000	USD 20,000,000
		Modal kerja tidak berulang/Non- revolving working capital	USD 50,000,000	USD 100,000,000
7	Bank of America, N.A. – Cabang Tokyo/Tokyo Branch	Modal kerja tidak berulang/ Non-revolving working capital	USD 40,000,000	USD 40,000,000

23. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

Subsidiaries (continued)

Jaminan/ <i>Collateral</i>	Jangka waktu penarikan/ <i>Availability Period</i>	Jatuh Tempo/ <i>Maturity</i>	Pembayaran untuk fasilitas-fasilitas jangka Panjang/ <i>Repayment for long-term facility</i>
Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables (see Notes 13)</i>	27 Juli/July 2023 – 10 Desember/ <i>December 2025</i>	29 November/ <i>November 2028</i>	2025: Rp 225,000 2024: Rp 124,999
Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables (see Notes 13)</i>			
Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables (see Notes 13)</i>			
Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables (see Notes 13)</i>			
Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables (see Notes 13)</i>	30 Maret/ <i>March</i> 2023 – 29 Agustus/ <i>August</i> 2025	29 Agustus/ <i>August</i> 2028	2025: Rp 75,000 USD 2,275,000 2024: Rp 75,000
Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>	31 Juli/July 2025 – 31 Juli/July 2026	31 Juli/July 2026	2025: - 2024: -
Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables (see Notes 13)</i>	1 Maret/ <i>March</i> 2025 – 31 Mei/ <i>May</i> 2026	31 Maret/ <i>March</i> 2026	2025: - 2024: -
Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables (see Notes 13)</i>	5 Maret/ <i>March</i> 2021 – 15 September/ <i>September 2023</i>	15 September/ <i>September</i> 2026	2025: USD 42,500,000 2024: USD 30,000,000
Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>	23 Mei/ <i>May</i> 2023 – 27 Februari/ <i>February</i> 2026	26 Februari/ <i>February</i> 2027	2025: USD 2.000.000 2024: USD 1.000.000
Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>			
Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>			
Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables (see Notes 13)</i>	19 Mei/ <i>May</i> 2023 – 19 November/ <i>November 2023</i>	19 November/ <i>November 2026</i>	2025: - 2024: -

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

No.	Pemberi pinjaman/ <i>Lender</i>	Tipe Fasilitas/ <i>Type of facility</i>	Jumlah Fasilitas/ <i>Facility Amount</i>		Jaminan/ <i>Collateral</i>	Jangka waktu penarikan/ <i>Availability Period</i>	Jatuh Tempo/ <i>Maturity</i>	Pembayaran untuk fasilitas-fasilitas jangka Panjang/ <i>Repayment for long-term facility</i>
			30 September/ <i>September</i> 2025	31 Desember/ <i>December</i> 2024				
PT Summit Oto Finance (lanjutan/continued)								
8	Bank of America, N.A. – Cabang Jakarta/ <i>Jakarta Branch</i>	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	USD 10,000,000	USD 10,000,000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>	1 Agustus/ <i>August</i> 2024 – 1 Agustus/ <i>August</i> 2025	1 Agustus/ <i>August</i> 2026	2025: - 2024: -
9	Mizuho Bank, Ltd.	Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	JPY 11,000,000,000	JPY11,000,000,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables (see Notes 13)</i>	30 Juli/ <i>July</i> 2020 – 15 April/ <i>April</i> 2026	15 April/ <i>April</i> 2030	2025: JPY 4,400,000,000 2024: JPY 1,200,000,000
		Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	USD 40,000,000	-	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables (see Notes 13)</i>			
10	Deutsche Bank AG – Cabang Tokyo/ <i>Tokyo Branch</i>	Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	JPY 10,000,000,000	JPY10,000,000,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables (see Notes 13)</i>	29 Maret/ <i>March</i> 2023 – 17 April/ <i>April</i> 2026	17 April/ <i>April</i> 2028	2025: JPY 5,000,000,000 2024: JPY 2,500,000,000
		Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	JPY 10,000,000,000	-	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>			
11	The Norinchukin Bank – Cabang Singapura/ <i>Singapore Branch</i>	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	JPY 2,000,000,000	JPY 2,000,000,000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>	31 Mei/ <i>May</i> 2023 – 30 April/ <i>April</i> 2026	30 September/ <i>September</i> 2028	2025: - 2024: -
		Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	JPY 10,500,000,000	JPY 6,500,000,000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>			
12	The Chiba Bank Ltd, - Cabang Hong Kong/ <i>Hong Kong Branch</i>	Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	USD 15,000,000	USD 15,000,000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>	30 September/ <i>September</i> 2024 – 31 Maret/ <i>March</i> 2025	31 Maret/ <i>March</i> 2028	2025: - 2024: -
13	Deutsche Bank, AG, Cabang Jakarta/ <i>Jakarta Branch</i>	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	Rp 200,000	-	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables (see Notes 13)</i>	30 November/ <i>November</i> 2024 – 30 November/ <i>November</i> 2025	31 Mei/ <i>May</i> 2026	2025: - 2024: -
		Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	-	Rp 200,000	Jaminan perusahaan dari/ <i>Corporate guarantee from</i> Sumitomo Corporation (SC), Jepang/ <i>Japan</i>			

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman Bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

No.	Pemberi pinjaman/ <i>Lender</i>	Tipe Fasilitas/ <i>Type of facility</i>	Jumlah Fasilitas/ <i>Facility Amount</i>	
			30 September/ <i>September</i> 2025	31 Desember/ <i>December</i> 2024
PT Summit Oto Finance (lanjutan/continued)				
14	Standard Chartered Bank Indonesia	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	-	USD 15,000,000
		Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	Rp 100,000	Rp 100,000
15	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, <i>Singapore Branch</i>	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	USD 345,000,000	USD 345,000,000
16	PT Bank HSBC Indonesia	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	Rp 250,000	-

23. BORROWINGS (continued)

b. Bank borrowings (continued)

Subsidiaries (continued)

Jaminan/ <i>Collateral</i>	Jangka waktu penarikan/ <i>Availability Period</i>	Jatuh Tempo/ <i>Maturity</i>	Pembayaran untuk fasilitas-fasilitas jangka Panjang/ <i>Repayment for long-term facility</i>
Jaminan perusahaan dari/Corporate guarantee from Sumitomo Corporation (SC), Jepang/Japan	31 Maret/March 2025 – 31 Maret/March 2026	31 Januari/January 2028	2025: - 2024: -
Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables (see Notes 13)</i>			
Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>	10 September/September 2025 – 10 September/September 2026	-	2025: - 2024: -
Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables (see Notes 13)</i>	21 Agustus/August 2025 – 21 Agustus/August 2026	21 Agustus/August 2028	2025: - 2024: -

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tingkat suku bunga kontraktual setahun atas pinjaman bank yang diterima oleh PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance masing-masing sebesar antara 1,35% - 7,90% dan 1,04% - 8,50%.

Seluruh perjanjian pinjaman di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan perjanjian pinjaman dengan pihak lain kecuali yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal atau melakukan perubahan atas struktur modal dan/atau Anggaran Dasar tanpa adanya persetujuan tertulis dari kreditur dan kepatuhan terhadap rasio-rasio keuangan tertentu, terutama rasio utang terhadap modal. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Entitas Anak telah mematuhi pembatasan-pembatasan yang ada.

Tidak ada beban jasa penjaminan atas pinjaman yang diterima oleh Entitas Anak yang dijamin oleh jaminan Perusahaan (*corporate guarantee*) untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Saldo pinjaman yang diterima oleh PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang masing-masing sebesar USD 737.925.000 (nilai penuh) dan JPY 33.950.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 30 September 2025 dan sebesar USD 783.000.000 (nilai penuh) dan JPY 40.450.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2024 telah dilindung nilai oleh kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 10).

b. Pinjaman bukan bank

Jumlah pokok pinjaman berdasarkan jangka waktu:

	30 September/ September 2025
Lebih dari 3 tahun	8,332,500
Dikurangi:	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(57,162)
Ditambah:	
Beban bunga yang masih harus dibayar	29,051
	<u>8,304,389</u>

23. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

Subsidiaries (continued)

For the period and year ended 30 September 2025 and 31 December 2024, the contractual interest rates per annum for PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance bank borrowings ranging from 1.35% - 7.90% and 1.04% - 8.50%, respectively.

All loan agreements include certain restrictive covenants which are normally required for such credit facilities, such as limitations to initiate merger or consolidation with other parties, borrowing from other parties except in the normal course of business, or change its capital structure and/or Articles of Association without prior written approval from the creditors, and compliance with agreed financial ratios, principally debt to equity ratio. As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Subsidiaries complied with the covenants.

There were no guarantee fees on borrowings which were guaranteed by corporate guarantee during the period and year ended 30 September 2025 and 31 December 2024.

The outstanding balance of borrowings received by PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance denominated in US Dollar and Japanese Yen amounting to USD 737,925,000 (full amount) and JPY 33,950,000,000 (full amount) as of 30 September 2025 and amounting to USD 783,000,000 (full amount) and JPY 40,450,000,000 (full amount) as of 31 December 2024, were hedged by cross currency swap contracts (see Notes 10).

b. Non-bank borrowings

Borrowing principals amount based on time period:

	31 Desember/ December 2024	
	9,412,100	More than 3 years
		Less:
	(67,486)	Unamortized transaction costs
		Add:
	73,382	Accrued interest expenses
	<u>9,417,996</u>	

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

Pembayaran bunga pinjaman telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

Pinjaman bukan bank adalah fasilitas pinjaman dengan International Finance Corporation (IFC), bukan pihak berelasi yang terdiri dari beberapa perjanjian sebagai berikut:

(i) Perjanjian Pinjaman 2019

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro, usaha kecil menengah yang dimiliki perempuan, *green loans*, pinjaman *Supply Chain Finance* (SCF). Bank akan melakukan upaya terbaiknya untuk memastikan bahwa jumlah agregat dari pencairan yang diberikan untuk setiap pinjaman setidaknya sama dengan 25% dari jumlah maksimum pinjaman.

Pada tanggal 28 Januari 2020, Bank melakukan penarikan sebesar Rp 1.364.600, ekuivalen USD 100.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 7,30% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2025. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yang dimulai pada tanggal 28 Juli 2021 dan akan berakhir pada tanggal 28 Januari 2025. Pinjaman ini telah dilunasi pada 28 Januari 2025.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman;
- tidak melakukan penggabungan usaha, demerger, restrukturisasi korporasi, yang dapat memberikan dampak merugikan yang material;
- tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan mengubah SMBC menjadi pemegang saham non-pengendali sesuai dengan ketentuan Peraturan Perbankan atau Keuangan di Indonesia;

23. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

Payments of interest on borrowings had been paid by the Bank in accordance with the schedule.

Non-bank borrowings are borrowing facilities from International Finance Corporation (IFC), non-related party, consist of some agreements as follows:

(i) Borrowing Agreement 2019

The purpose of borrowing was to finance the Women-Owned Micro, Small Medium Enterprise (MSME) loans, Green loans and Supply Chain Finance (SCF) loans. The Bank will use its best efforts to ensure that the aggregated amount of the disbursements made to each loans was at least equal to 25% of the maximum loan amount.

On 28 January 2020, the Bank drawdown this loan at amount of Rp 1,364,600, equivalent to USD 100,000,000 (full amount) with interest rate 7.30% per annum and maturity date on 28 January 2025. Interest payment will be paid every 6 (six) months, which is started on 28 July 2021 and will be ended on 28 January 2025. This loan was paid off on 28 January 2025.

The borrowing agreements provide several covenants required from the Bank, such as:

- *no substantial change is made to the general nature of its business without prior written consent of the lender;*
- *not undertake or permit any merger, demerger, corporate restructuring, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect;*
- *not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that action would make the SMBC to become a non-controlling shareholder under the Indonesia's Banking or Financial Regulations;*

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(ii) Perjanjian Pinjaman 2023

Pada tanggal 20 Juni 2023, Bank telah menandatangani perjanjian Fasilitas pinjaman sebesar USD 500.000.000 (nilai penuh). Bentuk pinjaman ini adalah *Privately Placed Senior Sustainability Bond*. Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk pembiayaan usaha kecil menengah yang dimiliki perempuan, pembangunan bangunan ramah lingkungan, dan *Social Bond*.

Pada tanggal 25 Agustus 2023, Bank melakukan penarikan sebesar USD 300.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga berdasarkan suku bunga acuan 3 bulan + 0,846%. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan, yang dimulai pada tanggal 27 November 2023 dan akan berakhir pada tanggal 25 Agustus 2028.

Pada tanggal 23 Desember 2024, Bank melakukan penarikan sebesar USD 200.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga berdasarkan suku bunga acuan 3 bulan + 0,846%. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan, yang dimulai pada tanggal 23 Maret 2025 dan akan berakhir pada tanggal 23 Desember 2029.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Bank telah menggunakan seluruh fasilitas yang ada.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- Menyatakan atau membayarkan dividen apa pun atau melakukan pembagian apa pun atas modal sahamnya (selain dividen atau pembagian yang harus dibayar dalam saham Emiten), kecuali pembayaran atau pembagian yang diusulkan diambil dari penghasilan bersih dari Tahun Buku yang relevan.
- Membuat atau memungkinkan utang apa pun yang dijamin atau berperingkat di atas atau senior terhadap Obligasi, kecuali untuk transaksi sewa guna usaha (*leasing*) atau transaksi lain yang didukung aset dalam operasional bisnis perbankan pada umumnya.

23. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

(ii) Borrowing Agreement 2023

On 20 June 2023, the Bank has signed a loan facility agreement of USD 500,000,000 (full amount). The form of this loan is a *Privately Placed Senior Sustainability Bond*. The purpose of these loans is to finance small and medium enterprises owned by women, construction of environmentally friendly buildings, and Social Bonds.

On 25 August 2023, the Bank made a withdrawal of USD 300,000,000 (full amount) with interest rates based on the 3-month benchmark interest rate + 0.846%. Interest payments are made every 3 (three) months, starting on 27 November 2023 and ending on 25 August 2028.

On 23 December 2024, the Bank made a withdrawal of USD 200,000,000 (full amount) with an interest rate based on the 3-month benchmark interest rate + 0.846%. Interest payments are made every 3 (three) months, starting on 23 March 2025 and ending on 23 December 2029.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Bank has used all existing facilities.

The borrowing agreements provide several covenants required from the Bank, such as:

- Declare or pay any dividend or make any distributions on its share capital (other than dividends or distributions payable in shares of the Issuer), unless the proposed payment or distribution is out of net income of the relevant Financial Year.
- Create or allow any indebtedness that is secured or ranks prior or senior to the Bonds, except for the leasing transactions or other asset-backed transactions in the ordinary course of banking business.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(ii) Perjanjian Pinjaman 2023 (lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain: (lanjutan)

- Membentuk atau memiliki Anak Perusahaan Utama apa pun (selain PT BANK BTPN SYARIAH Tbk, PT BTPN SYARIAH VENTURA, PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance).
- Tidak melakukan perubahan mendasar atas Anggaran Dasar dengan cara apa pun yang dapat tidak sesuai dengan ketentuan pada perjanjian.
- Tidak melakukan atau mengizinkan penggabungan, pemekaran, peleburan atau reorganisasi apa pun; atau menjual, memindahkan, menyewakan atau dengan cara lain melepaskan seluruh atau suatu bagian substansial dari aset-asetnya selain aset-aset yang diambil alih dalam mengeksekusi jaminan yang dibuat untuk kepentingan Emiten dalam usaha perbankannya.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Bank telah memenuhi persyaratan terkait penarikan fasilitas IFC.

23. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

(ii) Borrowing Agreement 2023 (continued)

The borrowing agreements provide several covenants required from the Bank, such as: (continued)

- *Form or have any Material Subsidiary (other than PT BANK BTPN SYARIAH Tbk, PT BTPN SYARIAH VENTURA, PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance).*
- *No substantial change of its Charter in any manner which would be inconsistent with the provisions of this Agreement.*
- *Not undertake Merger, Consolidation or Reorganization. Undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization; or sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or a substantial part of its assets, other than assets acquired in the enforcement of security created in Favor of the Issuer in the ordinary course of its banking business, whether in a single transaction or in a series of transactions, related or otherwise.*

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Bank managed to fulfill the requirement related with disbursement of IFC facility.

24. AKRUAL

	30 September/ September 2025
Akrual beban operasional	298,059
Akrual beban promosi	87,758
Akrual jasa profesional	42,163
	427,980

Akrual jasa profesional merupakan akrual untuk biaya konsultan yang bekerjasama dengan Bank untuk menyelesaikan proyek tertentu, termasuk akrual untuk biaya konsultan hukum, konsultan bisnis, akuntan publik dan lainnya.

24. ACCRUALS

	31 Desember/ December 2024	
	386,205	<i>Accrued operational expenses</i>
	106,444	<i>Accrued promotion expenses</i>
	68,734	<i>Accrued professional fees</i>
	561,383	

Accrued professional fees are accrual for the costs of consultants who collaborate with the Bank to complete certain projects, including accrual for the costs of legal consultant, business consultant, public accountant and others.

25. PINJAMAN SUBORDINASI

Pinjaman subordinasi merupakan pinjaman dari SMBC Cabang Singapura sejumlah USD 200.000.000 (nilai penuh), ekuivalen dengan Rp 3.333.000 pada tanggal 30 September 2025 dan sejumlah USD 200.000.000 (nilai penuh), ekuivalen dengan Rp 3.219.000 pada tanggal 31 Desember 2024.

25. SUBORDINATED LOANS

The outstanding subordinated loans represent loans obtained from SMBC Singapore Branch amounted to USD 200,000,000 (full amount), equivalent to Rp 3,333,000 as of 30 September 2025 and amounted to USD 200,000,000 (full amount), equivalent to Rp 3,219,000 as of 31 December 2024.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pinjaman subordinasi sebesar USD 100.000.000 (nilai penuh) dan USD 100.000.000 (nilai penuh) masing-masing diperoleh pada tanggal 26 September 2018 dan 23 November 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2031.

Untuk fasilitas USD 100.000.000 (nilai penuh) dan USD 100.000.000 (nilai penuh) yang masing-masing diperoleh pada tanggal 26 September 2018 dan 23 November 2018, telah terdapat Perjanjian Tambahan yang ditandatangani pada tanggal 31 Juli 2024, sehingga tanggal jatuh tempo berubah dari masing-masing tanggal 26 September 2028 dan 21 November 2028 menjadi tanggal 31 Juli 2031 untuk kedua fasilitas tersebut.

Pinjaman subordinasi memiliki opsi pembayaran lebih awal dengan pemberitahuan 20 hari sebelumnya dan dengan persetujuan dari kreditur.

Tingkat suku bunga kontraktual setahun atas pinjaman subordinasi ini adalah *cost of fund* ditambah margin tertentu. Untuk posisi pada tanggal 30 September 2025, margin yang diterapkan adalah 1,25% (untuk total pinjaman subordinasi USD 200.000.000 (nilai penuh)).

Pinjaman subordinasi digunakan untuk memperkuat struktur modal Bank sebagai Modal Pelengkap (*Tier 2*).

Sesuai Peraturan OJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran OJK Nomor 20/SEOJK.03/2016 tentang Fitur Konversi Menjadi Saham Biasa atau *Write Down* terhadap instrumen Modal Inti Tambahan dan Modal Pelengkap, Kreditur dan Debitur memahami bahwa terdapat kondisi yang menyebabkan (*trigger events*) pinjaman yang diberikan sesuai dengan Perjanjian ini harus dikonversi menjadi saham biasa atau dilakukan *write down*, yaitu dalam hal kelangsungan usaha debitur berpotensi terganggu (*point of non viability*) sehingga mempengaruhi kewajiban debitur kepada kreditur, yaitu dapat berupa:

- (i) rasio Modal Inti Utama (*Common Equity Tier 1/CET 1*) lebih rendah atau sama dengan 5,125% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) baik secara individu maupun konsolidasi dengan Entitas Anak; dan/atau
- (ii) terdapat rencana dari otoritas yang berwenang untuk melakukan penyertaan modal kepada Debitur yang dinilai berpotensi terganggu kelangsungan usahanya; dan
- (iii) terdapat perintah dari OJK untuk melakukan konversi menjadi saham biasa dan/atau *write-down*.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Bank memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman subordinasi.

25. SUBORDINATED LOANS (continued)

Subordinated loans of USD 100,000,000 (full amount) and USD 100,000,000 (full amount) were obtained on 26 September 2018 and 23 November 2018 respectively and will mature on 31 July 2031.

For the USD 100,000,000 (full amount) facility and the USD 100,000,000 (full amount) facility obtained on 26 September 2018 and 23 November 2018 respectively, Supplemental Agreements have been signed on 31 July 2024, so that the maturity date has changed from previously 26 September 2028 and 21 November 2028 to 31 July 2031 for the two facilities.

These subordinated loans have early repayment option by 20 days notification in advance with lender's approval.

Contractual interest rate per annum on subordinated loans is cost of fund plus certain margin. For position as of 30 September 2025, the applied margin was 1.25% (for total outstanding amount of USD 200,000,000 (full amount)).

Subordinated loans are used to strengthen the Bank's capital structure as Supplementary Capital (Tier 2).

In accordance with the Regulation of OJK Number 11/POJK.03/2016 and Circular Letter of OJK Number 20/SEOJK.03/2016 regarding Feature of Conversion to Common Stock or Write Down The Instruments of Additional Tier 1 and Tier 2, Lender and Borrower acknowledge the trigger events that will cause the loan provided under this Agreement to be converted to common stock or written down, particularly in the event when the business continuity of the debtor is potentially disrupted (point of non viability) and therefore affecting the liabilities of borrower to the lender, in the term of:

- (i) Common Equity Tier 1 (CET 1) is lower than or equal to 5.125% of Risk-Weighted Assets (RWA), both individually and consolidated with its Subsidiaries; and/or*
- (ii) there is a plan of the competent authority to make capital injection to the Borrower which continuity of its business is evaluated to have the potential to be disrupted; and*
- (iii) There is an order from OJK to convert into common stock and/or write-down.*

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Bank complied with all the requirements mentioned in the subordinated loan agreements.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

	<u>30 September/ September</u>
	<u>2025</u>
<u>Imbalan kerja jangka pendek</u>	
Akrual bonus karyawan, THR, tantiem, dan	
liabilitas jangka pendek lainnya	
- Bank	266,371
- Entitas Anak	300,882
	<u>567,253</u>
<u>Imbalan pascakerja dan imbalan kerja</u>	
<u>jangka panjang lainnya</u>	
- Bank	30,998
- Entitas Anak	451,853
	<u>482,851</u>
	<u>1,050,104</u>

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Bank mengalami kelebihan pendanaan pada aset program untuk imbalan pascakerja, sehingga Bank mencatat aset imbalan kerja sebesar Rp 17.147 pada Catatan 18.

Grup menerapkan kebijakan program manfaat imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11 Tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dan Perjanjian Kerjasama yang berlaku di Grup. Dasar perhitungan manfaat ini menggunakan gaji pokok terkini. Program pensiun manfaat pasti ini dikelola oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pendanaan program pensiun ini dilakukan oleh Grup dengan membayar iuran tahunan yang setidaknya memenuhi jumlah minimum seperti yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang Bank dan Entitas Anak menggunakan hasil perhitungan Aktuari periode 31 Desember 2024 dengan informasi komparatif 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah karyawan Bank yang memiliki hak atas manfaat ini adalah 6.105 karyawan (31 Desember 2023: 6.237 karyawan).

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah karyawan Entitas Anak yang memiliki hak atas imbalan ini adalah sebanyak 11.129 karyawan (31 Desember 2023: 3.628 karyawan).

Selain memberikan manfaat yang disebutkan di atas, Bank juga memberikan manfaat cuti panjang kepada karyawannya.

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Employee benefits liabilities consist of:

	<u>31 Desember/ December</u>
	<u>2024</u>
<u>Short-term employee benefits</u>	
<i>Accrual of employee bonus,</i>	
<i>THR, tantiem, and other short-term liabilities</i>	
Bank -	339,069
Subsidiaries -	274,383
	<u>613,452</u>
<u>Post-employment benefits and other</u>	
<u>long-term employee benefits</u>	
Bank -	32,669
Subsidiaries -	420,286
	<u>452,955</u>
	<u>1,066,407</u>

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Bank experienced funding surplus on post-employment benefit plan assets, so the Bank recorded employee benefit assets amounted Rp 17,147 in Notes 18.

The Group implements post-employment benefits policy based on Job Creation Law ("UUCK") No. 11 Year 2020, Government Regulation No. 35 Year 2021 and Collective Labor Agreement applied by the Group. The calculation basis of benefits is based on current basic salary. The Bank's defined benefits pension plan is managed by PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

The program calls for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the prevailing regulations. The funding of the pension plan is conducted by the Group through payments of annual contributions which are sufficient to meet the minimum requirements set forth in applicable laws.

The calculation of the long-term employee benefits of the Bank and Subsidiary use the results of the calculation of the Actuarial period 31 December 2024 with comparative information 31 December 2023.

As of 31 December 2024, the total number of the Bank's employees eligible for this benefit was 6,105 employees (31 December 2022: 6,237 employees).

As of 31 December 2023, the total number of the Subsidiaries' employees eligible for this benefit was 11,129 employees (31 December 2023: 3,628 employees).

In addition to the benefits mentioned above, the Bank also provides its employees with long leave benefits.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Imbalan pascakerja

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan dan 31 Desember 2023 oleh Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan laporannya tertanggal 30 Januari 2025 (31 Desember 2023: tanggal 31 Januari 2024).

Perhitungan aktuarial Bank tersebut menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2024	2023
Asumsi ekonomi:		
Tingkat diskonto per tahun	7%	6.37% - 7.10%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	7%
Asumsi lainnya:		
Usia pensiun normal	55	55
Tabel mortalitas/ Mortality table	Indonesia 2019	Indonesia 2019
	(TMI 2019)	(TMI 2019)
Tingkat kematian	10% TMI 2019	10% TMI 2019
Tingkat cacat		

Status pendanaan atas program pensiun pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2024	2023
Bank		
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti	718,722	732,177
Nilai wajar aset program	(735,869)	(634,515)
(Surplus) defisit pendanaan	(17,147)	97,662
Entitas Anak		
Defisit pendanaan	383,949	24,811
	383,949	24,811

Perubahan liabilitas imbalan manfaat pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2024	2023
Perubahan nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti - Bank:		
Nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti, awal tahun	732,177	674,325
Termasuk dalam laba rugi		
Beban jasa kini	89,220	86,161
Beban bunga	42,266	45,241
Kerugian atas penyelesaian	1,371	-
Dipindahkan	865,034	805,727

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits

The actuarial calculation for the Bank's employee benefits liabilities as of 31 December 2024 was performed by Kantor Konsultan Aktuarial I Gde Eka Saand 2023 was performed by Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method based on its reports dated 30 January 2025 (31 December 2023: dated 31 January 2024).

The Bank's actuarial valuations were carried out using the following assumptions:

Economic assumptions:
Interest discount rate per annum
Salary increment rate per annum

Other assumptions:
Normal pension age

Mortality rate
Disability rate

The funding status of the pension plan as of 31 December 2024 and 2023 based on the actuarial reports was as follows:

Bank
Present value of defined benefits liabilities
Fair value of plan assets
Funding (surplus) deficit

Subsidiaries
Funding deficit

The movement in the defined benefits liabilities during the year was as follows:

Movement in present value of defined benefits liabilities - Bank:
Present value of defined benefits liabilities, beginning of the year

Included in profit or loss
Current service cost
Interest expense
Loss on settlements

Carry forward

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan manfaat pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2024	2023
Dipindahkan	865,034	805,727
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain		
Kerugian/keuntungan aktuarial yang timbul dari:		
- Asumsi keuangan	(12,683)	21,597
- Penyesuaian pengalaman	(25,361)	37,862
Lain-lain		
Imbalan yang dibayarkan oleh aset program selama tahun berjalan	(106,897)	(133,009)
Pembayaran penyelesaian dari aset program	(1,371)	-
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti, akhir tahun - Bank	718,722	732,177
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti, akhir tahun – Entitas Anak	586,496	229,374
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti, akhir tahun	1,305,218	961,551

Perubahan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2024	2023
Perubahan nilai wajar aset program - Bank:		
Nilai wajar aset program, awal tahun	634,515	657,834
Termasuk dalam laba rugi		
Pendapatan bunga atas aset program	41,776	46,304
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain		
Imbal hasil atas aset program di luar pendapatan bunga	(21,363)	(32,115)
Lain-lain		
Kontribusi yang dibayarkan kepada program	189,209	95,501
Imbalan yang dibayarkan oleh program	(106,897)	(133,009)
Pembayaran penyelesaian dari aset program	(1,371)	-
Nilai wajar aset program, akhir tahun - Bank	735,869	634,515
Nilai wajar aset program, akhir tahun – Entitas Anak	202,547	204,563
Nilai wajar aset program, akhir tahun	938,416	839,078

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

The movement in the defined benefits liabilities during the year was as follows: (continued)

Carry forward
Included in other comprehensive income
Actuarial losses/gains arising from:
Financial assumption -
Experiences adjustment -
Others
Benefits paid by the plan assets during the year
Settlement payments from plan assets
Present value of net defined benefits liabilities, end of year - Bank
Present value of defined benefits liabilities, end of year -
Subsidiaries
Present value of defined benefits liabilities, end of year

The movement of fair value of plan assets during the year was as follows:

Movement in the fair value of plan assets - Bank:
Fair value of plan assets, beginning of year
Included in profit or loss
Interest income on plan assets
Included in other comprehensive income
Return on plan assets excluding interest income
Others
Contributions paid into the plan
Benefits paid by the plan
Settlement payments from plan assets
Fair value of plan assets, end of year - Bank
Fair value of plan assets, end of year – Subsidiaries
Fair value of plan assets, end of year

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Jumlah yang diakui di laba rugi:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2024	2023
Bank		
Biaya jasa kini	89,220	86,161
Biaya bunga	42,266	45,241
Pembayaran penyelesaian dari aset program	1,371	-
Pendapatan bunga atas aset program	(41,776)	(46,304)
	91,081	85,098
Entitas Anak	90,070	34,122
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	181,151	119,220

Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lain:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2024	2023
Bank		
Kerugian/keuntungan aktuarial yang timbul dari:		
- Asumsi keuangan	(12,683)	21,597
- Penyesuaian pengalaman	(25,361)	37,862
Imbal hasil atas aset program di luar pendapatan bunga	21,363	32,115
	(16,681)	91,574
Entitas Anak	(36,685)	688
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	(53,366)	92,262

Seluruh aset program pensiun ditempatkan pada kas di Bank Kustodian dan deposito berjangka di Bank.

Bank terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Perubahan imbal hasil obligasi

Kenaikan pada liabilitas program disebabkan oleh penurunan imbal hasil obligasi pemerintah, walaupun hal ini akan saling hapus dengan pilihan jenis investasi Bank.

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

The amounts recognised in profit/loss are as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2024	2023
Bank		
Current service cost	89,220	86,161
Net interest	42,266	45,241
Settlement payments from plan assets	1,371	-
Interest income on plan assets	(41,776)	(46,304)
	91,081	85,098
Subsidiaries	90,070	34,122
Total, included in personnel expenses	181,151	119,220

The amounts recognised in other comprehensive income are as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2024	2023
Bank		
Actuarial losses/gains arising from:		
Financial assumption -	(12,683)	21,597
Experience adjustment -	(25,361)	37,862
Return on plan assets excluding interest income	21,363	32,115
	(16,681)	91,574
Subsidiaries	(36,685)	688
Total, included in personnel expenses	(53,366)	92,262

All of the pension plan assets are placed on cash with the Custodian Bank and time deposits with the Bank.

The Bank is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans. The most significant risks are as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, then this will create a deficit.

Changes in bond yields

An increase in plan liabilities is caused by the decrease in government bond yields, although this will be partially offset by the Bank's investment choices.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Bank terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perubahan imbal hasil obligasi (lanjutan)

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset dengan mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan.

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja, nilai wajar aset program, defisit/surplus pada program dan penyesuaian pada liabilitas program dan aset program Bank untuk 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December					
	2024	2023	2022	2021	2020	
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti	718,722	732,177	674,325	671,934	640,803	Present value of defined benefits liabilities
Nilai wajar aset program	(735,869)	(634,515)	(657,834)	(657,951)	(545,350)	Fair value of plan assets
Dampak batas atas aset	-	-	-	-	-	The effect of the asset ceiling
Defisit (surplus)	(17,147)	97,662	16,491	13,983	95,453	Deficit (surplus)
Penyesuaian pada liabilitas program	(38,043)	59,459	8,856	(2,829)	56,208	Adjustments on plan liabilities
Penyesuaian pada aset program	21,363	32,115	34,244	22,272	19,473	Adjustments on plan assets

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memenuhi persyaratan minimum UUCK.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 6,32 tahun dan 11,61 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak didiskontokan Bank adalah sebagai berikut:

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

The Bank is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans. The most significant risks are as follows: (continued)

Changes in bond yields (continued)

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date.

The Bank's present value of post-employment benefits liabilities, fair value of plan assets, deficit/surplus of program and adjustment on plan liabilities and plan assets for the last 5 years were as follows:

Management believes that the estimated post-employment benefit liabilities as of 31 December 2024 and 2023 have fulfilled the minimum requirements of UUCK.

The Bank's weighted average duration of the defined benefit pension obligation as of 31 December 2024 and 2023 was 6.32 years and 11.61 years, respectively.

The Bank's expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	31 Desember/ December		
	2024	2023	
Hingga 1 tahun	82,501	84,573	Up to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	101,567	71,839	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	273,204	284,254	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	2,690,632	3,528,404	More than 5 years

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Sensitivitas liabilitas imbalan pascakerja untuk perubahan asumsi aktuarial utama Bank adalah sebagai berikut:

		2024		
		Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Increase (decrease) in present value of benefit obligation	Kenaikan (penurunan) beban jasa kini/ Increase (decrease) in current service cost	
		Perubahan asumsi/ Change in assumption		
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(42,690)	(6,022)	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	47,660	7,160	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	42,733	8,548	Salary increase rate
	Penurunan/Decrease 1%	(57,651)	(7,355)	
		2023		
		Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Increase (decrease) in present value of benefit obligation	Kenaikan (penurunan) beban jasa kini/ Increase (decrease) in current service cost	
		Perubahan asumsi/ Change in assumption		
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(48,514)	(6,750)	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	54,581	7,712	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	52,384	7,489	Salary increase rate
	Penurunan/Decrease 1%	(47,377)	(6,669)	

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pascakerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan pascakerja.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, imbalan pascakerja untuk karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) Entitas Anak (BTPNS) dihitung secara internal dengan metode *historical stay rate* masing-masing sebesar Rp 22.685 dan Rp 11.556.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang kepada karyawannya.

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

The Bank's sensitivity of the post-employment benefits liabilities to changes in the key actuarial assumptions was as follows:

		2024		
		Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Increase (decrease) in present value of benefit obligation	Kenaikan (penurunan) beban jasa kini/ Increase (decrease) in current service cost	
		Perubahan asumsi/ Change in assumption		
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(42,690)	(6,022)	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	47,660	7,160	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	42,733	8,548	Salary increase rate
	Penurunan/Decrease 1%	(57,651)	(7,355)	
		2023		
		Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Increase (decrease) in present value of benefit obligation	Kenaikan (penurunan) beban jasa kini/ Increase (decrease) in current service cost	
		Perubahan asumsi/ Change in assumption		
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(48,514)	(6,750)	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	54,581	7,712	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	52,384	7,489	Salary increase rate
	Penurunan/Decrease 1%	(47,377)	(6,669)	

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the post-employment benefits liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefits liabilities calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the post-employment benefits liabilities.

As of 31 December 2024 and 2023, post-employment benefits for the Subsidiary (BTPNS)'s employees with Fixed Time Employment Agreements (PKWT) are calculated internally using the historical stay rate method amounted to Rp 22,685 and Rp 11,556, respectively.

Other long term employee benefits

The Group also provides its employees with long leave benefit.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long term employee benefits (continued)

Perubahan liabilitas yang timbul dari imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movement in the Bank's liabilities arising from other long-term employee benefits was as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2024	2023	
Perubahan nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti - Bank:			Movement in present value of defined benefits liabilities - Bank:
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti, awal tahun	30,423	26,790	Present value of defined liabilities, beginning of the year
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
Beban jasa kini	5,515	5,307	Current service cost
Beban bunga	1,767	1,746	Interest expense
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Penyesuaian asumsi keuangan	(1,032)	396	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	464	(386)	Experience adjustment -
Lain-lain			Others
Imbalan yang dibayarkan dari pemberi kerja selama tahun berjalan	(4,468)	(3,430)	Benefits paid by the employer during year
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti, akhir tahun - Bank	32,669	30,423	Present value of net defined benefits liabilities, end of year - Bank
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti, akhir tahun - Entitas Anak	13,652	13,716	Present value of net defined benefits liabilities, end of year - Subsidiaries
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti, akhir tahun	46,321	44,139	Present value of net defined benefits liabilities, end of year
Jumlah yang diakui di laba rugi:			The amounts recognised in profit/loss are as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2024	2023	
Bank			Bank
Biaya jasa kini	5,515	5,307	Current service cost
Biaya bunga	1,767	1,746	Net interest
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang	(568)	10	Remeasurement of long term employee benefit
	6,714	7,063	
Entitas Anak	2,131	2,100	Subsidiaries
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	8,845	9,163	Total, included in personnel expenses

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan jangka panjang lainnya tidak didiskontokan Bank adalah sebagai berikut:

The Bank's expected maturity analysis of undiscounted other long-term employee benefits was as follows:

	31 Desember/ December		
	2024	2023	
Hingga 1 tahun	8,583	3,877	Up to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	4,592	7,951	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	15,584	20,644	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	25,311	63,783	More than 5 years

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama Bank adalah sebagai berikut:

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Other long term employee benefits (continued)

The Bank's sensitivity of the other long term employee benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions was as follows:

		2024		
		Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ increase (decrease) in present value of benefit obligation	Kenaikan (penurunan) beban jasa kini/ Increase (decrease) in current service cost	
		Perubahan asumsi/ Change in assumption		
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(1,223)	(191)	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	1,335	229	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	1,770	291	Salary increase rate
	Penurunan/Decrease 1%	(999)	(251)	
		2023		
		Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ increase (decrease) in present value of benefit obligation	Kenaikan (penurunan) beban jasa kini/ Increase (decrease) in current service cost	
		Perubahan asumsi/ Change in assumption		
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(1,335)	(240)	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	1,462	264	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	1,284	233	Salary increase rate
	Penurunan/Decrease 1%	(1,196)	(217)	

27. LIABILITAS LAIN-LAIN

27. OTHER LIABILITIES

	30 September/ September	31 Desember/ December	
	2025	2024	
Utang kepada pihak ketiga	316,245	298,397	Payable to third parties
Transaksi ATM, transfer dan tagihan merchant	233,357	93,803	ATM transaction, transfer and merchant bills
Beban Standby Letter of Credit yang masih harus dibayarkan	136,517	169,166	Accrued Standby Letter of Credit fee
Pendapatan ditangguhkan	75,155	71,491	Unearned income
Transaksi kartu kredit	65,216	45,995	Credit card transaction
Insentif kepada nasabah	61,832	34,202	Incentive to customer
Utang premi asuransi lainnya	51,593	41,104	Other insurance premium payable
Setoran konsumen	50,689	39,641	Customer deposit
Utang premi asuransi kredit	37,796	57,765	Loan insurance premium payable
Cadangan kerugian penurunan nilai - komitmen	25,044	43,266	Allowance for impairment losses - commitment
Komisi asuransi diterima dimuka	20,495	26,276	Up-front insurance commission
Lainnya	192,930	260,152	Others
	1,266,869	1,181,258	

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang kepada pihak ketiga sebagian besar merupakan utang operasional kepada mitra bisnis Bank dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan operasional.

Transaksi ATM, transfer dan tagihan *merchant* merupakan hutang atas transaksi ATM dan transfer antar bank yang akan diselesaikan pada hari kerja berikutnya, serta transaksi dengan *merchant* melalui gerbang pembayaran.

Beban *standby letter of credit* yang masih harus dibayarkan merupakan beban yang masih harus dibayar atas *standby letter of credit* terkait dengan pinjaman yang diberikan.

Pendapatan ditangguhkan terdiri atas pendapatan dari pembelian wesel ekspor yang ditangguhkan.

Utang premi asuransi lainnya merupakan premi terutang atas asuransi karyawan Grup.

Utang premi asuransi kredit terdiri dari pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari debitur namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi.

Komisi asuransi diterima dimuka merupakan komisi yang diterima dari Allianz atas penjualan produk-produk asuransi kepada nasabah Bank melalui seluruh saluran distribusi Bank.

Lainnya terutama terdiri dari akun tampungan sementara atas penerimaan pembayaran dimuka dari debitur, yang akan didebitkan pada waktu penyelesaian kewajiban kontrak dengan debitur di masa mendatang.

27. OTHER LIABILITIES (continued)

Payables to third parties mainly represent operational payable to the business partner of the Bank and Subsidiaries in carrying out operational activities.

ATM transaction, transfer and merchant bills consist of payables from Bank ATM transaction and transfer to other banks that will be settled on the next working day and transactions with merchants via payment gateway.

Accrued standby letter of credit fees are expense for standby letter of credit related to loans that has not been paid.

Unearned income consists of deferred income from export bills purchase.

Other insurance premium payables are employees insurance premium payables of the Group.

Loan insurance premium payable consists of insurance premium payment from debtors but not yet paid to the insurance companies.

Up-front insurance commission represents commission received from Allianz for the sales of insurance products to the Bank's customers through all Bank's distribution channels.

Others mainly consist of temporary account for upfront funds received from debtors, which will be debited upon future contract settlement period.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. DANA SYIRKAH TEMPORER

Grup menyajikan dana syirkah temporer sehubungan dengan kepemilikan Bank atas Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah.

28. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

The Group presented temporary syirkah funds in relation to the Bank's ownership in the Subsidiary which engages in sharia banking industry.

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Simpanan nasabah:			<i>Deposits from customer:</i>
Tabungan mudharabah	1,018,324	976,622	<i>Mudharabah saving deposits</i>
Deposito mudharabah	8,424,576	8,622,730	<i>Mudharabah time deposits</i>
	<u>9,442,900</u>	<u>9,599,352</u>	

a. Tabungan mudharabah

Berdasarkan hubungan dengan pihak lawan:

a. Mudharabah savings deposits

By relationship with counterparties:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Pihak ketiga	1,012,871	972,327	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	5,453	4,295	<i>Related parties</i>
	<u>1,018,324</u>	<u>976,622</u>	

Berdasarkan jenis produk:

By product type:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Tepat Tabungan Platinum	505,129	410,084	<i>Tepat Tabungan Platinum</i>
Tepat Tabungan Platinum Bisnis	464,835	553,060	<i>Tepat Tabungan Platinum Bisnis</i>
Tepat Tabungan Platinum Reward	32,779	-	<i>Tepat Tabungan Platinum Reward</i>
Tepat Tabungan Payroll	10,942	8,528	<i>Tepat Tabungan Payroll</i>
Tepat Tabungan Rencana	4,639	4,950	<i>Tepat Tabungan Rencana</i>
	<u>1,018,324</u>	<u>976,622</u>	

Kisaran tingkat bagi hasil untuk tabungan mudharabah untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The range of profit sharing rate for mudharabah savings deposits for the period and year ended 30 September 2025 and 31 December 2024 were as follows:

30 September/September 2025		
Tingkat bagi hasil (%)	1.00% - 4.00%	<i>Profit sharing rate (%)</i>
31 Desember/December 2024		
Tingkat bagi hasil (%)	1.00% - 4.00%	<i>Profit sharing rate (%)</i>

Pada tanggal 30 September 2025, tidak ada tabungan mudharabah yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan. Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat tabungan mudharabah yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan sebesar Rp 2.750.

As of 30 September 2025, there were no mudharabah saving deposits which were blocked and used as collateral for financing. As of 31 December 2024, there were mudharabah saving deposits which were blocked and used as collateral for financing amounted to Rp 2,750.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

28. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

b. Deposito mudharabah

b. Mudharabah time deposits

	<u>30 September/ September</u> <u>2025</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2024</u>	
Pihak ketiga	8,396,417	8,593,793	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	28,159	28,937	<i>Related parties</i>
	<u>8,424,576</u>	<u>8,622,730</u>	

Berdasarkan jangka waktu

By time period

	<u>30 September/ September</u> <u>2025</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2024</u>	
<u>Bukan Bank</u>			<u><i>Non-Bank</i></u>
Lebih dari 1 - 3 bulan	8,220,203	8,362,894	<i>More than 1 - 3 months</i>
Lebih dari 3 - 6 bulan	178,470	216,247	<i>More than 3 - 6 months</i>
Lebih dari 9 - 12 bulan	25,861	43,566	<i>More than 9 - 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	42	23	<i>More than 12 months</i>
	<u>8,424,576</u>	<u>8,622,730</u>	

Berdasarkan sisa umur sampai jatuh tempo

By remaining period to maturity date

	<u>30 September/ September</u> <u>2025</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2024</u>	
<u>Bukan Bank</u>			<u><i>Non-Bank</i></u>
Hingga 1 bulan	6,867,050	7,325,763	<i>Up to 1 month</i>
Lebih dari 1 - 3 bulan	1,305,852	1,127,204	<i>More than 1 - 3 months</i>
Lebih dari 3 - 6 bulan	232,298	144,231	<i>More than 3 - 6 months</i>
Lebih dari 6 - 9 bulan	6,861	18,498	<i>More than 6 - 9 months</i>
Lebih dari 9 - 12 bulan	12,496	7,011	<i>More than 9 - 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	19	23	<i>More than 12 months</i>
	<u>8,424,576</u>	<u>8,622,730</u>	

Kisaran tingkat bagi hasil untuk deposito mudharabah selama periode dan tahun berakhir 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The range of profit sharing rate for mudharabah time deposits during the period and year ended 30 September 2025 and 31 December 2024 were as follows:

	<u>30 September/September 2025</u>	
Tingkat bagi hasil (%)	3.00% - 6.03%	<i>Profit sharing rate (%)</i>
	<u>31 Desember/December 2024</u>	
Tingkat bagi hasil (%)	2.76% - 6.51%	<i>Profit sharing rate (%)</i>

Pada tanggal 30 September 2025, tidak terdapat deposito mudharabah yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan (31 Desember 2024: Rp 16.250).

As of 30 September 2025, there were no mudharabah time deposits which were blocked and used as collateral for financing (31 December 2024: Rp 16,250).

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

29. SHARE CAPITAL

Based on the share registrant record from Biro Administrasi Efek, the composition of the Bank's shareholders composition as of 30 September 2025 and 31 December 2024 was as follows:

30 September/September 2025				
Pemegang saham	Lembar saham/ Number of shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/Total	Shareholder
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	9,692,826,975	91.047%	193,857	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank Central Asia Tbk	109,742,058	1.031%	2,195	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,007,137	0.113%	240	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Direksi				The Board of Directors
Merisa Darwis	223,858	0.002%	4	Merisa Darwis
Henoch Munandar	175,256	0.002%	4	Henoch Munandar
Hanna Tantani	149,654	0.001%	3	Hanna Tantani
Dini Herdini	120,072	0.001%	2	Dini Herdini
Atsushi Hino	1,500	0.000%	0	Atsushi Hino
Publik	830,699,238	7.803%	16,614	Public
	10,645,945,748	100.000%	212,919	
31 Desember/December 2024				
Pemegang saham	Lembar saham/ Number of shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/Total	Shareholder
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	9,692,826,975	91.047%	193,857	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank Central Asia Tbk	109,742,058	1.031%	2,195	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,007,137	0.113%	240	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Direksi				The Board of Directors
Merisa Darwis	223,858	0.002%	4	Merisa Darwis
Henoch Munandar	175,256	0.002%	3	Henoch Munandar
Hanna Tantani	149,654	0.001%	3	Hanna Tantani
Dini Herdini	120,072	0.001%	2	Dini Herdini
Darmadi Sutanto	90,620	0.001%	2	Darmadi Sutanto
Kaoru Furuya	4,500	0.000%	0	Kaoru Furuya
Atsushi Hino	1,500	0.000%	0	Atsushi Hino
Keishi Kobata	1,500	0.000%	0	Keishi Kobata
Dewan Komisaris				The Board of Commissioners
Ongki Wanadjati Dana*	860,804	0.008%	17	Ongki Wanadjati Dana*
Publik	829,741,814	7.794%	16,596	Public
	10,645,945,748	100.000%	212,919	

*Kepemilikan saham berasal dari program *Material Risk Taker* saat yang bersangkutan menjabat sebagai anggota Direksi Bank

Pemegang saham publik terdiri dari pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% jumlah saham beredar. Seluruh saham yang beredar adalah saham biasa.

*Share ownership comes from the *Material Risk Taker* program when he served as a member of the Board of Directors of the Bank.

Public shareholders consist of shareholders whose ownership are less than 5% of outstanding shares. All the outstanding shares are ordinary shares.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan komposisi kepemilikan saham

Pada tanggal 20 Maret 2024, Bank telah menyelesaikan proses Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (*Right Issue II*) yang menyebabkan perubahan Modal disetor Bank menjadi Rp 212.919 atau 10.645.945.748 saham (nilai penuh). Bank telah mengungkapkan rencana penggunaan dana *Rights Issue II* tersebut adalah untuk melakukan ekspansi dan investasi usaha melalui pengambilalihan perusahaan-perusahaan yang bergerak di kegiatan usaha pembiayaan yaitu PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance, dari SMBC dan PT Summit Auto Group (anak perusahaan dari Sumitomo Corporation).

Dalam rangka pemenuhan Peraturan Bursa Efek Indonesia mengenai kepemilikan saham oleh pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama sebesar minimum 7,5% dari jumlah saham yang diterbitkan oleh Bank (Saham *Free Float*), Bank telah melakukan pengalihan *Treasury Stock* kepada publik dan kemudian menarik saham tersebut ke dalam Modal Ditempatkan Bank, dan dengan selain itu pengalihan saham yang dilakukan SMBC sebanyak 2 kali pada bulan Desember 2023 menjadi 7.332.311.297 saham atau sekitar 89,977% dan bulan Januari 2024 menjadi 7.132.311.297 saham atau sekitar 87,522%, serta dengan rampungnya proses *Right Issue II* Jumlah Saham *Free Float* Bank per akhir September 2025 adalah sebesar 7,884% sehingga ketentuan Saham *Free Float* ini telah terpenuhi.

30. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Melalui RUPS tanggal 22 April 2025, para pemegang saham Bank menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun buku 2024 sesuai akta notaris No. 24 tanggal 22 April 2025 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., Mkn dengan rincian sebagai berikut: (1) Bank akan membagikan dividen kepada para pemegang saham sejumlah 20% dari Laba Bersih atau kurang lebih sebesar Rp 562.597 atau kurang lebih sebesar Rp 52,8 per lembar saham (nilai penuh); (2) Bank tidak menyisihkan saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya, mengingat persyaratan minimum saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya sebagaimana diatur dalam UUP, yaitu minimum 20% dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Bank telah terpenuhi; dan (3) sisa dari total laba bersih yang diperoleh Bank untuk tahun buku 2024 setelah dikurangi penyisihan Dana Dividen, akan dibukukan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Pada tanggal 23 Mei 2025, pembayaran dividen tunai Bank didistribusikan kepada pemegang saham sesuai Daftar Pemegang Saham pada tanggal 5 Mei 2025 (tanggal pencatatan).

29. SHARE CAPITAL (continued)

Changes in share ownership composition

On 20 March 2024, Bank completed the Capital Increase process by Granting Pre-emptive Rights II (*Right Issue II*) which resulted in a change in the Bank's paid-up capital to Rp 212,919 or 10,645,945,748 shares (full amount). The Bank has disclosed its plan to use the proceed from the Rights Issue fund to expand and invest through the acquisition of financing business companies namely PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance, from SMBC and PT Summit Auto Group (a subsidiary of Sumitomo Corporation).

In order to comply with the Indonesia Stock Exchange Regulation on the shares ownership by non controlling shareholders and non majority shareholders totalling at the minimum of 7.5% of total issued shares of the Bank (*Free Float Shares*), Bank has sold back the Treasury Stock to public and then withdraw the Treasury Stock to become the Bank's Issued Capital, and in addition there were twice shares transfer by SMBC in December 2023 to become 7,332,311,297 shares or around 89.977% and in January 2024 to become 7,132,311,297 shares or around 87.522%, also by the completion of the Rights Issue II process, the total of Bank's Free Float Shares as of the end of September 2025 are 7.884%, therefore this Free Float Shares requirement has been met.

30. APPROPRIATION OF NET INCOME

In the GMS dated 22 April 2025, the shareholders of the Bank approved the appropriation of net income for the financial year of 2024 according to notarial deed No. 24 dated 22 April 2025 made by Notary Ashoya Ratam, S.H., Mkn as follows: (1) the Bank shall distribute dividend to the shareholders for 20% of Net Profit or more or less Rp 562,597 or estimated at Rp 52.8 per share (full amount); (2) the Bank not allocate any appropriated retained earnings, in regards to the minimum appropriated retained earnings as stipulated in the Article 70 of the Limited Liability Company Law, i.e. minimum 20% of the Issued and Fully Paid-Up Capital of the Bank has been complied; and (3) the remaining balance of the net income earned by the Bank in financial year of 2024 after being deducted with the allocation for Dividend shall be declared as unappropriated retained earnings.

On 23 May 2025, the Bank's cash dividends payments are distributed to the Shareholders based on Shareholders Registry as of 5 May 2025 (recording date).

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

Melalui RUPS tanggal 21 Maret 2024, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun buku 2023 sesuai akta notaris No. 56 tanggal 21 Maret 2024 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., Mkn sebagai berikut: (1) Bank akan membagikan dividen kepada para pemegang saham sejumlah 20% dari Laba Bersih atau kurang lebih sebesar Rp 471.667 atau kurang lebih sebesar Rp 44,3 per lembar saham (nilai penuh); (2) Bank membukukan saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya sebesar Rp10.357; dan (3) sisa dari total laba bersih yang diperoleh Bank untuk tahun buku 2023 setelah dikurangi penyisihan Dana Dividen dan saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya, akan dibukukan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya

Pada tanggal 19 April 2024, distribusi dividen tunai Bank dibayarkan kepada pemegang saham sesuai Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 April 2024 (tanggal pencatatan).

30. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

In the GMS dated March 21, 2024, the shareholders approved the appropriation of net income for the financial year of 2023 according to the notarial deed No. 56 dated 21 March 2024 made by Notary Ashoya Ratam, S.H., Mkn as follows: (1) the Bank shall distribute dividend to the shareholders for 20% of Net Profit or more or less Rp 471,667 or estimated at Rp 44.3 per share (full amount); (2) the Bank booked appropriated retained earnings amounting to Rp 10,357; and (3) the remaining balance of the net income earned by the Bank in financial year of 2023 after being deducted with the allocation for Dividend and appropriated retained earnings shall be declared as unappropriated retained earnings.

On 19 April 2024, the Bank's cash dividends have been paid to Shareholders based on Shareholders Registry as of 3 April 2024 (recording date).

31. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

31. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME

	Periode berakhir 30 September/ Periods ended 30 September	
	2025	2024
<u>Pendapatan bunga</u>		
Pihak ketiga:		
Pinjaman yang diberikan	8,979,598	9,299,654
Piutang pembiayaan	3,999,468	2,617,497
Efek-efek	754,082	366,793
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	275,178	753,472
Giro dan penempatan pada bank-bank lain	48,737	45,498
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	23,199	-
	14,080,262	13,082,914
Pihak berelasi:		
Pinjaman yang diberikan	188,082	69,788
	14,268,344	13,152,702
<u>Pendapatan syariah</u>		
Pihak ketiga:		
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	3,434,093	3,641,521
Pendapatan dari bagi hasil - pembiayaan musyarakah	25,813	5,559
Pendapatan usaha utama lainnya	464,227	420,092
	3,924,133	4,067,172
	18,192,477	17,219,874

<u>Interest income</u>	
Third parties:	
Loans	
Financing receivables	
Securities	
Current accounts and placements with Bank Indonesia	
Current accounts and placements with other banks	
Securities purchased under resale agreements (<i>reverse repo</i>)	
Related parties:	
Loans	
<u>Sharia income</u>	
Third parties:	
Income from sales and purchases - murabahah margin	
Revenue from profit sharing - musyarakah financing	
Other main operating income	

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH (lanjutan)

Pendapatan usaha utama lainnya dari pendapatan syariah merupakan pendapatan dari investasi pada surat berharga, SBIS, FASBIS, SIMA dan penempatan pada deposito.

31. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME (continued)

Other main operating income from sharia income are income from investment in marketable securities, SBIS, FASBIS, SIMA and placement in deposits.

32. BEBAN BUNGA DAN HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER

32. INTEREST EXPENSE AND THIRD PARTIES' SHARES ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

	Periode berakhir 30 September/ Periods ended 30 September		
	2025	2024	
<u>Beban bunga</u>			<u>Interest expenses</u>
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Simpanan nasabah			Customer deposits
Deposito berjangka	1,845,343	1,796,098	Time deposits
Deposito on call	664,447	572,932	Deposits on call
Giro	226,119	416,753	Current accounts
Tabungan	431,291	252,386	Saving deposits
	3,167,200	3,038,169	
Pinjaman yang diterima	1,442,659	929,623	Borrowings
Simpanan dari bank-bank lain	51,407	35,513	Deposits from other banks
Utang obligasi	234,598	41,262	Bonds payables
Liabilitas sewa	11,669	14,051	Lease liabilities
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,683	-	Repo
	4,910,216	4,058,618	
<u>Pihak berelasi:</u>			<u>Related parties:</u>
Simpanan nasabah			Customer deposits
Deposito berjangka	3,440	4,460	Time deposits
Deposito on call	213	8,912	Deposits on call
Tabungan	351	258	Saving deposits
Giro	63	-	Current accounts
	4,067	13,630	
Pinjaman yang diterima	723,189	1,538,728	Borrowings
Pinjaman subordinasi	144,040	163,991	Subordinated loans
Simpanan dari bank-bank lain	106,690	79,168	Deposits from other banks
	977,986	1,795,517	
	5,888,202	5,854,135	
<u>Beban syariah</u>			<u>Sharia expenses</u>
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer			Third parties' shares on return of temporary syirkah funds
Pihak ketiga	366,248	381,074	Third parties
Pihak berelasi	1,219	1,451	Related parties
	367,467	382,525	
	6,255,669	6,236,660	

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI

33. FEE AND COMMISSION INCOME

	Periode berakhir 30 September/ Periods ended 30 September		
	2025	2024	
Pendapatan administrasi piutang pembiayaan	345,863	224,306	Financing receivables administration income
Pendapatan komisi atas pinjaman yang diberikan	334,575	321,477	Loan commission income
Pendapatan dari komisi <i>bancassurance</i> , asuransi dan produk investasi	295,774	258,107	Bancassurance, insurance and investment product commission income
Denda pelunasan dipercepat dan keterlambatan	179,829	134,288	Early termination penalty and late penalty income
Pendapatan komisi atas dana pihak ketiga	114,996	129,134	Third party fund commission income
Pendapatan jasa transfer	109,317	130,092	Transfer fees income
Insentif dari kerja sama dengan pihak ketiga	80,341	25,793	Incentive from cooperation with third parties
Komisi akseptasi	42,571	36,925	Acceptance commissions
Pendapatan komisi lainnya	14,486	15,415	Other commission income
	<u>1,517,752</u>	<u>1,275,537</u>	

Pendapatan komisi atas pinjaman yang diberikan dan dana pihak ketiga adalah pendapatan administrasi yang diperoleh dari pinjaman yang diberikan oleh bank dan dana pihak ketiga.

Loan and third party fund commission income are administration income received from bank's loans and third party fund.

Pendapatan dari komisi *bancassurance*, asuransi dan produk investasi adalah pendapatan atas komisi yang diterima oleh Grup berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dengan perusahaan asuransi dan asuransi jaminan.

Bancassurance, insurance and investment product commission income are income from commission received by the Grup based on agreements with insurance companies and insurance of collateral.

Pendapatan komisi lainnya adalah imbalan atas jasa penanganan dokumen, seperti konfirmasi audit dan jasa pengiriman kurir.

Other commission income are fee income from documents handling, such as audit confirmation and courier services.

34. BEBAN PROVISI DAN KOMISI

34. FEE AND COMMISSION EXPENSE

	Periode berakhir 30 September/ Periods ended 30 September		
	2025	2024	
Beban jasa transfer	233,006	251,988	Transfer fees expense
Beban <i>reward</i> transaksi	118,461	208,467	Transaction reward expense
Beban akuisisi kredit	40,661	54,688	Credit acquisition expense
Beban pemasaran	31,783	5,938	Marketing expenses
Beban komisi transaksi tresuri	20,803	35,522	Treasury transaction commission expense
Beban administrasi dan komisi lainnya	1,243	1,598	Other administration and commission expense
	<u>445,957</u>	<u>558,201</u>	

Beban jasa transfer adalah beban atas jasa transfer antar bank yang dilakukan oleh nasabah dan ditanggung oleh Bank.

Transfer fee expense is interbank transfer service carried out by customers and borne by the Bank.

Beban *reward* transaksi adalah beban atas pencadangan *reward point* yang nasabah dapatkan sehubungan dengan transaksi kartu kredit, promosi, dan aktivitas transaksi perbankan lainnya.

Transaction reward expense is an expense for the provision of reward points that customers receive in connection with credit card transactions, promotions, and other banking transaction activities.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

35. OTHER OPERATING INCOME

	Periode berakhir 30 September/ Periods ended 30 September		
	2025	2024	
Pendapatan dari penerimaan kembali kredit yang dihapusbukukan	186,182	156,672	Income from recovery of written-off loans
Pendapatan transaksi perdagangan efek-efek - bersih	122,426	56,212	Securities trading income - net
Pendapatan sewa operasional	46,225	54,032	Operating lease income
Penerimaan kembali dari kerugian operasional	3,717	6,743	Operational loss recovery
Lain-lain	84,126	92,611	Others
	<u>442,676</u>	<u>366,270</u>	

Lain-lain termasuk jasa *cash handling* dan jasa *payment point*.

Others consist of *cash handling services* and *payment point service*.

36. BEBAN KEPEGAWAIAN

36. PERSONNEL EXPENSES

	Periode berakhir 30 September/ Periods ended 30 September		
	2025	2024	
Gaji, upah, bonus dan tantiem	2,613,646	2,246,059	Salaries, wages, bonus and tantiem
Tunjangan hari raya	413,429	360,626	Holiday allowances
Tunjangan pajak	335,796	275,109	Tax allowances
Tunjangan kesehatan	221,379	185,728	Medical benefits
Tunjangan representasi	157,194	132,911	Representation allowance
Jamsostek	108,363	94,153	Jamsostek
Tunjangan program kepemilikan kendaraan	97,116	69,929	Car ownership program allowance
Pendidikan dan latihan	94,136	66,091	Training and education
Tunjangan telepon	30,457	31,088	Telephone allowance
Tunjangan perumahan	16,323	16,101	Housing allowance
Lain-lain	101,560	92,002	Others
	<u>4,189,399</u>	<u>3,569,797</u>	

Termasuk dalam beban kepegawaian adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Included under personnel expenses are salaries and other compensations paid to the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee.

Lain-lain terdiri dari tunjangan *marketing*, akomodasi karyawan dan lainnya.

Others consist of *marketing allowances*, employees *accomodation* and others.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Periode berakhir 30 September/ Periods ended 30 September		
	2025	2024	
Jasa dari pihak ketiga dan perlengkapan kantor	1,077,954	1,148,918	Services from third parties and office supplies
Amortisasi piranti lunak (Catatan 17)	360,464	297,258	Amortization of software (Note 17)
Beban asuransi	338,371	353,129	Insurance expense
Penyusutan aset tetap (Catatan 16)	214,246	202,582	Depreciation of fixed assets (Note 16)
Pemeliharaan dan perbaikan	157,971	105,610	Repairs and maintenance
Penyusutan aset hak guna (Catatan 16)	143,391	155,585	Depreciation of right-of-use assets (Note 16)
Jasa profesional	141,199	152,870	Professional fees
Promosi dan iklan	140,205	156,547	Promotion and advertising
Sewa	115,369	100,971	Rent
Lain-lain	112,177	76,415	Others
	<u>2,801,347</u>	<u>2,749,885</u>	

38. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

38. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES

	Periode berakhir 30 September/ Periods ended 30 September		
	2025	2024	
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 12g)	2,265,220	1,890,134	Loans and sharia financing/receivables (Note 12g)
Piutang pembiayaan (Catatan 13)	1,729,315	872,421	Financing receivables (Note 13)
Aset lain-lain (Catatan 18)	22,740	3,491	Other assets (Note 18)
Penyertaan saham	22,732	(5,777)	Investment in shares
Giro pada bank-bank lain (Catatan 6)	118	4,613	Current accounts with other banks (Note 6)
Efek-efek (Catatan 8h)	(550)	394	Securities (Note 8h)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain (Catatan 7g)	(579)	132	Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7g)
Tagihan akseptasi (Catatan 11d)	(16,929)	(93)	Acceptance receivables (Note 11d)
Komitmen pinjaman yang diberikan	(18,398)	(188)	Loan commitments issued
	<u>4,003,669</u>	<u>2,765,127</u>	

39. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

39. OTHER OPERATING EXPENSES

	Periode berakhir 30 September/ Periods ended 30 September		
	2025	2024	
Kerugian penyelesaian agunan luran tahunan OJK	345,263	263,212	Loss on collateral settlements OJK annual fee
Beban pengembangan komunitas	93,377	76,168	Community development expenses
Kerugian terkait risiko operasional	15,100	18,790	Loss from operational risk
Rekrutmen	4,808	15,351	Recruitment
Lain-lain	4,008	2,565	
	<u>48,239</u>	<u>24,934</u>	Others
	<u>510,795</u>	<u>401,020</u>	

Lain-lain termasuk beban jamuan, beban keanggotaan dan beban penyelesaian kredit.

Others consist of entertainment expenses, membership fees and credit settlement charges.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi keuangan.

Di bawah ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Grup, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholders	Giro pada bank lain; simpanan dari bank lain; liabilitas akseptasi; pinjaman yang diterima; pinjaman subordinasi; transaksi derivatif; efek-efek/ Current accounts with other banks; deposits from other banks; acceptance payables; borrowings; subordinated loans; derivative transactions; securities
PT SMFL Leasing Indonesia	Perusahaan afiliasi/affiliated company	Simpanan nasabah; pinjaman yang diberikan; transaksi derivatif; penyertaan saham/ Deposits from customers; loans; derivative transactions; investment in shares
PT INA Sekuritas Indonesia (dahulu bernama PT Nikko Sekuritas Indonesia)	Perusahaan afiliasi/affiliated company	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT SBCS Indonesia	Perusahaan afiliasi/affiliated company	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
Personil manajemen kunci/ Key Management Personnel	Direktur, Komisaris dan pejabat eksekutif/Directors, Commissioners and executive employees	Pinjaman yang diberikan, simpanan nasabah, pembayaran kompensasi dan remunerasi, imbalan pascakerja/ Loans, deposits from customers, payments of compensation and remuneration, post-employment benefits

Transaksi dengan pihak berelasi

Saldo dan rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

(a) Giro pada bank-bank lain

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Giro pada bank-bank lain		
Pihak berelasi	495,905	525,792
Persentase terhadap jumlah aset	0.21%	0.22%

(b) Tagihan derivatif

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Tagihan derivatif		
Pihak berelasi	258,514	375,245
Persentase terhadap jumlah aset	0.11%	0.16%

40. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of financial transactions.

The following is a summary of related parties who have transactions with the Group, including the nature of the relationships and transactions:

Transactions with related parties

The outstanding balances and detail transactions with related parties were as follows:

(a) *Current accounts with other banks*

*Current accounts with other banks
Related party*

Percentage to total assets

(b) *Derivative receivables*

*Derivative receivables
Related party*

Percentage to total assets

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

(c) Pinjaman yang diberikan

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Pinjaman yang diberikan		
Personil manajemen kunci	19,254	19,517
Pihak berelasi	349,206	418,258
	368,460	437,775
Pendapatan bunga		
yang masih akan diterima	973	889
	369,433	438,664
Persentase terhadap jumlah aset	0.16%	0.18%

**Periode berakhir 30 September/
Periods ended 30 September**

	2025	2024
Pendapatan bunga:		
Personil manajemen kunci	3,558	418
Pihak berelasi	184,524	69,370
	188,082	69,788
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	1.32%	0.53%

Suku bunga atas pinjaman yang diberikan kepada personil manajemen kunci adalah sebesar 5% - 8% per tahun dengan jangka waktu pinjaman antara 1 - 20 tahun. Pinjaman tersebut diberikan tanpa adanya jaminan tertentu.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 tidak terdapat penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

40. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions with related parties (continued)

(c) Loans

Loans
Key management personnel
Related parties

Accrued interest income

Percentage to total assets

Interest income:
Key management personnel
Related parties

Percentage to total interest income

Interest rate charged on loan to key management personnel amounting 5% - 8% per annum with term between 1 - 20 years. Such loan is given without any specific collateral.

There was no impairment on the loan to key management personnel as of 30 September 2025 and 31 December 2024.

(d) Simpanan nasabah

(d) Deposits from customers

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Dana pihak ketiga		
Personil manajemen kunci:		
Giro	-	1
Tabungan	102,588	72,353
Deposito berjangka dan deposito on call	90,073	134,776
	192,661	207,130
Pihak berelasi:		
Giro	40,177	89,636
Deposito berjangka dan deposito on call	17,025	25,025
	57,202	114,661
	249,863	321,791
Beban bunga yang masih harus dibayarkan	503	892
	250,366	322,683
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.15%	0.18%

Third party funds
Key management personnel:
Current accounts
Savings deposits
Time deposits and deposits on call

Related parties:
Current accounts
Time deposits and deposits on call

Accrued interest expense

Percentage to total liabilities

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

(d) Simpanan nasabah (lanjutan)

	Periode berakhir 30 September/ Periods ended 30 September		
	2025	2024	
Beban bunga	4,067	13,630	Interest expense
Persentase terhadap jumlah beban bunga	0.07%	0.23%	Percentage to total interest expenses
Dana pihak ketiga ditempatkan dalam giro, tabungan maupun deposito berjangka. Tingkat suku bunga yang diberikan oleh Bank adalah sebesar 0,01% - 6,00%. Untuk deposito berjangka tergantung tenor dan jumlah pokok deposito.			Third party funds are placed on current account, saving accounts and time deposits. Interest rate given by the Bank for the placement amounting to 0.01% - 6.00%. For time deposit depends on tenor and principal amount.

(e) Simpanan dari bank-bank lain

	30 September/ September	31 Desember/ December	
	2025	2024	
Simpanan dari bank-bank lain	624,341	699,242	Deposits from other banks
Beban bunga yang masih harus dibayarkan	-	-	Accrued interest expenses
	624,341	699,242	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.37%	0.40%	Percentage to total liabilities

(f) Liabilitas derivatif

	30 September/ September	31 Desember/ December	
	2025	2024	
Liabilitas derivatif			Derivative payables
Pihak berelasi	12,344	21,273	Related party
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.01%	0.01%	Percentage to total liabilities

(g) Liabilitas akseptasi

	30 September/ September	31 Desember/ December	
	2025	2024	
Liabilitas akseptasi			Acceptance payables
Pihak berelasi	104,024	163,558	Related party
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.06%	0.09%	Percentage to total liabilities

40. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions with related parties (continued)

(d) Deposits from customers (continued)

(e) Deposits from other banks

(f) Derivative payables

(g) Acceptance payables

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

(h) Pinjaman yang diterima

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Pinjaman yang diterima	16,165,050	22,452,525
Beban bunga yang masih harus dibayarkan	5,441	17,139
	<u>16,170,491</u>	<u>22,469,664</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>9.54%</u>	<u>12.71%</u>

**Periode berakhir 30 September/
Periods ended 30 September**

	2025	2024
Beban bunga Pihak berelasi	723,189	1,538,728
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>12.28%</u>	<u>26.28%</u>

(i) Pinjaman subordinasi

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Pinjaman subordinasi	3,333,000	3,219,000
Beban bunga yang masih harus dibayarkan	9,113	10,069
	<u>3,342,113</u>	<u>3,229,069</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1.97%</u>	<u>1.83%</u>

**Periode berakhir 30 September/
Periods ended 30 September**

	2025	2024
Beban bunga Pihak berelasi	144,040	163,991
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>2.45%</u>	<u>2.80%</u>

(j) Dana syirkah temporer

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Simpanan nasabah		
Personil manajemen kunci:		
Tabungan mudharabah	5,453	4,295
Deposito mudharabah	28,159	28,937
	<u>33,612</u>	<u>33,232</u>
Persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer	<u>0.36%</u>	<u>0.35%</u>

**Periode berakhir 30 September/
Periods ended 30 September**

	2025	2024
Hak atas bagi hasil dana syirkah temporer	1,219	1,450
Persentase terhadap jumlah beban syariah	<u>0.33%</u>	<u>0.38%</u>

40. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions with related parties (continued)

(h) Borrowings

Borrowings
Accrued interest expenses
Percentage to total liabilities

Interest expense
Related party

Percentage to total interest expenses

(i) Subordinated loans

Subordinated loans
Accrued interest expenses
Percentage to total liabilities

Interest expense
Related party

Percentage to total interest expenses

(j) Temporary syirkah funds

Deposits from customers
Key management personnel:
Mudharabah saving deposits
Mudharabah time deposits

Percentage to total temporary syirkah funds

Shares on return of temporary syirkah funds

Percentage to total sharia expense

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

(k) Kompensasi dan remunerasi personil manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

30 September/September 2025					
	Direksi/Board of Directors		Dewan Komisaris/Board of Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/Other key management personnel
	%*	Rp	%*	Rp	Rp
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	4.83%	202,330	0.85%	35,421	335,829
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah	4.83%	202,330	0.85%	35,421	335,829

30 September/September 2024					
	Direksi/Board of Directors		Dewan Komisaris/Board of Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/Other key management personnel
	%*	Rp	%*	Rp	Rp
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	4.73%	168,914	0.74%	26,445	312,246
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah	4.73%	168,914	0.74%	26,445	312,246

*) terhadap jumlah beban kepegawaian

40. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions with related parties (continued)

(k) Compensation and remuneration of key management personnel

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

Salaries and other short-term employee benefits
Post-employment benefits
Other long-term benefits
Total

Salaries and other short-term employee benefits
Post-employment benefits
Other long-term benefits
Total

*) % to total personnel expenses

(l) Komitmen dan kontinjensi

(l) Commitments and contingencies

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Aset komitmen			Committed assets
Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	44,245,575	35,891,850	Unused borrowing facilities
Liabilitas komitmen			Committed liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - <i>uncommitted</i>	10,192,174	4,828,736	Unused credit facilities to Customers - uncommitted
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Garansi yang diberikan	30,000	32,547	Guarantees provided

41. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

41. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Aset komitmen			Committed assets
Fasilitas pinjaman yang belum ditarik			Unused borrowing facilities
- Pihak ketiga	27,262,810	21,167,658	Third parties -
- Pihak berelasi	44,245,575	35,891,850	Related parties -
	71,508,385	57,059,508	
Aset kontinjensi - Pihak ketiga			Contingent assets - Third parties
Garansi yang diterima	35,904,579	31,051,406	Guarantees received
	35,904,579	31,051,406	

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

41. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type (continued)

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - <i>committed</i>		
- Pihak ketiga	12,580,252	11,762,750
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - <i>uncommitted</i>		
- Pihak ketiga	125,105,869	121,262,479
- Pihak berelasi	10,192,174	4,828,736
Fasilitas kredit kepada bank yang belum digunakan - <i>uncommitted</i> - Pihak ketiga	72,001	76,563
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan - Pihak ketiga	1,945,582	1,582,162
	<u>149,895,878</u>	<u>139,512,690</u>
Liabilitas kontinjensi		
Garansi yang diberikan		
- Pihak ketiga	7,563,000	7,682,903
- Pihak berelasi	30,000	32,547
	<u>7,593,000</u>	<u>7,715,450</u>

Committed liabilities
Unused credit facilities to customers - committed
Third parties -
Unused credit facilities to customers - uncommitted
Third parties -
Related parties -
Unused credit facilities to banks - uncommitted -
Third parties
Irrevocable letters of credit -
Third parties

Contingent liabilities
Guarantees provided
Third parties -
Related parties -

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectability

Informasi mengenai kolektibilitas komitmen dan kontinjensi sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 50.

Information regarding collectability of commitment and contingencies in accordance with OJK regulations was disclosed in Note 50.

c. Kasus hukum

c. Litigation cases

Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Adalah tidak mungkin untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan atau tidak menang atas masalah atau tuntutan hukum tersebut. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan atau likuiditas Bank.

The Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful or not successful in any of these legal matters. However, the Bank's management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk Direksi, yang bertindak sebagai pengambil keputusan operasi, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Grup telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 108, "Segmen Operasi".

Grup memiliki 6 (enam) pelaporan segmen, berdasarkan produk usaha, sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini.

Ritel

Terdiri dari pinjaman yang diberikan kepada nasabah pensiunan dan nasabah individual lainnya.

Kredit Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM)

Terdiri dari pinjaman yang diberikan kepada nasabah usaha mikro, kecil dan menengah yang digunakan untuk kegiatan usaha.

Penghimpunan dana dan tresuri

Terdiri dari aktivitas penghimpunan dana dari pihak ketiga dan bank lain, serta aktivitas tresuri termasuk pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan.

Korporasi

Terdiri dari pinjaman dan layanan yang diberikan dari nasabah korporasi yang digunakan untuk kegiatan usaha.

Syariah

Merupakan lini segmen operasi atas Entitas Anak yang beroperasi sebagai bank umum syariah

Terdiri dari pembiayaan syariah, dana pihak ketiga dari nasabah syariah yang digunakan untuk kegiatan usaha.

Pembiayaan

Merupakan lini segmen operasi atas Entitas Anak yang beroperasi sebagai perusahaan pembiayaan.

Terdiri dari piutang pembiayaan yang digunakan untuk kegiatan usaha.

Dalam mengalokasikan beban operasional, manajemen mengatribusikan beberapa pos beban operasional sesuai dengan kebijakan pelaporan internal Grup.

42. OPERATING SEGMENT

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the Directors, as the chief operating decision maker, who are responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. All operating segments used by the Group meet the definition of a reportable segment under PSAK 108, "Operating Segment".

The Group has 6 (six) reportable segments, in accordance with the business product, as set out in the table below.

Retail

Consists of loans to pensioners and other individual customers.

Micro, Small & Medium Enterprises (MSME)

Consists of loans to micro, small & medium enterprise customers for commercial purpose.

Funding and treasury

Consists of funding business activity in raising funds from third party and other banks, and centralised treasury operations including borrowings and securities issued.

Corporate

Consists of loans and services from corporate customers which related to commercial purpose.

Sharia

Represents a line of operating segments of Subsidiaries which operate as a sharia commercial bank.

Consists of sharia financing, third party funds from sharia customers which related to commercial purpose.

Financing

Represents a line of operating segments of Subsidiaries which operate as a financing companies.

Consists of financing receivables which related to commercial purpose.

In allocating operating expenses, management attributed some of its expenses based on Group's internal reporting policy.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

42. OPERATING SEGMENT (continued)

Informasi pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

The reportable segment information was as follows:

Periode berakhir 30 September 2025/ Period ended 30 September 2025									
			Penghimpunan dana dan tresuri/ <i>Funding and Treasury</i>	Korporasi/ <i>Corporate</i>	Syariah/ <i>Sharia</i>	Pembiayaan/ <i>Financing</i>	Penyesuaian dan eliminasi/ <i>Adjustment and elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
	Ritel/ <i>Retail</i>	UMKM/ <i>MSME</i>							
Pendapatan dan beban operasional									Operating income and expenses
Pendapatan bunga dan syariah dari pihak eksternal	3,193,515	1,084,592	1,021,645	5,003,014	3,924,133	4,040,165	(74,587)	18,192,477	External interest and sharia income
Pendapatan bunga antar segmen	(1,471,889)	(648,188)	5,900,349	(3,780,272)	-	-	-	-	Inter-segment interest income
Beban bunga antar segmen	71,114	70,364	(2,478,872)	2,337,394	-	-	-	-	Inter-segment interest expense
Beban bunga dan bagi hasil syariah	(7,956)	(33,557)	(3,323,058)	(1,672,233)	(367,467)	(1,172,668)	321,270	(6,255,669)	Interest expense and sharia profit sharing
Pendapatan bunga dan syariah segmen dilaporkan-bersih	1,784,784	473,211	1,120,064	1,887,903	3,556,666	2,867,497	246,683	11,936,808	Net reportable segment interest and sharia income
Pendapatan operasional:									Operating income:
Pendapatan operasional lainnya	96,791	149,778	743,549	416,879	33,930	791,036	(271,535)	1,960,428	Other operating income
Keuntungan dari selisih kurs dan transaksi derivatif – bersih	-	552	15,178	278,779	1,886	9,103	(194)	305,304	Net gain on foreign exchange and derivative transactions
Pendapatan operasional	96,791	150,330	758,727	695,658	35,816	800,139	(271,729)	2,265,732	Operating income
Beban operasional									Operating expenses
Beban operasional lainnya	(1,138,604)	(589,151)	(1,308,183)	(1,172,364)	(1,744,814)	(1,937,338)	(57,044)	(7,947,498)	Other operating expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(908,181)	(278,718)	(424)	(453,081)	(630,810)	(1,732,455)	-	(4,003,669)	Allowance for impairment losses
Beban operasional	(2,046,785)	(867,869)	(1,308,607)	(1,625,445)	(2,375,624)	(3,669,793)	(57,044)	(11,951,167)	Operating expenses
Beban operasional segmen dilaporkan - bersih	(1,949,994)	(717,539)	(549,880)	(929,787)	(2,339,808)	(2,869,654)	(328,773)	(9,685,435)	Net reportable operational segment expense
Pendapatan (beban) non-operasional	1,548	1,200	503	11	1,077	1,393	-	5,732	Non-operating income (expenses)
Laba (rugi) segmen sebelum pajak penghasilan	(163,662)	(243,128)	570,687	958,127	1,217,935	(764)	(82,090)	2,257,105	Segment income (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	27,354	40,636	(95,383)	(160,137)	(272,512)	(23,216)	(26,143)	(509,401)	Income tax expense
Laba (rugi) bersih	(136,308)	(202,492)	475,304	797,990	945,423	(23,980)	(108,233)	1,747,704	Net income (loss)

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi pelaporan segmen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

42. OPERATING SEGMENT (continued)

The reportable segment information was as follows: (continued)

30 September/September 2025									
	Ritel/ Retail	UMKM/ MSME	Penghimpunan dana dan treasury/ Funding and Treasury	Korporasi/ Corporate	Syariah/ Sharia	Pembiayaan/ Financing	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset									Assets
Pinjaman/ pembiayaan yang diberikan-bersih	30,851,777	13,136,041	-	104,411,406	8,942,424	-	(5,424,467)	151,917,181	Net loans/financing
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima dari pinjaman/ pembiayaan yang diberikan	350,107	29,869	-	399,505	96,305		(71,519)	804,267	Accrued interest/ margin income from loans/ financing
Piutang pembiayaan	-	-	-	-	-	28,870,607	8,770	28,879,377	Financing receivables
Aset lain-lain	-	-	27,269,262	-	12,266,470	1,090,193	(862,137)	39,763,788	Other assets
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	-	-	95,933	-	109,552	878	(877)	205,486	Accrued interest/ margin income
Jumlah aset yang dialokasikan	31,201,884	13,165,910	27,365,195	104,810,911	21,414,751	29,961,678	(6,350,230)	221,570,099	Total allocated assets
Aset yang tidak dialokasikan*								12,928,888	Unallocated assets*
Jumlah aset								234,498,987	Total assets
Liabilitas									Liabilities
Simpanan nasabah	1,372,866	2,371,714	43,151,156	62,622,193	2,197,402	-	(823,431)	110,891,900	Customer deposits
Beban bunga/bagi hasil yang masih harus dibayar	-	-	217,498	-	19,913	-	(877)	236,534	Accrued interest expense/revenue sharing
Liabilitas lain-lain	-	-	35,191,067	-	-	21,461,036	(5,432,619)	51,219,484	Other liabilities
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	91,148	-	-	183,493	(71,518)	203,123	Accrued interest expenses
Jumlah liabilitas yang dialokasikan	1,372,866	2,371,714	78,650,869	62,622,193	2,217,315	21,644,529	(6,328,445)	162,551,041	Total allocated liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan*								6,972,750	Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas								169,523,791	Total liabilities
Dana syirkah temporer					9,442,900			9,442,900	Temporary syirkah fund

*) Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari aset dan liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan, aset dan liabilitas derivatif, aset tetap, aset takberwujud, liabilitas lainnya dan akrual.

*) Unallocated items mainly comprise of income tax assets and liabilities, including current and deferred taxes, derivative assets and liabilities, fixed assets, intangible assets, other liabilities and accruals.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi pelaporan segmen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

42. OPERATING SEGMENT (continued)

The reportable segment information was as follows: (continued)

Periode berakhir 30 September 2024/ Period ended 30 September 2024									
	Ritel/ Retail	UMKM/ MSME	Penghimpunan dana dan tresuri/ Funding and Treasury	Korporasi/ Corporate	Syariah/ Sharia	Pembiayaan/ Financing	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan dan beban operasional									Operating income and expenses
Pendapatan bunga dan syariah dari pihak eksternal	2,999,526	1,078,617	1,075,628	5,546,102	4,067,172	2,639,000	(186,171)	17,219,874	External interest and sharia income
Pendapatan bunga antar segmen	(1,362,076)	(626,413)	6,262,342	(4,273,853)	-	-	-	-	Inter-segment interest income
Beban bunga antar segmen	80,219	38,749	(2,799,030)	2,680,062	-	-	-	-	Inter-segment interest expense
Beban bunga dan bagi hasil syariah	(8,507)	(12,946)	(3,419,715)	(1,837,065)	(382,525)	(804,543)	228,641	(6,236,660)	Interest expense and sharia profit sharing
Pendapatan bunga dan syariah segmen dilaporkan-bersih	1,709,162	478,007	1,119,225	2,115,246	3,684,647	1,834,457	42,470	10,983,214	Net reportable segment interest and sharia income
Pendapatan operasional:									Operating income:
Pendapatan operasional lainnya	133,567	126,092	1,013,050	170,605	56,221	550,887	(422,704)	1,627,718	Other operating income
Keuntungan dari selisih kurs dan transaksi derivatif – bersih	-	370	48,847	306,949	(1,344)	-	1,217	356,039	Net gain on foreign exchange and derivative transactions
Pendapatan operasional	133,567	126,462	1,061,897	477,554	54,877	550,887	(421,487)	1,983,757	Operating income
Beban operasional									Operating expenses
Beban operasional lainnya	(1,158,346)	(549,660)	(1,692,272)	(920,171)	(1,651,695)	(1,012,047)	(32,589)	(7,016,780)	Other operating expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(548,837)	(154,554)	883	(73,445)	(1,108,421)	(880,753)	-	(2,765,127)	Allowance for impairment losses
Beban operasional	(1,707,183)	(704,214)	(1,691,389)	(993,616)	(2,760,116)	(1,892,800)	(32,589)	(9,781,907)	Operating expenses
Beban operasional segmen dilaporkan - bersih	(1,573,616)	(577,752)	(629,492)	(516,062)	(2,705,239)	(1,341,913)	(454,076)	(7,798,150)	Net reportable operational segment expense
Pendapatan (beban) non-operasional	767	1,243	4,142	23	2,932	(262,951)	-	(253,844)	Non-operating income (expenses)
Laba (rugi) segmen sebelum pajak penghasilan	136,313	(98,502)	493,875	1,599,207	982,340	229,593	(411,606)	2,931,220	Segment income (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(24,060)	17,386	(87,172)	(282,269)	(211,716)	(55,627)	7,170	(636,288)	Income tax expense
Laba (rugi) bersih	112,253	(81,116)	406,703	1,316,938	770,624	173,966	(404,436)	2,294,932	Net income (loss)

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi pelaporan segmen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

42. OPERATING SEGMENT (continued)

The reportable segment information was as follows: (continued)

	31 Desember/December 2024								
	Ritel/ Retail	UMKM/ MSME	Penghimpunan dana dan treasury/ Funding and Treasury	Korporasi/ Corporate	Syariah/ Sharia	Pembiayaan/ Financing	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset									Assets
Pinjaman/ pembiayaan yang diberikan-bersih	31,898,025	13,553,914	-	97,487,706	9,247,485	-	(6,137,815)	146,049,315	Net loans/financing
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima dari pinjaman/ pembiayaan yang diberikan	311,836	34,844	-	391,054	102,146	-	(77,545)	762,335	Accrued interest/ margin income from loans/ financing
Piutang pembiayaan	-	-	-	-	-	27,622,708	(161,016)	27,461,692	Financing receivables
Aset lain-lain	-	-	41,511,476	-	11,416,101	1,156,733	(1,083,212)	53,001,098	Other assets
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	-	-	47,882	-	147,387	647	(647)	195,269	Accrued interest/ margin income
Jumlah aset yang dialokasikan	32,209,861	13,588,758	41,559,358	97,878,760	20,913,119	28,780,088	(7,460,235)	227,469,709	Total allocated assets
Aset yang tidak dialokasikan*								13,626,718	Unallocated assets*
Jumlah aset								241,096,427	Total assets
Liabilitas									Liabilities
Simpanan nasabah	2,281,503	1,683,783	43,838,425	62,618,843	2,125,081	-	(829,176)	111,718,459	Customer deposits
Beban bunga/bagi hasil yang masih harus dibayar	-	-	268,045	-	18,825	-	(647)	286,223	Accrued interest expense/revenue sharing
Liabilitas lain-lain	-	-	43,019,647	-	200,000	19,476,860	(6,365,984)	56,330,523	Other liabilities
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	150,480	-	-	202,915	(77,867)	275,528	Accrued interest expenses
Jumlah liabilitas yang dialokasikan	2,281,503	1,683,783	87,276,597	62,618,843	2,343,906	19,679,775	(7,273,674)	168,610,733	Total allocated liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan*								8,140,303	Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas								176,751,036	Total liabilities
Dana syirkah temporer	-	-	-	-	9,599,352	-	-	9,599,352	Temporary syirkah fund

*) Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari aset dan liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan, aset dan liabilitas derivatif, aset tetap, aset takberwujud, liabilitas lainnya dan akrual.

*) Unallocated items mainly comprise of income tax assets and liabilities, including current and deferred taxes, derivative assets and liabilities, fixed assets, intangible assets, other liabilities and accruals.

Berdasarkan informasi geografis

Pada tanggal 30 September 2025, segmen berdasarkan geografis terdiri dari 500 cabang yang terbagi menjadi 4 area yaitu Jawa, Sumatera, Bali dan Nusa Tenggara, serta, Kalimantan dan Sulawesi (31 Desember 2024: 489 cabang).

Segmen informasi berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Geographical information

As of 30 September 2025, geographical segment consists of 500 branches that are located into 4 areas, which are Java, Sumatera, Bali and Nusa Tenggara, also Kalimantan and Sulawesi (31 December 2024: 489 branches).

Information concerning geographical segments is as follows:

	Jawa/ Java	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
30 September 2025							30 September 2025
Pendapatan bunga	13,515,277	2,626,406	464,776	1,660,606	(74,588)	18,192,477	Interest income
Jumlah aset	210,136,783	19,093,334	3,591,022	14,596,640	(12,918,792)	234,498,987	Total assets
30 September 2024							30 September 2024
Pendapatan bunga	13,277,246	2,296,182	433,366	1,399,251	(186,171)	17,219,874	Interest income
31 Desember 2024							31 December 2024
Jumlah aset	218,019,971	18,996,010	3,609,868	14,410,847	(13,940,269)	241,096,427	Total assets

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. LABA BERSIH PER SAHAM

43. EARNINGS PER SHARE

a. Laba per saham dasar

a. Basic earnings per share

	30 September/September		
	2025	2024	
Jumlah laba per saham dasar yang tersedia bagi pemegang saham biasa Bank	138	201	Total basic earnings per share attributable to the ordinary equity holders of the Bank

b. Laba per saham dilusian

b. Diluted earnings per share

	30 September/September		
	2025	2024	
Jumlah laba per saham dilusian yang tersedia bagi pemegang saham biasa Bank	138	201	Total diluted earnings per share attributable to the ordinary equity holders of the Bank

c. Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham

c. Earnings used in calculating earnings per share

	30 September/September		
	2025	2024	
<u>Laba per saham dasar</u>			<u>Basic earnings per share</u>
Laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa Bank yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	1,473,596	1,994,177	Profit attributable to the ordinary equity holders of the Bank used in calculating basic earnings per share
<u>Laba per saham dilusian</u>			<u>Diluted earnings per share</u>
Laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa Bank yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dilusian	1,473,596	1,994,177	Profit attributable to the ordinary equity holders of the Bank used in calculating diluted earnings per share

d. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut

d. Weighted average number of shares used as the denominator

	30 September/September		
	2025	2024	
Jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dasar	10,645,945,748	9,899,444,452	Weighted average number of ordinary shares used as the denominator in calculating basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dilusian	10,645,945,748	9,899,444,452	Weighted average number of shares used as the denominator in calculation diluted earnings per share

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN**

a. PT Taspen (Persero)

Sejak tahun 2007, Bank telah bekerja sama dengan PT Taspen (Persero) dimana Bank menjadi salah satu mitra untuk penanganan pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah.

b. PT Pos Indonesia (Persero)

Sejak bulan Maret 2012 Bank telah bekerja sama dengan PT Pos Indonesia (Persero) dimana PT Pos Indonesia (Persero) membantu Bank dalam melakukan pemotongan uang pensiun para pegawai Pemerintah untuk angsuran kredit pensiun dan memasarkan produk kredit pensiun Bank.

Perjanjian kerjasama Bank dengan PT Pos Indonesia (Persero) diperbaharui secara berkala dan berdasarkan perjanjian terakhir kerjasama ini akan terus berlangsung sampai dengan tanggal 25 Juli 2026.

c. Perjanjian pembiayaan bersama

PT KB Finansia Multi Finance

Pada bulan Oktober 2022, Bank melakukan kerjasama pembiayaan bersama (tanpa tanggung renteng) dengan PT KB Finansia Multi Finance ("FMF"). Dalam kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan adalah maksimum 90% dari Bank dan minimum 10% dari pihak FMF. Fasilitas maksimum pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 300.000. Jangka waktu perjanjian adalah untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 28 Oktober 2022 hingga 28 Oktober 2025. Berdasarkan perubahan pada Agustus 2023, fasilitas maksimum diubah menjadi Rp 600.000.

PT Home Credit Indonesia

Pada tanggal 23 Juni 2014 melalui Perjanjian Kerjasama No PKS.087/DIR/TFI/VI/2014, Bank melakukan Perjanjian Kerjasama pembiayaan bersama without recourse dengan PT Home Credit Indonesia ("HCI"). Dalam Perjanjian Kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk debitur adalah maksimum 90% dari Bank dan minimum 10% dari pihak HCI.

Pada tanggal 8 Maret 2023 melalui Perjanjian Kerjasama No PKS.015/RLBJF/III/2023 fasilitas pembiayaan bersama ditingkatkan menjadi Rp 4.200.000 dan jangka waktu perjanjian telah diperpanjang hingga 8 Maret 2026.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS AND
COMMITMENTS**

a. PT Taspen (Persero)

Since 2007, the Bank has been cooperating with PT Taspen (Persero) in which the Bank become one of the partners for handling the payments of pension to retired government employees.

b. PT Pos Indonesia (Persero)

Since March 2012 the Bank has been cooperating with PT Pos Indonesia (Persero) in which PT Pos Indonesia (Persero) assists the Bank in deducting the pension benefits of retired government employees for pension loan installments and marketing the Bank's pension loan products.

The Bank's cooperation agreement with PT Pos Indonesia (Persero) is renewed regularly and based on the latest agreement, the cooperation will be continuing until 25 July 2026.

c. Joint financing agreement

PT KB Finansia Multi Finance

In October 2022, the Bank entered into a joint financing arrangement (without recourse) with PT KB Finansia Multi Finance ("FMF"). Based on the agreement, the amount of funds to be financed by each party will be a maximum of 90% from the Bank and minimum of 10% from FMF. The maximum joint financing facility is amounted to Rp 300,000. The term of the agreement is for 3 (three) years, from 28 October 2022 to 28 October 2025. Based on addendum on August 2023, maximum joint financing facility has been changed to Rp 600,000.

PT Home Credit Indonesia

On 23 June 2014, through Cooperation Agreement No. PKS.087/DIR/TFI/VI/2014, the Bank entered a joint financing without recourse arrangement with PT Home Credit Indonesia ("HCI"). Based on the agreement, the amount of funds to be financed by each party will be a maximum of 90% from the Bank and a minimum of 10% from HCI.

On 8 March 2023, through Cooperation Agreement No. PKS.015/RLBJF/III/2023 joint financing facilities has been increased to Rp 4,200,000 and the agreement has been extended to 8 March 2026.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian pembiayaan bersama (lanjutan)

PT Mandiri Utama Finance

Pada bulan Agustus 2023, Bank melakukan kerjasama pembiayaan bersama (tanpa tanggung renteng) dengan PT Mandiri Utama Finance ("MUF"). Dalam kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan adalah maksimum 99% dari Bank dan minimum 1% dari pihak MUF. Fasilitas maksimum pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 500.000. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 21 Agustus 2023 hingga 21 Agustus 2026.

Pada April 2024, Bank menambahkan limit kerjasama pembiayaan bersama (tanpa tanggung renteng) dengan MUF. Fasilitas maksimum pembiayaan bersama menjadi sebesar Rp 1.500.000. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 21 Agustus 2023 hingga 21 Agustus 2026.

d. Perjanjian Kerjasama Jasa Pemasaran dan Administrasi Produk SMBCI

PT Mitrausaha Indonesia Group (Modalku)

Pada bulan Juni 2023, Bank melakukan kerjasama penyaluran pendanaan dengan PT Mitrausaha Indonesia Grup ("MIG"). Fasilitas maksimum penyaluran pendanaan adalah sebesar Rp 100.000. Jangka waktu perjanjian adalah untuk 1 (satu) tahun, terhitung mulai tanggal 14 Juni 2023 hingga 14 Juni 2024 dan setelahnya dapat diperpanjang secara otomatis setiap tahunnya untuk jangka waktu 2 (dua) tahun.

e. Perjanjian Kerjasama Bancassurance

Pada bulan Agustus 2014, Bank melakukan kerjasama *bancassurance* dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"). Bank akan mendistribusikan produk-produk asuransi jiwa dari Allianz kepada nasabah Bank melalui seluruh jalur distribusi Bank. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun.

Pada tanggal 10 Januari 2024, Bank telah memperpanjang perjanjian kerjasama dengan Allianz yang berlaku selama 5 tahun dari tanggal 9 Agustus 2024 sampai dengan 8 Agustus 2029.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Joint financing agreement (continued)

PT Mandiri Utama Finance

In August 2023, the Bank entered into a joint financing arrangement (without recourse) with PT Mandiri Utama Finance ("MUF"). Based on the agreement, the amount of funds to be financed by each party will be a maximum of 99% from the Bank and minimum of 1% from MUF. The maximum joint financing facility is amounted to Rp 500,000. The term of the agreement is for 3 (three) years, from 21 August 2023 to 21 August 2026.

In April 2024, the bank increasing limit of joint financing arrangement (without recourse) with MUF. The maximum joint financing facility become Rp 1,500,000. The term of the agreement is for 3 (three) years, from 21 August 2023 to 21 August 2026.

d. Marketing and Administration Services for SMBCI Product agreement

PT Mitrausaha Indonesia Group (Modalku)

In June 2023, the Bank entered into channeling cooperation with PT Mitrausaha Indonesia Grup ("MIG"). The maximum channeling facility is amounted to Rp 100,000. The term of the agreement is for 1 (one) year, from 14 June 2023 to 14 June 2024 and extended automatically every year for a period of 2 (two) years.

e. Bancassurance Agreement

In August 2014, the Bank entered into a bancassurance agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"). The Bank will distribute life insurance products of Allianz to its customers through the Bank's distribution channels. The agreement is effective for 10 years.

On 10 January 2024, Bank has extended bancassurance agreement with Allianz, which is effective for 5 years starting from 9 August 2024 until 8 August 2029.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Entitas Anak

Pada tanggal 24 Juli 2014, PT Oto Multiartha ("OTO") dan PT Summit Oto Finance ("SOF") mengadakan perjanjian dengan Netsol Technologies Ltd (NetSol Tech) terkait konversi sistem operasi bisnis OTO dan SOF. Selanjutnya, pada bulan Juni 2025, berdasarkan perjanjian pengalihan antara NetSol Tech dengan NetSol Ascent Middle East Computer Equipment Trading LLC. ("Netsol"), OTO, dan Perseroan, NetSol Tech mengalihkan perjanjian tersebut beserta seluruh hak, kepemilikan, dan kewajiban Netsol Tech Kepada Netsol. Berdasarkan perjanjian ini NetSol berkewajiban untuk memberikan jasa konsultasi, pengembangan, lisensi dan pengimplementasian sistem kepada OTO dan SOF. Oleh karena itu, NetSol berhak atas imbalan jasa dan OTO dan SOF berkewajiban untuk membayar imbalan jasa tersebut. Atas perjanjian ini, tidak ada persyaratan perizinan yang perlu diminta dari otoritas yang berwenang dan tidak terdapat pembatasan-pembatasan terkait perjanjian ini.

g. Komitmen signifikan lainnya

Bank menyewa kantor dengan perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara 5 – 11 tahun dengan mayoritas perjanjian jasa dapat diperbarui pada akhir periode dengan harga pasar. Bank diharuskan memberitahukan enam bulan lebih awal apabila berniat mengakhiri perjanjian sewa. Beban terkait transaksi sewa yang dibebankan pada laba rugi selama periode berjalan diungkapkan dalam Catatan 32 dan 37.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Bank:

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Item yang disewa/ Leased items	Periode perjanjian/ Period of agreement
PT Bahana Semesta Citra Nusantara	Ruang Kantor/Office Space	5 Oktober/October 2015 – 14 Juni/June 2032

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Kurang dari 1 tahun	20,507	-
Lebih dari 1 - 5 tahun	246,117	293,201
Lebih dari 5 tahun	8,192	8,196
	<u>274,816</u>	<u>301,397</u>

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Subsidiaries

On 24 July 2014, PT Oto Multiartha ("OTO") and PT Summit Oto Finance ("SOF") entered into agreement with Netsol Technologies Ltd (NetSol Tech) regarding the conversion of the OTO and SOF's business operational system. Subsequently, in June 2025, based on deed of assignment between Netsol Tech with Netsol Ascent Middle East Computer Equipment Trading LLC. ("Netsol"), OTO, and the Company, Netsol Tech assign the agreement together with all of the Netsol Tech's rights, title, and obligations therein to Netsol. Based on the agreement, NetSol is required to deliver consultation services, development, licensing and implementation of the system to OTO dan SOF. Accordingly, NetSol is entitled for the service fee and the OTO and SOF are obliged to pay the service fee. For this agreement, there was no requirement to obtain the authorized regulator approval and there was no limitations under this agreement

g. Other significant commitment

The Bank leases offices under non-cancellable lease agreements. The lease terms are between 5 – 11 years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate. The Bank is required to give a six-month notice for the termination of these agreements. The expenses related with lease transactions charged to the profit or loss during the period was disclosed in Note 32 and 37.

The following are counterparties of the Bank's lease commitments:

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable leases were as follows:

Less than 1 year
More than 1 - 5 years
More than 5 years

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO

Kerangka manajemen risiko

Grup mengutamakan penerapan manajemen risiko baik pada Bank dan Entitas Anak. Bank memiliki segmen yang lengkap mulai dari segmen pinjaman dengan plafon kecil di BTPN Syariah, Digital, Pensiun, *Micro Business*, SME, Komersial sampai dengan Korporasi serta piutang pembiayaan dari entitas anak lembaga pembiayaan. Dalam hal konsentrasi portofolio, segmen Korporasi menjadi portofolio terbesar yaitu di kisaran 64% pada posisi 30 September 2025 dan 61% pada posisi 31 Desember 2024 diikuti oleh segmen Pensiunan di kisaran 13% pada posisi 30 September 2025 (31 Desember 2024: 14%).

Pengembangan manajemen risiko keuangan di Grup berpedoman pada peraturan OJK yang mengatur penerapan manajemen risiko bagi bank umum.

Kerangka manajemen risiko Grup diimplementasikan melalui kebijakan-kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi dan kewenangan, toleransi risiko serta perangkat manajemen risiko. Grup melakukan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan sesuai dengan meningkatnya kompleksitas bisnis dan perkembangan organisasi, strategi dan manajemen sistem informasi.

Penerapan manajemen risiko mencakup:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
- Pengendalian internal yang menyeluruh

Organisasi manajemen risiko Grup melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Grup telah membentuk Komite Pemantau Risiko sebagai pengawas tertinggi di tingkat komisaris dan Komite Manajemen Risiko atau Komite Manajemen Risiko Non Keuangan di tingkat direksi yang merupakan bagian yang sangat penting dalam pengendalian risiko, sebagai unit kontrol yang memantau seluruh risiko yang terdapat pada kegiatan operasional Grup.

45. RISK MANAGEMENT

Risk management framework

The Group focuses on the risk management implementation for the Bank and Subsidiaries. The Bank has complete segments starting from loans with small limit at BTPN Syariah, Digital, Pension, Micro Business, SME, Commercial up to Corporate segment, as well as financing receivables from multifinance subsidiaries. In term of portfolio concentration, Corporate segment is the largest portfolio at around 64% as of 30 September 2025 and 61% as of 31 December 2024 followed by Pensioners segment at around 13% as of 30 September 2025 (31 December 2024: 14%).

Financial risk management development in the Group is guided by OJK regulations which govern risk management implementation by commercial banks operating in Indonesia.

The Group's risk management framework is implemented through policies, procedures, transactions and authorisation limits, risk tolerance as well as risk management tools. The Group carries out continuous risk management development in line with the increasing business complexity and the development organisation, strategies and management information systems.

The implementation of risk management covers:

- Active supervision from Board of Commissioners and Board of Directors
- Sufficient policies, procedures and limit sets
- Sufficient process of identification, measurement, risk oversight and control and risk management information
- Overall internal control system

The risk management organization of the Group involves the oversight from the Board of Commissioners and Board of Directors. The Group has established Risk Monitoring Committee as the highest risk authority in the commissioner level and Risk Management Committee or Non-Financial Management Risk Committee at the director level, which constitutes a crucial element in risk control, as a control unit to monitor all of the risks in the Group's operating activities.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Risiko yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit dan pembiayaan, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

Entitas Anak telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada Entitas Anak. Manajemen risiko pada Entitas Anak secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis dan menjalankan fungsinya secara independen.

Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada Entitas Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi terhadap pengendalian internal melalui laporan-laporan untuk digunakan sebagai dasar untuk merumuskan dan mengembangkan kebijakan yang tepat pada Entitas Anak.

Bank selaku Entitas Utama telah menerapkan manajemen risiko konsolidasian sesuai ketentuan OJK. Penerapan manajemen risiko konsolidasian antara lain mencakup laporan perhitungan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) konsolidasian, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) konsolidasian, laporan Profil Risiko konsolidasian, Tingkat Kesehatan Bank (*Risk-Based Bank Rating*) konsolidasian dan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) konsolidasian.

Sehubungan dengan aksi korporasi yang telah dilakukan Bank pada tahun 2024 dengan mengakuisisi 2 Perusahaan Multi Finance yaitu PT Oto Multiartha ("OTO") dan PT Summit Oto Finance ("SOF") sebagai entitas anak, Bank telah memperoleh persetujuan dari regulator untuk pelaksanaan Konglomerasi Keuangan dimana Bank SMBC Indonesia ditunjuk sebagai Entitas Utama.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

The risks arising from the Group's financial instruments are financial risks, which include credit and financing risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

Subsidiary has implemented risk management, among others by establishing a risk unit in Subsidiary. Risk management in Subsidiary is operating separately from the business unit and conducting its function independently.

In addition, the Subsidiary's Board of Commissioners and Board of Directors actively monitor and evaluate the internal controls, through the reports, as a basis in formulating and developing appropriate policies for the Subsidiary.

As the Lead Entity, the Bank has implemented consolidated risk management in accordance with OJK regulation. The Implementation of consolidated risk management among others include report of consolidated minimum Capital Adequacy Ratio (CAR), Legal Lending Limit (LLL), risk profile, Risk-Based Bank Rating and Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP).

In relation with the corporate action that have been carried out by the Bank in 2024 by acquiring 2 Multi Finance Companies, namely PT Oto Multiartha ("OTO") and PT Summit Oto Finance ("SOF") as subsidiaries, the Bank have obtained approval from regulatory to implement Financial Conglomeration with Bank SMBC Indonesia appointed as the Lead Entity.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Sebagai Entitas Utama, Bank SMBC Indonesia menerapkan Manajemen Risiko dan Permodalan Terintegrasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Bank SMBC Indonesia bersama-sama dengan Entitas Anak juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi di Entitas Utama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, termasuk penetapan dan penyempurnaan Kebijakan, Strategi dan Kerangka Kerja Manajemen Risiko yang relevan.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Grup, termasuk Risiko Kredit akibat terkonsentrasinya penyediaan dana (Risiko Konsentrasi Kredit), Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), Risiko Kredit akibat kegagalan *settlement* (*settlement risk*), dan Risiko Kredit akibat *country risk* (termasuk *transfer risk*). Risiko kredit terutama berasal dari pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.

Grup juga terekspos risiko kredit yang muncul dari investasi pada efek-efek utang.

Bank juga menyediakan bank garansi kepada nasabahnya yang mengharuskan Bank melakukan pembayaran untuk kepentingan mereka. Hal ini menyebabkan Bank menghadapi risiko yang sama dengan kredit yang diberikan dan risiko tersebut juga dimitigasi dengan kebijakan dan prosedur yang sama.

Grup melakukan kaji ulang atas kebijakan kredit secara periodik terutama jika terdapat perubahan kondisi perekonomian, perubahan peraturan dan/atau pendekatan bisnis.

Batas pemberian kredit ditetapkan dan ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi. Penelaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi juga dilakukan. Proses persetujuan kredit dilakukan melalui komite kredit dan kewenangan kredit sebagaimana ditetapkan.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

As Lead Entity, Bank SMBC Indonesia is implementing Integrated Risk and Capital Management in accordance with applicable regulation. Bank SMBC Indonesia together with Subsidiaries have also established Integrated Risk Management Committee which have the responsibilities to provide recommendation to Board of Directors in Lead Entity on matters related to the implementation of Integrated Risk Management, including establishment and enhancement of relevant Risk Management Policy, Strategy and Framework.

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss, from the failure of other parties to fulfill their obligations to the Group, including Credit Risk due to the concentration of funding provision (Credit Concentration Risk), Credit Risk due to counterparty failure (counterparty credit risk), Credit Risk due to settlement failure (settlement risk), and Credit Risk due to country risk (including transfer risk). Credit risk arises mainly from loans and sharia financing/receivables.

The Group is also exposed to credit risks arising from investment in debt securities.

The Bank also provides bank guarantee to its customers which require the Bank to make payments for their interests. This causes the Bank to face the same risks as the loans granted and these risks are also mitigated by the same policies and procedures.

The Group reviews the credit policies periodically, especially if there are any changes in market conditions, changes in regulations and/or business approach.

Lending limits are set and reviewed in the light of changing market and economic conditions. Periodic credit reviews and assessments of probability of default are also conducted. Credit approval is processed by credit committee and credit authority as determined.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(i) Manajemen risiko kredit

Grup mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portofolio pinjaman yang diberikan dengan cara menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit dan pembiayaan secara efektif, serta melakukan penyempurnaan prosedur dan pengembangan sistem.

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan akan terus dikembangkan serta telah mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan yang tepat waktu untuk mengatasi kemungkinan penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

Agunan

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit, Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah:

- Kas/deposito
- Tanah dan/atau Bangunan
- SBLC
- Kendaraan
- Peralatan (termasuk mesin dan alat berat)
- Persediaan
- Piutang

Untuk kredit korporasi, Bank mendapatkan jaminan dalam bentuk *standby letters of credit* dari bank afiliasi untuk membatasi risiko kredit bank.

Selain agunan yang disebutkan di atas, Bank juga menerima agunan lainnya yang terdiri dari jaminan yang diterima dari perusahaan induk debitur, penjaminan kredit korporasi dan entitas publik lainnya, lembaga keuangan dan perusahaan lain serta jaminan berupa efek.

Porsi kredit yang diberikan yang mendapatkan manfaat dari agunan diungkapkan pada Catatan 50.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(i) Credit risk management

The Group actively manages and monitors the loan portfolio quality by implementation of credit and financing risk management policies effectively, improving procedures and systems development.

Management Information Systems (MIS) are in place and continuously developed and have covered sufficient level of detail to detect any adverse development at an early stage, allowing timely measurement to be taken to counteract any possible deterioration in credit quality or to minimise credit losses.

Collaterals

The Bank employs a range of policies and practices to mitigate credit risk. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific classes of collateral to mitigate credit risk. The collateral types for loans are as follows:

- *Cash/Time deposits*
- *Lands and/or Buildings*
- *SBLC*
- *Vehicles*
- *Equipment (including machines and heavy equipment)*
- *Inventories*
- *Accounts receivable*

For corporate loans, the Bank received collateral in the form of standby letters of credit from controlling banks to restrict the Bank's credit risk.

In addition to the collateral mentioned above, Bank also accept other collaterals mainly consists of guarantees received from the parent company of the debtor, corporate credit guarantees and other public entities, financial institutions and other companies as well as collateral in the form of securities.

The portion of loans that benefits from such partial or full collateralization was disclosed in Note 50.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (ii) Eksposur maksimum risiko kredit (tanpa memperhitungkan agunan dan perlindungan kredit lainnya)

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi dan irrevocable L/C yang diterbitkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi dan irrevocable L/C yang diterbitkan terjadi. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah komitmen fasilitas kredit (*committed*) yang belum digunakan oleh nasabah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan rekening administratif, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Giro pada Bank Indonesia	6,526,733	9,443,461
Giro pada bank-bank lain	1,685,031	1,034,964
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	3,451,920	12,695,156
Efek-efek	25,842,621	28,174,357
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	1,337,642	468,782
Tagihan derivatif	1,579,304	1,748,125
Tagihan akseptasi	2,847,190	3,317,541
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih		
- Korporasi	98,986,939	91,349,890
- Pensiunan	20,548,266	21,782,822
- Usaha Mikro Kecil dan Menengah ("UMKM")	15,024,591	15,265,130
- Pembiayaan/piutang syariah	8,942,423	9,247,485
- Lainnya	8,414,962	8,403,988
- Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	804,267	762,335
Piutang pembiayaan	28,879,377	27,461,692
Penyertaan saham	54,422	75,285
Aset lain-lain	1,041,845	626,819
	<u>225,967,533</u>	<u>231,857,832</u>
<u>Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit:</u>		
Garansi yang diberikan	7,593,000	7,715,450
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - <i>committed</i>	12,580,252	11,762,750
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	1,945,582	1,582,162

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- (ii) *Maximum exposure to credit risk (without taking into account collateral held or other credit enhancements)*

For financial assets recognized in the consolidated statement of financial position, the maximum exposure to credit risk is equal to its carrying value. For bank guarantees and irrevocable L/C issued, maximum exposure to credit risk is the value that must be paid by the Bank if the liabilities on the bank guarantee and irrevocable L/C issued has been occurred. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is equal to the amount of committed credit facilities that have not been used by customers.

The following table presents the Group's maximum exposure to credit risk of financial instruments in the consolidated statement of financial position and off-balance sheet accounts, without taking into account any collateral held or other credit enhancements:

<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
<i>Current accounts with other banks</i>
<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
<i>Securities</i>
<i>Securities purchased under resale agreements (reverse repo)</i>
<i>Derivative receivables</i>
<i>Acceptance receivables</i>
<i>Loans and sharia financing/receivables - net</i>
<i>Corporates -</i>
<i>Pensioners -</i>
<i>Micro Small and Medium Enterprises ("MSME")</i>
<i>Sharia financing/receivables -</i>
<i>Others -</i>
<i>Accrued interest/margin income -</i>
<i>Financing receivables</i>
<i>Investment in shares</i>
<i>Other assets</i>
<u>Commitments and contingencies with credit risk:</u>
<i>Guarantees provided</i>
<i>Unused credit facilities to customers - committed</i>
<i>Irrevocable letters of credit</i>

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (ii) Eksposur maksimum risiko kredit (tanpa memperhitungkan agunan dan perlindungan kredit lainnya) (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum neto atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

Keterangan	30 September/September 2025		
	Eksposur maksimum / <i>Maximum exposure</i>	Agunan/ <i>Collateral</i>	Eksposur neto/ <i>Net exposure</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	1,337,642	(1,385,269)	-

Keterangan	31 Desember/December 2024		
	Eksposur maksimum / <i>Maximum exposure</i>	Agunan/ <i>Collateral</i>	Eksposur neto/ <i>Net exposure</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	468,187	(487,678)	-

- (iii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

Grup mengelola dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi - secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta sektor geografis.

Dalam pengelolaan dan pengendalian risiko konsentrasi tersebut, Grup menetapkan batas jumlah risiko konsentrasi yang dapat diterima untuk satu debitur atau kelompok debitur.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- (ii) *Maximum exposure to credit risk (without taking into account collateral held or other credit enhancements) (continued)*

The table below shows the net maximum exposure to credit risk on securities purchased under resale agreements (reverse repo) on 30 September 2025 and 31 December 2024:

Description	30 September/September 2025		
	Maximum exposure	Collateral	Net exposure
Securities purchased under resale agreements (reverse repo)	1,337,642	(1,385,269)	-

Description	31 Desember/December 2024		
	Maximum exposure	Collateral	Net exposure
Securities purchased under resale agreements (reverse repo)	468,187	(487,678)	-

- (iii) *Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure*

The Group manages and controls concentrations of credit risk wherever they are identified - in particular, to individual and group counterparties, and to industries and geographical sectors.

In managing and controlling concentration risk, the Group sets limits of concentration risk that can be accepted for one debtor or group of debtors.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor geografis adalah sebagai berikut:

	30 September/September 2025				
	Jawa/Java*	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	6,526,733	-	-	-	6,526,733
Giro pada bank-bank lain	1,682,674	794	460	1,103	1,685,031
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	3,451,920	-	-	-	3,451,920
Efek-efek	25,842,621	-	-	-	25,842,621
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,337,642	-	-	-	1,337,642
Tagihan derivatif	1,579,304	-	-	-	1,579,304
Tagihan akseptasi	2,847,190	-	-	-	2,847,190
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah – bersih	132,098,131	10,959,703	2,252,220	7,411,394	152,721,448
Piutang pembiayaan - bersih	13,193,955	7,625,641	1,262,043	6,797,738	28,879,377
Penyertaan saham	54,422	-	-	-	54,422
Aset lain-lain - bersih	988,939	22,106	1,857	28,943	1,041,845
	<u>189,603,531</u>	<u>18,608,244</u>	<u>3,516,580</u>	<u>14,239,178</u>	<u>225,967,533</u>
Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit:					
Garansi yang diterbitkan	7,593,000	-	-	-	7,593,000
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - committed	12,210,252	370,000	-	-	12,580,252
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan	1,945,582	-	-	-	1,945,582
	31 Desember/December 2024				
	Jawa/Java*	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	9,443,461	-	-	-	9,443,461
Giro pada bank-bank lain	1,034,135	676	60	93	1,034,964
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	12,695,156	-	-	-	12,695,156
Efek-efek	28,174,357	-	-	-	28,174,357
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	468,782	-	-	-	468,782
Tagihan derivatif	1,748,125	-	-	-	1,748,125
Tagihan akseptasi	3,317,541	-	-	-	3,317,541
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah – bersih	125,164,955	11,509,767	2,346,032	7,790,896	146,811,650
Piutang pembiayaan - bersih	13,077,145	6,944,576	1,177,917	6,262,054	27,461,692
Penyertaan saham	75,263	8	-	14	75,285
Aset lain-lain - bersih	595,430	12,473	1,699	17,217	626,819
	<u>195,794,350</u>	<u>18,467,500</u>	<u>3,525,708</u>	<u>14,070,274</u>	<u>231,857,832</u>
Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit:					
Garansi yang diterbitkan	7,715,450	-	-	-	7,715,450
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - committed	11,253,895	406,860	-	101,995	11,762,750
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan	1,582,162	-	-	-	1,582,162

*) Termasuk Kantor Pusat

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

Credit risk concentration by geographical sectors was as follows:

Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Securities
Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Derivative receivables
Acceptance receivables
Loans and sharia financing/ receivables - net
Financing receivables - net
Investment in shares
Other assets- net

Commitments and contingencies with credit risk:
Guarantees issued

Unused credit facilities to customers - committed
Irrevocable letters of credit

Commitments and contingencies with credit risk:
Guarantees issued

Unused credit facilities to customers - committed
Irrevocable letters of credit

*) Including Head Office

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri adalah sebagai berikut:

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

Credit risk concentration by industry sectors was as follows:

30 September/September 2025							
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	6,526,733	-	-	-	-	-	6,526,733
Giro pada bank-bank lain	-	1,685,031	-	-	-	-	1,685,031
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	3,007,343	444,577	-	-	-	-	3,451,920
Efek-efek	21,782,844	1,875,545	1,889,703	-	294,529	-	25,842,621
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	1,337,642	-	-	-	-	1,337,642
Tagihan derivatif	-	1,516,769	4,025	34,979	23,531	-	1,579,304
Tagihan akseptasi	-	-	2,847,190	-	-	-	2,847,190
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - bersih	-	18,198,111	22,203,718	29,968,083	41,033,522	41,318,014	152,721,448
Piutang pembiayaan - bersih	-	-	-	-	-	28,879,377	28,879,377
Penyertaan saham	-	54,422	-	-	-	-	54,422
Aset lain-lain	1,481	7,863	-	-	-	1,032,501	1,041,845
	31,318,401	25,119,960	26,944,636	30,003,062	41,351,582	71,229,892	225,967,533
Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit:	-	-	7,593,000	-	-	-	7,593,000
Garansi yang diterbitkan Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - committed Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan	-	2,000,000	1,943,195	3,444,280	1,287,421	3,905,356	12,580,252
	-	-	1,945,582	-	-	-	1,945,582
31 Desember/December 2024							
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	9,443,461	-	-	-	-	-	9,443,461
Giro pada bank-bank lain	-	1,034,964	-	-	-	-	1,034,964
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	9,188,205	3,506,951	-	-	-	-	12,695,156
Efek-efek	25,969,583	1,900,866	-	784	303,124	-	28,174,357
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	468,782	-	-	-	-	468,782
Tagihan derivatif	-	1,714,451	987	379	32,308	-	1,748,125
Tagihan akseptasi	-	-	3,317,541	-	-	-	3,317,541
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - bersih	-	19,029,077	21,930,556	32,442,142	30,176,855	43,233,020	146,811,650
Piutang pembiayaan - bersih	-	-	-	-	-	27,461,692	27,461,692
Penyertaan saham	-	75,285	-	-	-	-	75,285
Aset lain-lain	686	11,668	-	-	-	614,465	626,819
	44,601,935	27,742,044	25,249,084	32,443,305	30,512,287	71,309,177	231,857,832
Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit:	-	-	7,715,450	-	-	-	7,715,450
Garansi yang diterbitkan Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - committed Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan	-	967,450	726,074	3,339,868	1,754,451	4,974,907	11,762,750
	-	-	1,582,162	-	-	-	1,582,162

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (iii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis kredit atau pembiayaan, mata uang, sektor ekonomi dan hubungan dengan debitur diungkapkan pada Catatan 12 dan Catatan 13.

- (iv) Kualitas kredit aset keuangan

Proses penentuan kualitas kredit Bank mengacu pada kolektibilitas sesuai peraturan OJK.

Segmen korporasi

Untuk segmen korporasi, kualitas kredit dikelola oleh Bank dengan menggunakan peringkat kredit internal. Bank menentukan peringkat suatu debitur dengan terlebih dahulu menetapkan peringkat keuangan (*financial grade*) dengan menggunakan model peringkat dari aspek keuangan dan data yang diperoleh dari laporan keuangan debitur, termasuk kekayaan bersih dan arus kas. Peringkat keuangan ini kemudian disesuaikan dengan mempertimbangkan kondisi dari posisi keuangan debitur dan faktor kualitatif untuk menentukan peringkat debitur.

Faktor kualitatif terutama mencakup arus kas masa depan yang diharapkan dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti informasi kerugian historis, kesesuaian rencana bisnis debitur atau rencana perbaikan operasional, status perkembangan rencana bisnis dan dukungan menyeluruh dari lembaga keuangan.

Selain prosedur peringkat di atas, dalam hal debitur dianggap sebagai anak perusahaan yang dikonsolidasi oleh induk perusahaan di luar negeri, peringkat debitur bisa ditentukan dengan mengadopsi peringkat obligor berdasarkan peringkat kredit yang diberikan induk perusahaan Bank terhadap induk perusahaan tersebut. Peringkat debitur dan peringkat fasilitas ditelaah paling sedikit setahun sekali, atau bila diperlukan, ketika ada perubahan kredit.

Peringkat internal untuk segmen korporasi digolongkan sebagai berikut:

- Debitur *Grading* 1-3 memiliki kemampuan membayar kewajiban yang tinggi.
- Debitur *Grading* 4-6 tidak mengalami kesulitan pembayaran kewajiban, namun terdapat faktor bisnis atau ekonomi yang dapat menyebabkan masalah dalam pembayaran kewajiban.
- Debitur *Grading* 7A dan 7B memerlukan pemantauan khusus karena bisnis yang lesu/tidak stabil, atau masalah keuangan.
- Debitur *Grading* 7R atau lebih rendah merupakan debitur yang telah mengalami penurunan nilai (*default*).

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- (iii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

The credit risk concentration by type of credit or financing, currency, economic sector and relationship with debtors is disclosed in Note 12 and Note 13.

- (iv) Credit quality of financial assets

Process of determining the Bank's credit quality refers to collectability in accordance with the OJK regulations.

Corporate segment

For corporate segment, the quality of credit is managed by the Bank using internal credit ratings. The Bank determines the rating of a debtor by first determining the financial grade using a rating model from financial aspects and data obtained from the debtor's financial statements, including net worth and cash flows. This financial grade is then adjusted by considering the conditions of the debtor's financial position and qualitative factors to determine the grade of the debtor.

Qualitative factors mainly cover expected future cash flows with considering some factors such as historical loss information, conformity of the debtor's business plan or operational improvement plan, status of developments in the business plan and overall support from financial institutions.

In addition of grading procedure above, in the event that the debtor is considered as a subsidiary that is consolidated by a parent company abroad, the debtor's grading can be determined by adopting an obligor grading based on credit grading provided by the Bank's parent company. Debtor grading and facility grading are reviewed at least once a year, or if needed, when there are changes in credit.

Internal grading for corporate segment is categorized as follows:

- Grading 1-3 debtors have very strong ability to pay their obligations.
- Grading 4-6 debtors do not experience difficulties to pay their obligations; however, there are business or economy factors that may cause difficulties to pay the obligations.
- Grading 7A and 7B debtors need special observation as they experience sluggish/unstable business, or financial issues.
- Grading 7R or lower debtors represent debtors which are credit-impaired (*default*).

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tercatat aset keuangan berdasarkan kualitas kredit adalah sebagai berikut:

	30 September/September 2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia					
Grade 1-3	5,806,146	-	-	-	5,806,146
Tanpa peringkat	-	-	-	720,587	720,587
	5,806,146	-	-	720,587	6,526,733
Giro pada bank-bank lain					
Grade 1-3	918,691	-	-	-	918,691
Tanpa peringkat	763,759	-	-	2,742	766,501
	1,682,450	-	-	2,742	1,685,192
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain					
Grade 1-3	2,207,422	-	-	-	2,207,422
Tanpa peringkat	-	-	-	1,244,500	1,244,500
	2,207,422	-	-	1,244,500	3,451,922
Efek-efek					
Grade 1-3	15,983,027	-	-	-	15,983,027
Tanpa peringkat	-	-	-	9,859,671	9,859,671
	15,983,027	-	-	9,859,671	25,842,698
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)					
Grade 1-3	1,337,642	-	-	-	1,337,642
Tagihan derivatif					
Belum jatuh tempo	1,579,304	-	-	-	1,579,304
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah:					
Korporasi					
Grade 1-3	83,194,297	832,494	-	-	84,026,791
Grade 4-6	9,281,344	2,081,357	-	-	11,362,701
Default	-	-	4,867,353	-	4,867,353
	-	-	-	-	100,256,845
Non-korporasi					
Belum jatuh tempo	42,008,268	8,525	7,299	-	42,024,092
Telah jatuh tempo sampai dengan 90 hari	1,149,374	735,293	415	-	1,885,082
Telah jatuh tempo 91-120 hari	-	-	223,344	-	223,344
Telah jatuh tempo 121-180 hari	-	-	464,573	-	464,573
Telah jatuh tempo lebih dari 180 hari	-	-	965,099	-	965,099
	43,157,642	743,818	1,660,730	-	45,562,190
Dipindahkan	135,633,283	3,657,669	6,528,083	-	145,819,035

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iv) Credit quality of financial assets (continued)

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the carrying amount of financial assets based on credit quality was as follows:

Current accounts with Bank Indonesia
Grade 1-3
Non-graded

Current accounts with other banks
Grade 1-3
Non-graded

Placement with Bank Indonesia and other banks
Grade 1-3
Non-graded

Securities
Grade 1-3
Non-graded

Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Grade 1-3

Derivative receivables
Not yet overdue

Loans and sharia financing/receivables:
Corporates
Grade 1-3
Grade 4-6
Default

Non-corporates
Not yet overdue
Past due up to 90 days
Past due for 91-120 days
Past due for 121-180 days
Past due more than 180 days

Carry forward

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tercatat aset keuangan berdasarkan kualitas kredit adalah sebagai berikut (lanjutan):

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iv) Credit quality of financial assets (continued)

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the carrying amount of financial assets based on credit quality was as follows (continued):

	30 September/September 2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (lanjutan):						Loans and sharia financing/receivables (continued):
Pindahan	135,633,283	3,657,669	6,528,083	-	145,819,035	Carried forward
Syariah						Sharia
Belum jatuh tempo	-	-	-	9,328,490	9,328,490	Not yet overdue
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai 1-30 hari	-	-	-	69,743	69,743	Past due but not impaired for 1-30 days
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai 31-60 hari	-	-	-	60,741	60,741	Past due but not impaired for 31-60 days
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai 61-90 hari	-	-	-	56,884	56,884	Past due but not impaired for 61-90 days
Mengalami penurunan nilai	-	-	-	287,056	287,056	Impaired
	-	-	-	9,802,914	9,802,914	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	664,943	27,311	15,708	96,305	804,267	Accrued interest/margin income
	136,298,226	3,684,980	6,543,791	9,899,219	156,426,216	
Piutang pembiayaan						Financing receivables
Belum jatuh tempo	19,948,960	11,828	8,392	-	19,969,180	Not yet overdue
Telah jatuh tempo 1-30 hari	5,283,564	16,278	9,880	-	5,309,722	Past due for 1-30 days
Telah jatuh tempo 31-90 hari	-	1,196,778	1,665,885	-	2,862,663	Past due for 31-90 days
Telah jatuh tempo 91-120 hari	-	-	1,255,711	-	1,255,711	Past due for 91-120 days
Telah jatuh tempo lebih dari 120 hari	-	-	1,203,460	-	1,203,460	Past due more than 120 days
	25,232,524	1,224,884	4,143,328	-	30,600,736	
Tagihan akseptasi						Acceptance receivables
Grade 1-3	2,491,511	-	-	-	2,491,511	Grade 1-3
Grade 4-6	186,677	169,388	-	-	356,065	Grade 4-6
Tanpa peringkat	97	-	-	-	97	Non-graded
	2,678,285	169,388	-	-	2,847,673	
Penyertaan saham						Investment in shares
Tanpa peringkat	54,422	-	-	-	54,422	Non-graded
Aset lain-lain						Other assets
Tanpa peringkat	859,645	-	165,471	16,729	1,041,845	Non-graded
	193,719,093	5,079,252	10,852,590	21,743,448	231,394,383	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(943,331)	(445,730)	(3,177,298)	(860,491)	(5,426,850)	Allowance for impairment losses
	192,775,762	4,633,522	7,675,292	20,882,957	225,967,533	

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tercatat aset keuangan berdasarkan kualitas kredit adalah sebagai berikut (lanjutan):

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iv) Credit quality of financial assets (continued)

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the carrying amount of financial assets based on credit quality was as follows (continued):

31 Desember / December 2024						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia						Current accounts with Bank Indonesia
Grade 1-3	8,774,132	-	-	-	8,774,132	Grade 1-3
Tanpa peringkat	-	-	-	669,329	669,329	Non-graded
	8,774,132	-	-	669,329	9,443,461	
Giro pada bank-bank lain						Current accounts with other banks
Grade 1-3	187,354	-	-	-	187,354	Grade 1-3
Tanpa peringkat	843,972	-	-	3,675	847,647	Non-graded
	1,031,326	-	-	3,675	1,035,001	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank- bank lain						Placement with Bank Indonesia and other banks
Grade 1-3	11,448,738	-	-	-	11,448,738	Grade 1-3
Tanpa peringkat	-	-	-	1,247,000	1,247,000	Non-graded
	11,448,738	-	-	1,247,000	12,695,738	
Efek-efek						Securities
Grade 1-3	19,378,421	-	-	-	19,378,421	Grade 1-3
Tanpa peringkat	-	-	-	8,796,529	8,796,529	Non-graded
	19,378,421	-	-	8,796,529	28,174,950	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)						Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Grade 1-3	468,782	-	-	-	468,782	Grade 1-3
Tagihan derivatif						Derivative receivables
Belum jatuh tempo	1,748,125	-	-	-	1,748,125	Not yet overdue
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah:						Loans and sharia financing/ receivables:
Korporasi						Corporates
Grade 1-3	75,253,160	997,138	-	-	76,250,298	Grade 1-3
Grade 4-6	8,748,996	2,309,162	-	-	11,058,158	Grade 4-6
Grade 7A-7B	-	806,253	-	-	806,253	Grade 7A-7B
Default	-	-	4,643,421	-	4,643,421	Default
	84,002,156	4,112,553	4,643,421	-	92,758,130	
Non-korporasi						Non-corporates
Belum jatuh tempo	44,202,211	121,246	64,960	-	44,388,417	Not yet overdue
Telah jatuh tempo						Past due up to
sampai dengan 90 hari	733,170	660,519	9,504	-	1,403,193	90 days
Telah jatuh tempo						Past due for
91-120 hari	-	-	142,570	-	142,570	91-120 days
Telah jatuh tempo						Past due for
121-180 hari	-	-	216,865	-	216,865	121-180 days
Telah jatuh tempo						Past due more
lebih dari 180 hari	-	-	891,061	-	891,061	than 180 days
	44,935,381	781,765	1,324,960	-	47,042,106	
Dipindahkan	128,937,537	4,894,318	5,968,381	-	139,800,236	Carry forward

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tercatat aset keuangan berdasarkan kualitas kredit adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember / December 2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (lanjutan):						Loans and sharia financing/receivables (continued):
Pindahan	128,937,537	4,894,318	5,968,381	-	139,800,236	Carried forward
Syariah						Sharia
Belum jatuh tempo	-	-	-	9,558,038	9,558,038	Not yet overdue
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai 1-30 hari	-	-	-	75,555	75,555	Past due but not impaired for 1-30 days
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai 31-60 hari	-	-	-	77,494	77,494	Past due but not impaired for 31-60 days
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai 61-90 hari	-	-	-	79,234	79,234	Past due but not impaired for 61-90 days
Mengalami penurunan nilai	-	-	-	381,438	381,438	Impaired
	-	-	-	10,171,759	10,171,759	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	582,947	36,223	41,018	102,147	762,335	Accrued interest/margin income
	129,520,484	4,930,541	6,009,399	10,273,906	150,734,330	
Piutang pembiayaan						Financing receivables
Belum jatuh tempo	18,933,589	29,475	480,888	-	19,443,952	Not yet overdue
Telah jatuh tempo 1-30 hari	5,016,591	27,704	685,982	-	5,730,277	Past due for 1-30 days
Telah jatuh tempo 31-90 hari	-	796,936	1,481,085	-	2,278,021	Past due for 31-90days
Telah jatuh tempo 91-120 hari	-	-	726,730	-	726,730	Past due for 91-120 days
Telah jatuh tempo lebih dari 120 hari	-	-	1,253,642	-	1,253,642	Past due more than 120 days
	23,950,180	854,115	4,628,327	-	29,432,622	
Tagihan akseptasi						Acceptance receivables
Grade 1-3	2,617,607	-	-	-	2,617,607	Grade 1-3
Grade 4-6	71,410	645,290	-	-	716,700	Grade 4-6
Tanpa peringkat	312	-	-	-	312	Non-graded
	2,689,329	645,290	-	-	3,334,619	
Penyertaan saham						Investment in shares
Tanpa peringkat	75,285	-	-	-	75,285	Non-graded
Aset lain-lain						Other assets
Tanpa peringkat	455,927	-	157,658	13,234	626,819	Non-graded
	199,540,729	6,429,946	10,795,384	21,003,673	237,769,732	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(983,317)	(383,386)	(3,620,923)	(924,274)	(5,911,900)	Allowance for impairment losses
	198,557,412	6,046,560	7,174,461	20,079,399	231,857,832	

*) Termasuk aset keuangan syariah dengan kualitas kredit lancar

Include sharia financial assets with current credit quality *)

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Penjelasan mengenai Tahap 1, Tahap 2 dan Tahap 3 dapat dilihat pada Catatan 2i.

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan jenis portofolio kredit/pembiayaan dan piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

Periode berakhir 30 September 2025/ Period ended 30 September 2025							
Pensiunan/ Pension*	UMKM/ MSME	Korporasi/ Corporate	Syariah/ Sharia	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total		
Saldo awal	197,345	923,436	1,408,239	924,274	2,440,316	5,893,610	Beginning balance
Penambahan	152,268	251,001	465,828	608,079	2,517,359	3,994,634	Addition
Penerimaan kembali	2,062	31,699	-	7,249	15,218	56,228	Recovery
Penghapusbukuan	(99,844)	(361,602)	(353,661)	(679,112)	(2,773,526)	(4,267,745)	Write-off
Kerugian modifikasi	-	-	(221,537)	-	-	(221,537)	Modification loss
Lainnya	-	-	(28,964)	-	-	(29,063)	Others
Saldo akhir	251,831	844,534	1,269,905	860,490	2,199,367	5,426,127	Ending balance

Tahun berakhir 31 Desember 2024/ Year ended 31 December 2024							
Pensiunan/ Pension*	UMKM/ MSME	Korporasi/ Corporate	Syariah/ Sharia	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total		
Saldo awal	212,329	891,829	2,122,909	1,213,916	177,064	4,618,047	Beginning balance
Penambahan dari akuisisi	-	-	-	-	1,693,663	1,693,663	Addition due to acquisition
Penambahan	76,945	245,277	75,679	1,359,766	2,118,286	3,875,953	Addition
Penerimaan kembali	5,390	12,895	-	24,979	14,886	58,150	Recovery
Penghapusbukuan	(97,319)	(226,565)	-	(1,674,387)	(1,563,583)	(3,561,854)	Write-off
Kerugian modifikasi	-	-	(774,532)	-	-	(774,532)	Modification loss
Lainnya	-	-	(15,817)	-	-	(15,817)	Others
Saldo akhir	197,345	923,436	1,408,239	924,274	2,440,316	5,893,610	Ending balance

*) Termasuk Kredit Pegawai Aktif

Include Active Employee Loan*)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika Grup tidak dapat memenuhi pembayaran kewajiban pada saat jatuh tempo, termasuk pencairan simpanan nasabah. Salah satu parameter yang digunakan adalah dengan menganalisa profil jatuh tempo dari sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan sebagian besar aset yang disalurkan dalam bentuk kredit dengan jangka waktu yang pada umumnya berjangka panjang. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan dapat meningkatkan risiko likuiditas.

Dalam mengantisipasi potensi tekanan likuiditas yang mungkin terjadi, Grup telah mempersiapkan strategi pendanaan dan cadangan likuiditas yang memadai yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan profil likuiditas agar selalu memenuhi regulasi terkait.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet their payment obligations as they fall due, including withdrawal of customer deposits. One of the parameters used is by analysing the maturity profile from the funding sources, which are usually short term, while most of the assets which were distributed in the form of loans, are usually long-term. A relatively wide gap can increase liquidity risk.

In anticipating potential liquidity pressures that may occur, the Group has prepared the funding strategy and adequate liquidity reserves which are adjusted to the operational needs and the liquidity profile in order to always comply with the relevant regulations.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Profil jatuh tempo diproyeksikan atas jangka waktu yang tersisa berdasarkan tanggal kontraktual aset dan liabilitas tertentu. Secara historis, sebagian besar dari simpanan diperpanjang pada saat jatuh tempo yang dipengaruhi oleh perilaku nasabah dan tingkat kepercayaan terhadap Grup. Untuk mengelola risiko likuiditas atas kondisi tersebut, maka Grup menetapkan strategi yang sesuai dan jumlah kas dan aset likuid yang perlu dimiliki, yang dapat dicairkan atau dijadikan jaminan jika ada kebutuhan likuiditas yang mendesak.

Tabel berikut ini menyajikan rincian sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo aset keuangan (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

This maturity profile is projected based on the remaining period to the contractual maturity date of assets and liabilities. Historically, a significant portion of deposits are rolled-over on the maturity date which is affected by customer behaviour and confidence level to the Group. To manage the liquidity risk of this condition, the Group establishes appropriate strategies and sufficient amount of cash and liquid assets that can be liquidated or used as collateral should there be an urgent need for liquidity.

The following tables provide detail of remaining period to maturity date of financial assets (before allowance for impairment losses) and financial liabilities.

30 September/September 2025								
	Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
Aset								Assets
Kas	1,125,327	1,125,327	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6,526,733	6,526,733	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	1,685,192	1,685,192	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	3,451,922	-	3,449,922	2,000	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	25,842,698	-	8,880,821	5,080,710	3,259,140	3,683,196	4,938,831	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,337,642	-	1,033,425	245,914	58,303	-	-	Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Tagihan derivatif	1,579,304	-	76,358	136,669	202,006	404,517	759,754	Derivative receivables
Tagihan akseptasi Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	2,847,673	-	434,768	1,381,679	1,031,226	-	-	Acceptance receivables
Piutang pembiayaan	156,426,216	-	25,035,254	29,359,535	6,206,459	16,200,976	79,623,992	Loans and sharia financing/ receivables
Penyertaan saham	54,422	54,422	-	-	-	-	-	Financing Receivables
Aset lain-lain	1,041,845	5,821	899,335	6,080	12,869	38,426	79,314	Investment in shares
Jumlah aset	232,519,710	9,397,495	40,828,337	38,462,043	14,256,397	26,776,379	102,799,059	Other assets Total assets
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	(80,926)	(3)	(70,041)	(10,882)	-	-	-	Obligations due Immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	(19,913)	-	(19,913)	-	-	-	-	Undistributed revenue sharing
Giro	(29,063,055)	(29,062,395)	(660)	-	-	-	-	Current accounts
Tabungan	(20,516,810)	(20,514,952)	(1,858)	-	-	-	-	Saving deposits
Deposito berjangka dan deposito on call	(61,528,656)	-	(42,249,597)	(13,010,780)	(4,402,947)	(1,770,907)	(94,425)	Time deposits and deposits on call
Simpanan dari bank-bank lain	(852,108)	(766,868)	(7,100)	(73,140)	-	-	-	Deposits from other Banks
Liabilitas derivatif	(1,163,748)	-	(131,843)	(108,192)	(166,430)	(109,810)	(647,473)	Derivative payables
Liabilitas akseptasi Surat berharga yang diterbitkan	(2,505,572)	-	(418,021)	(1,222,591)	(864,960)	-	-	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	(6,820,561)	-	(21,400)	(7,288)	-	(1,332,583)	(5,459,290)	Securities issued
Pinjaman subordinasi	(40,407,825)	-	(425,975)	(540,291)	(1,924,920)	(8,310,542)	(29,206,097)	Borrowings
Liabilitas sewa	(3,342,113)	-	(9,113)	-	-	-	(3,333,000)	Subordinated loans
Liabilitas lain-lain	(257,180)	-	-	(13,252)	(11,955)	(10,839)	(221,592)	Lease liabilities
Jumlah liabilitas	(659,909)	(47,013)	(521,991)	(34,955)	(17,309)	(17,088)	(21,553)	Other liabilities
Jumlah liabilitas	(167,218,376)	(50,391,231)	(43,877,512)	(15,020,913)	(7,388,521)	(11,556,769)	(38,983,430)	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	65,301,334	(40,993,736)	(3,049,175)	23,441,130	6,867,876	15,219,610	63,815,629	Net assets (liabilities)

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan rincian sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo aset keuangan (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan (lanjutan).

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The following tables provide detail of remaining period to maturity date of financial assets (before allowance for impairment losses) and financial liabilities (continued).

31 Desember/December 2024								
	Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
Aset								Assets
Kas	1,379,647	1,379,647	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,443,461	9,443,461	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	1,035,001	1,035,001	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	12,695,738	-	12,634,738	61,000	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	28,174,950	-	1,870,528	9,021,201	7,720,427	5,051,381	4,511,413	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	468,782	-	468,782	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Tagihan derivatif	1,748,125	-	246,870	166,861	51,131	192,520	1,090,743	Derivative receivables
Tagihan akseptasi Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	3,334,619	-	207,422	737,415	1,849,495	529,294	10,993	Acceptance receivables
Piutang pembiayaan	150,734,330	-	23,955,642	24,472,684	7,054,648	17,837,042	77,414,314	Loans and sharia financing/ receivables
Penyerahan saham	29,432,622	-	1,030,518	2,163,173	3,187,115	5,969,631	17,082,185	Financing Receivables
Aset lain-lain	75,285	75,285	-	-	-	-	-	Investment in shares
Jumlah aset	626,819	3,367	508,101	6,486	7,457	15,223	86,185	Other assets
	239,149,379	11,936,761	40,922,601	36,628,820	19,870,273	29,595,091	100,195,833	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	(48,898)	-	(30,285)	(18,613)	-	-	-	Obligations due Immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	(18,825)	-	(18,825)	-	-	-	-	Undistributed revenue sharing
Giro	(25,587,478)	(25,585,492)	(1,986)	-	-	-	-	Current accounts
Tabungan	(19,029,523)	(19,027,786)	(1,737)	-	-	-	-	Saving deposits
Deposito berjangka dan deposito on call	(67,368,856)	-	(48,514,180)	(12,821,570)	(3,355,463)	(2,653,627)	(24,016)	Time deposits and deposits on call
Simpanan dari bank-bank lain	(757,714)	(752,714)	-	(5,000)	-	-	-	Deposits from other Banks
Liabilitas derivatif	(1,558,841)	-	(265,138)	(127,552)	(17,714)	(195,719)	(952,718)	Derivative payables
Liabilitas akseptasi Surat berharga yang diterbitkan	(3,162,381)	-	(182,428)	(711,582)	(1,728,084)	(529,294)	(10,993)	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	(2,961,041)	-	(17,378)	(3,739)	-	(254,689)	(2,685,235)	Securities issued
Pinjaman subordinasi	(49,658,227)	-	(2,225,641)	(1,320,747)	(2,047,789)	(2,082,566)	(41,981,484)	Borrowings
Liabilitas sewa	(3,229,069)	-	(10,069)	-	-	-	(3,219,000)	Subordinated loans
Liabilitas lain-lain	(335,275)	-	(11,527)	(10,372)	(10,592)	(32,299)	(270,485)	Lease liabilities
Jumlah liabilitas	(647,755)	(51,641)	(500,981)	(28,388)	(28,483)	(13,302)	(24,960)	Other liabilities
	(174,363,883)	(45,417,633)	(51,780,175)	(15,047,563)	(7,188,125)	(5,761,496)	(49,168,891)	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	64,785,496	(33,480,872)	(10,857,574)	21,581,257	12,682,148	23,833,595	51,026,942	Net assets (liabilities)

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto dari liabilitas keuangan dan rekening administratif Grup berdasarkan periode tersisa sampai dengan jatuh tempo kontraktual:

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The following table shows the contractual undiscounted cash flows of the Group's financial liabilities and administrative accounts based on the remaining period to contractual maturity:

30 September/September 2025							
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/Gross nominal inflow (outflow)	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	>1 - 2 tahun/ years	>2 tahun/ years
Liabilitas non-derivatif							Non-derivative liabilities
Liabilitas segera	(80,926)	(80,926)	(80,926)	-	-	-	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	(19,913)	(19,913)	(19,913)	-	-	-	Undistributed revenue sharing
Giro	(29,063,055)	(29,063,055)	(29,063,055)	-	-	-	Current accounts
Tabungan	(20,516,810)	(20,528,240)	(20,523,013)	(870)	(2,820)	(1,537)	Saving deposits
Deposito berjangka dan deposito on call	(61,528,656)	(61,589,433)	(42,153,758)	(13,161,667)	(6,269,530)	(4,478)	Time deposits and deposits on call
Simpanan dari bank-bank lain	(852,108)	(852,249)	(852,249)	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	(2,505,572)	(2,505,572)	(418,021)	(1,222,591)	(864,960)	-	Acceptance payables
Surat berharga yang diterbitkan	(6,820,561)	(8,196,163)	(14,332)	(99,634)	(1,651,837)	(1,197,631)	Securities issued
Pinjaman yang diterima	(40,407,825)	(49,458,821)	(651,761)	(1,128,974)	(12,500,652)	(24,257,875)	Borrowing
Pinjaman subordinasi	(3,342,113)	(4,413,648)	-	(45,027)	(135,081)	(180,108)	Subordinated loans
Liabilitas sewa	(257,180)	(335,297)	(12,274)	(15,181)	(63,838)	(41,669)	Lease liability
Liabilitas lain-lain	(659,909)	(659,909)	(596,434)	(22,158)	(27,316)	(14,001)	Other liabilities
	(166,054,628)	(177,743,126)	(94,425,636)	(15,696,102)	(21,516,034)	(25,697,299)	(20,408,055)
Liabilitas derivatif	(1,163,748)						Derivative payables
Arus kas masuk	-	40,007,518	10,821,601	4,690,867	8,102,945	9,294,450	Cash inflow
Arus kas keluar	-	(40,693,722)	(10,898,534)	(4,794,315)	(8,285,393)	(9,319,967)	Cash outflow
	(1,163,748)	(686,204)	(76,933)	(103,448)	(182,448)	(25,517)	(297,858)
L/C yang tidak dapat dibatalkan	-	(1,945,582)	(825,345)	(950,633)	(169,604)	-	Irrevocable L/C
Fasilitas kredit yang belum digunakan - committed	-	(12,472,677)	-	(89,058)	(766,650)	(5,437,252)	Unused credit facilities - committed
Garansi yang diterbitkan	-	(7,593,000)	(69,889)	(597,623)	(2,513,689)	(4,411,799)	Guarantees issued
	-	(22,011,259)	(895,234)	(1,637,314)	(3,449,943)	(9,849,051)	(6,179,718)
Jumlah	(167,218,376)	(200,440,589)	(95,397,803)	(17,436,864)	(25,148,425)	(35,571,867)	(26,885,631)
Total							
31 Desember/December 2024							
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/Gross nominal inflow (outflow)	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	>1 - 2 tahun/ years	>2 tahun/ years
Liabilitas non-derivatif							Non-derivative liabilities
Liabilitas segera	(48,898)	(48,898)	(48,898)	-	-	-	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	(18,825)	(18,825)	(18,825)	-	-	-	Undistributed revenue sharing
Giro	(25,587,478)	(25,622,125)	(25,622,125)	-	-	-	Current accounts
Tabungan	(19,029,523)	(19,038,398)	(19,032,657)	(1,264)	(3,164)	(1,313)	Saving deposits
Deposito berjangka dan deposito on call	(67,368,856)	(68,467,914)	(49,946,270)	(12,788,759)	(5,718,301)	(14,584)	Time deposits and deposits on call
Simpanan dari bank-bank lain	(757,714)	(760,687)	(760,687)	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	(3,162,381)	(3,162,381)	(182,428)	(711,582)	(2,257,378)	(10,993)	Acceptance payables
Surat berharga yang diterbitkan	(2,961,041)	(3,186,323)	(8,007)	(21,744)	(311,161)	(378,374)	Securities issued
Pinjaman yang diterima	(49,658,227)	(55,128,176)	(2,262,705)	(1,989,198)	(6,803,237)	(34,312,615)	Borrowing
Pinjaman subordinasi	(3,229,069)	(4,505,964)	-	(47,665)	(142,996)	(190,661)	Subordinated loans
Liabilitas sewa	(335,275)	(439,897)	(13,953)	(16,673)	(94,120)	(61,231)	Lease liability
Liabilitas lain-lain	(647,755)	(647,755)	(590,939)	(17,224)	(25,768)	(13,824)	Other liabilities
	(172,805,042)	(181,027,343)	(98,487,494)	(15,594,109)	(15,356,125)	(34,983,595)	(16,606,020)
Liabilitas derivatif	(1,558,841)						Derivative payables
Arus kas masuk	-	31,905,732	1,373,209	749,259	5,652,652	4,912,984	Cash inflow
Arus kas keluar	-	(33,913,100)	(1,518,816)	(888,831)	(6,091,589)	(5,370,236)	Cash outflow
	(1,558,841)	(2,007,368)	(145,607)	(139,572)	(438,937)	(457,252)	(826,000)
L/C yang tidak dapat dibatalkan	-	(1,582,162)	(691,176)	(561,080)	(329,906)	-	Irrevocable L/C
Fasilitas kredit yang belum digunakan - committed	-	(11,762,750)	-	-	(2,365,763)	(1,200,312)	Unused credit facilities - committed
Garansi yang diterbitkan	-	(7,715,450)	(1,326,685)	(697,002)	(1,569,609)	(4,122,154)	Guarantees issued
	-	(21,060,362)	(2,017,861)	(1,258,082)	(4,265,278)	(5,322,466)	(8,196,675)
Jumlah	(174,363,883)	(204,095,073)	(100,650,962)	(16,991,763)	(20,060,340)	(40,763,313)	(25,628,695)
Total							

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel sebelumnya menyajikan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan periode jatuh tempo kontraktual yang paling dekat. Arus kas yang diharapkan atas instrumen keuangan Grup mungkin berbeda dengan analisis ini. Sebagai contoh, simpanan diharapkan memiliki saldo yang stabil atau meningkat atau fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (*committed*) tidak seluruhnya diharapkan untuk segera digunakan.

Nilai nominal arus kas masuk/(keluar) yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bersih derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga nilai bruto arus kas masuk dan keluar untuk derivatif yang diselesaikan secara bruto. Arus kas liabilitas derivatif seperti yang ditunjukkan di tabel di atas merupakan arus kas berdasarkan jatuh tempo kontraktual yang menurut Grup adalah penting untuk memahami jadwal dari arus kas.

Kebijakan yang dijalankan Grup dalam mengendalikan risiko likuiditas adalah:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko likuiditas yang telah disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, sumber daya manusia dan *risk appetite* Grup.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur penetapan limit risiko likuiditas secara tertulis, lengkap, memadai dan cukup mudah ditelusuri.
- Menjaga cadangan likuiditas agar sesuai dengan rekomendasi ALCO.
- Mengelola portofolio pendanaan untuk menghindari risiko konsentrasi dan ketergantungan pada sumber pendanaan tertentu. Hal ini dimonitor secara bulanan oleh ALCO dan *Risk Management Committee* (RMC).
- Fungsi pengawasan yang independen dari satuan kerja manajemen risiko.

Untuk menjaga ketahanan likuiditas, Bank melakukan pemantauan terhadap rasio kecukupan likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*/LCR) dan rasio pendanaan stabil bersih (*Net Stable Funding Ratio*/NSFR). Selain sebagai bagian dari ketentuan yang wajib dipatuhi, secara internal Bank juga menetapkan rasio-rasio tersebut ditetapkan sebagai bagian dari indikator peringatan dini (*early warning indicators*) dan indikator rencana pemulihan (*recovery plan*) yang dimonitor secara harian.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The previous table shows the undiscounted cash flows on the Group's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity. The Group expected cash flows on these instruments may vary from this analysis. For example, deposits are expected to maintain a stable or increasing balance or unused credit facilities to customer-committed are not all expected to be drawn down immediately.

The nominal inflow/(outflow) disclosed in the above tables represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liabilities. The disclosure for derivatives shows the net amount of derivatives that are net settled, and a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement. The cash flows of derivatives liabilities in the table represent the cash flows based on contractual maturities which the Group believes is essential for an understanding of the timing of the cash flows.

Policies adopted by the Group in managing its liquidity risk include:

- *Application of a liquidity risk control policy that is suited to the mission, business strategy, capital adequacy, human resources and appetite for risk of the Group.*
- *Application of a liquidity risk limit policies and procedures that are written, complete, adequate and easy to follow.*
- *Maintain liquidity reserves to match the ALCO's recommendation.*
- *Managing it's funding portfolio to avoid concentration risk and dependence on single source of funding. It is monitored by ALCO and Risk Management Committee (RMC).*
- *The independent monitoring function of the risk management working unit.*

To maintain its liquidity resilience, the Bank monitor the Liquidity Coverage Ratio (LCR) and a Net Stable Funding Ratio (NSFR). Apart of being the requirements that must be complied with, internally Bank also set those ratios as part of the early warning indicator and the recovery plan indicators which are monitored on a daily basis.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

LCR dikelola dengan memelihara asset likuid yang berkualitas tinggi (*High Quality Liquid Assets/HQLA*) untuk dapat memenuhi potensi dana keluar bersih dalam 30 hari kedepan sesuai dengan skenario yang ditetapkan berdasarkan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sedangkan NSFR bertujuan untuk memelihara profil pendanaan stabil yang disesuaikan dengan komposisi aset dan transaksi rekening administratif Bank sesuai dengan peraturan dari OJK.

Laporan LCR dan NSFR disampaikan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dipublikasikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah potensi timbulnya kerugian dalam nilai buku atau fluktuasi arus kas di masa mendatang yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga atau nilai tukar.

Bank secara internal berupaya memastikan eksposur, transaksi dan ekspansi dalam valuta asing dan berdasarkan suku bunga yang dilakukan bisnis telah sesuai dengan limit dan *risk appetite* Bank.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua risiko sebagai berikut:

(i) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi secara internal ditetapkan jauh di bawah limit posisi valuta neto yang ditetapkan regulator. Bank juga memonitor *stop loss limit* untuk menjaga tingkat kerugian yang disebabkan oleh pergerakan pada nilai pasar tidak melebihi kisaran yang telah ditetapkan.

Entitas Anak memiliki giro pada bank lain dan pinjaman yang diterima dalam mata uang asing. Entitas Anak telah memiliki transaksi derivatif untuk memitigasi risiko nilai tukar terhadap aset dan liabilitas tersebut.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

LCR is managed by maintaining high quality liquid assets (HQLA) which enables Bank to cover the potential net outflows within the next 30 days in accordance with the scenario determined based on regulations from Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Meanwhile, the NSFR aims to maintain a stable funding profile that is adjusted to the composition of assets and administrative account transactions of the Bank in accordance with regulations from OJK.

LCR and NSFR reports are submitted periodically to Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and published in accordance with applicable regulations.

Market risk

Market risk is the potential loss in book value or future cash flows fluctuation due to changes in interest rates or exchange rates.

Bank internally seeks to ensure exposures, as well as foreign exchange and interest rates based transactions and expansion undertaken by the business is in accordance with the Bank's limits and risk appetite.

In overall, market risk is divided into two following risks:

(i) Foreign currency risk

Foreign exchange risk arises from on and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk, predefined internal limits are set below net open position limit that is defined by regulator. The Bank also monitors stop loss limit to maintain the loss rate caused by movement in market value do not exceed the specified range.

The Subsidiaries has current accounts in other banks and borrowings which are denominated in foreign currencies. Subsidiaries has derivative transactions to mitigate foreign currency risks on such assets and liabilities.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PTBANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Posisi Devisa Neto

Posisi Devisa Neto diungkapkan pada Catatan 50.

Sensitivitas Bank terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap mata uang asing.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank (linier) pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

	Menambah (mengurangi) laba bersih/ <i>Increase (decrease) net income</i>	
	2025	2024
IDR melemah 1%	3,103	(3,029)
IDR menguat 1%	(3,103)	3,029

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi berjalan hingga jatuh tempo.

(ii) Risiko suku bunga

Pendapatan Bank yang berasal dari kegiatan konvensional merupakan selisih antara bunga yang dihasilkan dari sisi aset dengan bunga yang dibayarkan kepada dana pihak ketiga. Perubahan tingkat bunga jika tidak diantisipasi dapat menyebabkan penurunan pendapatan Bank.

Risiko suku bunga berdampak pada fluktuasi arus kas di masa mendatang baik pada aset maupun liabilitas. Hal ini dapat mempengaruhi pendapatan bunga Bank maupun nilai wajar dari instrumen keuangan yang dimiliki Bank.

Bisnis utama Entitas Anak adalah memberikan pembiayaan dengan akad murabahah. Pendapatan margin murabahah dipengaruhi oleh harga pembiayaan atau suku bunga di pasar konvensional.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

Net Open Position

Net Open Position was disclosed in Note 50.

The Bank's sensitivity to foreign currency is calculated using net difference between assets and liabilities in the statement of financial position for each foreign currency and the net difference of receivables and commitments and contingent liabilities in the off-balance sheet accounts for each foreign currency information.

The table below shows the sensitivity of the Bank's net income (linear) to movement of foreign exchange rates as of 30 September 2025 and 31 December 2024:

IDR weakening by 1%
IDR strengthening by 1%

The above projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

(ii) Interest rate risk

The Bank's income from conventional activities are derived from the difference between the interest generated on the asset side and the interest paid to third party funds. If not anticipated, changes in interest rates can result in a decrease in the Bank's income.

Interest rate risk has an effect to future cash flows fluctuation of both assets and liabilities. It can affect the Bank's interest income and fair value of the financial instruments.

The Subsidiary's main business is to provide financing with murabahah contracts. The murabahah margin income is affected by the financing price or interest rate in the conventional market.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PTBANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Manajemen risiko suku bunga

Kebijakan yang dijalankan Grup dalam pengendalian terhadap risiko suku bunga mencakup:

- Memantau limit risiko suku bunga.
- Mengelola risiko suku bunga sesuai regulasi terkait dan kebijakan internal Bank.
- Melakukan simulasi perhitungan pendapatan marjin bersih terhadap semua kemungkinan perubahan tingkat suku bunga di pasar.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Grup terhadap risiko tingkat suku bunga.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

Interest rate risk management

Policies adopted by the Group in managing its interest rate risk include:

- Monitoring of interest rate risk limit.
- Managing interest rate risk in accordance with relevant regulations and Bank's internal policies.
- Conduct simulation of net margin income calculation toward all possible market interest rate changes.

The tables below summarise the exposures of financial instruments of the Group to interest rate risks.

30 September/September 2025													
Aset	Suku bunga mengambang/Floating rate					Bunga tetap/Fixed rate					Tidak dikenakan bunga/Non-interest bearing	Jumlah/ Total	Assets
	≤ 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	≤ 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ Months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months			
Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,125,327	1,125,327	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	6,526,733	-	-	-	-	-	6,526,733	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	-	-	-	-	1,685,192	-	-	-	-	-	1,685,192	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	-	-	-	-	3,449,755	2,000	-	-	-	167	3,451,922	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	-	-	8,786,556	5,080,711	3,259,140	3,683,196	4,938,830	94,265	25,842,698	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	-	-	-	1,031,924	304,217	-	-	-	1,501	1,337,642	Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,579,304	1,579,304	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,847,673	2,847,673	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	50,256,757	19,936,154	2,729,378	-	-	19,615,088	14,308,229	5,094,512	13,883,760	28,407,294	2,195,044	156,426,216	Loans and sharia financing receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang	-	-	-	-	-	1,018,454	2,249,456	3,486,394	6,449,264	17,397,168	-	30,600,736	Financing receivables
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	54,422	54,422	Investment in shares
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,041,845	1,041,845	Other assets
Jumlah aset keuangan, sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	50,256,757	19,936,154	2,729,378	-	-	42,113,702	21,944,613	11,840,046	24,016,220	50,743,292	8,939,548	232,519,710	Total financial assets before allowance for impairment losses
Liabilitas													Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(80,926)	(80,926)	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	-	-	-	-	-	(91,612,840)	(13,010,780)	(4,402,947)	(1,770,908)	(94,425)	(216,621)	(111,108,521)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	-	-	-	-	-	(844,105)	(3,000)	-	(5,000)	-	(3)	(852,108)	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,163,748)	(1,163,748)	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,505,572)	(2,505,572)	Acceptance payables
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,332,583)	(5,459,290)	(28,688)	(6,820,561)	Securities issued
Pinjaman yang diterima	(17,000,751)	(17,524,902)	-	(4,193,509)	-	(54,671)	(109,567)	-	(906,199)	(452,907)	(165,319)	(40,407,825)	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	(3,333,000)	-	-	-	-	-	-	-	-	(9,113)	(3,342,113)	Subordinated loans
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(257,180)	(257,180)	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(659,909)	(659,909)	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	(17,000,751)	(20,857,902)	-	(4,193,509)	-	(92,511,616)	(13,123,347)	(4,402,947)	(4,014,690)	(6,006,622)	(5,087,079)	(167,198,463)	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	33,256,006	(921,748)	2,729,378	(4,193,509)	-	(50,397,914)	8,821,266	7,437,099	20,001,530	44,736,670	3,852,469	65,321,247	Total interest repricing gap

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PTBANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Grup terhadap risiko tingkat suku bunga (lanjutan).

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

(ii) *Interest rate risk (continued)*

Interest rate risk management (continued)

The tables below summarise the exposures of financial instruments of the Group to interest rate risks (continued).

31 Desember/December 2024													
	Suku bunga mengambang/Floating rate					Bunga tetap/Fixed rate					Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
	≤ 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 -12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	≤ 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ Months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months			
Aset												Assets	
Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,379,647	1,379,647	Cash Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	9,443,461	-	-	-	-	-	9,443,461	Current accounts with other banks
Giro pada bank-bank lain	-	-	-	-	-	1,035,001	-	-	-	-	-	1,035,001	Placements with Bank Indonesia and other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	-	-	-	-	12,633,257	61,000				1,481	12,695,738	Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Efek-efek	-	-	-	-	-	1,711,958	9,021,201	7,720,428	5,304,144	4,258,650	158,569	28,174,950	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	-	-	-	468,188	-	-	-	-	594	468,782	Derivative receivables
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,748,125	1,748,125	Acceptance receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,334,619	3,334,619	Loans and sharia financing receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	39,147,541	21,601,344	7,592,649	-	-	24,740,723	10,112,546	6,928,763	13,916,817	24,652,311	2,041,636	150,734,330	Financing receivables
Piutang pembiayaan saham	-	-	-	-	-	1,030,518	2,163,173	3,187,115	5,969,631	17,082,185	-	29,432,622	Investment in shares
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	75,285	75,285	Other assets
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	626,819	626,819	
Jumlah aset keuangan, sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	39,147,541	21,601,344	7,592,649	-	-	51,063,106	21,357,920	17,836,306	25,190,592	45,993,146	9,366,775	239,149,379	Total financial assets before allowance for impairment losses
Liabilitas													Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(48,898)	(48,898)	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	-	-	-	-	-	(92,863,783)	(12,821,569)	(3,355,464)	(2,653,627)	(24,016)	(267,398)	(111,985,857)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	-	-	-	-	-	(754,714)	(3,000)	-	-	-	-	(757,714)	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,558,841)	(1,558,841)	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(3,162,381)	(3,162,381)	Acceptance payables
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-	-	(254,689)	(2,685,235)	(21,117)	(2,961,041)	Securities issued
Pinjaman yang diterima	(22,648,059)	(20,731,362)	-	(2,713,237)	-	(1,589,492)	(269,235)	-	(394,152)	(1,068,348)	(244,342)	(49,658,227)	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	(3,219,000)	-	-	-	-	-	-	-	-	(10,069)	(3,229,069)	Subordinated loans
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(335,275)	(335,275)	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(647,755)	(647,755)	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	(22,648,059)	(23,950,362)	-	(2,713,237)	-	(95,207,989)	(13,093,804)	(3,355,464)	(3,302,468)	(3,777,599)	(6,296,076)	(174,345,058)	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	16,499,482	(2,349,018)	7,592,649	(2,713,237)	-	(44,144,883)	8,264,116	14,480,842	21,888,124	42,215,547	3,070,699	64,804,321	Total interest repricing gap

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PTBANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Grup selama periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 atas kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris di kurva imbal hasil:

	(Penurunan) peningkatan laba bersih/ (Decrease) increase net profit	
	2025	2024
Peningkatan 100 bps	289,067	147,093
Penurunan 100 bps	(287,312)	(156,877)

Increased by 100 bps
Decreased by 100 bps

Manajemen Risiko Permodalan

Modal regulasi

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Posisi permodalan Grup berdasarkan peraturan OJK yang berlaku diungkapkan pada Catatan 50.

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hirarki nilai wajar:

a. Level 1

Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

b. Level 2

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya turunan harga); dan

c. Level 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

Interest rate risk management (continued)

The table below shows the sensitivity of the Group's net profit during the period and year ended 30 September 2025 and 31 December 2024 due to an increase or decrease in market interest rates, assuming no asymmetrical movement in yield curves:

Capital Risk Management

Regulatory capital

The Group capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investors, depositors, customers and market confidence. In managing its capital, the Group considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

The Group's regulatory capital position under the prevailing OJK regulation was disclosed in Note 50.

Fair value estimation of financial instruments

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following is the hierarchy of the fair values:

a. Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b. Level 2

Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is as prices) or indirectly (that is derived from prices); and

c. Level 3

Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PTBANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

30 September/September 2025						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Level 1	Level 2	Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Efek-efek	15,181,589	396,054	14,785,535	-	15,181,589	Securities
Tagihan derivatif	1,579,304	-	1,579,304	-	1,579,304	Derivative receivables
Penyertaan saham	54,422	-	31,900	22,522	54,422	Investment in shares
	16,815,315	396,054	16,396,739	22,522	16,815,315	
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas derivatif	1,163,748	-	1,163,748	-	1,163,748	Derivative payables
31 Desember/December 2024						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Level 1	Level 2	Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Efek-efek	18,380,770	395,343	17,985,427	-	18,380,770	Securities
Tagihan derivatif	1,748,125	-	1,748,125	-	1,748,125	Derivative receivables
Penyertaan saham	75,285	-	52,763	22,522	75,285	Investment in shares
	20,204,180	395,343	19,786,315	22,522	20,204,180	
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas derivatif	1,558,841	-	1,558,841	-	1,558,841	Derivative payables

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajarnya:

The table below summarizes the carrying amounts and fair values of those financial instruments not stated at their fair values:

30 September/ September 2025		31 Desember/ December 2024		
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset				Assets
Giro pada Bank Indonesia	6,526,733	6,526,733	9,443,461	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	1,685,031	1,685,031	1,034,964	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	3,451,920	3,451,920	12,695,156	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	10,661,032	10,657,025	9,793,587	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,337,642	1,337,642	468,782	Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Tagihan akseptasi	2,847,190	2,847,190	3,317,541	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	152,721,448	153,732,761	146,811,650	Loans and sharia financing/ receivables
Piutang pembiayaan	28,879,377	27,574,850	27,461,692	Financing receivables
Aset lain-lain	1,041,845	970,821	576,104	Other assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segera	80,926	80,926	48,898	Obligation due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	19,913	19,913	18,825	Undistributed revenue sharing
Simpanan nasabah	111,108,521	111,108,521	111,985,857	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	852,108	852,108	757,714	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	2,505,572	2,505,572	3,162,381	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	6,820,561	6,936,022	2,961,041	Securities issued
Pinjaman yang diterima	40,407,825	40,350,223	49,658,227	Borrowings
Liabilitas lain-lain	659,909	659,909	647,755	Other liabilities

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PTBANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

**Estimasi nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Nilai wajar dari efek-efek yang memiliki jatuh tempo lebih dari 1 tahun diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (level 2 - hirarki nilai wajar).

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas masa depan yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (level 3 - hirarki nilai wajar).

Nilai tercatat dari pembiayaan syariah merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar dikarenakan pinjaman tersebut memiliki tenor jangka pendek.

Nilai wajar surat utang jangka menengah dihitung menggunakan teknik penilaian berdasarkan model internal Bank yaitu model penilaian diskonto arus kas. Input dalam teknik penilaian termasuk arus kas yang akan diterima di masa datang dan suku bunga pasar (level 2 - hirarki nilai wajar).

Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (level 2 - hirarki nilai wajar).

Nilai wajar dari pinjaman yang diterima dinilai dengan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pinjaman terakhir yang digunakan (level 2 - hirarki nilai wajar).

Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan bersifat jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala.

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Grup. Nilai wajar yang dihitung oleh Grup mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima/dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Mengingat kategori tertentu instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan, maka terdapat pertimbangan manajemen dalam perhitungan nilai wajar.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

**Fair value estimation of financial instruments
(continued)**

The fair value for securities, which maturity date is more than 1 year, are estimated using the last quoted market price (level 2 - fair value hierarchy).

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 3 - fair value hierarchy).

Carrying value of sharia financing approximates the estimates fair value since sharia financing have short-term tenure.

The fair value of medium term notes was calculated using valuation technique based on the Bank's internal model which is discounted cash flow valuation model. Inputs into the valuation technique include expected future cash flows and interest rates (level 2 - fair value hierarchy).

The fair value of bonds payable is estimated by using the last quoted market price (level 2 - fair value hierarchy).

The fair value of borrowings is estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lender for the last utilization of borrowings (level 2 - fair value hierarchy).

The carrying amount of remaining financial assets and financial liabilities are reasonable approximation of fair value because they are short term in nature or re-price to current market rates frequently.

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Group's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Group may be different from the actual amount that will be received/paid on the settlement or maturity of the financial instruments. As certain categories of financial instruments are not traded, there is management's judgment involved in calculating the fair values.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PTBANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional

Risiko operasional didefinisikan sebagai risiko akibat ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi aktivitas operasional Bank.

Tata Kelola Pengelolaan Risiko Operasional

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan secara aktif terhadap Manajemen Risiko Operasional dimana Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko dan Direksi melalui Komite Manajemen Risiko / Komite Manajemen Risiko Non Keuanganyang dilakukan secara berkala sesuai *terms of reference* masing-masing.

Satuan Kerja *Operational Risk Management (ORM)* memiliki tanggung jawab secara langsung kepada Kepala Manajemen Risiko, atas manajemen risiko operasional. Bank telah menetapkan profil dan tingkat risiko operasional secara memadai agar sejalan dengan sasaran dan strategi bisnis Bank secara keseluruhan. Pemantauan tingkat dan profil risiko operasional dilakukan melalui penetapan *Non Financial Risk (NFR) Appetite* dan *Key Risk Indicator* yang menjadi bagian dalam perangkat kerja manajemen risiko operasional.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

ORM bertanggung jawab dalam menyusun, mengembangkan dan melakukan kaji ulang secara berkala atas kebijakan dan prosedur ORM (*Operational Risk Management*), BCM (*Business Continuity Management*) dan Fungsi ICR (*Internal Control & Risk*), dengan mempertimbangkan setiap perubahan, baik secara internal maupun eksternal.

Seluruh unit kerja wajib berpedoman kepada kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh ORM dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional sehari-hari. Selain itu, Bank juga telah memiliki sistem pengendalian internal untuk menjalankan setiap aktivitas bisnis dan operasional sehari-hari, seperti *dual control*, pemisahan tugas & tanggung jawab, penetapan limit, pemberian wewenang, pelaksanaan cuti wajib tahunan, proses rekonsiliasi, manajemen user akses dan lainnya.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk

Operational risk is defined as the risks of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people, systems failure or external events that impacted to the Bank's operational activities.

Operational Risk Management Governance

The Board of Commissioners and the Board of Directors actively supervise Operational Risk Management where the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee and the Board of Directors through the Risk Management Committee / Non-Financial Risk Management Committee are carried out periodically in accordance with their respective terms of reference.

Operational Risk Management (ORM) Work Unit has direct responsibility to Head of Risk Management, for operational risk management. Bank had determined the profile and level of operational risk sufficiently to be in line with overall business goals and strategies of the Bank. Monitoring the operational risk level and profile is carried out by determining Non Financial Risk (NFR) Appetite and Key Risk Indicators as part of the operational risk management tools.

Adequacy of Policies, Procedures, and Determination of Limits

ORM is responsible for the formulation, development and conducting periodic reviews of policies and procedures of ORM (Operational Risk Management) policies and procedures, BCM (Business Continuity Management) and ICR (Internal Control & Risk) Function, with considering any changes, both internally and externally.

All work unit must be guided by the policies and procedures set by ORM in carrying out its daily business and operational activities. In addition, the Bank also has internal control system to carry out every business and daily operational activity, such as dual control, separation of roles & responsibilities, setting limits, delegation of authority, implementing annual mandatory leave, reconciliation process, user access management and others.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PTBANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Kecukupan Proses Manajemen Risiko Operasional

Proses manajemen risiko operasional di Bank mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang berjalan secara terstruktur, konsisten dan mengacu pada ketentuan regulator dan penerapan-praktik terbaik yang efektif.

Tahapan proses manajemen risiko operasional yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian atas risiko operasional adalah sebagai berikut:

1. Tahapan identifikasi risiko operasional meliputi penyusunan *Process Risk Control (PRC)*, *Risk Grading Matrix (RGM)*, Kajian Risiko Operasional (KRO) yang dilakukan atas seluruh proses, produk, layanan, sistem, inisiatif baru ataupun perubahannya, penetapan parameter *Key Risk Indicator (KRI)* dan pelaporan *Risk Acceptance (RA)*.
2. Tahapan pengukuran risiko operasional meliputi analisa kejadian dan kerugian risiko operasional, kegiatan penilaian mandiri (*self-assessment*) secara berkala melalui *Key Control Self Assessment (KCSA)*, pelaksanaan aktivitas *Internal Control & Risk (ICR)*, penetapan ambang batas KRI dan penetapan *Non Financial Risk (NFR) Appetite* yang dilaporkan secara berkala dalam rapat Komite Manajemen Risiko / Komite Manajemen Risiko Non Keuangan.
3. Tahapan pemantauan risiko operasional dilakukan melalui pelaporan internal kepada Direksi / BOM (*Board Of Management*), pejabat eksekutif, regulator dan pihak terkait lainnya, baik secara rutin ataupun *ad-hoc*. Pada tahapan ini juga mengatur proses pelaporan kejadian dengan kategori signifikan ke regulator melalui SINP (*Significant Incident Notification Protocol*).

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

Adequacy of Operational Risk Management Process

Bank's operational risk management process including identification, measurement, monitoring and risk control runs in a structured and consistent manner. The Operational Risk Management process in Bank implemented based regulator regulation and effective best practices.

The operational risk management process which include identification, measurement, monitoring and control of operational risk are describe as follows:

1. *The operational risk identification stage include the preparation of Process Risk Control (PRC), Risk Grading Matrix (RGM), Operational Risk Assessment (KRO) which is carried out on all processes, products, services, systems, new initiatives or their changes, determination of Key Risk Indicator (KRI) parameters and Risk Acceptance (RA) reporting.*
2. *The operational risk measurement stage includes analysis of operational risk events and losses, periodic self-assessment activities through Key Control Self Assessment (KCSA), implementation of Internal Control & Risk (ICR) activities, determination of KRI thresholds and determination of Non Financial Risk (NFR) Appetite which is reported regularly in the Risk Management Committee meeting / Non-Financial Risk Management Committee.*
3. *The operational risk monitoring stage carried out through internal reporting to the Board of Directors / BOM (Board Of Management), executive officers, regulators and other related parties, either on a regular or ad-hoc basis. At this stage, it also regulates the process of reporting incidents with significant categories to regulators through SINP (Significant Incident Notification Protocol).*

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PTBANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Kecukupan Proses Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

Tahapan proses manajemen risiko operasional yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian atas risiko operasional adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4. Tahapan pengendalian risiko operasional meliputi ketersediaan kebijakan dan prosedur dalam menjalankan seluruh proses dan aktivitas, penyelesaian tindak lanjut yang efektif atas setiap kejadian risiko atau permasalahan risiko operasional, ketersediaan program asuransi yang mencukupi untuk meminimalkan dampak kerugian signifikan bagi Bank, ketersediaan kerangka kerja dan perangkat kerja untuk penerapan Manajemen Kelangsungan Usaha (BCM) yang komprehensif serta ketersediaan forum pertemuan dan pelatihan yang diperlukan untuk penerapan manajemen risiko operasional Bank.

Penyediaan aplikasi *Internal Control & Risk System* (ICRS) untuk digunakan di dalam penerapan manajemen risiko operasional Bank dan sekaligus diharapkan sebagai database guna menyajikan kebutuhan informasi secara akurat, tepat waktu dan terkini untuk analisis dan pengambilan keputusan.

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) untuk risiko operasional senantiasa dilakukan oleh Bank menggunakan pendekatan standar (*standardized approach*) yang proses dan pelaporannya mengacu kepada ketentuan OJK.

Bank dan Entitas Anak telah memiliki pedoman pengelolaan kelangsungan usaha yang komprehensif dan mengacu kepada standar industri ISO 22301, dengan tujuan untuk mengantisipasi potensi risiko operasional yang dapat terjadi dari situasi ekstrem/kritikal baik yang disebabkan oleh faktor bencana alam seperti banjir, gempa bumi, dan gunung meletus maupun faktor lainnya seperti demonstrasi, kebakaran, gangguan sistem pasokan listrik, pandemi serta situasi bisnis yang kurang menguntungkan. Hal ini untuk memastikan keberlangsungan layanan kepada nasabah.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

Adequacy of Operational Risk Management Process (continued)

The operational risk management process which include identification, measurement, monitoring and control of operational risk are describe as follows: (continued)

4. *Operational risk control stage include the availability of policies and procedures in carrying out all processes and activities, effective follow-up resolution of every risk event or operational risk issues, the availability of adequate insurance program to minimize the impact of significant losses for the Bank, the availability of frameworks and work tools for the implementation of comprehensive Business Continuity Management (BCM) as well as the availability of meeting forums and training required for the implementation of the Bank's operational risk management.*

The existence of the Internal Control & Risk System (ICRS) application to be used in the implementation of the Bank's operational risk management and at the same time is expected as a database to present accurate, timely and up-to-date information needs for analysis and decision-making.

The calculation of the Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) for operational risk carried out by the Bank has used standardized approach and comply with regulatory requirements.

The Bank and its Subsidiaries already have comprehensive business continuity management guidelines which refer to the ISO 22301 industry standard, with the aim of anticipating operational risks that may occur from extreme/critical situations either caused by natural disasters such as floods, earthquakes and volcanic eruptions or other factors such as demonstration, fires, disruptions to the power supply system, pandemic and unfavorable business situations. This is to ensure continuity of service to customers.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PTBANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Sistem Pengendalian Internal atas Risiko Operasional

Sistem pengendalian internal atas risiko operasional dilakukan melalui penerapan model 3 (tiga) lini pertahanan (*three lines of defense*). Pada lini pertahanan pertama, *Risk Taking Unit* (RTU) dibantu oleh *Business Risk/ICR* dalam pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Pada lini pertahanan kedua, satuan kerja ORM bertugas untuk mengawasi pelaksanaan proses manajemen risiko operasional sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.

Pada lini pertahanan ketiga, Internal Audit secara independen melakukan pemeriksaan dan evaluasi terhadap tata kelola dan efektivitas manajemen risiko operasional.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari pihak-pihak yang terkait atas sistem pengendalian internal Bank, dilakukan secara berkelanjutan dan hasilnya akan dinilai melalui perangkat kerja ICR MSA (*Maturity Self-Assessment*). Ketersediaan forum pertemuan yang diselenggarakan oleh OFRM untuk senantiasa memberikan pemahaman dan pelatihan untuk penerapan sistem pengendalian internal di RTU.

Manajemen Risiko Fraud

Bank menerapkan *zero tolerance* terhadap setiap kejadian *fraud*. Bank senantiasa menindaklanjuti setiap kejadian *fraud* termasuk memberikan sanksi kepada karyawan yang melakukan maupun yang terlibat dalam kejadian *fraud* sesuai dengan ketentuan yang berlaku termasuk melakukan pelaporan kepada pihak yang berwajib (bila diperlukan).

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur strategi *anti fraud* yang memadai dan senantiasa disempurnakan secara berkesinambungan. Pengelolaan risiko *fraud* dilakukan secara sistematis melalui sejumlah proses dan strategi.

Terkait dengan proses pencegahan risiko *fraud*, Bank telah menjalankan program *anti fraud awareness* untuk seluruh karyawan dan penandatanganan pakta integritas *anti fraud* dan kode etik yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan setiap pegawai bank. Penyesuaian terhadap kebijakan dan prosedur pengelolaan strategi *anti fraud* dilakukan secara berkala sehingga tetap sesuai dengan kondisi terkini. Selain itu dilakukan kajian risiko *fraud* atas setiap proses, produk, layanan, sistem dan inisiatif baik baru maupun pengembangannya.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

Internal Control System for Operational Risk

Internal control system for operational risk is carried out through the implementation of three lines of defense models. In the first line of defense, the Risk Taking Unit (RTU) assisted by Business Risk/ICR in carried out day-to-day operational risk management. In the second line of defense, the ORM work unit is tasked with supervising the implementation of the operational risk management process in accordance with established policies and procedures.

In the third line of defence, Internal Audit independently examines and evaluates the governance and effectiveness of operational risk management.

The implementation of role and responsibilities of related parties for the Bank's internal control system is carried out continuously and the results will be assessed through the ICR MSA (Maturity Self-Assessment) work tool. The availability of meeting forums organized by OFRM to continuously provide understanding and training for the implementation of the internal control system in RTU.

Fraud Risk Management

The Bank has no tolerance to any fraud incident. Bank always follows up on every fraud incident including providing sanctions to employees who commit or are involved in fraud incidents as per prevailing regulations including reporting to the authorities (if necessary).

Bank has adequate policies and procedures of anti fraud strategies which are continuously improvised. Fraud risk management is systematically handled through a series of process and strategy.

In relation to fraud risk prevention process, the Bank has implemented anti fraud awareness program for all employees and the signing of Anti Fraud & Code of Ethics integrity pact by the Board of Directors, Board of Commissioners, and every Bank employee. Adjustments to policies and procedures for managing anti fraud strategies are carried out regularly to be in line with current conditions. In addition, a fraud risk assessment is conducted on every process, product, service, system and initiative both new and development.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PTBANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Manajemen Risiko *Fraud* (lanjutan)

Sosialisasi *anti fraud awareness* dilakukan melalui beberapa media, yaitu melalui *e-newsletter broadcast, email broadcast, wallpaper desktop PC/laptop, SMBCI Info, mandatory anti-fraud e-learning*, pelaksanaan *anti-fraud awareness* yang disampaikan secara *in-class training* maupun pelatihan secara *virtual* kepada karyawan. Selain itu, ada layanan *whistleblowing* di Bank yang dapat digunakan untuk melaporkan kejadian berindikasi *fraud*.

Bank juga memberikan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran *fraud* kepada pihak ketiga (nasabah maupun vendor). Proses sosialisasi untuk vendor dilakukan secara tatap muka dan/atau secara *virtual* untuk materi *anti fraud awareness, cyber security risk awareness* maupun *Entertainment & Gift* secara berkala untuk turut serta membantu Bank dalam menjaga tata kelola perusahaan yang baik.

Sejalan dengan strategi *anti fraud* yang berlaku, Bank juga secara berkelanjutan terus melakukan sosialisasi pelaporan *fraud* melalui *whistleblowing channel* sebagai salah satu media pendeteksian kejadian *fraud*, yang secara berkala dikomunikasikan kepada seluruh karyawan melalui berbagai media internal Bank. Karyawan dapat mengungkap dan melaporkan setiap Tindakan pelanggaran (*misconduct*) melalui saluran *e-mail* (Ayo Lapor), Whatsapps, telepon, surat maupun pertemuan tatap muka.

Bank telah memiliki kebijakan yang memadai terkait proses investigasi dan pelaporan kejadian *fraud*. Untuk setiap kasus *fraud* yang terbukti, proses pemberian sanksi diputuskan oleh Komite *Fraud* dan melibatkan unit kerja terkait, *Business Risk/ICR* terkait, satuan kerja Sumber Daya Manusia dan OFRM. Implementasi keputusan Komite *Fraud* dipantau dan dievaluasi secara berkala untuk menentukan upaya perbaikan di masa yang akan datang.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

***Fraud Risk Management* (continued)**

Anti fraud socialization and awareness was carried out through several media, namely e-newsletters, email broadcasts, desktop PC/laptop wallpapers, SMBCI Info, , anti fraud mandatory e-learning, in-class or virtual anti fraud awareness training to employees. In addition, there is whistleblowing channel provided by Bank for reporting indication of fraud.

Bank also provides socialization programs to raise awareness of fraud to third parties(both customers and vendors). Socialization for vendor conducting through face to face and/or virtual training on anti fraud awareness, cyber security awareness and Entertainment & Gifts on regular basis in supporting the Bank to maintaining good corporate governance.

In line with the applicable anti fraud strategy, Bank also continuously socialized the fraud reporting through whistleblowing channel for detecting fraud incident, which is regularly communicated to all employees through various internal Bank media. Employees can disclose and report any violations (misconduct) through e-mail channels (Ayo Lapor), Whatsapps, telephone, letters or face-to-face meetings.

The Bank has adequate policies regarding investigation process and reporting of fraud. For each proven fraud case, the process of imposing sanctions is decided by Fraud Committee involving the relevant work units, related Business Risk/ICR, Human Resources and OFRM unit. The implementation of Fraud Committee's decisions is monitored and evaluated periodically to determine future improvement efforts.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PTBANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Manajemen Risiko Keamanan Siber

Di dalam rangka meningkatkan ketahanan keamanan siber bank dan pemenuhan ketentuan regulasi berlaku, Bank menerapkan manajemen risiko keamanan siber. Proses penerapan manajemen risiko keamanan siber dilaksanakan sebagai berikut:

Tata Kelola Manajemen Risiko Keamanan Siber

Dalam pelaksanaan Tata Kelola manajemen risiko keamanan siber, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif terhadap kecukupan penerapan keamanan siber. Adapun pelaksanaan pengawasan aktif tersebut dilakukan melalui: Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko yang pelaksanaannya dilakukan secara berkala, perumusan dan penetapan tingkat risiko keamanan siber (*Risk Appetite* dan juga *Risk Tolerance*) yang tinjauannya dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya serta penyelenggaraan pelatihan berkala untuk menanamkan budaya dan kesadaran risiko terkait keamanan siber.

Di samping itu, penerapan tata kelola manajemen risiko keamanan siber juga mengacu kepada standar baku yang berlaku di Bank seperti tertuang pada kerangka kerja dan kebijakan manajemen risiko keamanan siber Bank yang penerapannya dilakukan melalui 6 tahapan implementasi proses, yaitu: Tata Kelola, Identifikasi, Proteksi, Deteksi, Respon dan Pelaporan dan Pemulihan.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Satuan kerja *Cyber Security Risk Management (CSRM)* yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko untuk melakukan pengembangan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Keamanan Siber serta strategi manajemen risiko keamanan siber. Di mana kajian terhadap kebijakan dan strategi manajemen risiko keamanan siber ini dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan untuk memastikan kesesuaiannya dengan regulasi berlaku dan strategi serta arah bisnis Bank.

Dalam pelaksanaan aktivitas bisnis dan kegiatan operasionalnya, setiap unit kerja di Bank wajib menerapkan manajemen risiko keamanan siber dan informasi pada saat melakukan pengelolaan Informasi Bank, maupun saat mengakses dan mengelola sistem yang digunakan di Bank. Dengan pelaksanaannya wajib mengacu dan berpedoman kepada Kebijakan, Prosedur dan Strategi manajemen risiko keamanan siber yang berlaku.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

Cyber Security Risk Management

In order to improve the Bank's cybersecurity resilience and fulfil the applicable regulatory requirements, the Bank implements cybersecurity risk management. The process of implementing cybersecurity risk management is carried out as follows:

Cybersecurity Risk Management Governance

In the implementation of cybersecurity risk management governance, Board of Directors and Board of Commissioners actively supervise the adequacy of the implementation of cybersecurity. The implementation of active supervision is carried out through: the Risk Management Committee and the Risk Monitoring Committee which are carried out periodically, the formulation and determination of the level of cybersecurity risk (Risk Appetite and Risk Tolerance) which are reviewed periodically at least as well as the implementation of periodic training to instill a culture and awareness of risks related to cybersecurity.

In addition, the implementation of cybersecurity risk management governance also refers to the standard standards applicable at the Bank as stated in the Bank's cybersecurity risk management framework and policy which is implemented through 6 stages of process implementation, namely: Governance, Identification, Protection, Detection, Response and Reporting and Recovery.

Adequacy of Policies, Procedures, and Determination of Limits

Cyber Security Risk Management (CSRM) work unit that is directly responsible to Head of the Risk Management to develop Cybersecurity Risk Management Policies and Procedures as well as cybersecurity risk management strategies. Where the review of cybersecurity risk management policies and strategies is carried out periodically and continuously to ensure their compliance with applicable regulations and the Bank's business strategies and directions.

In the implementation of its business activities and operational activities, each work unit in the Bank is required to implement cybersecurity and information risk management when managing the Bank's Information, as well as when accessing and managing the systems used in the Bank. With its implementation, it is mandatory to refer to and be guided by the applicable cybersecurity risk management policies, procedures and strategies.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PTBANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Manajemen Risiko Keamanan Siber (lanjutan)

Kecukupan Proses Manajemen Risiko Keamanan Siber

Untuk memastikan kecukupan proses penerapan manajemen risiko keamanan siber, Bank menerapkan dan mengimplementasikan hal-hal berikut:

1. Pelaksanaan tata kelola risiko keamanan siber melalui pelaksanaan pengawasan aktif dari direksi dan dewan komisaris, penentuan risk appetite dan risk tolerance serta penyelenggaraan program untuk peningkatan budaya dan kesadaran risiko keamanan siber.
2. Pengembangan kerangka kerja manajemen risiko terkait keamanan siber termasuk penetapan strategi manajemen risiko keamanan siber selaras dengan strategi dan arah bisnis Bank, memastikan kecukupan perangkat pendukung organisasi maupun kecukupan ketersediaan kebijakan, prosedur dan penetapan limit terkait keamanan siber.
3. Melakukan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bertanggung jawab melakukan manajemen risiko keamanan siber serta memastikan ketersediaan dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko keamanan siber.
4. Penerapan sistem pengendalian internal dan ketersediaan proses kaji ulang yang dilakukan secara berkala dan berkesinambungan guna memastikan penerapan manajemen risiko keamanan siber di Bank.

Di samping itu, Bank juga memastikan penerapan ketahanan keamanan siber Bank melalui pelaksanaan tahapan-tahapan manajemen risiko keamanan siber berikut:

1. **Tata Kelola**
Bank menetapkan tata kelola keamanan siber Bank seperti tertuang di dalam Kerangka Kerja dan Kebijakan Manajemen Risiko Keamanan Siber & Informasi yang memuat tugas dan tanggung jawab Direksi dan Komisaris, kajian risiko, penilaian keamanan siber, manajemen risiko pihak ketiga dll. Bank juga menetapkan organisasi Keamanan Siber sesuai regulasi berlaku.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

Cyber Security Risk Management (continued)

Adequacy of the Cybersecurity Risk Management Process

To ensure the adequacy of the cybersecurity risk management implementation process, the Bank implements and implements the following:

1. The implementation of cybersecurity risk governance through the implementation of active supervision from the board of directors and board of commissioners, determination of risk appetite and risk tolerance and the implementation of programs to improve the culture and awareness of cybersecurity risks.
2. The development of a cyber security-related risk management framework includes the establishment of a cyber security risk management strategy in line with the Bank's business strategy and direction, ensuring the adequacy of organizational support tools as well as the adequacy of the availability of policies, procedures and limits related to cybersecurity.
3. Carry out Human Resource (HR) management that is responsible for cyber security risk management and ensure the availability and adequacy of cyber security risk management information systems.
4. The implementation of an internal control system and the availability of a review process that is carried out periodically and continuously to ensure the implementation of cybersecurity risk management at the Bank.

In addition, the Bank also ensures the implementation of the Bank's cyber security resilience through the implementation of the following stages of cyber security risk management:

1. **Governance**
The Bank establishes the Bank's cyber security governance as stated in the Cyber & Information Security Risk Management Framework and Policy which contains the duties and responsibilities of the Board of Directors and Commissioners, risk assessments, cyber security assessments, third-party risk management, etc. The Bank also establishes a Cyber security organization in accordance with applicable regulations.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PTBANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Manajemen Risiko Keamanan Siber (lanjutan)

**Kecukupan Proses Manajemen Risiko
Keamanan Siber (lanjutan)**

Di samping itu, Bank juga memastikan penerapan ketahanan keamanan siber Bank melalui pelaksanaan tahapan-tahapan manajemen risiko keamanan siber berikut: (lanjutan)

2. **Identifikasi**
Bank melakukan identifikasi dan pengelolaan aset yang dimiliki Bank sepanjang siklus hidupnya dari awal pembuatan aset sampai pada penghancurannya. Aset tersebut meliputi aset Teknologi Informasi dan juga aset Informasi Bank.
3. **Proteksi (Perlindungan Aset)**
Proses perlindungan aset Bank dilakukan melalui penerapan kontrol yang diperlukan terhadap aset Bank yang telah teridentifikasi, dimana proses perlindungan aset ini diperbarui dan ditingkatkan secara terus menerus untuk memastikan kesesuaiannya dengan kondisi terkini Bank dan perkembangan ancaman siber. Adapun perlindungan aset yang diimplementasikan meliputi namun tidak terbatas kepada pengelolaan hak akses pengguna, penerapan perimeter keamanan seperti antivirus/anti malware, firewall, IPS, Proxy dll, pengelolaan patch, tinjauan kode program maupun pelaksanaan kampanye kesadaran keamanan siber dan informasi dan lain sebagainya.
4. **Deteksi**
Bank melakukan pemantauan secara berkesinambungan terhadap penerapan kontrol yang telah dilakukan di Bank guna mendeteksi dini potensi ancaman keamanan siber yang mungkin terjadi. Bank juga melakukan analisa ancaman yang mungkin terjadi terhadap Bank serta melakukan analisa terhadap aktivitas mencurigakan yang terjadi di Bank.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

Cyber Security Risk Management (continued)

**Adequacy of the Cybersecurity Risk Management
Process (continued)**

In addition, the Bank also ensures the implementation of the Bank's cyber security resilience through the implementation of the following stages of cyber security risk management: (continued)

2. **Identification**
The Bank identifies and manages assets owned by the Bank throughout its life cycle from the beginning of the asset creation to its destruction. These assets include Information Technology assets and also Bank Information.
3. **Protection**
The Bank's asset protection process is carried out through the implementation of necessary controls on identified Bank assets, where this asset protection process is continuously updated and improved to ensure its compliance with the Bank's current conditions and the development of cyber threats. The asset protection implemented includes but is not limited to the management of user access rights, the implementation of security perimeters such as antivirus/anti-malware, firewall, IPS, Proxy, etc., patch management, program code review and the implementation of cyber security and information awareness campaigns and so on.
4. **Detection**
The Bank conducts continuous monitoring of the implementation of controls that have been carried out at the Bank in order to detect early potential cyber security threats that may occur. The Bank also analyzes possible threats to the Bank and analyzes suspicious activities that occur at the Bank.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PTBANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Manajemen Risiko Keamanan Siber (lanjutan)

**Kecukupan Proses Manajemen Risiko
Keamanan Siber (lanjutan)**

Di samping itu, Bank juga memastikan penerapan ketahanan keamanan siber Bank melalui pelaksanaan tahapan-tahapan manajemen risiko keamanan siber berikut: (lanjutan)

5. Respon dan Pelaporan

Untuk memastikan kesiapan Bank dalam merespon insiden keamanan siber, dilakukan pengembangan mekanisme dan prosedur penanganan insiden keamanan siber termasuk eskalasi insiden ke manajemen, pihak berkepentingan dan regulator yang mekanismenya tertuang di dalam prosedur berlaku. Adapun proses pelaporan keamanan siber Bank dilakukan dengan mengacu kepada mekanisme yang ditetapkan di Bank dengan mengacu kepada regulasi dan ketentuan berlaku.

6. Pemulihan

Proses pemulihan merupakan salah satu tahap penting di dalam penanganan insiden keamanan siber. Bank menetapkan dan mengembangkan mekanisme dan prosedur pemulihan insiden keamanan siber setelah melaksanakan analisa dampak bisnis (*Business Impact Analysis*). Dalam mendukung kesiapan Bank untuk melakukan pemulihan pada saat terjadi insiden, Bank menyelenggarakan Pengujian Keamanan Siber berbasis Skenario atau *Adversarial Attack Simulation Exercise (AASE)* yang pelaksanaannya dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 tahun sekali. Sebagai bagian dari pelaksanaan proses respon dan pemulihan serta pengujian yang dilakukan, tersedia juga mekanisme dan prosedur analisa insiden yang terjadi untuk mengidentifikasi akar permasalahan yang menyebabkan terjadinya insiden, serta mempersiapkan tindak lanjut yang diperlukan untuk mencegah terjadinya insiden yang sama di kemudian hari.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

Cyber Security Risk Management (continued)

Adequacy of the Cybersecurity Risk Management Process (continued)

In addition, the Bank also ensures the implementation of the Bank's cyber security resilience through the implementation of the following stages of cyber security risk management: (continued)

5. Response and Reporting

To ensure the Bank's readiness to respond to cyber security incidents, the development of mechanisms and procedures for handling cyber security incidents, including escalation of incidents to management, stakeholders and regulators whose mechanisms are contained in the applicable procedures, are carried out. The Bank's cybersecurity reporting process is carried out by referring to the mechanism set out in the Bank by referring to applicable regulations and provisions.

6. Recovery

The recovery process is one of the important stages in handling cyber security incidents. The Bank establishes and develops mechanisms and procedures for recovering from cybersecurity incidents after conducting a Business Impact Analysis. In supporting the Bank's readiness to recover in the event of an incident, the Bank organizes a Scenario-based Cyber Security Test or Adversarial Attack Simulation Exercise (AASE) which is carried out periodically at least once every 1 year. As part of the implementation of the response and recovery process as well as the tests carried out, there are also mechanisms and procedures for analyzing incidents that occur to identify the root cause of the incident, as well as prepare the necessary follow-up to prevent the same incident from occurring in the future.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PTBANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Sistem Pengendalian Internal atas Risiko Keamanan Siber

Sistem pengendalian internal atas risiko keamanan siber dilakukan melalui penerapan model 3 (tiga) lini pertahanan (*three lines of defense*). Pada lini pertahanan pertama, Risk Taking Unit (RTU) dibantu oleh Business Risk/ICR memastikan penerapan manajemen risiko keamanan siber pada pelaksanaan proses bisnis sehari-hari. Pada lini pertahanan kedua, satuan kerja CSRM bertugas untuk mengawasi pelaksanaan proses manajemen risiko sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan.

Pada lini pertahanan ketiga, Internal Audit secara independen melakukan pemeriksaan dan evaluasi terhadap tata kelola dan efektivitas manajemen risiko keamanan siber. Pelaksanaan pengendalian risiko pada lini pertahanan ketiga ini juga dapat melibatkan audit eksternal independen pada saat dibutuhkan.

Proses pengendalian manajemen risiko keamanan siber Bank dilakukan secara berkesinambungan oleh seluruh pihak terkait di Bank. Di samping itu, proses pengendalian risiko keamanan siber juga dilakukan melalui pelaksanaan pengukuran tingkat kematangan keamanan siber secara berkala untuk mengukur tingkat penerapan manajemen risiko keamanan siber. Hasil dari pengukuran tingkat kematangan keamanan siber ini dimanfaatkan untuk melakukan kaji ulang terhadap kecukupan penerapan dan pengendalian manajemen risiko keamanan siber yang diimplementasikan di Bank.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

Internal Control System for Cybersecurity Risks

The internal control system for cybersecurity risks is carried out through the application of the 3 (three) lines of defense model. On the first line of defense, the Risk Taking Unit (RTU) assisted by Business Risk/ICR ensures the application of cybersecurity risk management in the implementation of daily business processes. On the second line of defense, the CSRM work unit is in charge of to supervise the implementation of the risk management process in accordance with the established policies.

In the third line of defense, Internal Audit independently conducts an examination and evaluation of the governance and effectiveness of cybersecurity risk management. The implementation of risk control on this third line of defense can also involve independent external audits when needed.

The Bank's cyber security risk management control process is carried out continuously by all relevant parties in the Bank. In addition, the cybersecurity risk control process is also carried out through the implementation of periodic measurement of cybersecurity maturity levels to measure the level of implementation of cybersecurity risk management. The results of this measurement of cybersecurity maturity level are used to review the adequacy of the implementation and control of cybersecurity risk management implemented at the Bank.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PTBANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

46. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET			ASSETS
Kas			Cash
Dolar Amerika Serikat	30,715	25,378	United States Dollar
Yen Jepang	5,957	1,905	Japanese Yen
Dolar Singapura	2,084	1,351	Singapore Dollar
	<u>38,756</u>	<u>28,634</u>	
Giro pada Bank Indonesia			Current accounts with Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	2,199,055	2,385,842	United States Dollar
Giro pada bank-bank lain			Current accounts with other banks
Dolar Amerika Serikat	956,319	210,159	United States Dollar
Yen Jepang	139,087	202,300	Japanese Yen
Dolar Singapura	93,941	110,267	Singapore Dollar
Dolar Australia	63,279	32,654	Australian Dollar
Poundsterling Inggris	48,153	31,681	British Poundsterling
Euro Eropa	51,008	42,530	European Euro
Yuan China	27,088	49,087	China Yuan
Baht Thailand	14,637	18,460	Thailand Baht
Dolar Hong Kong	9,344	10,482	Hong Kong Dollar
Lain-lain	579	1,497	Others
	<u>1,403,435</u>	<u>709,117</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain			Placements with Bank Indonesia and other banks
Dolar Amerika Serikat	783,255	3,975,465	United States Dollar
Efek-efek			Securities
Dolar Amerika Serikat	1,004,338	954,708	United States Dollar
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Dolar Amerika Serikat	879,274	1,245,175	United States Dollar
Yen Jepang	50,207	46,558	Japanese Yen
Yuan China	20,483	71,087	China Yuan
	<u>949,964</u>	<u>1,362,820</u>	
Pinjaman yang diberikan			Loans
Dolar Amerika Serikat	44,985,410	41,536,576	United States Dollar
Yen Jepang	469,221	454,642	Japanese Yen
Dolar Australia	345,186	134,080	Australian Dollar
Yuan China	69,001	-	China Yuan
Euro Eropa	45,772	19,761	European Euro
	<u>45,914,590</u>	<u>42,145,059</u>	
Penyertaan saham			Investment in shares
Dolar Amerika Serikat	31,900	52,763	United States Dollar
Aset lain-lain			Other assets
Dolar Amerika Serikat	177,637	209,233	United States Dollar
Poundsterling Inggris	1,120	-	British Poundsterling
Dolar Singapura	1,292	-	Singapore Dollar
Euro Eropa	1,957	-	European Euro
Dolar Australia	1,100	-	Australian Dollar
Lain-lain	227	152	Others
	<u>183,333</u>	<u>209,385</u>	
Jumlah aset	<u>52,508,626</u>	<u>51,823,793</u>	Total assets

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PTBANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING (lanjutan)

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

46. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera			Liabilities due immediately
Dolar Amerika Serikat	11,080	1,042	United States Dollar
Giro			Current accounts
Dolar Amerika Serikat	12,500,165	7,386,936	United States Dollar
Yen Jepang	1,479,287	1,565,974	Japanese Yen
Dolar Singapura	33,658	20,672	Singapore Dollar
Euro Eropa	21,060	91,857	European Euro
Baht Thailand	16,048	8,167	Thailand Baht
Yuan China	4,016	11,885	China Yuan
Lain-lain	4,044	3,851	Others
	<u>14,058,278</u>	<u>9,089,342</u>	
Tabungan			Savings deposits
Dolar Amerika Serikat	928,066	806,392	United States Dollar
Yen Jepang	278,719	315,975	Japanese Yen
Dolar Singapura	176,060	112,948	Singapore Dollar
Euro Eropa	123,033	104,366	European Euro
Lain-lain	160,521	144,363	Others
	<u>1,666,399</u>	<u>1,484,044</u>	
Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i>			Time deposits and deposits on call
Dolar Amerika Serikat	8,423,427	11,227,605	United States Dollar
Yen Jepang	57,604	21,599	Japanese Yen
Dolar Singapura	34,295	23,452	Singapore Dollar
	<u>8,515,326</u>	<u>11,272,656</u>	
Simpanan dari bank-bank lain			Deposits from other banks
Dolar Amerika Serikat	-	-	United States Dollar
Liabilitas akseptasi			Acceptance payables
Dolar Amerika Serikat	576,219	1,127,421	United States Dollar
Yen Jepang	50,207	46,558	Japanese Yen
Yuan China	20,483	71,087	China Yuan
	<u>646,909</u>	<u>1,245,066</u>	
Pinjaman yang diterima			Borrowings
Dolar Amerika Serikat	31,411,161	36,987,035	United States Dollar
Yen Jepang	3,817,515	4,126,803	Japanese Yen
	<u>35,228,676</u>	<u>41,113,838</u>	
Pinjaman subordinasi			Subordinated loans
Dolar Amerika Serikat	3,333,000	3,219,000	United States Dollar
Liabilitas lain-lain			Other liabilities
Dolar Amerika Serikat	246,079	242,336	United States Dollar
Yen Jepang	2,170	1,019	Japanese yen
Euro Eropa	519	66	European Euro
Lain-lain	858	401	Others
	<u>249,626</u>	<u>243,822</u>	
Jumlah liabilitas	63,709,294	67,668,810	Total liabilities
(Liabilitas) aset bersih	(11,200,668)	(15,845,017)	Net (liabilities) assets

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PTBANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. STANDAR AKUNTANSI YANG DITERBITKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) relevan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

PSAK yang akan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2026:

- Amandemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Amandemen atas Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"
- Amandemen Tahunan 2024 "Amandemen PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207"

PSAK yang akan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2027:

- PSAK 413 "Penurunan Nilai"
- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

47. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The relevant Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the consolidated financial statements for the period ended 30 September 2025 are as follows:

PSAK that will become effective on 1 January 2026:

- *Amendments to PSAK 109 and PSAK 107 "Amendments to the Classification and Measurement of Financial Instruments"*
- *Annual Improvements 2024 "Amendments to PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, and PSAK 207"*

PSAK that will become effective on 1 January 2027:

- *PSAK 413 "Impairment Losses"*
- *PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the new standard to the consolidated financial statements.

48. REKONSILIASI UTANG BERSIH

48. NET DEBT RECONCILIATION

	Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	Pinjaman subordinasi/ <i>Subordinated loans</i>	Liabilitas sewa/Lease <i>liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bersih tanggal 1 Januari 2024	31,355,517	202,083	3,090,360	353,990	35,001,950	Net debt as of 1 January 2024
Arus kas	3,887,259	1,705,615	(270,587)	(74,885)	5,247,402	Cash flows
Perubahan lain*)	14,415,451	1,053,343	409,296	56,170	15,934,260	Other changes *)
Utang bersih tanggal 31 Desember 2024	49,658,227	2,961,041	3,229,069	335,275	56,183,612	Net debt as of 31 December 2024
Arus kas	(10,407,018)	3,625,124	(145,699)	(68,282)	(6,995,875)	Cash flows
Perubahan lain*)	1,156,616	234,396	258,743	(9,813)	1,639,942	Other changes *)
Utang bersih tanggal 30 September 2025	40,407,825	6,820,561	3,342,113	257,180	50,827,679	Net debt as of 30 September 2025

*) Perubahan lain termasuk pergerakan non-kas yang merupakan dampak perubahan selisih kurs, amortisasi biaya transaksi, akrual beban bunga, dan penambahan dari akuisisi Entitas Anak.

*) Other changes include non-cash movements which are effect of exchange rate, amortization of transaction cost, accrued interest expenses and addition from acquisition of Subsidiaries.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PTBANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam informasi komparatif telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode berakhir pada tanggal 30 September 2025.

49. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the comparative information have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the period ended 30 September 2025.

Periode berakhir 30 September 2024/ Period ended 30 September 2024				
Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassification		
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	
Provisi dan komisi:			Fee and commission:	
Pendapatan provisi dan komisi	-	1,275,537	1,275,537	Fee and commission income
Beban provisi dan komisi	-	(558,201)	(558,201)	Fee and commission expense
Pendapatan operasional:			Operating income:	
Pendapatan operasional lainnya	1,627,718	(1,261,448)	366,270	Other operating income
Keuntungan dari selisih kurs dan transaksi derivatif bersih	356,039	(14,747)	341,292	Net gains on foreign exchange and derivative transactions
Beban operasional:			Operating expenses:	
Beban umum dan administrasi	(2,727,659)	(22,226)	(2,749,885)	General and administrative expenses
Beban operasional lainnya	(719,324)	318,304	(401,020)	Other operating expenses
Pendapatan (beban) non-operasional:			Non-operating income (expense):	
Pendapatan non-operasional	12,520	(431)	12,089	Non-operating income
Beban non-operasional	(266,364)	263,212	(3,152)	Non-operating expenses

50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku sesuai catatan 2b dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

a. Jaringan distribusi

Jaringan distribusi Bank dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Kantor Cabang	500	489
Kantor Cabang Pembantu	170	198
ATM dan TCR	224	231
Kantor Fungsional	1,535	1,575
	<u>2,429</u>	<u>2,493</u>

50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS

The following additional information presented below is information required by applicable regulations as per Notes 2b and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

a. Distribution network

The Bank and Subsidiaries distribution network as of 30 September 2025 and 31 December 2024 was as follows:

Branches
Sub-Branches
ATM and TCR
Functional Branches

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PTBANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)

b. Aset keuangan berdasarkan kolektibilitas
OJK

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) dari aset keuangan berdasarkan kolektibilitas OJK:

50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)

b. Financial assets based on OJK collectability

The table below summarizes the carrying amounts (before allowance for impairment losses) of financial assets based on OJK collectability:

	30 September/September 2025						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)	6,526,733	-	-	-	-	6,526,733	Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)
Giro pada bank-bank lain (Catatan 6)	1,685,192	-	-	-	-	1,685,192	Current accounts with other banks (Note 6)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain (Catatan 7)	3,451,755	-	-	-	-	3,451,755	Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Efek-efek (Catatan 8)	25,638,880	-	-	-	-	25,638,880	Securities (Note 8)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) (Catatan 9)	1,336,141	-	-	-	-	1,336,141	Securities purchased under resale agreements (reverse repo) (Note 9)
Tagihan derivatif (Catatan 10)	1,577,223	2,081	-	-	-	1,579,304	Derivative receivables (Note 10)
Tagihan akseptasi (Catatan 11)	2,847,673	-	-	-	-	2,847,673	Acceptance receivables (Note 11)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 12)	145,131,586	7,794,571	405,659	516,057	1,774,076	155,621,949	Loans and sharia financing/receivables (Note 12)
Penyertaan saham	22,522	31,900	-	-	-	54,422	Investment in shares
	<u>188,217,705</u>	<u>7,828,552</u>	<u>405,659</u>	<u>516,057</u>	<u>1,774,076</u>	<u>198,742,049</u>	
Komitmen dan kontinjensi	<u>155,532,985</u>	<u>1,955,892</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>157,488,877</u>	Commitments and contingencies

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PTBANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)

b. Aset keuangan berdasarkan kolektibilitas
OJK (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) dari aset keuangan berdasarkan kolektibilitas OJK: (lanjutan)

31 Desember/December 2024							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)	9,443,461	-	-	-	-	9,443,461	Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)
Giro pada bank-bank lain (Catatan 6)	1,035,001	-	-	-	-	1,035,001	Current accounts with other banks (Note 6)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain (Catatan 7)	12,694,705	-	-	-	-	12,694,705	Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Efek-efek (Catatan 8)	27,981,308	-	-	-	-	27,981,308	Securities (Note 8)
							Securities purchased under resale agreements (reverse repo) (Note 9)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 9)	468,188	-	-	-	-	468,188	Derivative receivables (Note 10)
Tagihan derivatif (Catatan 10)	1,747,123	1,002	-	-	-	1,748,125	Acceptance receivables (Note 11)
Tagihan akseptasi (Catatan 11)	3,334,619	-	-	-	-	3,334,619	Loans and sharia financing/ receivables (Note 12)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 12)	140,454,478	7,130,193	500,108	319,920	1,567,296	149,971,995	Investment in shares
Penyertaan saham	22,522	52,763	-	-	-	75,285	
	197,181,405	7,183,958	500,108	319,920	1,567,296	206,752,687	
Komitmen dan kontinjensi	145,180,808	2,047,332	-	-	-	147,228,140	Commitments and contingencies

c. Giro Wajib Minimum (GWM)

Giro Wajib Minimum (GWM) pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
<u>Bank</u>		
Rupiah		
- GWM (Bank Konvensional)	4.17%	6.91%
- GWM Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM")	16.48%	19.44%
- GWM Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM")*	-	-
Mata uang asing		
- GWM mata uang asing	4.02%	4.02%

*) Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, rasio RIM Bank berada di atas batas yang ditentukan. Walaupun demikian, Bank tidak dikenakan GWM RIM dikarenakan rasio KPMM Bank berada di atas 14%.

c. Statutory Reserves

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the statutory reserves were as follows:

<u>Bank</u>	
Rupiah	
Statutory Reserves (Conventional Bank) -	
Statutory Reserve Macroprudential -	
Liquidity Buffer ("PLM")	
Statutory Reserve Macroprudential -	
Intermediation Ratio ("RIM")*	
Foreign currencies	
Foreign currencies reserve -	

*) As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Bank's RIM ratio is above the specified limit. Nevertheless the Bank is not subject to the Statutory Reserves RIM as the Bank's CAR is above 14%.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PTBANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)

50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)

c. Giro Wajib Minimum (GWM) (lanjutan)

Giro Wajib Minimum (GWM) pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Statutory Reserves (continued)

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the statutory reserves were as follows: (continued)

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Rupiah			Rupiah
- GWM Total (Bank Syariah)	6.05%	5.86%	Total Statutory Reserves (Sharia Bank) -

Grup memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

The Group fulfilled BI's regulations regarding Statutory Reserve Requirements as of 30 September 2025 and 31 December 2024.

d. Batas Maksimum Pemberian Kredit
("BMPK")

Berdasarkan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Grup yang disampaikan kepada OJK, pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 tidak terdapat pelanggaran ataupun pelanggaran BMPK kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan OJK.

d. Legal Lending Limit ("LLL")

Based on the Group's Legal Lending Limit (LLL) report to OJK, as of 30 September 2025 and 31 December 2024 there was no violation or excess of LLL to both third parties and related parties in compliance with OJK's regulation.

e. Rasio pinjaman yang diberikan kepada
Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ("UMKM")

Rasio pinjaman yang diberikan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ("UMKM") terhadap jumlah pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 12,57% dan 13,49%. Rasio tersebut dihitung sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

e. Ratios of loans extended to Micro, Small and
Medium Enterprises ("UMKM")

Ratios of loans extended to Micro, Small and Medium Enterprises ("UMKM") to total loans as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were 12.57% and 13.49%, respectively. These ratios were calculated based on the prevailing Bank Indonesia regulations.

f. Kredit sindikasi

Keikutsertaan Bank sebagai anggota dan/atau arranger dalam kredit sindikasi berkisar antara 0,80% sampai dengan 85,73% dari fasilitas kredit sindikasi pada tanggal 30 September 2025 dan 0,80% sampai dengan 82,98% dari fasilitas kredit sindikasi pada tanggal 31 Desember 2024.

f. Syndicated loans

Total participation of the Bank in syndicated loans, in which the Bank acted as a member and/or arranger, ranged from 0.80% up to 85.73% of syndicated loan facility as of 30 September 2025 and 0.80% up to 82.98% of syndicated loan facility as of 31 December 2024.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PTBANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)

50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)

g. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/
piutang syariah bermasalah

g. Non-performing loans and sharia
financing/receivables

Berdasarkan peraturan OJK yang berlaku, rasio bruto pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah bermasalah setinggi-tingginya adalah 5% dari jumlah pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah. Rasio kredit bermasalah bruto dan bersih Grup adalah sebagai berikut:

Based on prevailing OJK regulations, the maximum gross non-performing loans and sharia financing/receivables ratio for a bank is 5% from total loans and sharia financing/receivables given. The gross and net non-performing loan ratios of the Group was as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Kurang lancar	405,659	500,108	Substandard
Diragukan	516,057	319,920	Doubtful
Macet	1,774,076	1,567,296	Loss
Jumlah pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah bermasalah - kotor	2,695,792	2,387,324	Total non-performing loans and sharia financing/receivables - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,545,752)	(1,727,088)	Allowance for impairment losses
Jumlah pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah bermasalah - bersih	1,150,040	660,236	Total non-performing loans and sharia financing/receivables - net
Jumlah pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang diberikan	155,621,949	149,971,995	Total loans and sharia financing/receivables
Jumlah pinjaman kepada Bank lain	(1,031,730)	(1,017,761)	Total loans to other banks
	154,590,219	148,954,234	
Rasio pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah bermasalah - kotor	1.74%	1.60%	Non-performing loans and sharia financing/receivables ratio - gross
Rasio pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah bermasalah - bersih	0.74%	0.44%	Non-performing loans and sharia financing/receivables ratio - net

Rasio pemenuhan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan Grup (persentase cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah dibentuk terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sesuai ketentuan Bank Indonesia) pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar 96,15% dan 110,70%.

The Group's ratio of allowance for impairment losses on financial assets (percentage of allowance for impairment losses on financial assets recorded to the minimum allowance for impairment losses on financial assets as required by Bank Indonesia) as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were 96.15% and 110.70%, respectively.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PTBANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)

50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)

h. Pinjaman yang diberikan dan
pembiayaan/piutang syariah yang
direstrukturisasi

h. Restructured loans and sharia
financing/receivables

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas OJK adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, total restructured loans and sharia financing/ receivables based on OJK grading was as follows:

30 September/September 2025						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan /Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Korporasi	-	4,112,877	-	-	231,915	4,344,792
Pensiunan	160	-	-	-	-	160
Umum	1,254	454	70	-	46,620	48,398
Usaha kecil menengah	523,561	76,126	2,358	73,385	283,159	958,589
Usaha mikro kecil	32,845	24,595	537	600	3,129	61,706
Pembiayaan/ piutang syariah	17,202	1,880	3,185	1,933	14	24,214
	<u>575,022</u>	<u>4,215,932</u>	<u>6,150</u>	<u>75,918</u>	<u>564,837</u>	<u>5,437,859</u>
31 Desember/December 2024						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan /Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Korporasi	444	3,434,907	-	-	487,942	3,923,293
Pensiunan	197	-	-	-	-	197
Umum	351	562	20	86	46,631	47,650
Usaha kecil menengah	578,412	142,272	6,055	7,578	424,488	1,158,805
Usaha mikro kecil	23,017	16,027	656	1,081	685	41,466
Pembiayaan/ piutang syariah	62,145	5,999	7,301	1,035	473	76,953
	<u>664,566</u>	<u>3,599,767</u>	<u>14,032</u>	<u>9,780</u>	<u>960,219</u>	<u>5,248,364</u>

Corporates
Pensioners
General purpose
Small medium
enterprises
Micro business
Sharia financing/
receivables

Corporates
Pensioners
General purpose
Small medium
enterprises
Micro business
Sharia financing/
receivables

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PTBANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)

i. Risiko Kredit

Porsi kredit yang diberikan yang mendapatkan manfaat dari agunan, baik sebagian maupun penuh, sebagai mitigasi dari risiko kredit pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 46,01% dan 43,00% dari jumlah kredit yang diberikan.

j. Posisi Devisa Neto

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia mengenai Posisi Devisa Neto yang berlaku, maksimum Posisi Devisa Neto adalah 20% dari modal.

Posisi Devisa Neto adalah jumlah dari nilai absolut selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap mata uang asing, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 dalam mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai bagian dari laporan harian.

	30 September/September 2025		
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
Laporan posisi keuangan dan rekening administratif			
Dolar Amerika Serikat	100,564,455	100,751,349	186,894
Yen Jepang	2,814,262	2,985,033	170,771
Dolar Singapura	332,966	344,175	11,209
Euro Eropa	705,901	703,325	2,576
Baht Thailand	338,280	342,161	3,881
Poundsterling Inggris	49,546	40,885	8,661
Dolar Australia	203,534	168,735	34,799
Yuan China	393,754	390,342	3,412
Dolar Hong Kong	9,480	11,109	1,629
Franc Swiss	493	-	493
Rupiah India	86	8	78
Ringgit Malaysia	1	-	1
Jumlah			424,404
Jumlah Modal Tier I dan II			37,563,485
Rasio PDN			1.13%

50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)

i. Credit Risk

The portion of loans that benefits from such partial or full collateralization as credit risk mitigation as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were 46.01% and 43.00% of total outstanding loans, respectively.

j. Net Open Position

Based on the prevailing Bank Indonesia Regulation relating with Net Open Position, the maximum Net Open Position is at 20% of capital.

Net Open Position is the sum of the absolute values of the net difference between assets and liabilities in the statement of financial position for each foreign currency and the net difference of receivables and commitments and contingent liabilities in the administrative accounts for each foreign currency, which are all stated in Rupiah.

Below is the Net Open Position of Bank as of 30 September 2025 and 31 December 2024 in currency (Rupiah equivalent). These amounts are reported to Bank Indonesia on the statement of financial position's date as part of daily reporting.

Currencies
Statement of financial position and off-balance sheet
<i>United States Dollar</i>
<i>Japanese Yen</i>
<i>Singapore Dollar</i>
<i>European Euro</i>
<i>Thailand Baht</i>
<i>British Poundsterling</i>
<i>Australian Dollar</i>
<i>China Yuan</i>
<i>Hong Kong Dollar</i>
<i>Swiss Franc</i>
<i>Indian Rupee</i>
<i>Malaysia Ringgit</i>
Total
Total Tier I and II Capital
NOP Ratio

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PTBANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)

j. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

31 Desember/December 2024			
<u>Mata Uang</u>	<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilitas/ Liabilities</u>	<u>Posisi Devisa Neto/ Net Open Position</u>
Laporan posisi keuangan dan rekening administratif			
Dolar Amerika Serikat	100,282,026	99,911,496	370,530
Yen Jepang	2,694,733	2,789,078	94,345
Dolar Singapura	155,124	158,546	3,422
Euro Eropa	213,614	196,501	17,113
Baht Thailand	18,790	21,095	2,305
Poundsterling Inggris	32,053	36,515	4,462
Dolar Australia	198,003	195,577	2,426
Yuan China	600,544	606,063	5,519
Dolar Hong Kong	10,530	12,571	2,041
Franc Swiss	1,413	-	1,413
Rupiah India	83	10	73
Ringgit Malaysia	1	-	1
Jumlah			503,650
Jumlah Modal Tier I dan II			37,376,948
Rasio PDN			1.35%

k. Manajemen Risiko Permodalan

Sesuai dengan Peraturan OJK (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank umum dan SEOJK No. 26/SEOJK.03/2016 tentang KPMM sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA)*, Bank wajib melakukan perhitungan KPMM minimum berdasarkan profil risiko dan melakukan *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)*. Peraturan ini juga mengatur tentang pemenuhan rasio modal inti (*Tier 1*) paling rendah sebesar 6% dan rasio modal inti utama (*Common Equity Tier 1*) paling rendah sebesar 4,5%, efektif sejak tanggal 1 Januari 2014.

Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)

j. Net Open Position (continued)

<u>Currencies</u>
Statement of financial position and off-balance sheet
United States Dollar
Japanese Yen
Singapore Dollar
European Euro
Thailand Baht
British Poundsterling
Australian Dollar
China Yuan
Hong Kong Dollar
Swiss Franc
Indian Rupee
Malaysia Ringgit
Total
Total Tier I and II Capital
NOP Ratio

k. Capital Risk Management

According to OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 dated 12 December 2013 regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) for Commercial Bank and SEOJK No. 26/SEOJK.03/2016 regarding Capital Adequacy Ratio based on Risk Profile and Fulfillment of *Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA)*, the Bank is required to calculate minimum CAR in accordance to its risk profile and to perform *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)*. This regulation also stipulates minimum Tier 1 ratio at the minimum of 6% and common equity Tier 1 ratio at the minimum of 4.5%, effective on 1 January 2014.

The Group has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PTBANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)

50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)

k. Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

k. Capital Risk Management (continued)

Posisi permodalan Grup berdasarkan peraturan OJK yang berlaku pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Group's regulatory capital position under the prevailing OJK regulation as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
KONSOLIDASI			CONSOLIDATED
Aset tertimbang menurut risiko			Risk weighted assets
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	155,090,846	151,246,559	With credit risk charge -
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	166,345,097	161,976,039	With credit, operational risk -
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	169,071,747	163,826,500	charge
			With credit, operational and market -
			risk charge
Modal			Capital
- Modal inti	45,294,747	44,187,414	Core capital -
- Modal pelengkap	5,139,650	4,995,432	Supplementary capital -
	<u>50,434,397</u>	<u>49,182,846</u>	
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum			Capital adequacy ratio
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	32.52%	32.52%	With credit risk charge -
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	30.32%	30.36%	With credit, operational risk -
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	29.83%	30.02%	charge
			With credit, operational and market -
			risk charge
	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%	Minimum capital adequacy ratio required
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan			
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	29.83%	30.02%	Capital Adequacy Ratio -
- Rasio CET 1	26.79%	26.97%	CET 1 ratio -
- Rasio tier 1	26.79%	26.97%	Tier 1 ratio -
- Rasio tier 2	3.03%	3.05%	Tier 2 ratio -
BANK			BANK
Aset tertimbang menurut risiko			Risk weighted assets
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	124,446,381	121,209,907	With credit risk charge -
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	134,940,709	131,701,422	With credit, operational risk -
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	137,667,359	133,551,883	charge
			With credit, operational and market -
			risk charge
Modal			Capital
- Modal inti	32,674,340	32,641,997	Core capital -
- Modal pelengkap	4,889,145	4,734,951	Supplementary capital -
	<u>37,563,485</u>	<u>37,376,948</u>	
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum			Capital adequacy ratio
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	30.18%	30.84%	With credit risk charge -
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	27.84%	28.38%	With credit, operational risk -
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	27.28%	27.99%	charge
			With credit, operational and market -
			risk charge

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PTBANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)

k. Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Posisi permodalan Grup berdasarkan peraturan OJK yang berlaku pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
BANK (lanjutan)		
	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan		
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	27.28%	27.99%
- Rasio CET 1	23.73%	24.44%
- Rasio tier 1	23.73%	24.44%
- Rasio tier 2	3.55%	3.55%

l. Jaminan pemerintah terhadap liabilitas
pembayaran bank umum

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS), maka pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank.

Berdasarkan Siaran Pers yang terakhir dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2025, tingkat bunga penjaminan LPS menjadi sebesar 3,75% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Grup adalah peserta dari program penjaminan tersebut. Premi yang telah dibayarkan selama periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah Rp 234.805 dan Rp 233.771.

50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)

k. Capital Risk Management (continued)

The Group's regulatory capital position under the prevailing OJK regulation as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were as follows: (continued)

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
BANK (continued)		
	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%
Minimum capital adequacy ratio required		
Capital Adequacy Ratio -		
CET 1 ratio -	27.28%	27.99%
Tier 1 ratio -	23.73%	24.44%
Tier 2 ratio -	3.55%	3.55%

l. Government guarantee on obligations of
commercial banks

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation as Substitution of Law No. 7 Year 2009 dated 13 January 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No. 3 Year 2008, Deposit Insurance Agency ("LPS") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criterias.

Based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS), the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank as of 30 September 2025 and 31 December 2024.

Based on the latest Press Release made dated 25 August 2025, the guaranteed interest rate by LPS is 3.75% for deposits denominated in Rupiah and 2.25% for deposits denominated in foreign currency.

The Group both are participants of the guarantee program. Premium paid for the period and year ended 30 September 2025 and 31 December 2024 were Rp 234,805 and Rp 233,771, respectively.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PTBANK BTPN Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)

m. Jasa kustodian

PT Bank SMBC Indonesia menyelenggarakan Jasa Kustodian (Bank Kustodian) sejak Juni 2024 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. KEP-31/PM.02/2024 tanggal 7 Mei 2024.

Secara umum, layanan utama dari Bank Kustodian terdiri dari:

- Administrasi rekening efek
- Penyimpanan efek
- Penyelesaian transaksi efek
- Pemrosesan tindakan korporasi dan pengumpulan pendapatan
- Konfirmasi dan pelaporan
- *Fund administration* yang terdiri dari *Fund accounting* dan *Transfer agent* untuk produk reksa dana, kontrak pengelolaan dana, dan *unit link*.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset milik nasabah yang diadministrasikan oleh Bank Kustodian terdiri dari saham, deposito, surat berharga negara (SBN), dan obligasi korporasi.

Aset yang diadministrasikan oleh Bank Kustodian tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)

m. Custodial services

PT Bank SMBC Indonesia provides Custodian Services (Custodian Bank) since June 2024 based on Decree of the Board of Commissioners of The Financial Services Authority (OJK) No. KEP-31/PM.02/2024 dated 7 May 2024.

In general, the main services of Custodian Bank consist of:

- *Security account administration*
- *Securities safekeeping*
- *Settlement securities transaction*
- *Processing corporate action and income collections*
- *Confirmation and report*
- *Fund administration that consists of Fund account and Transfer agent for mutual funds, discretionary funds, and unit link*

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, customer owned assets administered by Custodian Bank consist of shares, deposits, government bonds (SBN), and corporate bonds.

Assets administered by Custodian Bank are not included in the consolidated statement of financial position.

51. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT BANK BTPN Tbk) (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT BANK BTPN Tbk) (Entitas Induk) (halaman 248-256) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT BANK BTPN Tbk) dan Entitas Anak.

51. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Bank issued the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT BANK BTPN Tbk) (Parent Entity) which account for investments in Subsidiaries using the cost method, have been prepared in order that the parent entity's results of operations can be analysed. The following supplementary financial information of PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT BANK BTPN Tbk) (Parent Entity) (pages 248-256) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT BANK BTPN Tbk) and Subsidiaries.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 1.1

APPENDIX 1.1

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET			ASSETS
Kas	604,420	777,352	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5,806,146	8,774,132	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain:			Current accounts with other banks
- Pihak ketiga	930,873	187,353	Third parties -
- Pihak berelasi	495,905	525,792	Related parties -
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(161)	(37)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>1,426,617</u>	<u>713,108</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	2,207,255	11,447,705	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	167	1,033	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2)	(582)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>2,207,420</u>	<u>11,448,156</u>	
Efek-efek			Securities
- Pihak ketiga	15,888,762	19,332,166	Third parties -
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	94,265	46,255	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(77)	(593)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>15,982,950</u>	<u>19,377,828</u>	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,336,141	468,188	Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,501	594	Accrued interest income
	<u>1,337,642</u>	<u>468,782</u>	
Tagihan derivatif			Derivative receivables
- Pihak ketiga	847,466	1,020,268	Third parties -
- Pihak berelasi	292,040	397,184	Related parties -
	<u>1,139,506</u>	<u>1,417,452</u>	
Tagihan akseptasi	2,847,673	3,334,619	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(483)	(17,078)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>2,847,190</u>	<u>3,317,541</u>	
Pinjaman yang diberikan:			Loans:
- Pihak ketiga	145,450,575	139,362,461	Third parties -
- Pihak berelasi	5,792,927	6,575,590	Related parties -
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	779,481	737,734	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,844,278)	(2,998,406)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>149,178,705</u>	<u>143,677,379</u>	
Penyertaan saham			Investment in shares
- Pihak ketiga	22	22	Third parties -
- Pihak berelasi	7,859,205	7,859,205	Related parties -
	<u>7,859,227</u>	<u>7,859,227</u>	
Beban dibayar dimuka	1,051,652	941,323	Prepayments
Klaim pengembalian pajak	348,396	338,844	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	87,474	129,036	Deferred tax assets
Aset tetap	3,931,780	3,893,607	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2,350,599)	(2,300,746)	Less: Accumulated depreciation
	<u>1,581,181</u>	<u>1,592,861</u>	
Aset takberwujud	3,338,580	3,204,551	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(2,628,906)	(2,445,641)	Less: Accumulated amortization
	<u>709,674</u>	<u>758,910</u>	
Aset lain-lain	1,079,567	1,089,955	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(158,148)	(138,445)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>921,419</u>	<u>951,510</u>	
JUMLAH ASET	<u>193,089,619</u>	<u>202,543,441</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 1.2

APPENDIX 1.2

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas segera	67,507	25,935	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
- Pihak ketiga	108,444,870	109,272,202	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	1,073,059	1,150,352	<i>Related parties -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	217,498	268,045	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>109,735,427</u>	<u>110,690,599</u>	
Simpanan dari bank-bank lain			<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak ketiga	227,764	61,382	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	632,493	699,242	<i>Related parties -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	3	-	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>860,260</u>	<u>760,624</u>	
Liabilitas derivatif			<i>Derivative payables</i>
- Pihak ketiga	1,068,155	1,215,917	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	74,119	104,980	<i>Related parties -</i>
	<u>1,142,274</u>	<u>1,320,897</u>	
Liabilitas akseptasi			<i>Acceptance payables</i>
- Pihak ketiga	2,401,548	2,998,823	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	104,024	163,558	<i>Related parties -</i>
	<u>2,505,572</u>	<u>3,162,381</u>	
Utang pajak:			<i>Taxes payable:</i>
- Pajak penghasilan	22,270	45,090	<i>Income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	124,166	116,776	<i>Other taxes -</i>
	<u>146,436</u>	<u>161,866</u>	
Efek-efek yang diterbitkan:			<i>Securities issued:</i>
- Utang obligasi	2,557,422	1,742,884	<i>Bonds payable -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	13,749	9,727	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>2,571,171</u>	<u>1,752,611</u>	
Pinjaman yang diterima			<i>Borrowings</i>
- Pihak ketiga	12,332,500	14,912,100	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	16,165,050	22,452,525	<i>Related parties -</i>
Beban transaksi yang belum diamortisasi	(57,162)	(67,486)	<i>Unamortized transaction costs</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	68,283	130,684	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>28,508,671</u>	<u>37,427,823</u>	
Akrual	309,073	431,289	<i>Accruals</i>
Pinjaman subordinasi	3,333,000	3,219,000	<i>Subordinated loans</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	9,113	10,069	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>3,342,113</u>	<u>3,229,069</u>	
Liabilitas imbalan kerja karyawan:			<i>Employee benefits liabilities:</i>
- Imbalan kerja jangka pendek	266,371	339,069	<i>Short-term employee benefits -</i>
- Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya	30,998	32,669	<i>Post-employment and other long-term -</i>
	<u>297,369</u>	<u>371,738</u>	<i>employees benefits</i>
Liabilitas sewa	234,514	267,999	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas lain-lain	722,557	725,726	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>150,442,944</u>	<u>160,328,557</u>	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 1.3

APPENDIX 1.3

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
EKUITAS			SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar Rp 300.000			Authorised capital of Rp 300,000
terdiri dari:			consists of:
15.000.000.000 saham			15,000,000,000 shares
dengan nilai nominal			with par value of
Rp 20 (nilai penuh) per saham			Rp 20 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar			Issued and fully paid-up capital is
10.645.945.748 saham			10,645,945,748 shares
(31 Desember 2024: 10.645.945.748 saham)	212,919	212,919	(31 December 2024: 10,645,945,748 shares)
Tambahan modal disetor	17,565,927	17,565,927	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi aset tetap	931,378	931,378	Reserve on revaluation of fixed assets
Cadangan nilai wajar - bersih	72,306	12,410	Fair value reserve – net
Saldo laba			Retained earnings
- Dicadangkan	42,953	42,953	Appropriated -
- Belum dicadangkan	23,560,391	23,188,496	Unappropriated -
	23,603,344	23,231,449	
Komponen ekuitas lainnya	260,801	260,801	Other equity components
JUMLAH EKUITAS	42,646,675	42,214,884	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	193,089,619	202,543,441	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 2.1

APPENDIX 2.1

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode berakhir 30 September/ Periods ended 30 September		
	2025	2024	
PENDAPATAN (BEBAN) BUNGA			INTEREST INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	10,302,766	10,699,873	Interest income
Beban bunga	(5,036,804)	(5,278,233)	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	5,265,962	5,421,640	NET INTEREST INCOME
Provisi dan komisi:			Fee and commission:
Pendapatan provisi dan komisi	885,797	867,357	Fee and commission income
Beban provisi dan komisi	(445,927)	(557,889)	Fee and commission expense
	439,870	309,468	
Pendapatan operasional:			Operating income:
Pendapatan operasional lainnya	521,200	575,298	Other operating income
Keuntungan dari selisih kurs dan transaksi derivatif bersih	294,509	356,166	Net gains on foreign exchange and derivative transactions
	815,709	931,464	
Beban operasional:			Operating expenses:
Beban kepegawaian	(2,020,533)	(1,876,377)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	(1,641,560)	(1,798,593)	General and administrative expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(1,640,404)	(775,953)	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	(100,282)	(86,501)	Other operating expenses
	(5,402,779)	(4,537,424)	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	1,118,762	2,125,148	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional	4,628	6,961	Non-operating income
Beban non-operasional	(1,366)	(1,216)	Non-operating expenses
	3,262	5,745	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1,122,024	2,130,893	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(187,532)	(376,115)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	934,492	1,754,778	NET INCOME

LAMPIRAN 2.2**APPENDIX 2.2**

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode berakhir 30 September/ Periods ended 30 September		
	2025	2024	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	76,790	35,967	Unrealized gains on fair value changes of securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(16,894)	(7,912)	Income tax relating to items that will be reclassified to profit or loss
	59,896	28,055	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN	59,896	28,055	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF INCOME TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN	994,388	1,782,833	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF INCOME TAX
LABA BERSIH PER SAHAM (NILAI PENUH)			EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)
Dasar	88	177	Basic
Dilusan	88	177	Diluted

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 3.1

APPENDIX 3.1

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD SEPTEMBER 30 JUNE 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Cadangan revaluasi aset tetap/ <i>Reserve on revaluation of fixed assets</i>	Cadangan nilai wajar - bersih/ <i>Fair value reserve – net</i>	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury shares</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo tanggal 1 Januari 2025	212,919	17,565,927	931,378	12,410	42,953	23,188,496	260,801	-	42,214,884	Balance as of 1 January 2025
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	934,492	-	-	934,492	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lainnya:										Other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	76,790	-	-	-	-	76,790	Changes in fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Efek pajak terkait	-	-	-	(16,894)	-	-	-	-	(16,894)	Related tax effect
Jumlah laba komprehensif selama periode berjalan	-	-	-	59,896	-	934,492	-	-	994,388	Total comprehensive income during the period
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	(562,597)	-	-	(562,597)	Dividend payment
Saldo tanggal 30 September 2025	212,919	17,565,927	931,378	72,306	42,953	23,560,391	260,801	-	42,646,675	Balance as of 30 September 2025

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 3.2

APPENDIX 3.2

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Cadangan revaluasi aset tetap/ <i>Reserve on revaluation of fixed assets</i>	Cadangan nilai wajar - bersih/ <i>Fair value reserve - net</i>	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury shares</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo tanggal 1 Januari 2024	162,982	11,167,715	950,557	2,804	32,596	21,408,060	260,801	(254,695)	33,730,820	Balance as of 1 January 2024
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	1,754,778	-	-	1,754,778	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lainnya:										Other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	35,967	-	-	-	-	35,967	Changes in fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Cadangan revaluasi aset tetap	-	-	(19,179)	-	-	19,179	-	-	-	Reserve on revaluation of fixed assets
Efek pajak terkait	-	-	-	(7,912)	-	-	-	-	(7,912)	Related tax effect
Jumlah laba komprehensif selama periode berjalan	-	-	(19,179)	28,055	-	1,773,957	-	-	1,782,833	Total comprehensive income during the period
Penambahan cadangan wajib	-	-	-	-	10,357	(10,357)	-	-	-	Addition of appropriated retained earnings
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	(471,667)	-	-	(471,667)	Dividend payment
Right issue	51,783	6,650,492	-	-	-	-	-	-	6,702,275	Right issue
Penarikan saham treasuri	(1,846)	(252,849)	-	-	-	-	-	254,695	-	Withdrawal of treasury shares
Saldo tanggal 30 September 2024	212,919	17,565,358	931,378	30,859	42,953	22,699,993	260,801	-	41,744,261	Balance as of 30 September 2024

LAMPIRAN 4.1**APPENDIX 4.1**

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode berakhir 30 September/ Periods ended 30 September		
	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	10,212,968	10,767,412	Receipts from interest
Pembayaran beban bunga	(7,460,530)	(7,510,014)	Payments of interest expense
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	1,397,216	1,274,944	Receipts from other operating income
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	163,933	102,577	Recovery from written-off loans
Pembayaran beban kepegawaian	(2,540,829)	(2,024,833)	Payments of personnel expenses
Pembayaran beban operasional lainnya	(3,231,042)	(3,176,960)	Payments of other operating expenses
Penerimaan / (pembayaran) lain-lain	17,421	40,592	Other receipts / (payments)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(209,928)	(382,066)	Payments of corporate income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	(1,650,791)	(904,116)	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan) penurunan aset operasi:			(Increase) decrease in operating assets:
Pinjaman yang diberikan	(7,136,735)	2,210,327	Loans
Tagihan akseptasi	486,946	(284,517)	Acceptance receivables
Tagihan derivatif	277,946	(524,803)	Derivative receivables
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	41,572	(8,171)	Obligation due immediately
Simpanan nasabah	(904,625)	6,028,615	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	99,633	(10,016,153)	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	(178,623)	406,206	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	(656,809)	757,536	Acceptance payables
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi	(9,621,486)	(2,296,330)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek	(13,652,062)	(17,295,806)	Purchase of securities
Penjualan efek-efek	18,092,835	7,160,004	Proceeds from sale of securities
Perolehan aset tetap	(109,970)	(67,454)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak guna	-	(14,038)	Acquisition of right-of-use assets
Perolehan aset takberwujud	(144,399)	(185,968)	Acquisition of intangible assets
Hasil dari penjualan aset tetap	1,104	28,872	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen	271,538	422,706	Dividend received
Akuisisi Entitas Anak	-	(6,550,743)	Acquisition of Subsidiaries
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	4,459,046	(16,502,427)	Net cash flows provided from (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	816,050	355,060	Proceeds from issuance of securities issued
Pembayaran biaya emisi atas surat berharga yang diterbitkan	(3,066)	(4,232)	Payment of emission cost of securities issued
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	4,144,750	8,058,287	Proceeds from borrowings
Pembayaran angsuran dan pelunasan pinjaman yang diterima	(10,686,100)	(1,347,120)	Installment payments and settlement of borrowings
Pembayaran dividen	(562,574)	(471,642)	Dividend paid
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(68,282)	(59,437)	Payments of lease liabilities principals
Hasil <i>Right Issue</i>	-	6,702,275	Proceeds from Right Issue
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(6,359,222)	13,233,191	Net cash flows (used in) provided from financing activities

LAMPIRAN 4.2APPENDIX 4.2

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BTPN Tbk)
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode berakhir 30 September/ Periods ended 30 September		
	2025	2024	
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(11,521,662)	(5,565,566)	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	31,798	(33,257)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	22,396,905	19,215,658	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	10,907,041	13,616,835	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:			
Kas	604,420	691,959	Cash and cash equivalents at end of the period consists of:
Giro pada Bank Indonesia	5,806,146	7,310,935	Cash
Giro pada bank-bank lain	1,426,778	1,058,403	Current accounts with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	2,207,255	3,846,240	Current accounts with other banks
Efek-efek	862,442	709,298	Placements with Bank Indonesia and other banks
	10,907,041	13,616,835	Securities
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS:			SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION:
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Pembelian aset tetap yang masih terhutang	(3,743)	(592)	Acquisition of fixed assets still unpaid